2025 Annual Report
Laporan Tahunan

balitower



Connecting the Present, Embracing the Future

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perseroan") dengan tema "*Connecting the Present, Embracing the Future*/Menghubungkan Hari Ini, Merangkul Masa Depan". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta, perkembangan serta kelanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan prospektif *(forward-looking statements)* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang diungkapkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi masa mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa hasil yang diproyeksikan akan tercapai, karena realisasi di masa depan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan kondisi ekonomi, regulasi, persaingan usaha, serta faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan format dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta kualitas cetak yang baik. Laporan Tahunan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan yaitu www.balitower.co.id.

Welcome to the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (the "Company"), themed "Connecting the Present, Embracing the Future." This theme was selected based on in-depth analysis and assessment of facts, developments, and the continuity of the Company's business.

This Annual Report contains information on the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which may be categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those expressed.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the Company's current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company cannot guarantee that projected results will be achieved, as future realization may be influenced by various factors, including but not limited to changes in economic conditions, regulations, business competition, and other factors beyond the Company's control.

The Company's Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English, using a readable format and font size, with high-quality printing. This Annual Report is also available for access and download on the Company's official website at www.balitower.co.id.

Penjelasan Tema
Explanation of Theme



Connecting the **Present**, **Embracing** the **Future**

Menghubungkan Masa Kini, Menyongsong Masa Depan

Di tengah percepatan transformasi digital dan meningkatnya kebutuhan konektivitas nasional, PT Bali Towerindo Sentra Tbk terus memperkuat perannya sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi yang andal dan berkelanjutan. Dengan menghubungkan kebutuhan masa kini melalui penyediaan jaringan yang stabil, berkualitas, dan berdaya saing, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan ekosistem digital di masa depan.

Tahun 2025 menjadi momentum strategis bagi Perseroan untuk mengintegrasikan kekuatan operasional yang telah terbangun dengan inovasi teknologi dan pengembangan infrastruktur yang adaptif terhadap dinamika industri. Melalui pendekatan yang berfokus pada kolaborasi, efisiensi, dan keberlanjutan, Perseroan tidak hanya memastikan kesinambungan layanan bagi para pelanggan, tetapi juga berupaya menghadirkan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat *Connecting the Present, Embracing the Future*, Perseroan optimis dapat terus memperkuat konektivitas nasional sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di era digital.

Amid the acceleration of digital transformation and the growing demand for national connectivity, PT Bali Towerindo Sentra Tbk continues to strengthen its role as a reliable and sustainable telecommunications infrastructure provider. By addressing today's needs using a stable, high-quality, and competitive network system, the Company is committed to building a solid foundation for tomorrow's digital ecosystem.

The year 2025 marks a strategic momentum for the Company to integrate its operational strengths through innovation in technology innovation and infrastructure development that is adaptive to industry dynamics. Through a collaborative approach that combines efficiency and sustainability, the Company ensures the continuity of its services for customers and deliver long-term value for all stakeholders. By embracing the spirit of Connecting the Present, Embracing the Future, the Company is optimistic in strengthening national connectivity while unlocking sustainable growth opportunities in the digital era.



Tema ini tidak hanya menggambarkan strategi Perseroan dari sisi infrastruktur, Perseroan juga mengembangkan data center untuk menjangkau pasar yang lebih luas di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Dari sisi marketing, di mana Perseroan secara intensif menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan secara *door-to-door* maupun *business-to-business* dan fokus untuk pengembangan kolokasi dan efisiensi dari sisi CAPEX dan biaya operasional menjadi strategi dari Perseroan.

This theme not only reflects the strategy of Company in terms of infrastructure, but also highlights Company expansion of its data center to reach a broader market amid the rapid technological. From a marketing perspective, Company is making an intensive adaption process to customer needs through door-to-door and business-to-business approaches, while focusing on colocation development and efficiency in terms of CAPEX and operational costs as part of the Company's strategy.



Dipacu oleh tuntutan zaman dan gaya hidup yang terus berevolusi, industri telekomunikasi terus beradaptasi. Sebagai penyedia menara terbesar di Bali dan penyedia *Micro Cell Pole* ("MCP") terbesar di Jakarta, PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perseroan") siap menghadapi perubahan dan mendukung industri telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Sepanjang 2023, Perseroan berhasil menjaga rasio kolokasi menara telekomunikasi di level yang positif melalui teknik penjualan dan pemasaran yang strategis dan tepat sasaran, serta berfokus pada pengembangan hubungan jangka panjang dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengoptimalkan peluang yang prospektif, kami senantiasa berpegang pada komitmen kami untuk mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis guna mengakselerasi Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan hasil yang berdampak.

The telecommunications industry is constantly adapting, driven by the demands of the era and evolving lifestyles. As the leading tower provider in Bali and the premier micro cell pole ("MCP") provider in Jakarta, Company is at the forefront
of these changes, shaping the industry's trajectory to meet our customers' evolving needs.

Throughout 2023, the Company has maintained and improved the telecommunications tower colocation ratio, a testament to our strategic and targeted sales and marketing techniques. Our focus on developing long-term and sustainable relationships with all stakeholders has been instrumental in this success. By seizing prospective opportunities, we are steadfast in our commitment to implement various policies and strategies that will propel the Company towards sustainable growth and create impactful results.

Daftar Isi
Table of Contents

3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
4	Penjelasan Tema Explanation of Theme
6	Daftar Isi Table of Contents
8	Kontribusi Terbaik Bali Tower 2025 Bali Tower's Best Contribution 2025

IKHTISAR KINERJA 2025
2025 Performance Highlights

12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
16	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights
17	Informasi Saham Stock Information
19	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar Informartion on Outstanding Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds
20	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
21	Peristiwa Penting Important Events
22	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bali Towerindo Sentra Tbk Statement Letters of Members of The Board of Commissioners on Responsibility for The 2025 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
23	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bali Towerindo Sentra Tbk Statement Letters of Members of The Board of Directors on Responsibility for The 2025 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

27	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
31	Laporan Direksi Report of the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

38	Identitas Perusahaan Company Identity
40	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
42	Jejak Langkah Milestones
44	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
45	Kegiatan Usaha Perusahaan Business Activities
46	Wilayah Operasional Operating Areas
48	Struktur Organisasi Organizational Structure
50	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Associations
51	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
55	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
64	Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Changes In the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners After the end of the Financial Year
64	Demografi Karyawan Employee Demographics
69	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
72	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries
76	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
77	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing
78	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
80	Auditor Eksternal External Auditor
81	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Professionals
82	Informasi Situs Web Perusahaan Company Website Information

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

86	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Review
87	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Business Segment Operations Review
89	Tinjauan Keuangan Financial Review
96	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability
98	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy
99	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditures
99	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditures

100	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
100	Prospek Usaha Business Prospect
101	Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization
101	Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan Projection for the Next 1 (One) Year
102	Kebijakan dan Pembagian Dividen Policies and Dividend Distribution
103	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
104	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring
105	Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated/Related Parties
108	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
109	Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Laws and Regulations Affecting the Company During the Latest Fiscal Year

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

112	Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Statement
115	Struktur dan Mekanisme *Corporate Governance* Corporate Governance Structure and Mechanism
116	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
124	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
128	Komisaris Independen Independent Commissioner
130	Direksi The Board of Directors
135	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors
136	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
138	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
139	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliate Relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors
139	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ of the Board of Commissioners
144	Organ Pendukung Direksi Supporting Organ of the Board of Directors
150	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
152	Manajemen Risiko Risk Management
155	Perkara Hukum Legal Cases
158	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
158	Kode Etik Perseroan Code of Conduct
160	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees
160	Kebijakan Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Policy on Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors
160	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
161	Struktur dan Mekanisme WBS Perseroan Company WBS Structure and Mechanism
163	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
163	Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK Implementation of GCG Principles in accordance with the Guidelines for Public Company Governance from OJK

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



KONTRIBUSI TERBAIK BALI TOWER 2025
Bali Tower's Best Contribution 2025

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Pendapatan Usaha
Revenues

Rp1.239.210.524.669

Jumlah Aset
Total Assets

Rp7.221.509.915.306

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp4.761.563.853.034

Total Laba
Total Profit

Rp182.286.485.405



KINERJA ESG
ESG Performance

Demografi dan Pelatihan Karyawan
Employee Demographics and Training

Jumlah Pelatihan
Total Training Programs

45
Kegiatan/Activities

Biaya Pelatihan
Training Costs

173
Rp Juta/Rp Million

Implementasi K3
OHS Implementation

Tingkat Kecelakaan Kerja
Number of Work Accident

Nihil/None
Kasus/Cases

Program Sosial untuk Masyarakat
Social Program for the Communities

Program Sosial untuk Masyarakat
Social Fund Disbursement

195
Rp Juta/Rp Million

Biaya Lingkungan
Environmental Costs

138,67
Rp Juta/Rp Million



01

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 Performance Highlights


balitower
a network and infrastructure company

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Usaha	1.239.211	1.045.849	955.262	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	594.630	466.237	426.005	Cost of Revenues
Laba Bruto	644.581	579.612	529.256	Gross Profit
Beban Usaha	100.760	94.440	91.235	Operating Expenses
Laba Usaha	543.821	485.172	438.021	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	182.286	144.275	150.499	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	-	3	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	182.286	144.275	150.502	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	75.861	144.398	198.646	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	-	3	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	75.861	144.398	198.649	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)	46,33	36,67	38,25	Basic Earnings per Share (full amount in Rupiah)
EBITDA	833.964	703.729	639.487	EBITDA

Pendapatan Usaha
Revenues

(Rp juta) | (Rp Million)

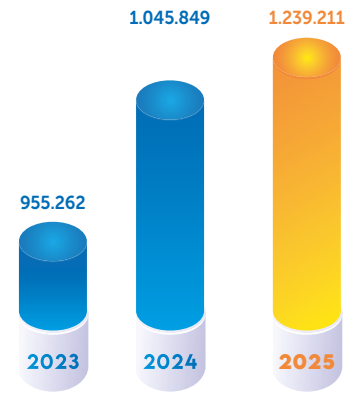

Laba Usaha
Operating Profit

(Rp juta) | (Rp Million)

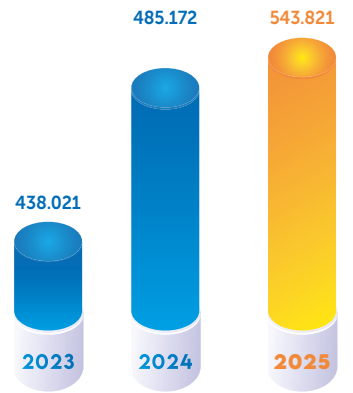

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Rp juta) | (Rp Million)

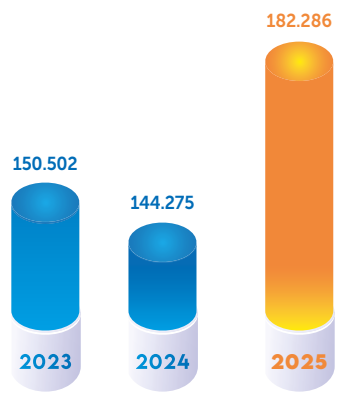

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Aset Assets				
Aset Lancar	1.723.063	591.836	438.853	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.498.447	5.484.289	5.079.763	Non-Current Assets
Jumlah Aset	7.221.510	6.076.125	5.518.616	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2.008.744	813.072	1.330.831	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.752.820	2.682.238	1.672.673	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.761.564	3.495.310	3.003.504	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.459.946	2.580.815	2.515.112	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7.221.510	6.076.125	5.518.616	Total Liabilities and Equity

Jumlah Aset
Total Assets

(Rp juta) | (Rp Million)

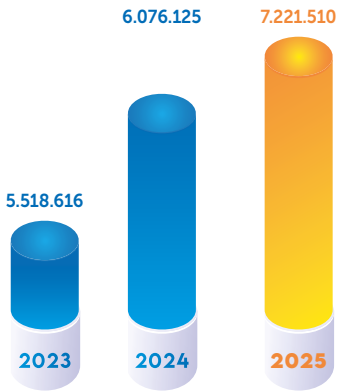

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(Rp juta) | (Rp Million)

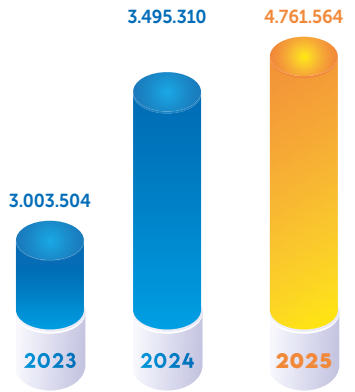

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Rp juta) | (Rp Million)

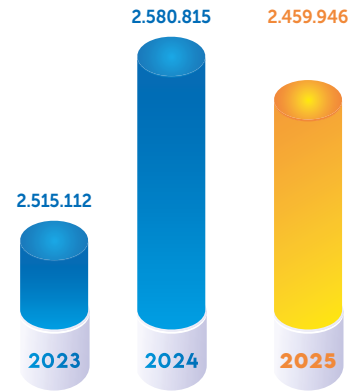

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	737.641	607.299	628.528	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(450.751)	(658.022)	(520.628)	Net Cash Used for Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	795.282	97.100	(209.751)	Net Cash Provided by (used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	1.082.172	46.377	(101.851)	Net Increase (Decrease) on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	189.690	143.404	245.204	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.271.861	189.690	143.404	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas	(1)	(91)	51	Efect of Foreign Exchange Diferences on Cash and Cash Equivalents

RASIO KEUANGAN UTAMA

KEY FINANCIAL RATIOS

Tabel Rasio Keuangan
Financial Ratio Table

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain
in percentage, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	86	73	33	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas terhadap Aset	66	58	54	Debt to Assets Ratio (DAR)
Liabilitas terhadap Ekuitas	194	135	119	Debt to Equity Ratio (DER)
Pinjaman terhadap Ekuitas	175	117	103	Debt to Equity
Rasio Usaha Operating Ratios				
Laba Bruto terhadap Pendapatan Usaha	52	55	55	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	44	46	46	Operating Profit to Revenues
EBITDA terhadap Pendapatan Usaha	67	67	67	EBITDA to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	15	14	16	Profit for the Year to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	7	6	6	Profit for the Year to Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	3	2	3	Profit for the Year to Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan Usaha	6	14	21	Total Comprehensive Income to Revenues
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas	3	6	8	Total Comprehensive Income to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Aset	1	2	4	Total Comprehensive Income to Assets

Tabel Rasio Keuangan
Financial Ratio Table

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain
in percentage, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rasio Pertumbuhan Growth Ratios				
Pendapatan Usaha	18	9	(2)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	28	9	1	Cost of Revenues
Laba Bruto	11	10	(5)	Gross Profit
Beban Usaha	7	4	25	Operating Expenses
Laba Usaha	12	11	(10)	Operating Profit
EBITDA	19	10	(5)	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	26	(4)	(29)	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(47)	(27)	(7)	Total Comprehensive Income for the Year
Aset	19	10	6	Assets
Liabilitas	36	16	9	Liabilities
Ekuitas	(5)	3	3	Equity

Tabel Rasio Kolokasi
Colocation Ratio Table

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rasio Kolokasi Tenancy Ratios				
Jumlah Menara	2.704	2.702	2.686	Total Towers
Jumlah Penyewa Menara	1.899	1.994	2.105	Total Tenants
Rasio Kolokasi	0,70x	0,74x	0,78x	Colocation Ratio

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Segmen Usaha Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi ("Selular")
Tower and Telecommunication Infrastructure Business Segment ("Cellular")

Unit | Unit
Jumlah Menara
Total Towers

2025	2024	2023
2.704	2.702	2.686

Penyewa | Tenant
Jumlah Penyewa Menara
Total Tenants

2025	2024	2023
1.899	1.994	2.105

km | km
Panjang Kabel Fiber Optik
Fiber Optic Length

2025	2024	2023
8.839	8.512	7.733

Mbps | Mbps
Data Terpakai
Data Usage

2025	2024	2023
501.510	508.520	508.701

Segmen Usaha Komunikasi Data, Internet, Televisi Kabel dan Jasa VSAT RTGS ("Non-Selular")
Data Communication, Internet, Cable Television, and VSAT RTGS Business Segment ("Non-Cellular")

Unit | Unit
Jumlah *Home-Passed*
Total Home-Passed

2025	2024	2023
274.311	256.190	246.288

Pelanggan | Customers
Jumlah Pelanggan Residensial
Total Residential Customers

2025	2024	2023
59.956	59.241	55.687

km | km
Jumlah Pelanggan Korporasi
Total Corporate Customers

2025	2024	2023
1.452	1.302	1.155

Mbps | Mbps
Jumlah Terminal VSAT RTGS Terpasang
Data Total VSAT RTGS Terminal Installed

2025	2024
6.282	5.968

Informasi Saham
Stock Information

Kode saham: BALI | Ticker Code: BALI
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Triwulan	Harga per Saham Share Price			Volume Transaksi (unit) Transaction Volume (unit)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Quarter
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)				
2025							
Triwulan I	1.830	1.210	1.210	3.350.700	3.934.592.500	4.760.856.925.000	Quarter I
Triwulan II	2.100	1.135.	1.810	5.764.700	3.934.592.500	7.121.612.425.000	Quarter II
Triwulan III	1.880	1.230	1.280	5.610.500	3.934.592.500	5.036.278.400.000	Quarter III
Triwulan IV	2.190	1.100	1.780	8.381.300	3.934.592.500	7.003.574.650.000	Quarter IV
2024							
Triwulan I	1.550	790	1.550	51.727.000	3.934.592.500	6.098.618.375.000	Quarter I
Triwulan II	1.550	875	950	7.346.100	3.934.592.500	3.737.862.875.000	Quarter II
Triwulan III	1.045	785	845	16.375.600	3.934.592.500	3.324.730.662.500	Quarter III
Triwulan IV	1.745	1.205	1.745	35.977.400	3.934.592.500	6.865.863.912.500	Quarter IV

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2024-2025

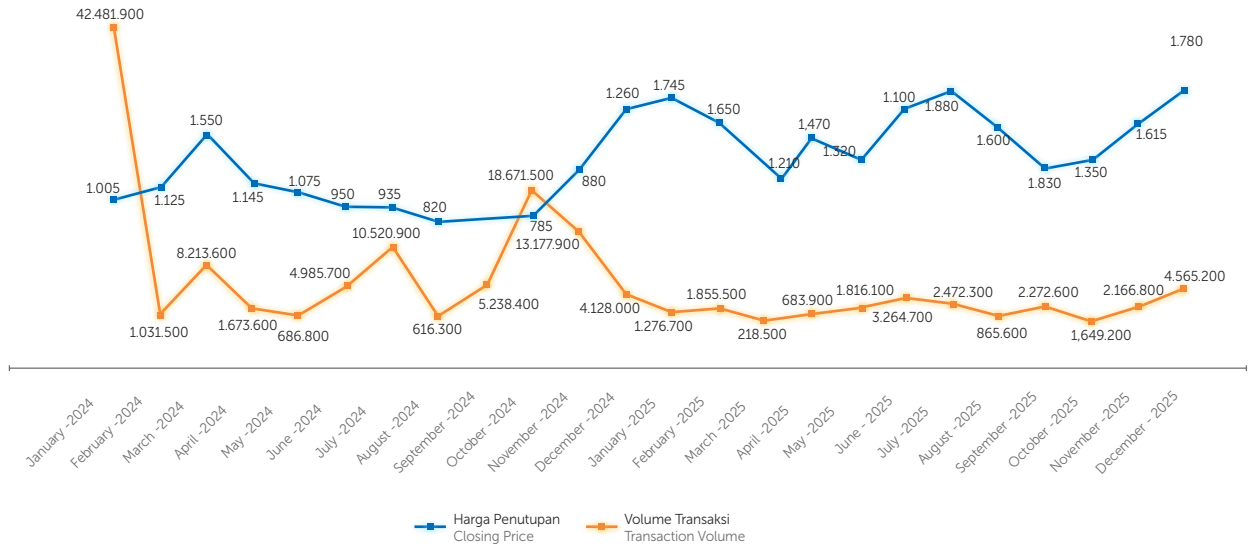

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi perihal aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan (*delisting*) . Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tentang hal terkait yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, there were no corporate actions that resulted in changes to the Company's stocks, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital. Therefore, there is no corporate action information to be presented in this Annual Report.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING (SUSPENSION) AND/OR DELISTING

Throughout 2025, there were no temporary suspensions of the Company's stock trading, nor were there any delistings of the Company's stocks. Therefore, there is no relevant information to be presented in this Annual Report.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Informartion on Outstanding Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds

OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI YANG BEREDAR (*OUTSTANDING*)

OUTSTANDING BONDS/SHARIA BONDS/CONVERTIBLE BONDS

Uraian Description	Denominasi Denomination	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Jumlah Pokok (Rp)** Principal Amount (Rp)	**Tenor (tahun)** Maturity (year)	**Imbalan Tetap Ijarah Tahunan (Rp)** Annual Fixed Sharia Fee (Rp)	**Tanggal Jatuh Tempo** Tempo Maturity Date	**Peringkat** Rating	**Bursa Perdagangan** Stock Exchange
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap III Tahun 2025 Seri A Sustainable Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase III Year 2025 Series A	Rupiah Rupiah	3 Desember 2025 December 3, 2025	414.850.000.000	370 hari kalender 370 calendar days	26.965.250.000	15 Desember 2026 December 15, 2026	id A(sy) (single A Syariah) dari Pefindo. id A(sy) single A Sharia) from Pefindo.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap III Tahun 2025 Seri B Sustainable Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase III Year 2025 Series B	Rupiah Rupiah		939.150.000.000	3 tahun 3 year	68.088.375.000	5 Desember 2028 December 5, 2028		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Tanggal Perolehan
Received Date
15 Juli 2025
July 15, 2025

Pemberi Sertifikasi
Issuer
Pemerintah Republik Indonesia Tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2025.



Paritrana Award merupakan penghargaan di bidang jaminan sosial ketenagakerjaan yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pemerintah daerah dan pelaku usaha atas dukungan dan komitmen dalam perlindungan tenaga kerja melalui program jaminan sosial.
Paritrana Award merupakan penghargaan di bidang jaminan sosial ketenagakerjaan yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pemerintah daerah dan pelaku usaha atas dukungan dan komitmen dalam perlindungan tenaga kerja melalui program jaminan sosial.



Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Certification on Quality Management System

Tanggal Perolehan
Received Date
4 Juni 2023
June 4, 2023

Pemberi Sertifikasi
Issuer
Bureau Veritas Certification

Masa Berlaku Hingga
Valid Date
6 April 2026
April 6, 2026



Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Pengamanan Fasilitas Data Center
ISO 27001:2022 Certification on Information Security Management System for Data Center Facility Security

Tanggal Perolehan
Received Date
16 Maret 2023
March 16, 2023

Pemberi Sertifikasi
Issuer
Bureau Veritas Certification

Masa Berlaku Hingga
Valid Date
1 April 2026
April 1, 2026

Peristiwa Penting
Important Events



25 April | April

1. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, the Autograph Tower lantai 77, Jl. MH Thamrin No.10, Jakarta Pusat. Dalam RUPST tersebut, Pemegang Saham menyetujui seluruh agenda Tahunan
2. Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, the Autograph Tower lantai 77, Jl. MH Thamrin No.10, Jakarta Pusat. Dalam RUPSLB tersebut, Perseroan meminta persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at PT Bali Towerindo Sentra Tbk, The Autograph Tower, 77th Floor, Jl. MH Thamrin No. 10, Central Jakarta. At the AGMS, the Shareholders approved all items on the Annual Meeting agenda.
2. The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at PT Bali Towerindo Sentra Tbk, The Autograph Tower, 77th Floor, Jl. MH Thamrin No. 10, Central Jakarta. At the EGMS, the Company sought approval for an increase in the Company's capital of up to a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through a Capital Increase through Rights Issue mechanism, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases of Public Companies by Conducting Rights Issue.



21 Mei | May

Perseroan melakukan pembayaran Dividen Tunai para Pemegang Saham
The Company distributed cash dividends to its Shareholders.



11 November | November

Perseroan mendirikan anak usaha baru dengan nama PT Paramitra Teknologi Pintar dengan struktur kepemilikan sebesar 99,99% dimiliki oleh Perseroan dan 0,001% dimiliki oleh PT Paramita Intimega.
The Company established a new subsidiary named PT Paramitra Teknologi Pintar, with a shareholding structure of 99.99% owned by Company and 0.001% owned by PT Paramita Intimega.



2 Desember | December

Pada tahun 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap III Tahun 2025, yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender dan Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk tersebut digunakan untuk *refinancing* atas kewajiban Perseroan, sebagai bagian dari upaya pengelolaan liabilitas dan pemeliharaan struktur pendanaan yang lebih efisien.
In 2025, the Company issued Sustainable Sharia Bond III Year 2025, consisting of Series A with a tenor of 370 calendar days and Series B with a tenor of 3 (three) years. The proceeds from the issuance of the bond were used for refinancing the Company's obligations, as part of its liability management efforts and to maintain a more efficient funding structure.



16 Desember | December

Perseroan telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri B sebesar Rp21 miliar.
The Company paid-off its Sustainable Sharia Bond I Bali Towerindo Sentra Phase I Year 2022 Series B amounting to Rp21 billion.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Statement Letters of Members of The Board of Commissioners on Responsibility for The 2025 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for 2025 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



JOHNNY SWANDI SJAM
Komisaris Utama
President Commissioner



ANNI SUWARDI
Komisaris
Commissioner



ANDI SUMARSONO
Komisaris
Commissioner



ERRY FIRMANSYAH, S.E.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DR. SUMARSONO, MDM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Statement Letters of Members of The Board of Directors on Responsibility for The 2025 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for 2025 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

JAP OWEN RONADHI
Direktur Utama
President Director

LILY HIDAYAT
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

ROBBY HERMANTO
Direktur
Director



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

balitower
a network and infrastructure company



Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi perekonomian relatif stabil meskipun masih dipengaruhi oleh dinamika global. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran sekitar 3,0–3,2% dalam jangka menengah, mencerminkan pemulihan yang masih moderat dibandingkan rata-rata sebelum pandemi. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan tetap resilien di kisaran 4,7–5,5%, didukung stabilitas sistem keuangan yang terjaga serta percepatan digitalisasi sebagai salah satu motor pertumbuhan.

Di tengah dinamika tersebut, Dewan Komisaris mencermati bahwa transformasi digital terus mendorong peningkatan kebutuhan terhadap infrastruktur telekomunikasi yang andal, baik untuk mendukung layanan publik, sistem keuangan, serta aspek keamanan.

Dalam industri telekomunikasi, kebutuhan tidak hanya terbatas pada jaringan selular, tetapi juga infrastruktur non-seluler yang berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional pemerintahan dan layanan kepada masyarakat, terutama di wilayah yang belum sepenuhnya terjangkau jaringan seluler dan fiber optik.

Berdasarkan Survei Penetrasi dan Perilaku Internet oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet Indonesia telah melampaui sekitar 80,66% populasi dan terus menunjukan tren peningkatan. Sejalan dengan itu, kebutuhan peningkatan kualitas jaringan, termasuk densifikasi *Base Transceiver Station* dan penguatan *backhaul,* menjadi kebutuhan krusial untuk menjaga kualitas layanan di tengah pertumbuhan trafik data.

Dewan Komisaris menilai bahwa arah pengelolaan usaha Perseroan pada tahun 2025 telah selaras dengan dinamika industri khususnya melalui pengembangan dan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi non-seluler guna mendukung konektivitas nasionaldan keberlanjutan layanan publik.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan rencana kerja serta strategi yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut didasarkan pada kinerja operasional dan keuangan, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kemampuan Direksi dalam merespon dinamika ekonomi dan industri telekomunikasi.

Dalam perumusan dan implementasi strategi, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan serta melakukan pengawasan melalui rapat berkala, evaluasi laporan kinerja, dan pembahasan atas isu strategis serta risiko utama. Secara keseluruhan, Dewan

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the economic environment was steady with influence from the global dynamics. The International Monetary Fund projects global economic growth to be between 3.0% and 3.2% in the medium term, recovering in moderation compared to the average growth during the pre-pandemic period. Meanwhile, Bank Indonesia recorded a resilient domestic growth of 4.7–5.5%, supported by a stable financial system and accelerated digitalization as one of the key growth drivers.

Amid these dynamics, the Board of Commissioners highlighted that digital transformation continues to drive demand for telecommunications infrastructure to support public services, financial systems, and security aspects.

Within the telecommunications industry, the need is not limited to cellular networks, but also includes non-cellular infrastructure, which plays an important role in ensuring the government functions and public services, particularly in areas not yet fully covered by cellular and fiber optic networks.

Based on the Internet Penetration and Behavior Survey conducted by the Indonesia Internet Service Provider Association, Indonesia's internet penetration rate has surpassed approximately 80.66% of the population and continues to grow. In line with this, the need to enhance network quality, including BTS densification and backhaul strengthening, has become more critical to maintain service quality amid growing data traffic.

The Board of Commissioners assesses that the Company's management direction in 2025 has been aligned with industry dynamics, particularly in non-cellular telecommunications infrastructure to support national connectivity and the sustainability of public services.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors was prudence in managing the Company throughout 2025 in accordance with the work plan and strategy. This assessment is based on operational and financial performance, the level of compliance with prevailing laws and regulations, as well as the Board of Directors' ability to respond to economic and industry dynamics in telecommunications.

In the formulation and implementation of strategy, the Board of Commissioners was very active in directing and supervising through periodic meetings, evaluation of reports, and discussions on strategic issues and key risks. Overall, the Board of

Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan secara bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel, dengan tetap berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG).

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta komunikasi formal lainnya. Nasihat yang disampaikan mencakup evaluasi kinerja, pelaksanaan strategi, serta dinamika industri dan risiko usaha, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai prinsip GCG.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap terjaga, sejalan dengan kebutuhan infrastruktur telekomunikasi yang berkelanjutan serta peran strategis Perseroan dalam mendukung konektivitas nasional. Proyeksi yang disusun Direksi dinilai telah mempertimbangkan kondisi ekonomi, dinamika industri, serta kemampuan operasional Perseroan secara realistis dan terukur.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati sejumlah tantangan yang berpotensi dihadapi pada tahun 2026, antara lain dinamika persaingan industri, perubahan kebijakan dan regulasi, serta penyesuaian kebutuhan infrastruktur akibat konsolidasi di sektor telekomunikasi. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tetap menjaga kehati-hatian, memperkuat pengelolaan risiko, serta memastikan fleksibilitas strategi agar Perseroan dapat merespons perkembangan industri secara tepat.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan pasar modal yang berlaku. Seluruh prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran diterapkan secara berkelanjutan dalam aktivitas Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi peran Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, yang telah menjalankan fungsi dan kewenangannya secara efektif. Pengawasan dilakukan melalui rapat rutin, pemberian nasihat, serta pemantauan atas keputusan strategis dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko telah berjalan efektif dan memadai, didukung proses identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko yang berkesinambungan serta pelaporan berkala kepada Dewan Komisaris.

Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its management function in a responsible, transparent, and accountable manner, while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

THE BOARD OF COMMISSIONERS' OVERSIGHT IN FORMULATING AND IMPLMENETING STRATEGY

Throughout 2025, the Board of Commissioners had given advice and recommendations to the Board of Directors through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and other formal communications. The advice covered performance evaluation, strategy implementation, as well as industry dynamics and business risks, which were subsequently followed up by the Board of Directors in managing the Company in accordance with the principles of GCG.

BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views that the Company's prospects in 2026 remain sound, in line with the ongoing demand for telecommunications infrastructure and the Company's strategic role in supporting national connectivity. The projections by the Board of Directors are considered to have taken into account economic conditions, industry dynamics, and the Company's operational capabilities in a realistic and measurable manner.

Nevertheless, the Board of Commissioners also observes several challenges that may arise in 2026, including competition dynamics, changes in policies and regulations, and adjustments in infrastructure needs due to consolidation in the telecommunications sector. In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maintain prudence, strengthen risk management, and ensure strategic flexibility to respond effectively to industry developments.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in the Company throughout 2025 has been carried out consistently in accordance with POJK and capital market regulations. All principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness continued to be applied in the Company's activities.

The Board of Commissioners appreciates the role of the Board of Directors, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit, which have performed their roles and authorities effectively. Oversight was done through regular meetings, providing advice, and overseeing strategic decision-making and compliance with regulations.

The Board of Commissioners views that the Internal Control System and Risk Management have been operating effectively to support the identification, monitoring, and mitigation of risks in a continous monitor, along with regular report to the Board of Commissioners.

Mekanisme *Whistleblowing System* (WBS),dinilai telah dikelola dengan baik dan berfungsi sebagai sarana yang andal. Secara keseluruhan, pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap penerapan GCG selama tahun 2025 berjalan optimal dan mendukung praktik usaha yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

The Whistleblowing System (WBS) has been well managed and functions as a reliable channel for stakeholders. Overall, the oversight function of GCG practice during 2025 has been optimal and in favor of a transparent, accountable, and continous business practice.

PENILAIAN ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara konsisten sepanjang tahun 2025 sesuai dengan piagam Komite Audit dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit serta efektif mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui penyampaian laporan, kajian, dan rekomendasi yang relevan.Penilaian tersebut didasarkan pada keaktifan penyelenggaraan rapat, kualitas telaah atas laporan keuangan, efektivitas pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

ASSESSENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its functions and responsibilities consistently throughout 2025 in accordance with the Audit Committee Charter and applicable laws and regulations.

The Audit Committee has been effective in supporting the Board of Commissioners' supervisory function through the submission of relevant reports and recommendations. This assessment is based on meeting frequency, the quality of reviews of financial statements, the effectiveness of oversight of the internal control system and risk management, as well as the Company's compliance with prevailing regulations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan keanggotaan tetap sama tanpa adanya pengangkatan maupun pemberhentian, sehingga kesinambungan pelaksanaan fungsi pengawasan dapat terjaga dengan baik.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The membership structure remained unchanged, with no appointments or dismissals, thereby ensuring the continuity of supervisory functions was well maintained.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Penghargaan juga disampaikan kepada Direksi atas komitmen, dan kebijakan strategis yang dijalankan dalam menghadapi dinamika industri serta menjaga stabilitas kinerja Perseroan.

Apresiasi turut diberikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme yang memastikan layanan tetap terjaga. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan dengan senantiasa mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menghadirkan inovasi yang selaras dengan perkembangan dan kebutuhan pasar.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to all shareholders, business partners, customers, and other stakeholders for their continued trust and support for the Company. Appreciation is also extended to the Board of Directors for the commitment and strategic policies in navigating industry dynamics while maintaining the Company's steady performance.

Appreciation is also extended to all employees who have been very dedicated and professional in service quality remains well maintained. The Board of Commissioners expects the Company to sustain its growth momentum by consistently upholding the principles of Good Corporate Governance and delivering innovations aligned with evolving market developments and needs.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama

President Director



Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2025, Perseroan beroperasi di tengah kondisi ekonomi yang relatif stabil meskipun masih dipengaruhi oleh dinamika global. IMF, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sekitar 3,0%-3,2% pada 2025-2026 , mencerminkan fase moderasi pasca berbagai disrupsi global. Di dalam negeri Bank Indonesia menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dalam kisaran 4,7-5,5% didukung stabilitas sistem percepatan digitalisasi.

Transformasi digital yang berkelanjutan mendorong peningkatan kebutuhan terhadap infrastruktur telekomunikasi yang andal. Sejalan dengan itu APJII melaporkan penetrasi internet Indonesia telah mencapai sekitar 80,66% dari total populasi, mencerminkan tingginya konsumsi data dan kebutuhan konektivitas.

Selain jaringan seluler, kebutuhan terhadap infrastruktur non-seluler menunjukkan tren peningkatan, khususnya untuk mendukung layanan publik, sistem keuangan, serta operasional permerintahan di berbagai wilayah.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan semakin memfokuskan strategi pada pengembangan dan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi non-seluler guna memperkuat kontribusi terhadap konektivitas nasional, keamanan, dan keberlanjutan layanan publik.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Direksi menetapkan strategi untuk memperkuat kinerja Perseroan melalui pengembangan dan optimalisasi infrastruktur telekomunikasi secara terintegrasi dengan fokus pada layanan yang berkelanjutan dan memiliki nilai strategis dalam mendukung konektivitas layanan publik, sistem operasional, dan infrastruktur digital.

Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan arah kebijakan transformasi digital nasional, kebutuhan konektivitas di berbagai wilayah, serta kesiapan operasional Perseroan. Melalui pendekatan ini, kami optimis dapat menjaga pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan dan memperkuat peran Perseroan dalam mendukung konektivitas dan layanan nasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2025, the Company operates in a steady economic conditions despite the influence from global dynamics. The IMF projects global economic growth of around 3.3% for 2025-2026, indicating a phase of moderation after global disruptions. At the national level, Bank Indonesia assesses Indonesia's economic growth to be in the range of 4.7%-5.5% with the support of a stabie system in support of acceleration in digitalization.

Ongoing digital transformation driving increased demand for reliable telecommunications infrastructure. In line with this, APJII reported that Indonesia's internet penetration has reached approximately 80.66% of the total population, reflecting the scale of data consumption and connectivity.

In addition to cellular networks, demand for non-cellular infrastructure has shown growth, particularly in support of public services and government operation in various regions.

In line with these developments, the Company has focused on the development and management of non-cellular telecommunications infrastructure to strengthen its contribution to the national connectivity, security, and the sustainability of public services.

STRATEGY AND POLICY IN 2025

In 2025, the Board of Directors established a strategy to strengthen the Company's performance through development and optimization of telecommunications infrastructure in an integrated manner on sustainable services with strategic values in supporting the connectivity of public services, operational systems, and digital infrastructure.

The strategy was formulated by taking into account the direction of digital transformation policies, connectivity needs across various regions, and the company's operational readiness. Through this approach, we aim to sustain growth and strengthen the company's position in supporting national connectivity and services.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Direksi berperan aktif dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan strategis melalui rapat Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Dalam setiap pengambilan keputusan, Direksi mempertimbangkan kondisi industri, arah kebijakan pemerintah, kinerja Perseroan, serta masukan dari unit kerja terkait guna memastikan strategi yang ditetapkan relevan dan implementatif.

Direksi juga melakukan pemantauan berkelanjutan atas pelaksanaan strategi melalui evaluasi kinerja operasional dan keuangan secara rutin. Dengan pendekatan tersebut, Direksi memastikan strategi tetap selaras dengan tujuan Perseroan serta adaptif terhadap perubahan kondisi internal maupun eksternal.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan implementasi strategi tahun 2025 berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, Direksi melakukan pengawasan melalui rapat berkala bersama manajemen. Dalam forum tersebut, Direksi menelaah perkembangan kinerja operasional dan keuangan, pencapaian terhadap target, serta berbagai kendala yang dihadapi.

Direksi juga melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas laporan internal yang disampaikan secara rutin. Apabila diperlukan, Direksi menetapkan penyesuaian strategi maupun kebijakan operasional agar tetap selaras dengan tujuan Perseroan serta responsif terhadap perubahan dinamika bisnis dan industri.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Direksi menilai kinerja Perseroan sepanjang tahun tetap terjaga dan selaras dengan arah strategi yang telah ditetapkan. Di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal, Perseroan tetap fokus menjaga stabilitas operasional serta mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan secara cermat guna mendukung keberlangsungan usaha.

Strategi yang dijalankan sepanjang tahun berkontribusi dalam mempertahankan kinerja Perseroan, baik dari sisi keuangan maupun operasional, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Atas realisasi yang belum sepenuhnya mencapai target, Direksi melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala guna memastikan implementasi strategi tetap berjalan efektif dan sesuai prinsip kehati-hatian.

KENDALA YANG DIHADAPI SERTA STRATEGI PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika industri telekomunikasi, termasuk proses konsolidasi melalui *merger* antara PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Tbk. Integrasi infrastruktur pasca-*merger* berpotensi meningkatkan efisiensi penggunaan menara oleh operator telekomunikasi yang dapat memengaruhi tingkat penyewaan menara dan laju pertumbuhan pendapatan Perseroan.

ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND POLICY

Throughout 2025, the Board of Directors played a direct role in formulating the Company's strategy and policy through regular Board of Directors meetings. In every step of decision-making process, the Board of Directors considered industry conditions, the direction of government policies, the Company's performance, as well as input from work units to ensure that the strategies established are relevant and applicable.

The Board of Directors also conducted continuous monitoring of the implementation through operational and financial reports. Through this approach, the Board of Directors ensured that the strategies remain aligned with the Company's objectives and can be adjusted in response to internal and external changes.

PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF STRATEGY

To ensure the implementation of the 2025 strategy as planned, Board of Directors conducted oversight through regular meeting with the management. In these forums, we reviewed the Board of Directors reviews the operational and financial performance, the achievement of targets, as well as challenges encountered in executing the strategy.

The Board of Directors also evaluated and followed-up internal reports submitted on a regular basis. Where necessary, the Board of Directors took necessary steps to adjust strategies and operational policies to ensure alignment with the Company's objectives and responsiveness to changes in business and industry conditions.

COMPANY PERFORMANCE IN 2025

The Board of Directors assesses that the Company's performance throughout the year has remained stable and aligned with the established strategic direction. Amid industry dynamics and external challenges, the Company continues to focus on maintaining operational stability and managing resources prudently and carefully to support business continuity.

The strategies during the year contributed to sustaining the company's performance, both financially and operationally, compared to the previous year. In cases where actual results did not fully meet targets, the Board of Directors conducted periodic evaluations and adjustments to ensure that strategy implementation remained on track and adhered to the principle of prudence.

CHALLENGES ENCOUNTERED AND MITIGATION STRATEGIES

Throughout 2025, the Company faced industry dynamics in the telecommunications industry, including the merger between PT XL Axiata Tbk and PT Smartfren Tbk. Post-merger infrastructure integration has the potential to increase the efficiency of tower utilization by telecommunications operator, which in turn may affect tower tenancy rates and the Company's revenue growth trajectory.

Menyikapi kondisi tersebut, Direksi secara aktif melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi operasional dengan tetap mengoptimalkan pemanfaatan aset menara melalui pembangunan selektif dan peningkatan kolokasi. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan jaringan transmisi dan kapasitas fiber optik untuk mendukung kebutuhan pelanggan. Langkah-langkah ini ditempuh secara terukur guna menjaga keberlangsungan usaha dan momentum pertumbuhan di tengah perubahan struktur industri.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Sepanjang proses penyusunan target tahunan, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor strategis baik yang berasal dari internal maupun eksternal sejak awal tahun. Faktor-faktor tersebut antara lain ketersediaan sumber daya manusia, struktur organisasi, kapasitas operasional, kondisi pasar, dinamika regulasi, serta perkembangan industri yang memengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja keuangan pada tahun 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.239.211 juta, laba usaha tahun berjalan sebesar Rp543.821 dan EBITDA sebesar Rp833.964. Hal ini sesuai dengan kisaran target yang ditetapkan pada awal tahun yaitu pendapatan usaha sebesar Rp1.040.933-Rp1.354.890, laba usaha tahun berjalan sebesar Rp488.543-Rp665.316 dan EBITDA sebesar Rp581.352-Rp939.325.

Selain dari aspek profitabilitas, Perseroan juga memantau pencapaian dari sisi struktur permodalan. Pada tahun 2025, Rasio Gearing Perseroan tercatat sebesar 1,24, dibandingkan dengan kisaran target yang ditetapkan sebesar 1,31-1,21.

Secara umum, sepanjang tahun 2025 Perseroan menunjukkan kinerja yang sejalan dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dengan demikian, Perseroan akan terus memperkuat strategi operasional dan pengelolaan keuangan guna menjaga stabilitas kinerja serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

PROSPEK USAHA

Direksi memandang prospek Perseroan untuk tahun 2026 tetap positif seiring meningkatnya kebutuhan konektivitas digital dan pertumbuhan ekonomi nasional. Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2025 telah melampaui 229 juta jiwa dengan tingkat penetrasi mencapai 80,66%. Mencerminkan besarnya kebutuhan akses data yang andal dan berkapasitas tinggi. Selain *mobile broadband*, pemanfaatan *fixed broadband*, termasuk *Fiber to the Home* (FTTH), terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya kebutuhan rumah tangga dan sektor korporasi.

Situasi tersebut menghadirkan peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan portofolio infrastruktur melalui pembangunan menara secara selektif, peningkatan kolokasi, serta penguatan jaringan serat optik. Ditengah tantangan berupa konsolidasi operator dan perlambatan ekspansi jaringan, fokus Perseroan pada segmen non-seluler memberikan tingkat resiliensi yang lebih baik terhadap fluktuasi siklus investasi operator telekomunikasi.

In response to these conditions, the board of directors actively evaluated and made adjustments to operational strategies, while continuing to optimize the utilization of tower assets through selective development and increased colocation. In addition, the company also optimized its transmission network and fiber optic capacity to support customer needs. These measures were taken in a measured manner to maintain business sustainability and the company's growth momentum amid industry's dynamics.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Throughout the process of formulating annual targets, the Company considered strategic factors of both internal and external perspectives from the beginning of the year. These included the availability of human resources, organizational structure, operational capacity, market conditions, regulatory dynamics, as well as industry developments that influence the Company's business performance.

Based on the financial performance in 2025 against the target, the Company recorded operating revenue of Rp1,239,211 million, with profit for the year amounted Rp543,821, and EBITDA of Rp833,964. This performance is in line with the targets set at the beginning of the year, which in terms of operating revenue at Rp1,040,933-Rp1,354,890, profit for the year at Rp488,543-Rp665,316, and EBITDA at Rp581,352-Rp939,325.

In addition to profitability, the Company also monitors its performance in terms of capital structure. In 2025, the Company's gearing ratio stood at 1.24, compared to the target range of 1.31–1.21.

Overall, throughout 2025, the company's performance was in line with the plans set at the beginning of the year. Going forward, the company will continue to strengthen its operational strategies and financial management to maintain a stable performance and support sustainable business growth.

BUSINESS PROSPECT

The Board of Directors view the Company's prospects for 2026 as positive, in line with the growing demand for digital connectivity and the development of the national economy. The number of internet users in Indonesia in 2025 has exceeded 229 million, with a penetration rate reaching 80.66%. It shows a strong demand for data access that is reliable and in high capacity. In addition to mobile broadband, the utilization of fixed broadband, including Fiber to the Home (FTTH), continues to increase in line with rising demand from households and the corporate sector

These conditions present opportunities for the Company to expand and optimize its infrastructure portfolio through selective tower development, improvement of colocation, and strengthening of fiber optic network. Amid the challenge from consolidation of operators and a slowdown in network expansion, the Company's focus on non-cellular segment provides better protection against investment cycle of telecommunications operator.

Pada tahun 2026, Perseroan terus mengembangkan diversifikasi usaha melalui pengembangan infrastruktur telekomunikasi, baik pada segmen selular maupun non-selular, termasuk layanan berbasis satelit seperti *Very Small Aperture Terminal Remote Terminal Ground Segment* ("VSAT RTGS"). Melalui entitas anak, PT Paramitra Intimega, Perseroan juga terus berperan aktif dalam mendukung program pemerataan konektivitas, termasuk di wilayah 3T, melalui kerja sama dengan pemerintah dan pemangku kepentingan terkait.

In 2026, the Company continues to diversify its business through the expansion of telecommunications infrastructure, both in the cellular and non-cellular segments. Through its subsidiary, PT Paramitra Intimega, the Company also continues to play a role in supporting equal connectivity including in 3T (underdeveloped, frontier, and outermost) regions, through collaboration with the government and stakeholders.

Ke depan, Perseroan akan memprioritaskan optimalisasi berbagai seluruh lini usaha secara terukur guna menjaga kesinambungan pertumbuhan dan memperkokoh posisi kompetitif di industri telekomunikasi.

Going forward, the Company will prioritize the optimization of its business lines to maintain sustainable growth while strengthening the company's competitive position in the telecommunications industry.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip GCG melalui keterbukaan informasi, akuntabilitas manajemen, serta pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Setiap penyampaian informasi kepada publik telah sesuai dengan ketentuan pasar modal dan regulasi yang berlaku.

Perseroan juga memperkuat tata kelola melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Sistem tersebut mendukung keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan sekaligus memastikan risiko strategis dan operasional dapat dikelola secara sistematis.

Selain itu *Whistleblowing System* terus dioptimalkan sebagai saluran pelaporan yang dan terpercaya bagi karyawan dan pemangku kepentingan internal. Mekanisme ini ditinjau secara berkala guna memastikan tindak lanjut yang tepat serta perlindungan yang memadai bagi pelapor.

Berdasarkan evaluasi internal dan eksternal, penerapan GCG sepanjang tahun 2025 berjalan dengan baik dan efektif, tercermin dari kepatuhan terhadap kewajiban keterbukaan informasi serta pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Komposisi Direksi tetap sama sebagaimana periode sebelumnya, sehingga kesinambungan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Company consistently upheld the principles of GCG through transparency, management accountability, and oversight by the Board of Commissioners. Every information disclosure to the public complied with capital market regulations and applicable regulatory requirements.

The Company also strengthened its governance through Internal Control System and Risk Management which are done in a structured and continuous manner. This system aims to ensure the reliability of financial reporting, operational effectiveness, and maintain compliance with applicable regulations, while also ensuring a systematic approach in managing both strategic and operational risks.

In addition, the Whistleblowing System has been developed as a reporting channel that is trusted by employees and internal stakeholders. This mechanism is continuously reviewed to ensure appropriate responses and adequate protection for whistleblowers.

Based on both internal and external assessments, the Company's GCG implementation in 2025 was good and effective, which is reflected in the fulfillment of disclosure obligations, in compliance with the Board of Commissioners' supervisory functions in accordance with prevailing regulations.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition remained the same as in the previous period,

kepemimpinan dan pelaksanaan strategi perusahaan dapat terjaga secara optimal.

APRESIASI

Pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025 merupakan hasil dari kerja sama yang solid antara karyawan dan jajaran manajemen yang senantiasa menunjukkan dedikasi, komitmen, serta profesionalisme dalam menghadapi dinamika dan tantangan usaha. Atas kontribusi tersebut, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh Insan Perseroan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan serta arahan strategis yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Dengan sinergi yang terjaga Perseroan memandang masa depan dengan optimism untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan sekaligus menciptakan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan di waktu mendatang.

ensuring the continuity of leadership and the optimal execution of corporate strategies.

APPRECIATION

The Company's achievements throughout 2025 are the result of strong collaboration between employees and management, who have been dedicated, committed, and professional in navigating business dynamics and challenges. For these contributions, we extend our highest appreciation to all Company personnel.

The Board of Directors also express its gratitude to the Board of Commissioners for the supervision and constructive guidance, as well as to shareholders, customers, business partners, and all other stakeholders for their continued trust and support.

Through well-maintained synergy, the Company looks to the future with optimism to sustain sustainable growth while creating optimal value for shareholders and stakeholders in the years ahead.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

balitower
a network and infrastructure company



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

6 Juli 2006
July 6, 2006

Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information on Company Name Changes

Tidak terdapat perubahan nama Perseroan pada tahun buku. Informasi terperinci terkait perubahan nama sejak awal berdiri, disampaikan pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.
There were no changes to the Company's name in the financial year. Detailed information regarding name changes since its establishment is presented in the Brief History of the Company, under the Company Profile chapter of this Annual Report.

Bidang Usaha
Business Line

Sektor Industri/Sub-Sektor
Infrastruktur/Penyewaan Menara dan Jaringan Telekomunikasi.

Sektor Pelanggan
Operator untuk Bisnis Seluler, Pemerintah, Korporasi, Sektor Residensial untuk Seluler Non-Bisnis.
Industry Sector/Sub-Sector
Infrastructure/Tower Leasing and Telecommunications Network Services

Customer Sector
Operators for Cellular Business, Corporate Clients, and the Residential Sector for Non-Business.

Produk dan Jasa
Products and Services

Jasa penyewaan menara telekomunikasi, jasa penyewaan jaringan transmisi, jasa layanan internet dan televisi berbayar, jasa VSAT RTGS, serta jasa layanan nilai tambah lainnya
Telecommunication tower leasing services, transmission network leasing services, internet services, VSAT RTGS services, as well as other value-added services.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- **Akta Pendirian No. 12 tanggal 6 Juli 2006, dibuat di hadapan Notaris Triska Damayanti, S.H.**
- **SK Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006.**
- **Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Juli 2007 No. 55, No. 6861.**
- Deed of Establishment No. 12 dated July 6, 2006, drawn up before Notary Triska Damayanti, S.H.
- Minister of Law and Human Rights Approval Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006.
- Official Gazette of the Republic of Indonesia dated July 10, 2007, No. 55, Supplement No. 6861.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Kharisma Cipta Towerindo: 59,700%
Masyarakat | Public **: 40,299%**
Robby Hermanto: 0,001%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200 miliar terbagi atas 10.000.000.0000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham.
Rp200 billion divided into 10,000,000,0000 shares, each share having a nominal value of Rp20 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp78.691.850.000 terdiri dari 3.934.592.500 saham.
Rp78,691,850,000 consisting of 3,934,592,500 shares.

Total Aset Tahun 2025
Total Assets in 2025

Rp7.221.509.915.306

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Recording Date on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2014
Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Paramitra Intimega (PIM)
PT Paramitra Media Interaktif (PMI)
PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP)

Kode Saham
Ticker Code

BALI

Jumlah Karyawan
Total Employees

519 orang (2025)
519 people (2025)

Jaringan Usaha
Business Network

3 Entitas Anak
3 Subsidiaries

AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN

ACCESS TO THE COMPANY, INCLUDING SUBSIDIARIES OR REPRESENTATIVES

JARINGAN KANTOR Office Network	**ALAMAT DAN KONTAK** Address and Contact
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	
Kantor Pusat Head Office	Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase Kuta, Bali 80361, Indonesia Telp: +62 361 767 629 Fax : +62 361 766 059 Email: corporate.secretary@balitower.co.id Situs Website www.balitower.co.id Media Sosial Instagram: @balifiberofficial & balitower_insight Facebook: Bali Fiber ID X: @balifiberid LinkedIn: Balifiber & PT.Bali Towerindo Sentra Tbk
KANTOR PERWAKILAN Representative Office	
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	The Autograph Tower, Lantai 77 Jl. M.H. Thamrin No.10, Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat 10230, DKI Jakarta, Indonesia Telp: +62 21 5088 5788
ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries	
PT Paramitra Intimega	
Kantor Pusat Head Office	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat 10230
PT Paramitra Media Interaktif	
Kantor Pusat Head Office	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat 10230
PT Paramitra Teknologi Pintar	
Kantor Pusat Head Office	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat 10230

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Bali Towerindo Sentra Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang infrastruktur telekomunikasi dengan dua segmen usaha, yaitu Selular dan Non-selular. Segmen Selular mencakup penyewaaan menara telekomunikasi, penyewaan transmisi/ *bandwidth*, serta *Operations And Maintenance* (O&M) termasuk penyediaan listrik dan backup power. Sementara itu, segmen Non-selular, mencakup *Fiber-to-the-X* (FTTX) untuk pelanggan *residential* dan korporasi. Produk Non-selular perseroan lebih dikenal dengan nama Balifiber.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dibuat di hadapan Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861.

Kegiatan usaha Perseroan terus berkembang dengan pesat sehubungan dengan berhasilnya Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet pada 2013. Pertumbuhan ini mendorong Perseroan untuk memperluas jangkauan layanannya dan memantapkan posisinya di industri telekomunikasi yang kompetitif.

Pada 13 Maret 2014, Perseroan resmi melaksanakan penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seiring dengan IPO tersebut, status badan hukum Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka, dan nama Perseroan dari PT Bali Towerindo Sentra berubah menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk. Perseroan mulai memperdagangkan sahamnya dengan kode emiten BALI.

Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh persetujuan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) untuk menyelenggarakan layanan *internet protocol television* (IPTV), sebagaimana tertuang dalam surat keputusan No. 2088 tahun 2017 tertanggal 27 Desember 2017.

Sejak tahun 2024, Perseroan melalui anak usahanya, PT Paramitra Intimega, berpartisipasi dalam proyek BAKTI Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan membangun infrastruktur telekomunikasi berupa VSAT RTGS yang menghubungkan wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Pada tahun 2025, partisipasi tersebut dilanjutkan dengan penambahan infrastruktur VSAT RTGS guna semakin mendukung konektivitas nasional.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk, hereinafter referred to as the "Company," operates in two business segments: cellular and non-cellular. The cellular business includes telecommunication tower leasing, transmission/bandwidth leasing, as well as Operations and Maintenance (O&M), including electricity and backup power. In the non-cellular segment, the Company's business covers Fiber-to-the-X (FTTX) services for retail and corporate customers. The Company's non-cellular products are better known under the brand name Balifiber.

The Company was established based on Deed No. 12 dated July 6, 2006, drawn up before Notary Triska Damayanti, S.H., in Bali. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861.

The Company's business activities have grown rapidly following its succeed in acquiring the license to be an internet provider in 2013. This growth has driven the Company to expand its reach and strengthen its position in the competitive telecommunications industry.

On March 13, 2014, the Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Along with the IPO, the Company's legal status changed to a Public Company, and its name was changed from PT Bali Towerindo Sentra to PT Bali Towerindo Sentra Tbk. The Company began trading its shares under the ticker code BALI.

In 2017, the Company obtained approval from the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia (Kominfo) to operate Internet Protocol Television (IPTV) services, as stipulated in Decree No. 2088 of 2017 dated December 27, 2017.

Since 2024, the Company, through its subsidiary PT Paramitra Intimega, has participated in the Ministry of Communication and Information Technology's BAKTI project by developing telecommunications infrastructure in the form of VSAT RTGS to connect frontier, outermost, and remote (3T) regions. In 2025, this participation was continued through the addition of VSAT RTGS infrastructure to further support national connectivity.

Dalam rangka memperkuat struktur usaha dan mendukung pengembangan bisnis ke depan, pada tahun 2025 Perseroan mendirikan anak usaha baru, yaitu PT Paramitra Teknologi Pintar, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 11 November 2025 dan telah memperoleh pengesahan Pendirian dari Menteri Hukum Republik No.AHU-0097918.AH.10.01.TAHUN 2025 tanggal 13 November 2025.

In order to strengthen its business structure and support future business development, in 2025 the Company established a new subsidiary, PT Paramitra Teknologi Pintar, pursuant to the Deed of Establishment dated November 11, 2025, which has obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-0097918.AH.10.01.TAHUN 2025 dated November 13, 2025.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak awal pendirian Perseroan pada 6 Juli 2006, hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama melainkan hanya pada perubahan status Perseroan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka (Tbk). Di tahun 2014, Perseroan resmi melakukan penawaran umum terhadap sahamnya atau IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan terbuka dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

INFORMATION ON NAME CHANGES

Since its establishment on July 6, 2006, until the publication of this annual report, the Company has never changed or altered its name, and the only change that occurred was the transition of the Company's status from a private company to a public company (Tbk). In 2014, the Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and changed its legal status to a public company, with its stocks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Informasi Perubahan Nama
Name Change Table

Nama Awal Early Name	Nama Perubahan Changed Name	Alasan Perubahan Reason for Changing	Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date
PT Bali Towerindo Sentra	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	Penambahan nama "Tbk" atau "Terbuka" terkait dengan status Perseroan sebagai Perusahaan terbuka setelah Perseroan resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan terbuka dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia The addition of the name "Tbk" or "Terbuka" is related to the Company's status as a public company after it officially conducted an IPO and changed its legal status to a public company with its shares listed on the Indonesia Stock Exchange.	13 Maret 2014 March 13, 2014

Jejak Langkah
Milestones

2006

Perseroan didirikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha telekomunikasi.
The Company was established as a business entity engaged in the telecommunications sector.

2008

Entitas anak Perseroan yaitu PT Paramitra Intimega memperoleh izin pembangunan menara telekomunikasi di Kabupaten Tabanan, Bali selama 20 tahun.
The Company's subsidiary, PT Paramitra Intimega, obtained a permit for the construction of telecommunications towers in Tabanan Regency, Bali, for a period of 20 years.

2010

Perseroan mendapatkan izin Jaringan Tetap Tertutup dan mulai bergerak di jaringan transmisi.
The Company obtained a Closed Fixed Network license and began operating in the transmission network sector.

2020

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I sebesar Rp554 miliar.
The Company conducted a public offering of Sustainable Bonds I Bali Tower Phase I amounting to Rp554 billion.

2021

Perseroan melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 pada 12 Agustus 2021, yang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo yaitu 24 Juni 2023.
The Company paid off the principal of its Sustainable Bonds I Phase I of 2020 Bali Tower on August 12, 2021, faster than the maturity date of June 24, 2023.

2022

Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221 miliar. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan memperoleh peringkat "idA-(sy)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).
The Company issued the Sustainable Sharia Bonds I Phase 1 of 2022 with the remaining leasing reward or principal debt amounting to Rp221 billion. For this sharia bonds leasing issuance, the Company received an "idA-(sy)" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pelindo) and "A-(idn) (sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

2023

- Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp425 miliar. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).
- Perseroan melunasi pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 seri A pada tanggal 26 Desember 2023 sebesar Rp200 miliar.
- The Company again issued the Sustainable Sharia Bonds I Phase II of 2023, with the remaining ijarah consideration amounting to Rp425 billion. For this sharia bonds, the Company obtained an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).
- The Company fully repaid the principal of Sustainable Sharia Bonds I Phase I of 2022 Series A on December 26, 2023, amounting to Rp200 billion.

2024

Perseroan melunasi pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 pada tanggal 21 Oktober 2024 sebesar Rp425 miliar.
The Company fully repaid the principal of Sustainable Sharia Bonds I Phase II of 2023 on October 21, 2024, amounting to Rp425 billion.

2013

- Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet.
- Perseroan mengubah status menjadi perusahaan terbuka.
- The Company obtained a license as an internet service provider.
- The Company changed its status to a public company.

2014

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 13 Maret 2014.
The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 13, 2014.

2015

Perseroan mulai melakukan ekspansi usaha di luar Provinsi Bali dengan membangun dan mengoperasikan *microcell pole* di Provinsi DKI Jakarta.
The Company began expanding its business beyond Bali Province by building and operating microcell poles in DKI Jakarta Province.

2017

Perseroan memperoleh izin penyelenggaraan layanan Internet Protocol Television (IPTV).
The Company obtained a license to provide Internet Protocol Television (IPTV) services.

2018

- Perseroan memasarkan produk Balifiber dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan baik dalam skala nasional maupun internasional.
- *Data center* Perseroan yang berlokasi di Jakarta beroperasi.
- The Company marketed the Balifiber product and participated in various events on both national and international scales.
- The Company's data center, located in Jakarta, became operational.

2019

Untuk meningkatkan layanan produk Balifiber, Perseroan memberikan pilihan channel televisi premium bagi para pelanggan.
To enhance the Balifiber product services, the Company offered premium television channel options to customers.

2025

- Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III tahun 2025 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp1,354 triliun. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat idA(sy)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- Perseroan melunasi pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I tahun 2022 seri B pada tanggal 16 Desember 2025 sebesar Rp21miliar.
- Perseroan mendirikan anak usaha baru, yaitu PT Paramitra Teknologi Pintar, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 11 November 2025 dan telah memperoleh pengesahan Pendirian dari Menteri Hukum Republik No.AHU-0097918.AH.10.01.TAHUN 2025 tanggal 13 November 2025.
- The Company reissued Sustainable Sharia Bond I Phase III in 2025 with an outstanding sharia return of Rp1.354 trillion. For the issuance of this sharia bond, the Company obtained an idA(sy) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- The Company paid-off the principal of Sustainable Sharia Bond I Phase I Year 2022 Series B on December 16, 2025, amounting to Rp21 billion.
- The Company established a new subsidiary, PT Paramitra Teknologi Pintar, which was incorporated based on the Deed of Establishment dated November 11, 2025 and has obtained approval of its establishment from the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0097918.AH.10.01.TAHUN 2025 dated 13 November 2025.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture



VISI
VISION

"Menjadi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi dan multimedia terbesar di Indonesia."

"To become the largest telecommunication and multimedia infrastructure provider in Indonesia."

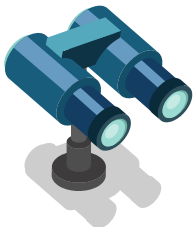

MISI
MISSION

1. **Menyediakan sistem jaringan teknologi terintegrasi dan terkini di Indonesia.**
2. **Membangun menara telekomunikasi dan Microcellular Pole yang dapat menjangkau dan melayani seluruh wilayah Indonesia.**
3. **Memberikan layanan internet tercepat dan handal.**
4. **Membangun infrastruktur multimedia dengan jaringan luas dan pelayanan yang terbaik.**
1. Providing an integrated and up-to-date technology network system in Indonesia.
2. Constructing telecommunication towers and microcellular poles that can reach and serve all areas in Indonesia.
3. Providing the fastest and most reliable internet services.
4. Building multimedia infrastructures with a vast network and excellent service.

Visi dan misi Perseroan telah disahkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman Perseroan.

The Company's vision and mission have been approved and ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company's guidelines.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan agar dapat terus dijunjung tinggi oleh seluruh insan perusahaan. Perseroan memiliki budaya perusahaan bernama "BALI" yang secara berurutan merupakan akronim dari *Behavior, Action, Loyalty,* dan *Innovation.*

CORPORATE CULTURE

Corporate culture is a set of values, beliefs, and shared norms that define a company and should be upheld by all employees. The Company has a corporate culture called "BALI," which is an acronym for Behavior, Action, Loyalty, and Innovation.

Behavior

Berperilaku yang baik dalam mencapai visi dan misi Perseroan.
Having good behavior in achieving the Company's vision and mission.

Loyalty

Loyal kepada visi dan misi Perseroan.
Being loyal to the Company's vision and mission.

Action

Selalu bertindak proaktif dalam mencapai visi dan misi Perseroan.
Being proactive in achieving the Company's vision and mission.

Innovation

Selalu melakukan inovasi dalam mengantisipasi perkembangan teknologi yang pesat agar memberikan produk yang teruji dan sesuai dengan teknologi terkini.
Being innovative in anticipating rapid technological developments to provide proven and qualified products with the latest technology.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai program sosialisasi dan internalisasi Nilai Inti Perusahaan untuk memastikan seluruh insan Perseroan memperoleh pemahaman yang memadai. Melalui kegiatan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat aspek pengetahuan (*knowing*), tetapi juga menanamkan dan meningkatkan pemahaman (*understanding*) mengenai penerapan Nilai Inti Perusahaan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

The Company continuously conducts various programs to socialize and internalize its Core Values to ensure that all Company personnel full understood the values. Through these initiatives, the Company not only strengthens knowledge, but also instills and enhances understanding of how the Core Values are applied in daily operational activities.

Kegiatan Usaha Perusahaan
Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang diaktakan melalui Akta No. 326 tanggal 31 Mei 2023 di buat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Gedung, Konstruksi Bangunan Sipil, Konstruksi Khusus, Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor Aktivitas Penerbitan, Telekomunikasi, Aktivitas Pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan YBDI, Aktivitas Jasa Informasi, Real Estat, Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor Dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia infrastruktur berupa menara telekomunikasi yang terkemuka di Provinsi Bali. Perseroan juga merupakan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic*/transmisi *microwave* berkecepatan tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghadapi kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATIONS

Referring to the Article 3 of the Company's Articles of Association stated in Deed No. 326 dated May 31, 2023, made before Hannywati Gunawan, S.H. Notary in Jakarta, the aims and objectives of the Company based on the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI") are to do business in the fields of Building Construction, Civil Building Construction, Specific Construction, Wholesale Trade, Not Cars and Motorcycles, Publishing Activities, Telecommunications, Programming activities, computer consulting, and YBDI activities, Information Services Activities, Real Estate, Head Office Activities and Management Consulting, Rental and Leasing Activities Without Option Rights. Office Administration Activities, Office Support Activities and Other Business Support Activities.

Based on this classiffication, the Company carries out business activities as an infrastructure provider in the form of a leading telecommunication tower in the Province of Bali. The Company is also a pioneer in providing tower facilities with integrated transmission facilities through fiber optic networks/high-speed microwave transmission that can meet customer needs and deal with technological advances in the telecommunications sector.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lingkup sebagai berikut:

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES

As a step in the effort to achieve the aforementioned intent and objectives, the Company may conduct business activities within the following scope:

Kegiatan Usaha Business Activities
Selular Cellular
Penyewaan Menara Tower Leasing
Penyewaan transmisi/*bandwidth* Transmission/bandwidth leasing
Operations dan *Maintenance* ("O&M") termasuk Listrik, dan Back-up Power Operations and maintenance ("O&M") including Electricity and Back-up Power
Non-Selular Non-Cellular
Fiber-to-the-X (FTTX) Residensial dan Korporasi Residential and Corporate Fiber-to-the-X (FTTX)
Jasa VSAT RTGS VSAT RTGS Services

PRODUK DAN/ATAU JASA

Perseroan memiliki produk dan jasa yang meliputi jasa penyewaan menara telekomunikasi, jasa penyewaan jaringan transmisi, jasa layanan internet dan televisi berbayar, jasa VSAT RTGS, serta jasa layanan nilai tambah lainnya.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

The Company offers products and services that include telecommunication tower leasing services, transmission network leasing services, internet services, VSAT RTGS services, as well as other value-added services.

Wilayah Operasional
Operating Areas

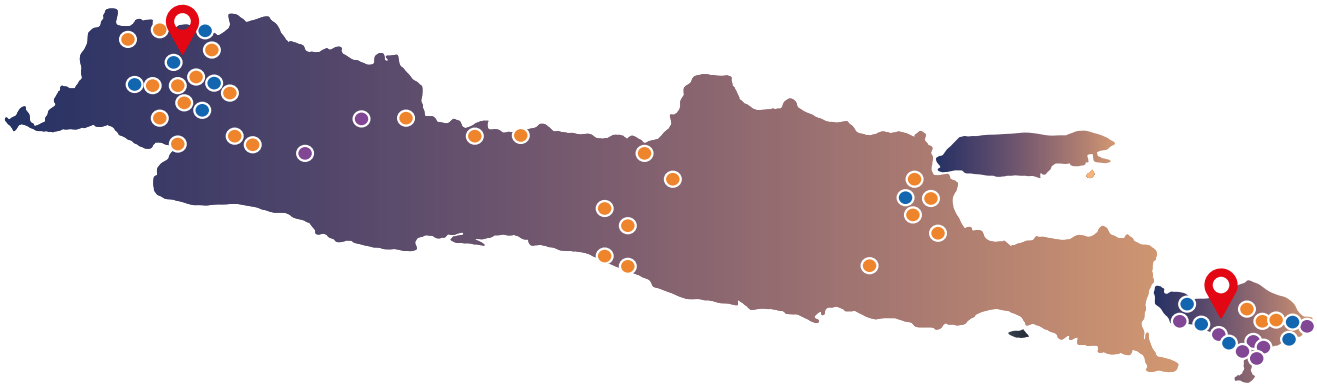

FTTH & Corporate Non-selular

Corporate
- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kota Bandung
- Kab. Purwakarta
- Kab. Karawang
- Kota Surabaya
- Kab. Badung
- Kab. Buleleng
- Kab. Gianyar
- Kab. Tabanan
- Kota Denpasar
- Kota Depok
- Kota Bogor

FTTH
- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Tangerang Selatan
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Depok
- Kab. Karawang
- Kota Surabaya
- Kota Denpasar
- Kab. Badung

Microcell Pole

Telah Berdiri:
- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Bogor
- Kab. Bogor
- Kota Depok
- Kota Sukabumi
- Kota Cimahi
- Kota Purwakarta
- Kota Bandung
- Kota Cirebon
- Kota Yogyakarta
- Kab. Sleman
- Kab. Bantul
- Kota Tegal
- Kab. Pemalang
- Kota Pekalongan
- Kota Magelang
- Kota Semarang
- Kota Surakarta
- Kota Surabaya
- Kab. Gresik
- Kab. Sidoarjo
- Kota Pasuruan
- Kota Denpasar
- Kab. Badung
- Kab. Gianyar
- Kota Malang

Balitower

Kantor Pusat Bali
Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingkaran
Abianbase Kuta Bali 80361 Indonesia
Telp : +62 361 767 629
Fax : +62 361 766 059

Kantor Perwakilan Jakarta
The Autograph Tower, Lantai 77
Jl. M.H. Thamrin No. 10,
Thamrin Nine Complex
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Telp : +62 21 5088 5788

Tower Makro

- Kota Denpasar
- Kab. Gianyar
- Kab. Klungkung
- Kab. Karang Asem
- Kab. Buleleng
- Kab. Tabanan
- Kab. Jembrana
- Kab. Badung
- Kab. Tangerang
- Kab.Purwakarta

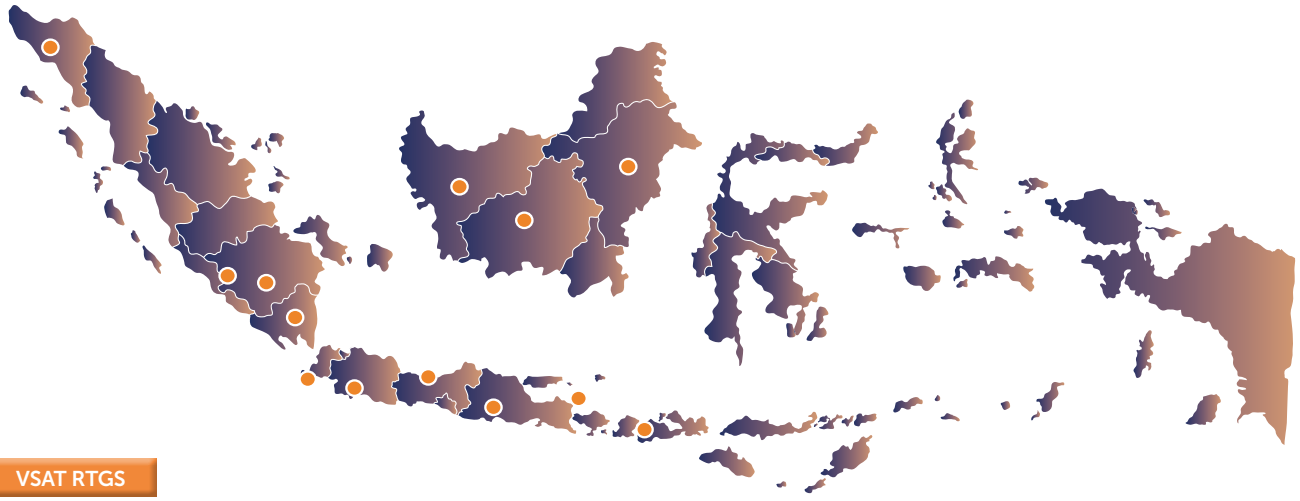

VSAT RTGS

Daerah Istimewa Aceh
- Kab. Aceh Barat Daya
- Kab. Aceh Besar
- Kab. Aceh Jaya
- Kab. Aceh Selatan
- Kab. Aceh Singkil
- Kab. Aceh Tamiang
- Kab. Aceh Tengah
- Kab. Aceh Tenggara
- Kab. Bener Meriah
- Kab. Bireuen
- Kab. Gayo Lues
- Kab. Nagan Raya
- Kab. Pidie
- Kab. Pidie Jaya
- Kab. Simeulue
- Kota Langsa
- Kota Lhokseumawe
- Kota Sabang

Jawa Barat
- Kab. Cianjur
- Kab. Bandung
- Kab. Bandung Barat
- Kab. Bekasi
- Kab. Bogor
- Kab. Ciamis
- Kab. Cirebon
- Kab. Garut
- Kab. Karawang
- Kab. Kuningan
- Kab. Majalengka
- Kab. Pangandaran
- Kab. Sukabumi
- Kab. Sumedang
- Kab. Tasikmalaya
- Kota Bandung
- Kota Bekasi
- Kota Bogor

Sumatera Utara
- Kab.Padang Lawas Utara
- Kab.Tapanuli Selatan
- Kab. Tapanuli Tengah
- Kab. Tapanuli Utara
- Kab.Toba

Sumatera Selatan
- Kota Palembang
- Kab. Banyuasin
- Kab. Empat Lawang
- Kab. Lahat
- Kab. Muara Enim
- Kab. Musi Banyuasin
- Kab. Musi Rawas
- Kab. Musi Rawas Utara
- Kab. Ogan Ilir
- Kab. Ogan Komering Ilir
- Kab. Ogan Komering Ulu
- Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
- Kab. Ogan Komering Ulu Timur
- Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
- Kota Pagar Alam
- Kota Prabumulih

Jawa Timur
- Kab. Banyuwangi
- Kab. Blitar
- Kab. Bojonegoro
- Kab. Jember
- Kab. Jombang
- Kab. Lumajang
- Kab. Malang
- Kab. Mojokerto
- Kab. Nganjuk
- Kab. Ngawi
- Kab. Pacitan
- Kab. Pamekasan
- Kab. Pasuruan
- Kab. Ponorogo
- Kab. Probolinggo
- Kab. Sampang
- Kab. Sidoarjo
- Kab. Situbondo
- Kab. Sumenep
- Kab.Bangkalan
- Kab. Bondowoso

Bengkulu
- Kab. Bengkulu Selatan
- Kab. Bengkulu Tengah
- Kab. Bengkulu Utara
- Kab. Kaur
- Kab. Kepahiang
- Kab. Lebong
- Kab. Muko Muko
- Kab. Rejang Lebong
- Kab. Seluma

Jawa Tengah
- Kab. Banjarnegara
- Kab. Banyumas
- Kab. Batang
- Kab. Blora
- Kab. Boyolali
- Kab. Brebes
- Kab. Cilacap
- Kab. Demak
- Kab. Grobogan
- Kab. Jepara
- Kab. Karanganyar
- Kab. Kebumen
- Kab. Kendal
- Kab. Klaten
- Kab. Kudus
- Kab. Magelang
- Kab. Pati
- Kab. Pekalongan
- Kab. Pemalang
- Kab. Purbalingga
- Kab. Purworejo
- Kab. Rembang
- Kab. Semarang
- Kab. Sragen
- Kab. Sukoharjo
- Kab. Tegal
- Kab. Temanggung
- Kab. Wonosobo
- Kota Salatiga
- Kota Semarang

Lampung
- Kab. Lampung Barat
- Kab. Lampung Selatan
- Kab. Lampung Tengah
- Kab. Lampung Timur
- Kab. Lampung Utara
- Kab. Mesuji
- Kab. Pesawaran
- Kab. Pesisir Barat
- Kab. Pringsewu
- Kab. Tanggamus
- Kab. Tulang Bawang
- Kab. Tulang Bawang Barat
- Kab. Way Kanan

Bali
- Kab. Tuban
- Kab. Bangli
- Kab. Buleleng
- Kab. Gianyar
- Kab. Jembrana
- Kab. Karangasem
- Kab. Klungkung
- Kab. Tabanan

Kalimantan Timur
- Kab. Paser
- Kab. Sukamara
- Kab. Kutai Barat
- Kab. Kutai Timur
- Kab. Penajam Paser Utara
- Kab. Kutai Kartanegara

Kalimantan Tengah
- Kab. Barito Selatan
- Kab. Barito Utara
- Kab. Kapuas
- Kab. Katingan
- Kab. Kotawaringin Barat
- Kab. Lamandau
- Kab. Kotawaringin Timur
- Kab. Seruyan
- Kab. Mahakam Ulu
- Kab. Murung Raya
- Kab. Pulang Pisau
- Kab. Gunung Mas

Banten
- Kab. Lebak
- Kab. Pandeglang
- Kab. Serang
- Kota Serang
- Kab. Tangerang
- Kota Tangerang

NTB
- Kab. Bima
- Kab. Dompu
- Kab. Lombok Barat
- Kab. Lombok Tengah
- Kab. Lombok Timur
- Kab. Lombok Utara
- Kab. Sumbawa
- Kab. Sumbawa Barat
- Kota Mataram

Kalimantan Selatan
- Kab.Balangan
- Kab.Banjar
- Kab.Hulu Sungai Tengah
- Kab.Kotabaru
- Kab.Tanah Bumbu
- Kab.Tapin

Kalimantan Barat
- Kab. Bengkayang
- Kab. Kapuas Hulu
- Kab. Kayong Utara
- Kab. Ketapang
- Kab. Kubu Raya
- Kab. Landak
- Kab. Melawi
- Kab. Mempawah
- Kab. Sambas
- Kab. Sanggau
- Kab. Sekadau
- Kab. Sintang

Kalimantan Utara
- Kab. Malinau

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Organisasi PT Bali Towerindo Sentra Tbk per 31 Desember 2025
Organizational Structure of PT Bali Towerindo Sentra Tbk as of December 31, 2025

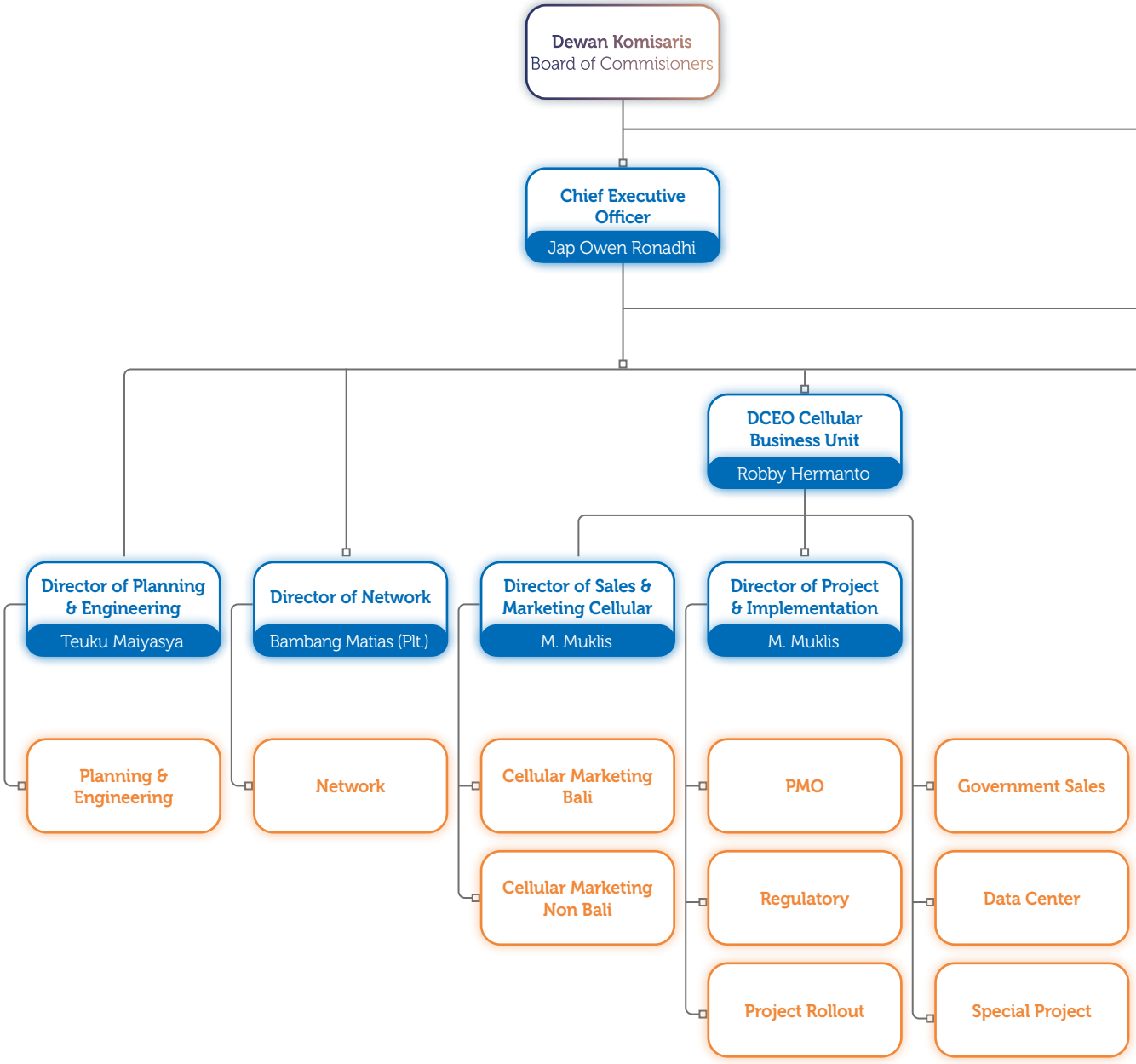

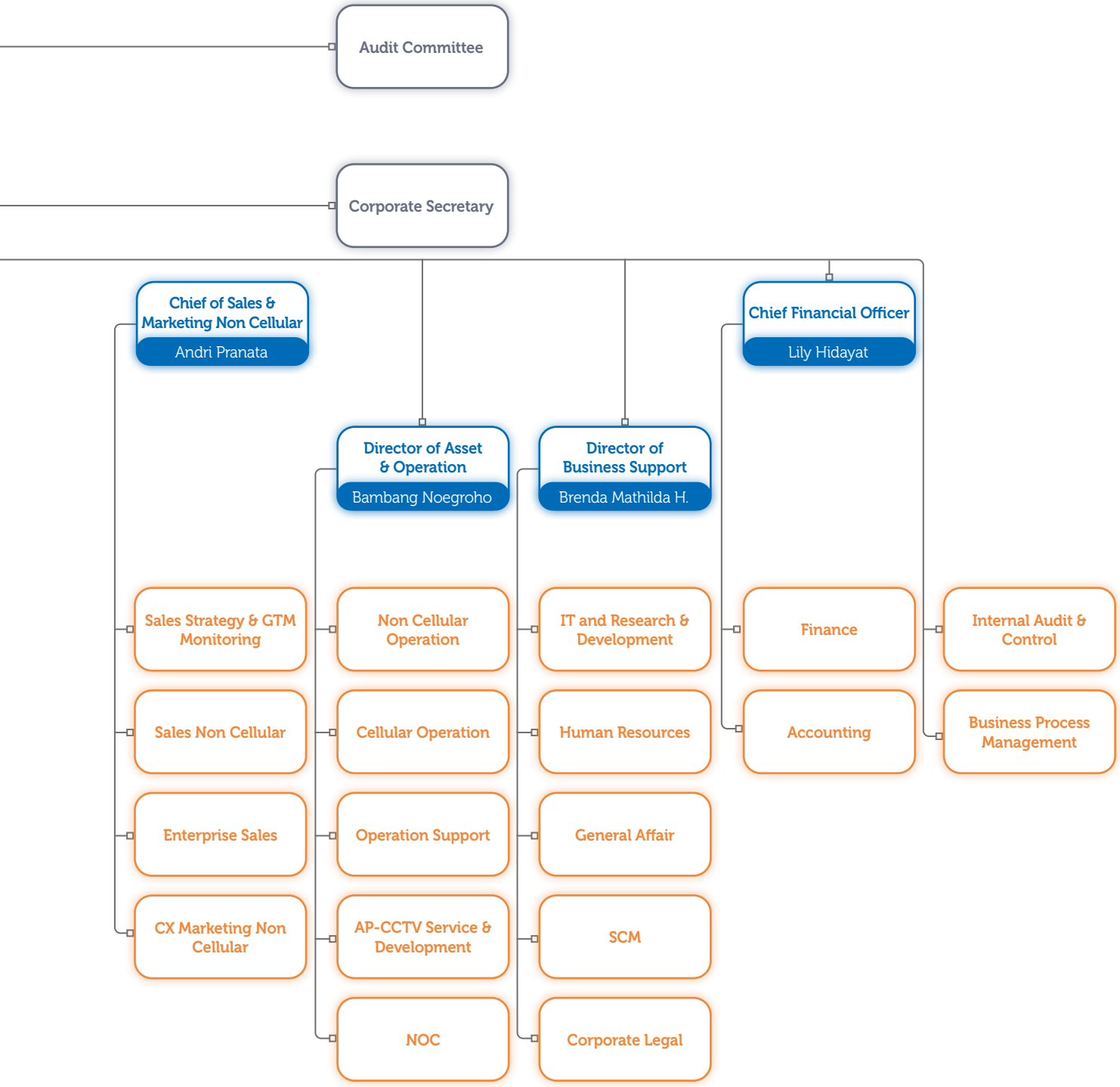
Audit Committee
Corporate Secretary
Chief of Sales & Marketing Non Cellular
Andri Pranata
Director of Asset & Operation
Bambang Noegroho
Director of Business Support
Brenda Mathilda H.
Chief Financial Officer
Lily Hidayat
Sales Strategy & GTM Monitoring
Sales Non Cellular
Enterprise Sales
CX Marketing Non Cellular
Non Cellular Operation
Cellular Operation
Operation Support
AP-CCTV Service & Development
NOC
IT and Research & Development
Human Resources
General Affair
SCM
Corporate Legal
Finance
Accounting
Internal Audit & Control
Business Process Management

Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in Associations

Perseroan berperan aktif dalam forum komunikasi formal melalui keanggotaan di berbagai asosiasi bisnis guna membangun hubungan strategis dan memperluas jaringan. Melalui partisipasi tersebut, Perseroan turut berkontribusi dalam pembahasan serta pemberian masukan atas berbagai isu, termasuk kebijakan pemerintah, ketenagakerjaan, serta dinamika ekonomi, politik, dan sosial. Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain:

The Company actively participates in formal communication forums through its membership in various business associations to build strategic relationships and expand its network. Through this participation, the Company contributes to discussions and provides input on a range of issues, including government policies, labor matters, as well as economic, political, and social dynamics. The Company is a member of several associations, including:

Nama Asosiasi Association Name	**Tipe Keanggotaan** Membership Type	**Status Keanggotaan** Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member	Aktif Active
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Telecommunications Network Operators Association (APJATEL)	Anggota Member	Aktif Active
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)	Anggota Member	Aktif Active
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Aktif Active

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen

Usia 59 tahun
Age 59 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Keempat) | Office Period: 2022 – 2027 (Fourth Period)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 26 Juli 2017.	First appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS dated July 26, 2017.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	Reappointed as President Director of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Higher School Certificate, Randwick Technical and Further Education Sydney, Australia (1985).	Higher School Certificate, Randwick Technical and Further Education Sydney, Australia (1985)
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Direktur Utama PT Jelajah Data Semesta (efektif pada 14 Januari 2026); • Komisaris Utama PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-sekarang); • Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–sekarang); • Komisaris Utama PT Paramitra Intimega (2014–sekarang); • Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (2013–sekarang); • Direktur Utama PT Pantai Jimbaran Indah (2013–sekarang); • Direktur Utama PT Berkat Satria Jaya (2011–sekarang); • Direktur Utama PT Berkat Satria Indah (2011–sekarang); • Direktur Utama PT Duta Alam Manunggal (2011–sekarang); • Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–sekarang); • Direktur PT Bali Menara Bersama (2007–sekarang); • Komisaris Utama PT Sedhana Sari Bali (2004–sekarang); • Direktur Utama PT Bangun Mustika Inti Persada (2003-2015); • Komisaris PT Menara Prambanan (2003-2007); • Direktur Utama PT Brent Securities (1997-2005).	• President Director of PT Jelajah Data Semesta (effective as of January 14, 2026); • President Commissioner of PT Paramitra Teknologi Pintar (2025–present); • President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–present); • President Commissioner of PT Paramitra Intimega (2014–present); • President Director of PT Paramitra Media Interaktif (2013–present); • President Director of PT Pantai Jimbaran Indah (2013–present); • President Director of PT Berkat Satria Jaya (2011–present); • President Director of PT Berkat Satria Indah (2011–present); • President Director of PT Duta Alam Manunggal (2011–present); • President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–present); • Director of PT Bali Menara Bersama (2007–present); • President Commissioner of PT Sedhana Sari Bali (2004–present); • President Director of PT Bangun Mustika Inti Persada (2003–2015); • Commissioner of PT Menara Prambanan (2003–2007); • President Director of PT Brent Securities (1997–2005).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Dalam Perseroan Tidak Ada Di Luar Perseroan • Direktur Utama PT Jelajah Data Semesta (efektif pada 14 Januari 2026); • Komisaris Utama PT Paramitra Teknologi Pintar (sejak 2025); • Komisaris Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2014); • Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2013); • Direktur Utama PT Pantai Jimbaran Indah (sejak 2013); • Direktur Utama PT Berkat Satria Jaya (sejak 2011); • Direktur Utama PT Berkat Satria Indah (sejak 2011); • Direktur Utama PT Duta Alam Manunggal (sejak 2011); • Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2007); • Direktur PT Bali Menara Bersama (sejak 2007); • Komisaris Utama PT Sedhana Sari Bali (sejak 2004).	Within the Company None Outside the Company • President Director of PT Jelajah Data Semesta (effective as of January 14, 2026); • President Commissioner of PT Paramitra Teknologi Pintar (since 2025); • President Commissioner of PT Paramitra Intimega (since 2014); • President Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2013); • President Director of PT Pantai Jimbaran Indah (since 2013); • President Director of PT Berkat Satria Jaya (since 2011); • President Director of PT Berkat Satria Indah (since 2011); • President Director of PT Duta Alam Manunggal (since 2011); • President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2007); • Director of PT Bali Menara Bersama (since 2007); • President Commissioner of PT Sedhana Sari Bali (since 2004).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Direktur Utama. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo serta pada 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif, PT Paramitra Teknologi Pintar, dan. pada entitas tidak langsung PT Jelajah Data Semesta.	He has no family relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's shareholders. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, customers, suppliers, or other parties in relation to his appointment as President Director. He has management affiliations with Anni Suwardi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto at the parent entity, PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as at 3 (three) subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif, and PT Paramitra Teknologi Pintar, and at the indirectly controlled entity PT Jelajah Data Semesta.



Lily Hidayat

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen

Usia 55 tahun
Age 55 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Kedua) | Office Period: 2022 – 2027 (Second Period)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018.	First appointed as Vice President Director of the Company based on the resolution of the Annual and Extraordinary GMS dated May 18, 2018.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	Reappointed as Vice President Director of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Master of Business Administration (MBA), The University of Texas (1996); • Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1993).	• Master of Business Administration (MBA), The University of Texas (1996) • Bachelor of Architecture Engineering, Bandung Institute of Technology (1993)
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Wakil Direktur Utama PT Jelajah Data Semesta (efektif pada 14 Januari 2026) • Wakil Direktur Utama PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-sekarang); • Wakil Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–sekarang); • Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2018-sekarang); • Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega (2018-sekarang); • Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (2018-sekarang); • Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri (2018-sekarang); • Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018); • Direktur Independen PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2015-2017); • Dosen Paruh Waktu Universitas Multimedia Nusantara (2011-2012); • Manajer Umum Keuangan & Akuntansi PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2014); • Manajer Senior Keuangan Perusahaan & Perencanaan Strategis PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2006-2009); • Manajer Keuangan Perusahaan PT Mobile Selular Indonesia (1997-2006).	• Vice President Director of PT Jelajah Data Semesta (effective since January 14, 2026); • Vice President Director of PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-present); • Vice President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–present); • President Commissioner of PT Kharisma Cipta Towerindo (2018–present); • Vice President Director of PT Paramitra Intimega (2018–present); • Vice President Director of PT Paramitra Media Interaktif (2018–present); • President Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (2018–present); • Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018); • Independent Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2015-2017); • Part-Time Lecturer at Universitas Multimedia Nusantara (2011-2012); • General Manager of Finance & Accounting at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2014); • Senior Manager of Corporate Finance & Strategic Planning at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2006-2009); • Corporate Finance Manager at PT Mobile Selular Indonesia (1997-2006).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Dalam Perseroan Tidak Ada Di Luar Perseroan • Wakil Direktur Utama PT Jelajah Data Semesta (efektif pada 14 Januari 2026); • Wakil Direktur Utama PT Paramitra Teknologi Pintar (sejak 2025); • Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2018); • Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2018); • Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2018); • Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri (sejak 2018).	Within the Company None Outside the Company • Vice President Director of PT Jelajah Data Semesta (effective since January 14, 2026); • Vice President Director of PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-present); • President Commissioner of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2018); • Vice President Director of PT Paramitra Intimega (since 2018); • Vice President Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2018); • President Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (since 2018).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Wakil Direktur Utama. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo, serta pada 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif, PT Paramitra Teknologi Pintar dan pada entitas tidak langsung PT Jelajah Data Semesta.	She has no family relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's shareholders. There are no agreements or arrangements between her and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, customers, suppliers, or other parties in relation to her placement or appointment as Vice President Director. She has management affiliations with Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, and Robby Hermanto at the parent entity, PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as at 3 (three) subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif, and PT Paramitra Teknologi Pintar, and at the indirectly controlled entity PT Jelajah Data Semesta.



Robby Hermanto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen

Usia 61 tahun
Age 61 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Keempat) | Office Period: 2022 – 2027 (Fourth Period)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 26 Juli 2007.	First appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS dated July 26, 2007.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	Reappointed as Director of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Tarumanagara (1988).	Bachelor of Architectural Engineering, Tarumanegara University (1988).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Komisaris PT Jelajah Data Semesta (efektif pada 14 Januari 2026); • Direktur Utama PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-sekarang); • Direktur Utama PT Paramitra Intimega (2014–sekarang); • Direktur PT Paramitra Media Interaktif (2013–sekarang); • Direktur PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–sekarang); • Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–sekarang); • Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2006); • Direktur PT Bangun Mustika Inti Persada (2004-2006); • Direktur PT Sedhana Sari Bali (2002-2004); • Project Manager PT Jodoh Ardi Mustika (1993-2002); • Project Manager PT Mitra Narendra Utama (1988-1993).	• Commissioner of PT Jelajah Data Semesta (effective since January 14, 2026); • President Director of PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-present); • President Director of PT Paramitra Intimega (2014–present); • Director of PT Paramitra Media Interaktif (2013–present); • Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–present); • Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–present); • President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2006); • Director of PT Bangun Mustika Inti Persada (2004–2006); • Director of PT Sedhana Sari Bali (2002–2004); • Project Manager at PT Jodoh Ardi Mustika (1993–2002); • Project Manager at PT Mitra Narendra Utama (1988–1993).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Dalam Perseroan Tidak Ada Di Luar Perseroan • Komisaris PT Jelajah Data Semesta (efektif pada 14 Januari 2026); • Direktur Utama PT Paramitra Teknologi Pintar (sejak 2025); • Direktur Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2014); • Direktur PT Paramitra Intimega (sejak 2018); • Direktur PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2013); • Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2007).	Within the Company None Outside the Company • Commissioner of PT Jelajah Data Semesta (effective since January 14, 2026); • President Director of PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-present); • President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2014); • Director of PT Paramitra Intimega (since 2018); • Vice President Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2013); • Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2007).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Direktur. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, dan Lily Hidayat pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo, serta pada 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif, PT Paramitra Teknologi Pintar dan pada entitas tidak langsung PT Jelajah Data Semesta.	He has no familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Director. He has a managerial relationship with Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, and Lily Hidayat at the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as at 3 (three) subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif, PT Paramitra Teknologi Pintar and at an indirect subsidiary, PT Jelajah Data Semesta.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 1 orang Wakil Direktur Utama, dan 1 orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS REASON

During 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, as of December 31, 2025, the Company's Board of Directors comprised three (3) members, consisting of one (1) President Director, one (1) Vice President Director, and one (1) Director. The composition of and basis for the appointment of the members of the Board of Directors are presented in the table below.

No	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Office Period
1	Jap Owen Ronadhi Direktur Utama President Director	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 26 Juli 2017. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 26, 2017. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2007-2012 (Periode Pertama) • 2012-2017 (Periode Kedua) • 2017 – 2022 (Periode Ketiga) • 2022 – 2027 (Periode Keempat) • 2007-2012 (First Period) • 2012-2017 (Second Period) • 2017 – 2022 (Third Period) • 2022 – 2027 (Fourth Period)
2	Lily Hidayat Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 18, 2018. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2018 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2018 – 2022 (First Period) • 2022 – 2027 (Second Period)
3	Robby Hermanto Direktur Director	• Keputusan RUPS Tahunan pada 26 Juli 2007. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS dated July 26, 2007. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022	• 2007-2012 (Periode Pertama) • 2012-2017 (Periode Kedua) • 2017 – 2022 (Periode Ketiga) • 2022 – 2027 (Periode Keempat • 2007-2012 (First Period) • 2012-2017 (Second Period) • 2017 – 2022 (Third Period) • 2022 – 2027 (Fourth Period)

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen

Usia 65 tahun
Age 65 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Kedua) | Office Period: 2022 – 2026 (Second Period)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 16 Juni 2017.	First appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 16, 2017.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	Reappointed as President Commissioner of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Master of Science bidang Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia (2001).	Master of Science in Business Administration and Policy, University of Indonesia (2001).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Komisaris Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2017–sekarang); • Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2015-2017); • Komisaris Independen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2011-2015); • Komisaris Independen PT Industri Telekomunikasi Indonesia (2010- 2011); • Direktur Utama PT Indosat Tbk (2007-2009); • Consumer Market Director PT Indosat Tbk (2005-2007); • Senior Vice President Business Strategy PT Indosat Tbk (2005); • Senior Vice President Corporate Strategy PT Indosat Tbk (2003-2004); • Senior Vice President Marketing Cellular PT Indosat Tbk (2003); • Direktur Utama PT Satelindo (2002-2003); • Direktur Seluler PT Satelindo (2002); • General Manager Divisi Pengembangan Jasa ITKP PT Indosat Tbk (2002); • General Manager Pengembangan Bisnis Multimedia PT Indosat Tbk (2002); • General Manager Divisi Teknologi & Sistem Informasi PT Indosat Tbk (2000-2001); • Direktur Utama PT Sisindosat (1999-2000); • Direktur Niaga PT Sisindosat (1995-1999); • Direktur Operasi PT Intikom (1997-1999); • Manajer Pengembangan Usaha PT Indosat Tbk (1993-1995); • Manajer Pemasaran & Pengembangan Usaha PT Indosat Tbk (1990-1993); • Asisten Manajer Pusat Pelayanan Pemakai Divisi Sistem Informasi PT Indosat Tbk (1988-1990); • Staf Bagian Pengolahan Data PT Indosat Tbk (1984-1988).	• President Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2017–present); • Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2015–2017); • Independent Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2011–2015); • Independent Commissioner of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (2010–2011); • President Director of PT Indosat Tbk (2007–2009); • Consumer Market Director of PT Indosat Tbk (2005–2007); • Senior Vice President of Business Strategy at PT Indosat Tbk (2005); • Senior Vice President of Corporate Strategy at PT Indosat Tbk (2003–2004); • Senior Vice President of Cellular Marketing at PT Indosat Tbk (2003); • President Director of PT Satelindo (2002–2003); • Director of Cellular at PT Satelindo (2002); • General Manager of ITKP Service Development Division at PT Indosat Tbk (2002); • General Manager of Multimedia Business Development at PT Indosat Tbk (2002); • General Manager of Technology & Information Systems Division at PT Indosat Tbk (2000–2001); • President Director of PT Sisindosat (1999–2000); • Commercial Director of PT Sisindosat (1995–1999); • Operations Director of PT Intikom (1997–1999); • Business Development Manager at PT Indosat Tbk (1993–1995); • Marketing & Business Development Manager at PT Indosat Tbk (1990–1993); • Assistant Manager of User Service Center, Information Systems Division at PT Indosat Tbk (1988–1990); • Staff of Data Processing Section at PT Indosat Tbk (1984–1988) .
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Tidak terdapat rangkap jabatan baik di dalam maupun diluar Perseroan.	There are no concurrent positions, either within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Utama.	He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as President Commissioner.



Anni Suwardi

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen

Usia 53 tahun
Age 53 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Kedua) | Office Period: 2022 – 2027 (Second Period)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018.	First appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 18, 2018.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	Reappointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1995).	Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1995).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Komisaris Utama PT Jelajah Data Semesta (efektif pada 14 Januari 2026); • Komisaris PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-sekarang); • Komisaris PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–sekarang); • Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018–sekarang); • Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri (2012–sekarang); • Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2012–sekarang); • Komisaris PT Paramitra Intimega (2018–sekarang); • Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif (2018–sekarang); • Wakil Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2012-2018); • Manajer Umum Akuntansi PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010-2011); • Departemen Anggaran dan Pengendalian PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (2009-2010); • Wakil Presiden Keuangan dan Manajer Akuntansi PT Asuransi Jiwa Mega (2004-2009); • Manajer Asosiasi Ernst & Young (1995-2004).	• President Commissioner of PT Jelajah Data Semesta (effective since January 14, 2026); • Commissioner of PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-present); • Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–present); • Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018–present); • Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (2012–present); • Deputy President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2012–present); • Commissioner of PT Paramitra Intimega (2018–present); • President Commissioner of PT Paramitra Media Interaktif (2018–present); • Deputy President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2012–2018); • General Accounting Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010–2011); • Budgeting and Control Department at PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (2009–2010); • Vice President of Finance and Accounting Manager at PT Asuransi Jiwa Mega (2004–2009); • Associate Manager at Ernst & Young (1995–2004).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Dalam Perseroan Tidak Ada Di Luar Perseroan • Komisaris Utama PT Jelajah Data Semesta (efektif pada 14 Januari 2026); • Komisaris PT Paramitra Teknologi Pintar (sejak 2025); • Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018); • Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri (2018); • Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2012); • Komisaris PT Paramitra Intimega (2018); • Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif (2018).	Within the Company None Outside the Company • President Commissioner of PT Jelajah Data Semesta (effective since January 14, 2026); • Commissioner of PT Paramitra Teknologi Pintar (2025-present); • Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018); • Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (2018); • Deputy President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2012); • Commissioner of PT Paramitra Intimega (2018); • President Commissioner of PT Paramitra Media Interaktif (2018).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Jap Owen Ronadhi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo serta pada 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif, PT Paramitra Teknologi Pintar dan pada entitas tidak langsung PT Jelajah Data Semesta.	He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Commissioner. He has a managerial relationship with Jap Owen Ronadhi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto at the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as at 3 (three) subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif, PT Paramitra Teknologi Pintar at an indirect subsidiary, PT Jelajah Data Semesta.



Andi Sumarsono

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen

Usia 64 tahun
Age 64 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Jabatan: 2023 – 2027 (Periode Pertama) | Office Period: 2023 – 2027 (First Period)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023.	First appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS dated May 31, 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
-	-
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Hukum, Universitas Krisnadwipayana (1986).	Bachelor of Law, Krisnadwipayana University (1986)
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Komisaris PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023–sekarang); • Direktur PT Awan Maya Teknologi (2023-sekarang) • Direktur PT Paramitra Intimega (2019-2023); • DCE Cellular Business Unit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022-2023); • Direktur/Chief Marketing Officer PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-2021); • Direktur PT Bitnet Komunikasindo (2003-2014); • Direktur Utama PT Swadarma Marga Inforindo (1997-2003); • Sales Director PT Abhimata Persada (1992-2002); • Direktur PT Elang Mahkota Teknologi (1984-1999).	• Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023–present); • Director of PT Awan Maya Technology (2023 - present). • Director of PT Paramitra Intimega (2019–2023); • DCE Cellular Business Unit of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022–2023); • Director/Chief Marketing Officer of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014–2021); • Director of PT Bitnet Komunikasindo (2003–2014); • President Director of PT Swadarma Marga Inforindo (1997–2003); • Sales Director of PT Abhimata Persada (1992–2002); • Director of PT Elang Mahkota Teknologi (1984–1999).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Dalam Perseroan Tidak Ada Diluar Perseroan: Direktur PT Awan Maya Teknologi (sejak 2023)	Within the Company None Outside the Company Director of PT Awan Maya Technology (since 2023)
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris.	He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Commissioner.



Erry Firmansyah, S.E.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen

Usia 70 tahun
Age 70 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Ketiga) | Office Period: 2022 – 2027 (Third Period)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 30 September 2013.	First appointed as Indepedent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS dated September 30, 2013.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	Reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1981).	Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1986).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Komisaris Independen PT Titan Infrastruktur Sejahtera Tbk (2025–sekarang); • Komisaris PT Sentul City Tbk (2023–2025); • Komisaris PT Indo Premier Securities (2013–sekarang); • Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2013–sekarang); • Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa (2009–2025); • Komisaris PT Eagle Capital (2009–sekarang); • Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk (2009-2021); • Komisaris Independen PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012-2020); • Komisaris Independen PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2020); • Komisaris Utama PT Totalindo Eka Persada Tbk (2017-2019); • Komisaris Independen PT Pool Advista Indonesia Tbk (2016-2017); • Komisaris PT Pefindo (2009-2016); • Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009-2015); • Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2009-2015); • Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk (2010-2014); • Komisaris Independen PT Elnusa (2010-2013); • Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2012); • Presiden Direktur PT Bursa Efek Jakarta (2002-2009); • Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2002); • Direktur Eksekutif Lippo Group (1993-1998); • Direktur Eksekutif PT Lippo Land Development (1995-1998); • Direktur PT AON Indonesia (1992-1997); • Senior Vice President Lippo Group (1991-1992); • Vice President/Finance Director PT Lippo Land Development (1990-1991); • Senior Manager PT Sumamo Pabottingi-MGT Consultant (1985-1990); • Finance and Accounting Manager PT Dwi Satya Utama (1984-1985); • Auditor Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse) (1982-1984).	• Independent Commissioner of PT Titan Infrastruktur Sejahtera Tbk (2025–present); • Commissioner of PT Sentul City Tbk (2023–2025); • Commissioner of PT Indo Premier Securities (2013–present); • Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2013–present); • Commissioner of PT Makmur Sejahtera Wisesa (2009–2025); • Commissioner of PT Eagle Capital (2009–present); • Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (2009–2021); • Independent Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012–2020); • Independent Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009–2020); • President Commissioner of PT Totalindo Eka Persada Tbk (2017–2019); • Independent Commissioner of PT Pool Advista Indonesia Tbk (2016–2017); • Commissioner of PT Pendó (2009–2016); • President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009–2015); • Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2009–2015); • Independent Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (2010–2014); • Independent Commissioner of PT Elnusa (2010–2013); • Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009–2012); • President Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002–2009); • President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998–2002); • Executive Director of Lippo Group (1993–1998); • Executive Director of PT Lippo Land Development (1995–1998); • Director of PT AON Indonesia (1992–1997); • Senior Vice President of Lippo Group (1991–1992); • Vice President/Finance Director of PT Lippo Land Development (1990–1991); • Senior Manager at PT Sumamo Pabottingi-MGT Consultant (1985–1990); • Finance and Accounting Manager at PT Dwi Satya Utama (1984–1985); • Auditor at Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse) (1982–1984).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Dalam Perseroan Tidak Ada Di Luar Perseroan • Komisaris Independen PT Titan Infrastruktur Sejahtera Tbk (sejak 2025); • Komisaris PT Indo Premier Securities (sejak 2013); • Komisaris PT Eagle Capital (sejak 2009).	Within the Company None Outside the Company • Independent Commissioner of PT Titan Infrastruktur Sejahtera Tbk (since 2025); • Commissioner of PT Indo Premier Securities (since 2013); • Commissioner of PT Eagle Capital (since 2009).
Pernyataan Independensi Komisaris Independen	**Independent Commissioner's Statement of Independence**
Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.	He guarantees his independence and integrity while working at the Company and is committed to being honest, objective, and professional in carrying out his role.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Independen.	He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Independent Commissioner.



Dr. Sumarsono, MDM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen

Usia 67 tahun
Age 67 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Pertama) | Office Period: 2022 – 2027 (First Period)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	First appointed as Indepedent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
-	-
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2005); • Master in Development Management-Asian Institute of Management, Filipina (1989); • Sarjana Administrasi Negara, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1984).	• Doctor of Education Management, State University of Jakarta (2005); • Master in Development Management, Asian Institute of Management, Philippines (1989); • Bachelor of Public Administration, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1984).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Ketua Dewan APJATEL (2024-sekarang); • Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN) (2022–2024); • Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022–sekarang); • Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintah (STIPAN) (2021 – sekarang); • Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN), Kementerian PAN-RB (2022-2024); • Pejabat Gubernur Sulawesi Selatan (2018); • Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur DKI Jakarta (2016-2017); • Pejabat Gubernur Sulawesi Utara (2015-2016); • Direktur Jenderal Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri (2015-2018); • Asdep Pengelolaan Lintas Batas Negara, Kedeputian Bidang Pengelolaan Batas Wilayah Negara, Badan Nasional Pengelola Perbatasan (2010-2015); • Direktur Penataan Daerah dan Otonomi Khusus, Ditjen Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri (2009-2010); • Direktur Usaha Ekonomi Masyarakat, Ditjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Departemen Dalam Negeri (2005-2008); • Sekretaris Ditjen Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri (2004-2005); • Direktur Pengembangan Wilayah, Departemen Dalam Negeri (2003-2004); • Direktur Keserasian Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri (2001-2003).	• Chairman of APJATEL Board (2024-present); • Chairman of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (TIRBN) (2022–2024); • Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022–present); • Chairman of the School of Government Science (STIPAN) (2021–present); • Member of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (TIRBN), Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (2022-2024); • Acting Governor of South Sulawesi (2018); • Acting Governor of DKI Jakarta (2016-2017); • Acting Governor of North Sulawesi (2015-2016); • Director-General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs (2015-2018); • Deputy Assistant for Transnational Border Management, Deputy for National Border Area Management, National Border Management Agency (2010-2015); • Director of Regional and Special Autonomy Arrangement, Directorate General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs (2009-2010); • Director of Community Economic Empowerment, Directorate General of Community Empowerment and Village Affairs, Ministry of Home Affairs (2005-2008); • Secretary of the Directorate General of Regional Development, Ministry of Home Affairs (2004-2005); • Director of Regional Development, Ministry of Home Affairs (2003-2004); • Director of Regional Development Harmony, Ministry of Home Affairs (2001-2003).
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Dalam Perseroan Ketua Komite Audit Perseroan (periode 2022-2026). Di Luar Perseroan • Ketua Dewan APJATEL (2024); • Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan (STIPAN) (sejak 2021).	Within the Company Chairman of the Company's Audit Committee (for the period of 2022-2026) Outside the Company • Chairman of APJATEL Board (2024); • Chairman of the School of Government Science (STIPAN) (since 2021).
Pernyataan Independensi Komisaris Independen	**Independent Commissioner's Statement of Independence**
Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.	He guarantees his independence and integrity while working at the Company and is committed to being honest, objective, and professional in carrying out his role.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Independen.	He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Independent Commissioner.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 2 orang Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ITS REASON

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. Thereofere, as of December 31, 2025, the Board of Commissioners consisted of 5 members, comprising 1 President Commissioner, 2 Commissioners, and 2 Independent Commissioners. The composition and basis of appointment of the Board of Commissioners members can be found in the table below.

No	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Office Period
1	Johnny Swandi Sjam Komisaris Utama President Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 16 Juni 2017. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 16, 2017. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2017 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2017 – 2022 (First Period) • 2022 – 2027 (Second Period)
2	Anni Suwardi Komisaris Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 18, 2018. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2018 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2018 – 2022 (First Period) • 2022 – 2027 (Second Period)
3	Andi Sumarsono Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023. Resolution of the Annual GMS dated May 31, 2023.	2023 – 2027 (Periode Pertama) 2023 – 2027 (First Period)
4	Erry Firmansyah, S.E. Komisaris Independen Independent Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan pada 30 September 2013. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS dated September 30, 2013. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2013 – 2017 (Periode Pertama) • 2017 – 2022 (Periode Kedua) • 2022 – 2027 (Periode Ketiga) • 2013 – 2017 (First Period) • 2017 – 2022 (Second Period) • 2022 – 2027 (Third Period)
5	Dr.Sumarsono, MDM Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	2022 – 2027 (Periode Pertama) 2022 – 2027 (First Period)

Halaman Sengaja Dikosongkan
Page Intentionally Left Blank



Andi Sumarsono
Komisaris
Commissioner

Erry Firmansyah, S.E.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

Anni Suwardi
Komisaris
Commissioner

Dr. Sumarsono, MDM
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director

Lily Hidayat

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Robby Hermanto

Direktur
Director

Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir

Changes In the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners After the end of the Financial Year

Tidak terdapat perubahan anggota manajemen Perseroan setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There were no changes in the Company's management after the financial year ended on December 31, 2025, up to the deadline for the submission of the Annual Report.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 519 orang, mengalami penurunan sebesar 22,42% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yang sebanyak 669 orang.

As of December 31, 2025, the total number of employees in the Company amounted to 519 people, reflecting an decrease of 22.42% compared to the total number of employees as of December 31, 2024, which amounted to 669 people.

Jumlah karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Total Number of Employees by Organizational Level (people)

Level Organisasi Organizational Level	2025 **Jumlah** Total	2024 **Jumlah** Total
Director	3	6
Vice President	5	4
General Manager	7	9
Senior Manager	14	21
Manager	44	57
Assistant Manager	52	72
Supervisor	128	167
Senior Staff	144	174
Staff	91	114
Junior Staff	31	45
Jumlah Total	519	669

Jumlah karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Total Number of Employees by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025 **Jumlah** Total	2024 **Jumlah** Total
Pascasarjana Postgraduate	17	17
Sarjana Graduate	358	463
Diploma Diploma	66	91

Jumlah karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Total Number of Employees by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	78	98
Jumlah Total	519	669

Jumlah karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Total Number of Employees by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2025 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
Tetap Permanent	508	607
Kontrak Contract	4	7
Percobaan Probation	7	55
Jumlah Total	519	669

Jumlah karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Total Number of Employees by Age (people)

Usia Age	2025 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
>45 tahun | years old	57	69
36-45 tahun | years old	188	234
26-35 tahun | years old	241	310
18-25 tahun | years old	33	56
Jumlah Total	519	669

Jumlah Karyawan Berdasarkan *Gender* (orang)
Total Number of Employees by Gender (people)

Gender	2025	2024
Laki-laki | Male	145	489
Perempuan | Female	374	180
Jumlah Total	519	669

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Sharing Session – Penyusunan Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report Sharing Session – Sustainability Report Preparation	Meningkatkan pemahaman peserta terhadap prinsip, standar, dan tahapan penyusunan laporan keberlanjutan sesuai ketentuan dan praktik terbaik yang berlaku. Enhancing participants' understanding of the principles, standards, and stages of sustainability report preparation in accordance with applicable regulations and best practices.	15
2.	Certified Legal Auditor	Membekali peserta dengan kompetensi audit hukum melalui pelatihan dan uji sertifikasi Certified Legal Auditor yang diselenggarakan oleh lembaga eksternal. Equipping participants with legal audit competencies through training and certification testing for Certified Legal Auditor conducted by an external institution.	1

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
3.	Training – Product Knowledge	Memperkuat pemahaman peserta terhadap produk dan layanan perusahaan untuk mendukung kinerja penjualan dan kualitas pelayanan pelanggan. Strengthening participants' understanding of the Company's products and services to support sales performance and the quality of customer service.	32
4.	Sharing Session – Introduction to the Junos Operating System – JNCIA	Memberikan pemahaman dasar mengenai sistem operasi Junos sebagai fondasi penguasaan teknologi jaringan. Providing basic knowledge of the Junos operating system as a foundation for mastering network technology.	39
5.	Sharing Session – Red Hat System Administrator	Meningkatkan pengetahuan dasar administrasi sistem berbasis Red Hat guna mendukung keandalan operasional teknologi informasi. Enhancing basic knowledge of Red Hat–based system administration to support the reliability of information technology operations.	26
6.	Sosialisasi – Sales Order Contact Center	Menyamakan pemahaman proses sales order pada Contact Center guna meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan konsistensi layanan. Aligning understanding of the sales order process at the Contact Center to improve accuracy, speed, and consistency of services.	12
7.	Webinar Diabetes Mellitus	Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pencegahan dan pengelolaan Diabetes Mellitus sebagai bagian dari upaya kesehatan kerja. Increasing employee awareness of the prevention and management of Diabetes Mellitus as part of occupational health initiatives.	96
8.	Training Kubernetes	Meningkatkan pengetahuan dengan pengetahuan dan keterampilan dasar pengelolaan aplikasi berbasis Kubernetes. Enhancing knowledge and basic skills in managing applications based on Kubernetes.	20
9.	Training Auditor SMK3	Menyiapkan auditor internal yang kompeten dalam penerapan, pemantauan, dan evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Preparing competent internal auditors in the implementation, monitoring, and evaluation of the Occupational Health and Safety Management System.	81
10.	Training Legal Auditor	Meningkatkan kapasitas peserta dalam melakukan audit kepatuhan hukum di lingkungan perusahaan. Enhancing participants' capacity to conduct legal compliance audits within the Company.	6
11.	Sharing Session – JNCIA	Memperdalam pemahaman kompetensi dasar jaringan sesuai dengan ruang lingkup JNCIA. Deepening understanding of basic networking competencies in accordance with the JNCIA scope.	21
12.	Training Fundamental Excel	Meningkatkan kemampuan peserta dalam pengolahan, analisis, dan penyajian data menggunakan Microsoft Excel. Improving participants' skills in data processing, analysis, and presentation using Microsoft Excel.	36
13.	Training BTS Framework	Menyamakan pemahaman peserta terhadap kerangka kerja internal perusahaan sebagai acuan operasional dan pengambilan keputusan. Aligning participants' understanding of the Company's internal framework as a reference for operations and decision-making.	15
14.	Workshop – Project Management	Mengembangkan kompetensi peserta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek secara efektif. Developing participants' competencies in effective project planning, execution, and control.	14
15.	Training Awareness K3	Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Increasing employee awareness and compliance with occupational health and safety practices.	21
16.	Sosialisasi Approval Matrix PR PR Matrix Socialization	Menyamakan pemahaman terkait kewenangan, alur persetujuan, dan pengendalian proses pengadaan (PR). Aligning understanding of authority, approval flows, and control of procurement (PR) processes.	52
17.	Self Leadership – Pondasi Utama Kepemimpinan yang Berdampak Self Leadership – Main Foundation for an Impactful Leadership	Mengembangkan kesadaran diri dan kepemimpinan personal sebagai dasar peningkatan kinerja dan kolaborasi kerja. Developing self-awareness and personal leadership as a foundation for improving performance and workplace collaboration.	100
18.	Training Safety Awareness	Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap potensi risiko kerja serta penerapan perilaku kerja aman. Enhancing employees' understanding of potential workplace risks and the application of safe work behaviors.	62

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
19.	Training Generator Set	Meningkatkan kompetensi teknis peserta dalam pengoperasian dan pemeliharaan generator set. Improving participants' technical competencies in the operation and maintenance of generator sets.	15
20.	Training Aplikasi Balifiber	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan aplikasi Balifiber untuk mendukung operasional dan layanan pelanggan. Enhancing understanding and skills in using the Balifiber application to support operations and customer service.	99
21.	Training dan Sertifikasi Product – Dahua Training and Product Certification – Dahua	Meningkatkan kompetensi teknis peserta sekaligus memperoleh sertifikasi produk Dahua sesuai standar vendor. Improving participants' technical competencies while obtaining Dahua product certification in accordance with vendor standards.	25
22.	Training Internal Oracle Database dan Data Table Oracle EBS	Meningkatkan kemampuan pengelolaan database dan data table pada sistem Oracle EBS untuk mendukung kebutuhan bisnis. Enhancing capabilities in database and data table management within the Oracle EBS system to support business needs.	19
23.	Sosialisasi Matrix PR PR Matrix Socialization	Meningkatkan pemahaman struktur matrix, peran fungsi, dan alur proses pengadaan di lingkungan perusahaan. Improving understanding of matrix structures, functional roles, and procurement process flows within the Company.	77
24.	Training ISO 27001:2022 Awareness	Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keamanan informasi sesuai ISO 27001:2022. Increasing employee awareness of the implementation of information security management systems in accordance with ISO 27001:2022.	28
25.	Training Power Plus	Meningkatkan pemahaman teknis peserta terhadap produk dan layanan Power Plus. Enhancing participants' technical understanding of Power Plus products and services.	11
26.	Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang Keuangan Financial Modelling and Strategic Decision Making in Finance	Meningkatkan kemampuan analisis keuangan serta pengambilan keputusan strategis di bidang keuangan. Improving financial analysis capabilities and strategic decision-making in the financial field.	1
27.	Training dan Sertifikasi MTCRE	Membekali peserta dengan kompetensi teknis serta sertifikasi MTCRE sesuai standar yang ditetapkan. Equipping participants with technical competencies and MTCRE certification in accordance with established standards.	1
28.	Perkembangan Regulasi dan Strategi Kepatuhan Hukum PBJ Pasca Perpres Nomor 46 Tahun 2025 Regulation and Legal Compliance Development of PBJ Law Post-Presidential Election Number 46 of 2025	Meningkatkan pemahaman peserta terhadap perkembangan regulasi serta strategi kepatuhan hukum pengadaan barang/jasa. Enhancing participants' understanding of regulatory developments and legal compliance strategies in goods and services procurement.	1
29.	Supervisory Skills	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan, pengawasan, dan pengelolaan tim bagi level supervisor. Developing leadership, supervisory, and team management skills for the supervisor level.	32
30.	Refreshment Training Product Knowledge & Komunikasi Refreshment Training of Product Knowledge & Communication	Memperbarui pengetahuan produk serta meningkatkan efektivitas komunikasi dalam mendukung kinerja kerja. Updating product knowledge and improving communication effectiveness to support work performance.	52
31.	Training General Project Manager	Mengembangkan kompetensi manajerial peserta dalam pengelolaan proyek lintas fungsi. Developing participants' managerial competencies in managing cross-functional projects.	18
32.	Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Use of Light Fire Extinguishers (APAR)	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam penggunaan APAR pada kondisi darurat kebakaran. Improving employees' ability to use APAR in fire emergency situations.	29
33.	Training Security Awareness	Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap keamanan informasi dan mitigasi risiko siber. Increasing employee awareness of information security and cyber risk mitigation.	22
34.	Training MTCRE	Meningkatkan kompetensi teknis jaringan sesuai standar MTCRE (non-sertifikasi). Enhancing network technical competencies in accordance with MTCRE standards (non-certification).	24
35.	To Be Supervisor	Mempersiapkan karyawan potensial untuk menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai supervisor. Preparing high-potential employees to assume supervisory roles and responsibilities.	13

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
36.	To Know Your Project	Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap tujuan, ruang lingkup, dan peran dalam pelaksanaan proyek. Improving employees' understanding of objectives, scope, and roles in project implementation.	31
37.	Sosialisasi HR Recruitment HR Recruiment Socialization	Menyamakan pemahaman proses, kebijakan, dan tata kelola rekrutmen perusahaan. Aligning understanding of recruitment processes, policies, and governance within the Company.	47
38.	Training ONT Residential	Meningkatkan pemahaman instalasi dan penanganan gangguan ONT residential. Enhancing understanding of installation and troubleshooting of residential ONT.	38
39.	Sharing Session – Akuntansi dalam Merger, Akuisisi & Spin-Off Saring Session – Accounting in Merger, Acquisition & Spin-Off	Meningkatkan pemahaman perlakuan akuntansi atas transaksi merger, akuisisi, dan spin-off. Improving understanding of accounting treatment for merger, acquisition, and spin-off transactions.	49
40.	Certified Professional Risk Management	Membekali peserta dengan kompetensi manajemen risiko sesuai standar profesional. Equipping participants with risk management competencies in accordance with professional standards.	1
41.	Training dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenaker Training and Certification of General OHS Expert of Manpower Ministry	Membekali peserta dengan kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja melalui pelatihan serta uji sertifikasi Ahli K3 Umum yang diselenggarakan dan diakui oleh Kemenaker, guna mendukung penerapan dan kepatuhan terhadap regulasi K3 di lingkungan perusahaan Equipping participants with occupational health and safety competencies through training and certification testing for General OHS Expert conducted and recognized by the Manpower Ministry, to support the implementation of and compliance with OHS regulations within the Company.	2
42.	Sertifikasi Web Developer BNSP BNSP Certification for Web Developer	Sertifikasi Web Developer yang diterbitkan oleh BNSP sebagai pengakuan kompetensi nasional di bidang pengembangan aplikasi berbasis web Web Developer Certification issued by BNSP as national recognition of competence in web-based application development.	1
43.	Sertifikasi Ilmuwan Data (Data Scientist) BNSP Data Scientist Certification of BNSP	Sertifikasi Ilmuwan Data (Data Scientist) dari BNSP sebagai pengakuan kompetensi nasional di bidang analisis dan pengolahan data. Data Scientist Certification issued by BNSP as national recognition of competence in data analysis and processing.	2
44.	Sertifikasi Pemasangan CCTV BNSP CCTV Installment Certification of BNSP	Sertifikasi Pemasangan CCTV dari BNSP sebagai pengakuan kompetensi nasional di bidang instalasi dan pemeliharaan sistem pengawasan. CCTV Installation Certification issued by BNSP as national recognition of competence in the installation and maintenance of surveillance systems.	1
45.	Training HR Policies and Procedures	Pelatihan HR Policies and Procedures untuk meningkatkan pemahaman dan konsistensi penerapan kebijakan serta tata kelola sumber daya manusia di perusahaan. HR Policies and Procedures Training to enhance understanding and consistency in the implementation of human resources policies and governance within the Company.	1

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025
The Company's Shareholders Structure as of December 31, 2025



Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's shareholders and ownership as of January 1, 2025, and December 31, 2025:

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with ownership at 5% (five percent) or more				
PT Kharisma Cipta Towerindo	2.348.950.000	59,700	2.348.950.000	59,700
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders each with ownership less than 5% (five percent)				
Masyarakat Public	1.585.592.500	40,299	1.585.592.500	40,299
Robby Hermanto	50.000	0,001	50.000	0,001
Total	**3.934.592.500**	**100,00**	3.934.592.500	100,00

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN/ATAU TIDAK LANGSUNG OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DIRECT AND/OR INDIRECT OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jenis Kepemilikan Saham Share Ownership Type	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Johnny Swandi Sjam Komisaris Utama Board of Commissioners	-	-	-	-	-
Anni Suwardi Komisaris Commissioners	-	-	-	-	-
Andi Sumarsono Komisaris Commissioners	-	-	-	-	-
Erry Firmansyah, S.E Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Dr.Sumarsono,MDM Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Jap Owen Ronadhi Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Lily Hidayat Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-	-
Robby Hermanto Direktur Director	Langsung	50.000	0,001	50.000	0,001

RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

DETAILS OF SHARE OWNERSHIP AND OWNERSHIP PERCENTAGE BASED ON CLASSIFICATION

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percenta (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor						
Perorangan Individuals	927	263.512.200	6,70	1.131	251.824.627	6,40
Institusi Institutions	28	2.815.587.264	71,56	21	2.812.500.373	71,48
Sub Total	**955**	**3.079.099.464**	**78,26**	1.152	3.064.325.000	77,88
Pemodal Asing Foreign investor						
Perorangan Individuals	4	401.400	0,01	3	384.900	0,01
Institusi Institutions	12	855.091.636	21,73	14	869.882.600	22,11
Sub Total	**16**	**855.493.036**	**21,74**	17	870.267.500	22,12
Total	**971**	**3.934.592.500**	**100**	1.169	3.934.592.500	100

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY, BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY, UP TO THE INDIVIDUAL OWNERS

PT Kharisma Cipta Towerindo (KCT)	
Tanggal Pendirian Establishment Date	27 Juni 2007 June 27, 2007
Dasar Hukum Pendirian Total Shares	Akta No. 50 tanggal 27 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07373 HT.01.01-TH.2007 tanggal 4 Juli 2007. Deed No. 50 dated June 27, 2007, executed before Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7-07373 HT.01.01-TH.2007 dated July 4, 2007.
Jumlah Saham (lembar) Total Shares	2.348.950.000
Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	59,700%
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2007 Has been operating since 2007
Alamat Address	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo dengan kepemilikan saham 59,700% pada Perseroan. Pemilik manfaat Perseroan adalah Farida Bau dengan kepemilikan sahamnya secara tidak langsung dalam Perseroan melalui PT Kharisma Cipta Towerindo dan PT Kharisma Cipta Mandiri.

The major and controlling shareholder of the Company is PT Kharisma Cipta Towerindo, with a 59.700% ownership in the Company. The ultimate beneficial owner of the Company is Farida Bau, who holds shares indirectly in the Company through PT Kharisma Cipta Towerindo and PT Kharisma Cipta Mandiri.

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Business Fields	Kepemilikan Saham Share Ownership		Waktu Pendirian Establishment	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset Total Assets		Alamat Address
		2025	2024			2025	2024	
Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung								
PT Paramitra Intimega	Perdagangan umum dan penyediaan jasa telekomunikasi dan penyewaan Menara BTS. General trade and provision of telecommunication services and BTS Tower leasing.	99,99975%	99,99975%	30 Maret 2004 March 30, 2004	Beroperasi Operating	Rp430.666.532.933	Rp533.802.965.827	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat
PT Paramitra Media Interaktif	Penyiaran televisi berlangganan melalui kabel, pelaksanaan retribusi program-program televisi, pemasaran program televisi lokal maupun internasional, dan jasa pengelolaan televisi berbayar dengan menggunakan merek "Balifiber". Subscription television broadcasting via cable, television program subscriptions, marketing of local and international television programs, and management services for paid television using the brand "Balifiber."	99,60%	99,60%	27 Desember 2013 December 27, 2013	Beroperasi Operating	Rp458.416.264	Rp451.084.253	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat
PT Paramitra Teknologi Pintar	Perdagangan Besar Piranti Lunak Software Wholesale	99,99%	-	11 November 2025 November 11, 2025	Belum Beroperasi Not Yet Operational	Rp151.250.131.046	-	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat
Entitas anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (melalui PT Paramitra Teknologi Pintar) Subsidiaries with Indirect Ownership (through PT Paramitra Teknologi Pintar)								
PT Jelajah Data Nusantara	Penerbitan piranti lunak (*software*), *internet service provider* dan portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial Publishing software, providing internet service provider (ISP), and operating web portals and/or digital platforms for commercial purposes.	40,000%	-	2017	Beroperasi	Rp58.923.903.763	Rp77.568.755.837	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Komplek Blk. A No.29, RW.8, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat,

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN LANGSUNG

PT Paramitra Intimega

PT Paramitra Intimega ("PIM") adalah anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang infrastruktur, jasa dan perdagangan di bidang telekomunikasi yang berlokasi di Jakarta Pusat.

Komposisi pemegang saham PIM adalah sebagai berikut:

Nama Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	99,99975%
PT Kharisma Cipta Towerindo	0,00025%
Jumlah Total	100%

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PIM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Jap Owen Ronadhi
Komisaris Commissioner	Anni Suwardi
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Robby Hermanto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Lily Hidayat
Direktur Director	Kurnia Rukun

PT Paramitra Media Interaktif

PT Paramitra Media Interaktif (PMI) adalah anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang Penyiaran televisi berlangganan melalui kabel, pelaksanaan retribusi program-program televisi, pemasaran program televisi lokal maupun internasional, dan jasa pengelolaan televisi berbayar.

Komposisi pemegang saham PMI adalah sebagai berikut:

Nama Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	99,60%
PT Kharisma Cipta Towerindo	0,40%
Jumlah Total	100%

BRIEF INFORMATION OF SUBSIDIARIES WITH DIRECT OWNERSHIP

PT Paramitra Intimega

PT Paramitra Inti Mega ("PIM") is a subsidiary of the Company engaged in infrastructure, services, and trade in the telecommunications sector, located in Central Jakarta.

The composition of the shareholders of PIM is as follows:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PIM is as follows:

PT Paramitra Media Interaktif

PT Paramitra Media Interaktif (PMI) is a subsidiary of the Company engaged in the subscription-based cable television broadcasting, execution of television program fees, marketing of local and international television programs, and pay television management services.

The composition of the shareholders of PMI is as follows:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PMI adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PMI is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Anni Suwardi
Komisaris Commissioner	Jeffry Ronadhi Jap
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Jap Owen Ronadhi
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Lily Hidayat
Direktur Director	Robby Hermanto
Direktur Director	Kurnia Rukun

PT Paramitra Teknologi Pintar

PT Paramitra Teknologi Pintar ("PTP") adalah anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Piranti Lunak yang berlokasi di Jakarta Pusat.

PT Paramitra Teknologi Pintar

PT Paramitra Teknologi Pintar ("PTP") is a subsidiary of the Company engaged in the wholesale of software, computer and management consulting, programming located in Central Jakarta.

Komposisi pemegang saham PTP adalah sebagai berikut:

Composition of PTP's shareholders is as follows:

Nama Name	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	99,999%
PT Paramitra Intimega	0,001%
Jumlah Total	100%

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PTP adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PTP is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Jap Owen Ronadhi
Komisaris Commissioner	Anni Suwardi
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Robby Hermanto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Lily Hidayat

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

PT Jelajah Data Nusantara

PT Jelajah Data Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi data dan teknologi informasi, dengan fokus pada pengelolaan, analisis, serta pemanfaatan data untuk mendukung pengambilan keputusan yang strategis. Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan layanan berbasis teknologi terkini guna membantu klien meningkatkan efisiensi operasional, memahami perilaku pasar, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Komposisi pemegang saham JDS adalah sebagai berikut:

Nama Name	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage
PT Bangun Kelola Swadaya	59,998%
PT Paramitra Teknologi Pintar	40,000%
PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera	0,002%
Jumlah Total	100%

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi JDS adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Oey Kian Tie
Komisaris Commissioner	Mamo Rusdiyanto

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Nova Maulana
Direktur Director	Daisy Valentine Handoko

PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan/atau ventura.

BRIEF INFORMATION OF SUBSIDIARIES WITH INDIRECT OWNERSHIP

PT Jelajah Data Nusantara

PT Jelajah Data Nusantara is a data solutions and information technology company, focusing on data management, analysis, and utilization to support strategic decision-making. The company is committed to providing advanced technology services to help clients improve operational efficiency, understand market behavior, and create sustainable added value.

The shareholder composition of JDS is as follows:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of JDS is as follows:

ASSOCIATE COMPANIES, AND JOINT VENTURES

As of December 31, 2025, the Company did not own associate companies and/or joint ventures.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

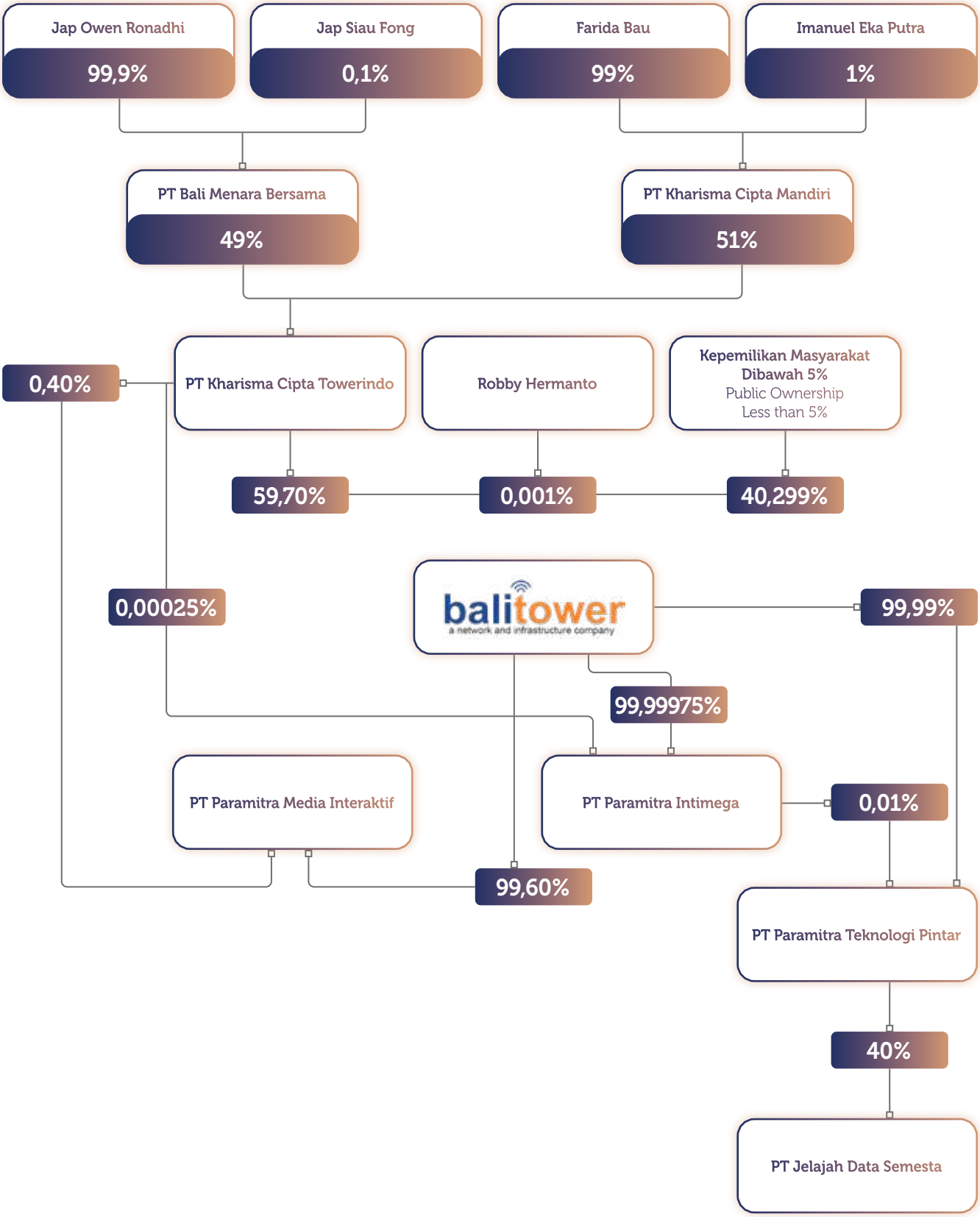

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and/or Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporation Action	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Shares	NIlai Nominal Saham Share Nominal Value
3 Maret 2014 March 3, 2014	Pra Penawaran Umum Pre-Public Offering	509.800.000	Rp100
13 Maret 2014 March 13, 2014	Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI The Company listed its shares on the IDX	597.800.000	Rp100
20 Maret 2014 March 20, 2014	BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan IDX temporarily suspended the trading of the Company's shares	597.800.000	Rp100
13 Mei 2014 May 13, 2014	BEI membuka kembali perdagangan saham Perseroan IDX resumed the trading of the Company's shares	597.800.000	Rp100
31 Desember 2014 December 31, 2014	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (September–Desember 2014) Implementation of the conversion of Series I Warrants (September–December 2014)	685.843.100	Rp100
30 Juli 2015 July 30, 2015	Pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang semula Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham serta penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan sesuai dengan Informasi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dari Jumlah Waran Seri I yang terdapat di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan pelaksanaan baru menjadi Rp80,- per saham Stock split with a 1:5 ratio, from Rp100 per share to Rp20 per share, along with the adjustment of the exercise price and the number of Series I Warrants issued by the Company as per the Exercise Price Adjustment Information from the Series I Warrants mentioned in the Company's Initial Public Offering Prospectus, with the new exercise price set at Rp80 per share		Rp20
31 Desember 2015 December 31, 2015	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari–Desember 2015) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2015)	3.573.766.300	Rp20
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2016) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2016)	3.634.098.600	Rp20
31 Desember 2017 December 31, 2017	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2017) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2017)	3.634.456.700	Rp20
31 Desember 2018 December 31, 2018	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2018) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2018)	3.665.376.700	Rp20
12 Maret 2019* March 12, 2019	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2019) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2019)	3.868.592.500	Rp20
31 Mei 2019 May 31, 2019	Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 66.000.000 lembar saham. Implementation of the Capital Increase Without Preemptive Rights of 66,000,000 shares	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2019 – 31 Desember 2025 December 31 2019 – December 31, 2025	Periode akhir tahun 2019-2025 Last period of 2019-2025	3.934.592.500	Rp20

* Sejak 12 Maret 2019, Waran Seri I Perseroan tidak lagi diperdagangkan dan telah dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di BEI sesuai pengumuman BEI No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.
* Since March 12, 2019, the Company's Series I Warrants are no longer traded and have been removed from the list of securities registered on the IDX as per IDX announcement No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020") pada 24 Juni 2020 sebesar Rp554 miliar. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga 10,25% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo di 24 Juni 2023, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Pada 2021, Fitch Ratings Indonesia memberikan rating A idn (Single A) untuk obligasi tersebut. Obligasi yang ditawarkan ini seluruhnya telah dicatatkan pada BEI. Penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dengan Wali Amanat PT Bank Bukopin Indonesia.

Periode Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan I berakhir pada 17 Juni 2022. Dari target dana yang dihimpun sebesar Rp1,6 triliun, telah diterbitkan pada tahap I sebesar Rp554 miliar, dan target dana yang kurang dihimpun sebesar Rp1.046 miliar.

Target dana yang dihimpun dalam PUB ini tidak mencapai target karena Perseroan memutuskan untuk mengambil pilihan sumber pendanaan lain, yaitu dari sektor perbankan dan lembaga keuangan, yang merupakan sumber pendanaan yang lebih terjangkau dan efektif.

Pada 12 Agustus 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I tahun 2020 sebesar Rp554 miliar.

The Company has conducted a Public Offering of Sustainable Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 ("Sustainable Bond I Bali Tower Phase I Year 2020") on June 24, 2020, amounting to Rp554 billion. The bonds were offered with an interest rate of 10.25% per year, a 3-year term, and due on June 24, 2023, with interest payments made every 3 (three) months.

In 2021, Fitch Ratings Indonesia gave a rating of A idn (Single A) for these bonds. All the offered bonds have been listed on the IDX. The bond issuance guarantors are PT Mandiri Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, with PT Bank Bukopin Indonesia as the Trustee.

The Sustainable Public Offering ("PUB") period for Sustainable Bond I ended on June 17, 2022. From the targeted funds of Rp1.6 trillion, Rp554 billion was issued in the first phase, and the remaining Rp1,046 billion was not raised.

The target funds were not met in this PUB because the Company decided to seek other sources of funding, namely from the banking sector and financial institutions, which are more affordable and effective.

On August 12, 2021, the Company paid-off the principal of Sustainable Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 amounting to Rp554 billion.

KRONOLOGI PENCATATAN SUKUK

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 yang efektif pada 9 Desember 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221 miliar ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I ") . Sukuk Ijarah Berkelanjutan I tersebut dicatatkan dalam 2 (dua) seri, yaitu Seri A dan Seri B.

Jumlah dana Sukuk Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp200 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp15,5 miliar per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp77,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1 miliar per tahun dari jumlah sisa imbalan Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 370 hari kalender sejak Tanggal Emisi.

Sedangkan, jumlah dana Sukuk Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp21 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.047,5 juta per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp97,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1

CHRONOLOGY OF SHARIA BONDS ISSUANCE

The Company has conducted a Sustainable Public Offering ("PUB") Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I 2022, effective on December 9, 2022, with the remaining sharia return or principal debt of Rp221 billion ("Sustainable Bond I Phase I"). This Sharia Bond was listed in 2 (two) series: Series A and Series B.

The amount of Sharia Bond Series A offered was Rp200 billion, with annual Ijarah return installments of Rp15.5 billion, calculated from the remaining Ijarah return of Series A or Rp77.5 million for each multiple of Rp1 billion per year from the remaining Ijarah return of Series A, with a term of 370 calendar days from the Issuance Date.

Meanwhile, the amount of Ijarah Bond Series B offered was Rp21 billion, with annual Ijarah reward installments of Rp2.0475 billion, calculated from the remaining Ijarah return of Series B or Rp97.5 million for each multiple of Rp1 billion per year from

miliar per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah Seri B, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I ini telah mendapatkan peringkat "idA-(sy)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan telah dicatatkan di BEI dengan PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat.

Perseroan telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp200 miliar pada tanggal 26 Desember 2023 dan Seri B sebesar Rp21 miliar pada tanggal 16 Desember 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023. Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp425 miliar yang memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch). Selanjutnya, Perseroan telah melunasi seluruh pokok Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp425 miliar berdasarkan Surat No. 179/BTS-CORSEC/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 tanggal 3 Desember 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025 dengan nilai nominal sebesar Rp1,354 triliun, yang terbagi dalam 2 (dua) seri, yaitu Seri A dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp26,97 miliar dan Seri B dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp68,09 miliar. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi. Seri A memiliki jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada 15 Desember 2026, sedangkan Seri B memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada 5 Desember 2028.

the remaining Ijarah return of Series B, with a 3-year term from the Issuance Date. This Sustainable Sharia Bonds I Phase I has received ratings of "idA-(sy)" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and "A-(idn)(sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) and has been listed on the IDX, with PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Sucor Sekuritas acting as the Issuance Guarantors, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Trustee.

The Company has fully paid-off the principal of the Sustainable Sharia Bond I of Bali Towerindo Sentra Phase I Year 2022, amounting to Rp200 billion for Series A on December 26, 2023 and Rp21 billion for Series B on December 16, 2025.

Based on the Approval Letter for the Listing of the Sustainable Sharia Bond I of PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued the Sustainable Sharia Bond I Phase II in 2023 with remaining Ijarah returns amounting to Rp425 billion, which received an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch). Subsequently, the Company fully paid-off the entire principal amount of the Phase II Sharia Bond 2023 amounting to Rp425 billion based on Letter No. 179/BTS-CORSEC/X/2024 dated October 22, 2024.

Furthermore, based on the Approval Letter for the Listing of the Sustainable Sharia Bond I of PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 dated December 3, 2025, the Company issued the Sustainable Sharia Bond I Phase III in 2025 with a nominal value of Rp1.354 trillion, which is divided into 2 (two) series, namely Series A with Ijarah return installments of Rp26.97 billion and Series B with Ijarah return installments of Rp68.09 billion. The Ijarah return installments are paid quarterly starting from the issuance date. Series A has a tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days and will mature on December 15, 2026, while Series B has a tenor of 3 (three) years and will mature on December 5, 2028.

Auditor Eksternal
External Auditor

Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) sebagai langkah upaya dalam menjaga integritas dan kredibilitas penyajian laporan keuangan. Penunjukan KAP dan/atau AP dilakukan melalui RUPS Tahunan, dan merupakan bagian dari wewenang Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

KAP dan/atau AP yang dipilih wajib memenuhi sejumlah kriteria, yakni kualitas audit yang optimal, ketepatan waktu penyelesaian audit, harga pasar yang wajar, berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional, serta memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang dan terdaftar di OJK. Auditor eksternal bertanggung jawab menyampaikan opini Laporan Keuangan yang diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

MEKANISME PENUNJUKAN KAP DAN/ATAU AP

Penunjukan KAP dan/atau AP dilakukan dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap jasa KAP dan/atau AP dan pemberian rekomendasi KAP dan/atau AP oleh Komite Audit untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan.
2. RUPS Tahunan mendelegasikan penunjukan KAP dan/atau AP kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris menetapkan dan menunjuk KAP dan/atau AP serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium bagi KAP dan/atau AP dan menandatangani dokumen yang diperlukan sehubungan penunjukan tersebut.

Berikut KAP dan/atau AP yang ditunjuk Perseroan untuk tahun buku 2025:

The Company uses the services of external auditors or Public Accounting Firms (KAP) and Public Accountants (AP) as part of efforts to maintain the integrity and credibility of the financial statements. The appointment of KAP and/or AP is made by the Annual GMS and is part of the authority of the Board of Commissioners, considering the recommendation of the Audit Committee.

The selected KAP and/or AP must meet several criteria, including optimal audit quality, timely completion of audits, reasonable market pricing, affiliation with international public accounting firms, and compliance with criteria set by the competent authorities and registered with OJK. External auditors are responsible for expressing an opinion on the audited Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

MECHANISM FOR THE APPOINTMENT OF KAP AND/OR AP

The appointment of KAP and/or AP is carried out through the following mechanism:

1. Evaluation of KAP and/or AP services and the provision of recommendations for KAP and/or AP by the Audit Committee to be proposed at the Annual GMS.
2. The Annual GMS delegates the appointment of KAP and/or AP to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners appoints and designates KAP and/or AP and grants power to the Board of Directors to determine the honorarium for KAP and/or AP and sign the necessary documents in connection with the appointment.

Below are the KAP and/or AP appointed by the Company for the financial year 2025:

Nama KAP KAP Name	Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Adrian Adisetyo Winoto
Alamat Address	RSM Indonesia, Plaza Asia, Jl Jend.Sudirman Kav.59, Level 10, Jakarta 12190-Indonesia
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	2025
Jasa Audit Audit Service	Mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2025 Audited the Financial Statement of the 2025 financial year
Jasa Non Audit Non-Audit Service	Selama tahun 2025 tidak terdapat jasa non audit yang diberikan oleh KAP During 2025, the KAP did not provide any non-audit services
Biaya Jasa Audit Audit Fee	Rp650.000.000
Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Fee	Tidak ada None

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Professionals

NOTARIS / NOTARY

Nama Lembaga Institution Name	Hannywati Gunawan, S.H.
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jl. Mangga Besar 5 No. 10 Jakarta 11180 – Indonesia Telepon (62-21) 624 1822
Jasa yang Diberikan Services	Jasa Hukum Legal Services

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama Lembaga Institution Name	PT Sinartama Gunita
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No 19 , RT 1 , RW 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telepon (62-21) 3922 332
Jasa yang Diberikan Services	Administrasi Kepemilikan Efek Perseroan Administration of the Company's Securities Owners

LEMBAGA KUSTODIAN / CUSTODIAN

Nama Lembaga Institution Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5 / 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon (62-21) 5299 1099 Fax: (62-21) 5299 1199 www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Services	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek Perseroan Securities Custodian and Settlement Institution of the Company

PEMERINGKAT EFEK / SECURITIES RATING

Nama Lembaga Institution Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, LJl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta – Indonesia Telepon (62-21) 5096 8469
Jasa yang Diberikan Services	Pemeringkatan Sukuk yang diterbitkan Perseroan. Securities Rating issued by the Company.

Nama Lembaga Institution Name	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940 Telepon (62-21) 2988 6800
Jasa yang Diberikan Services	Pemeringkatan Sukuk yang diterbitkan Perseroan. Securities Rating issued by the Company.

Informasi Situs Web Perusahaan
Company Website Information

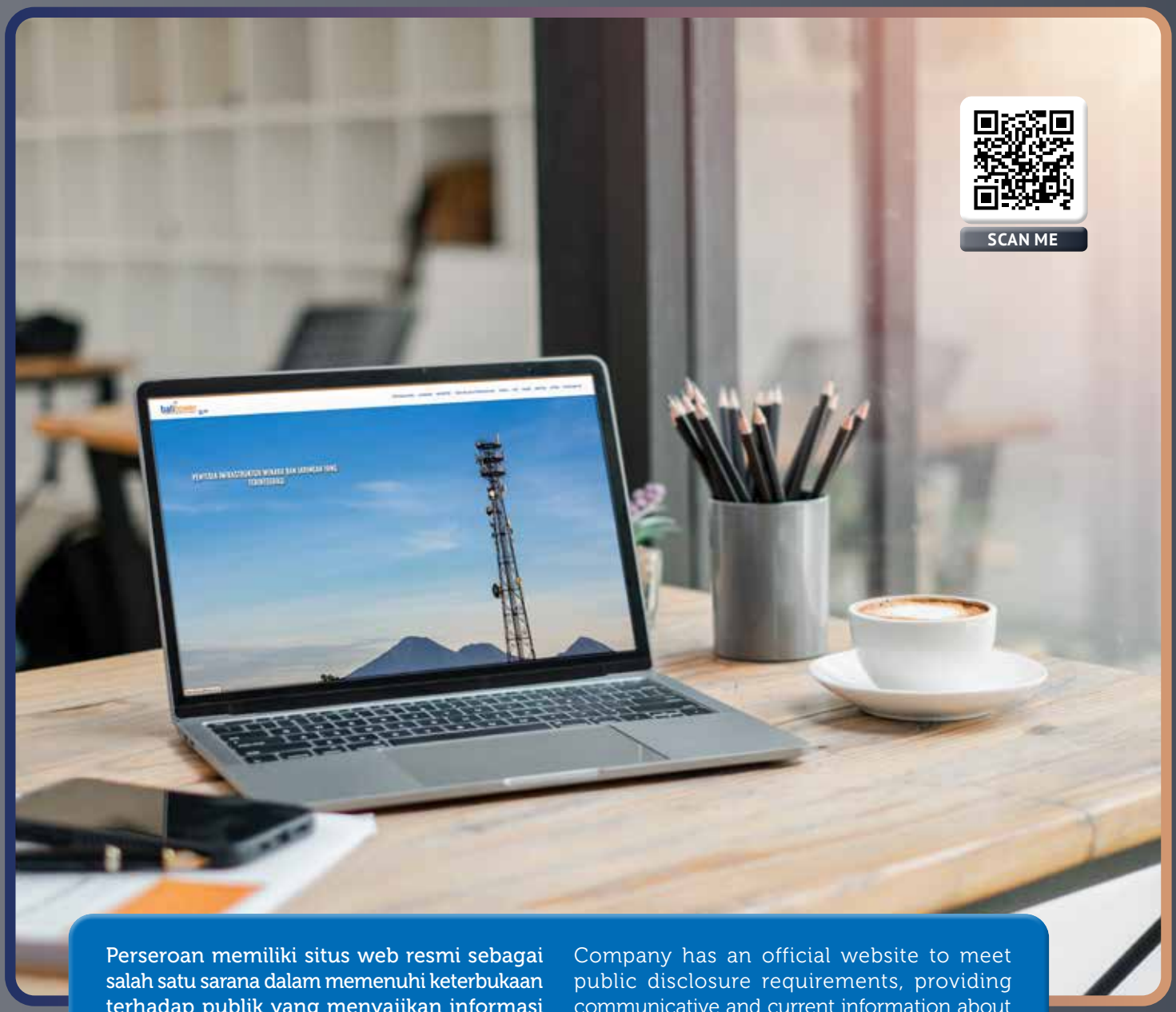

Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan dengan alamat **www.balitower.co.id**. Situs web ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik serta disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs web sebagai bagian dari transparansi informasi kepada publik.

Company has an official website to meet public disclosure requirements, providing communicative and current information about the Company in accordance with the principles of transparency and public information disclosure, through the Company's official website at **www.balitower.co.id**. This website complies with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies and is presented in two languages, namely Indonesian and English. The Company is committed to continuously developing the website as part of its information transparency to the public.

Halaman Sengaja Dikosongkan
Page Intentionally Left Blank



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

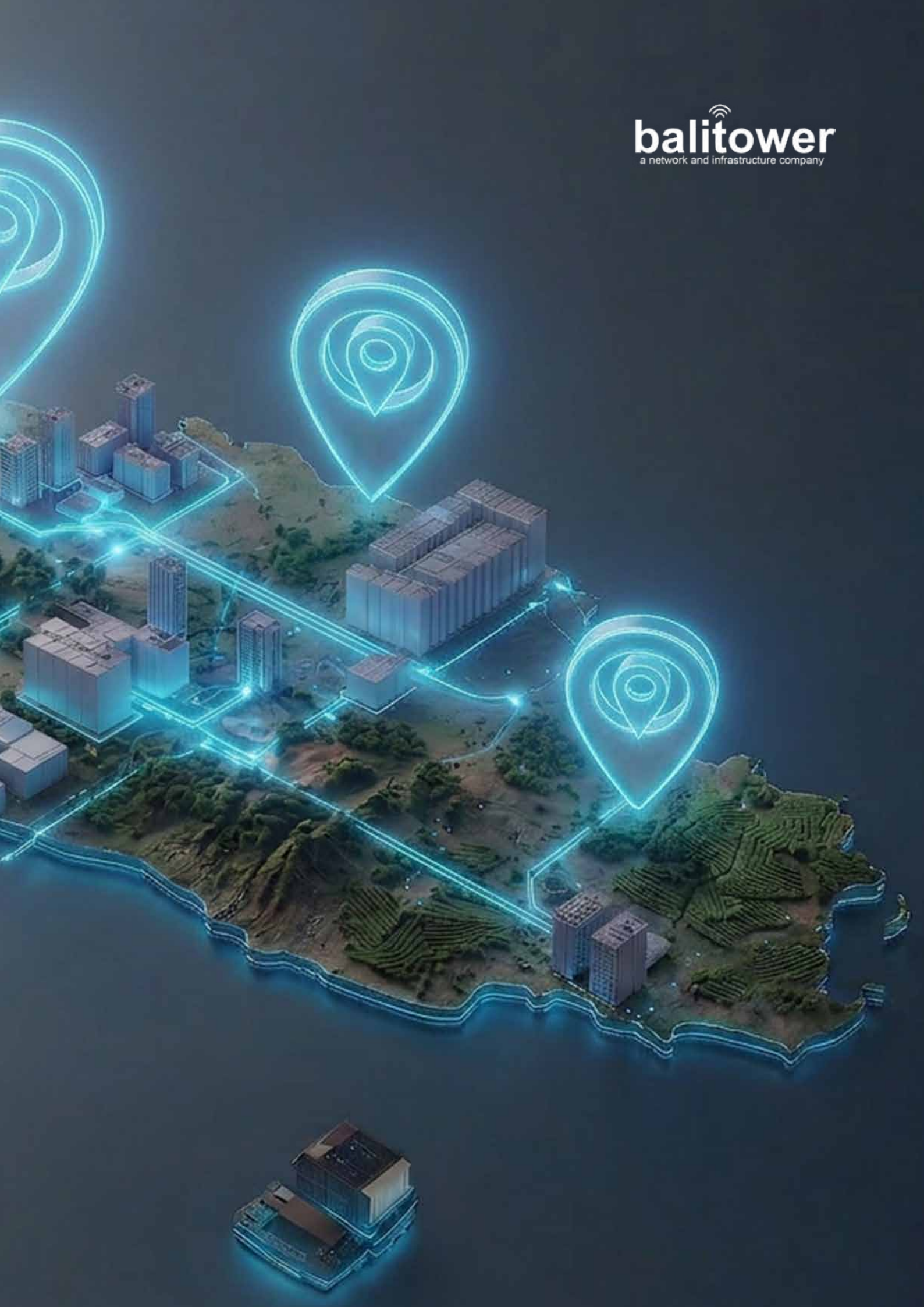
balitower
a network and infrastructure company

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam kondisi ketidakpastian yang tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh normalisasi kebijakan moneter di negara maju, dinamika geopolitik, serta fragmentasi perdagangan internasional. World Economic Outlook IMF Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,1–3,2%, lebih rendah dibandingkan rerata historis jangka panjang, seiring dengan perlambatan ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa. Meskipun tekanan inflasi global mulai mereda, suku bunga global diperkirakan tetap berada pada level restriktif dalam jangka menengah, sehingga membatasi ruang ekspansi fiskal dan investasi di berbagai negara.

Di tengah moderasi ekonomi global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 berada pada kisaran 4,7–5,5%, dengan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5% ±1%. Kinerja ini didukung oleh stabilitas sistem keuangan serta sinergi kebijakan fiskal dan moneter. Selain itu, akselerasi ekonomi digital menjadi salah satu pendorong pertumbuhan struktural, dengan nilai ekonomi digital Indonesia diproyeksikan meningkat signifikan hingga tahun 2030, seiring percepatan pembangunan infrastruktur digital nasional.

TINJAUAN INDUSTRI INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI

Industri infrastruktur telekomunikasi nasional terus menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan kebutuhan konektivitas digital di seluruh wilayah Indonesia. Survei Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet 2025 yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet nasional telah mencapai 80,66%, atau sekitar 229,43 juta jiwa, meningkat signifikan dibandingkan 64,80% pada tahun 2018. Secara geografis, wilayah Jawa menjadi kontributor terbesar, sementara kawasan Bali dan Nusa Tenggara juga mencatat tingkat penetrasi yang tinggi, mencerminkan kebutuhan pengembangan infrastruktur yang merata.

Peningkatan penetrasi internet tersebut memperkuat prospek usaha penyedia infrastruktur telekomunikasi independen, termasuk PT Bali Towerindo Sentra Tbk. Mayoritas pengguna internet mengakses layanan melalui *mobile broadband*, sementara adopsi *fixed broadband* terus meningkat. Tren konsumsi data yang semakin tinggi, durasi akses internet yang panjang, serta perluasan layanan digital lintas sektor menegaskan bahwa industri infrastruktur telekomunikasi akan tetap menjadi tulang punggung transformasi digital nasional dalam jangka panjang.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OUTLOOK

Throughout 2025, the global economy remained high in uncertainty. This condition was influenced by the normalization of monetary policies in advanced economies, geopolitical dynamics, and the fragmentation of international trade. The IMF's October 2025 World Economic Outlook projects global economic growth in the range between 3.1% and 3.2%, lower than the long-term historical average, in line with economic slowdowns in the United States, China, and the European Union. Although global inflationary pressures have begun to ease, global interest rates are expected to remain at restrictive levels in the medium term, thereby limiting fiscal expansion and investment space in many countries.

Amid this global economic moderation, Indonesia's economy demonstrated relatively stronger resilience. Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2025 to be in the range between 4.7% and 5.5%, with inflation remaining under control within the target of 2.5% ±1%. This performance is supported by financial stability as well as synergy between fiscal and monetary policies. In addition, the digital economy acceleration has become one of the key drivers of structural growth, with Indonesia's digital economy value projected to increase significantly until 2030, in line with the accelerated development of national digital infrastructure.

TELECOMMUNICATIONS INFRASTRUCTURE INDUSTRY REVIEW

The national telecommunications infrastructure industry continues to show growth prospects, supported by higher internet penetration and higher demand for digital connectivity across Indonesia. Based on the 2025 Internet Penetration and Internet Usage Behavior Survey released by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), nationally, the internet penetration reached 80.66%, or approximately 229.43 million people, which rise significantly compared to 64.80% in 2018. Geographically, Java remains the largest contributor, while Bali and Nusa Tenggara have also recorded high penetration rates, reflecting the need for more evenly distributed infrastructure development.

The increase in internet penetration further strengthens business prospects of independent telecommunications infrastructure providers, including PT Bali Towerindo Sentra Tbk. The majority of internet users access services via mobile broadband, while the adoption of fixed broadband continues to grow. Rising data consumption trends, longer internet usage durations, and the expansion of digital services across various sectors emphasizes that the telecommunications infrastructure industry will continue to serve as the backbone of Indonesia's national digital transformation in the long term.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Business Segment Operations Review

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 didukung oleh 2 (dua) segmen usaha, yakni segmen Selular dan segmen Non-selular.

The Company's performance throughout 2025 was supported by 2 (two) business segments: Cellular and Non-celullar.

SEGMEN USAHA SELULAR

Sebagai penyedia infrastruktur menara telekomunikasi terkemuka, Perseroan merupakan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik dan transmisi nirkabel. Segmen usaha ini menyediakan penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro), jaringan serat optik, serta transmisi nirkabel.

Dengan menyediakan infrastruktur bagi operator telekomunikasi, Perseroan menyewakan ruang di menara telekomunikasi. Kegiatan sewa menyewa ini tertuang dalam perjanjian yang menghasilkan pendapatan sewa bagi Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas serta memperluas cakupan pasar segmen usaha ini, Perseroan terus meningkatkan jumlah dan penyebaran menara telekomunikasi, jaringan kabel serat optik, dan transmisi nirkabel di Indonesia.

CELLULAR BUSINESS SEGMENT

As a leading provider of telecommunications tower infrastructure, the Company is a pioneer in providing tower facilities equipped with integrated transmission through fiber optic cable networks and wireless transmission. This business segment provides leasing of telecommunications tower infrastructure (macro and micro), fiber optic networks, and wireless transmission.

By providing infrastructure for telecommunications operators, the Company leases space on telecommunications towers. These leasing activities are governed by agreements that generate lease income for the Company. To enhance quality and expand market coverage within this business segment, the Company continues to increase the number and distribution of telecommunications towers, fiber optic cable networks, and wireless transmission facilities throughout Indonesia.

Produktivitas Segmen Usaha Selular

Productivity of the Cellular Business Segment

Tabel Produktivitas Segmen Usaha Selular 2024 - 2025
Cellular Business Productivity 2024 - 2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Menara Total Towers	Unit	2.704	2.702
Jumlah Penyewa Total Tenants	Penyewa Tenants	1.899	1.994
Jumlah Pemakaian Data Total Data Usage	Mbps	501.510	508.520

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Selular

Revenue and Profitability of the Cellular Business

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Selular 2024 - 2025
Revenue and Profitabilty of the Cellular Business 2024 - 2025

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)
Pendapatan Usaha Revenues	560.600	45,24	565.409	54,06
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	218.608	36,76	232.296	49,82
Laba Bruto Gross Profit	341.992	53.06	333.112	57,47

SEGMEN USAHA NON-SELULAR

Melalui segmen ini, Perseroan menyediakan layanan internet dan solusi konektivitas data yang ditujukan bagi masyarakat luas, baik pelanggan korporasi maupun residensial atau individu di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di bidang teknologi telekomunikasi dan informasi melalui penyediaan layanan internet berkecepatan tinggi yang andal dan berkelanjutan. Layanan tersebut dipasarkan dengan merek "Balifiber".

Perseroan terus menambah jumlah *home-passed* di wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, seperti DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, dan Bali, untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kualitas layanan di segmen ini. Selain itu, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan pameran untuk mempromosikan layanan kepada pelanggan serta memperkuat *brand awareness*.

Sejak tahun 2024, Perseroan melalui anak usahanya, PT Paramitra Intimega, berpartisipasi dalam proyek BAKTI Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan membangun infrastruktur telekomunikasi berupa VSAT RTGS yang menghubungkan wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Pada tahun 2025, partisipasi tersebut dilanjutkan dengan penambahan infrastruktur VSAT guna semakin mendukung konektivitas nasional.

NON-CELLULAR BUSINESS SEGMENT

Through this segment, the Company provides internet services and data connectivity solutions for the general public, serving both corporate and residential or individual customers in Indonesia. The Company is committed to meet customers' needs in telecommunications and information technology by delivering reliable and continous high-speed internet services. These services are marketed under the "Balifiber" brand.

The Company continues to increase the number of home-passed locations in areas with high population density, such as DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, and Bali, in order to expand market reach and enhance service quality in this segment. In addition, the Company actively participates in various activities and exhibitions to promote its services to customers and strengthen brand awareness.

Since 2024, the Company, through its subsidiary PT Paramitra Intimega, has participated in the Ministry of Communication and Informatics' BAKTI project by developing telecommunications infrastructure in the form of VSAT RTGS to connect frontier, outermost, and remote (3T) regions. In 2025, this participation was continued through the addition of VSAT infrastructure to further support national connectivity.

Produktivitas Segmen Usaha Non-selular

Productivity of the Non-Cellular Business Segment

Tabel Produktivitas Segmen Usaha Non-selular 2024 - 2025
Non-Cellular Business Productivity 2024 - 2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah *home-passed* Total home-passed	Unit	274.311	256.190
Jumlah Terminal VSAT RTGS Terpasang Total VSAT RTGS Terminal Installed	Unit	6.282	5.968
Jumlah Pelanggan Residensial Total Residential Customers	Pelanggan Customers	59.956	59.241
Jumlah Pelanggan Korporasi Total Corporate Cutomers	Pelanggan Customers	1.452	1.302

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Non-selular

Revenue and Profitability of the Cellular Business

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Non-selular 2024 - 2025
Revenue and Profitabilty of the Non-Cellular Business 2024 - 2025

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)
Pendapatan Usaha Revenues	678.610	54,76	480.440	45,94
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	376.022	63,24	233.941	50,18
Laba Bruto Gross Profit	302.588	46,94	246.499	42,53

Tinjauan Keuangan
Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 menjadi dasar penyusunan analisis dan tinjauan kinerja keuangan Perseroan berikut ini. Laporan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan PasarModal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

PRESENTATION STANDARDS AND COMPLIANCE WITH SAK

The Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024 form the basis for the following analysis and review of the Company's financial performance. These financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company as long as it does not conflict with any PSAK or SAK.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	1.723.063	591.836	1.131.227	191,14
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.498.447	5.484.289	14.158	0,26
Jumlah Aset Total Assets	7.221.510	6.076.125	1.145.385	18,85
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.008.744	813.072	1.195.672	147,06
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.752.820	2,682,238	70.582	2,63
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.761.564	3.495.310	1.266.254	36,23
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.459.946	2.580.815	(120.869)	(4,68)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.221.510	6.076.125	1.145.385	18,85

Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan berhasil membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp1.723.063 juta, mengalami peningkatan Rp1.131.227 juta atau 191,14% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp591.836 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp1.082.171 juta akibat adanya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp737.641 juta, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp450.751 juta, dan kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp795.282 juta; peningkatan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp41.908 juta terutama karena adanya uang muka investasi asosiasi; peningkatan pajak dibayar di muka sebesar Rp12.022 juta terutama karena peningkatan pajak pertambahan nilai dan lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan; peningkatan piutang usaha – neto sebesar Rp5.837 juta terutama karena meningkatnya pendapatan usaha; peningkatan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp3.495 juta terutama karena pendapatan bunga (bagi hasil) deposito; dan penurunan persediaan sebesar 14.207 juta terutama karena penggunaan untuk operasional dan pemeliharan menara BTS dan jaringan *fiber optic*.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar Rp14.158 juta atau 0,26%, dari Rp5.484.289 juta pada tahun 2024 menjadi Rp5.498.447 juta pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp48.943 juta dikarenakan adanya penambahan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan serat optik dan sarana penunjang serta perangkat VSAT RTGS dan sarana penunjang; adanya investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp21.258 juta di tahun 2025; penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp4.511 juta terutama karena pencairan deposito; dan penurunan uang muka dan biaya dibayar di muka jangka panjang terutama karena uang muka yang sudah diselesaikan.

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp7.221.510 juta, mencerminkan peningkatan Rp1.145.385 juta atau 18,85% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp6.076.125 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah aset lancar Perseroan sebesar Rp1.131.227 juta dan peningkatan jumlah aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp14.158 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp1.195.672 juta atau 147,06% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp813.072 juta, sehingga menjadi Rp2.008.744 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang lembaga keuangan non-bank sebesar Rp598.351 juta atau 100% dikarenakan pelunasan dipercepat utang lembaga keuangan non-bank yang dilakukan Perseroan di bulan Januari 2026; peningkatan sukuk ijarah sebesar Rp390.056 juta atau 1869,76% dikarenakan adanya penerbitan sukuk ijarah berkelanjutan I Tahap III seri A sebesar Rp414.850 juta dan pelunasan sukuk ijarah berkelanjutan I Tahap I seri B sebesar Rp21.000 juta; peningkatan bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang sebesar Rp250.073 juta atau 47,95% terutama karena adanya pelunasan dipercepat sebagian

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded current assets amounting to Rp1,723,063 million, representing an increase of Rp1,131,227 million or 191.14% compared to 2024, which amounted to Rp591,836 million. This increase was primarily driven by a rise in cash and cash equivalents of Rp1,082,171 million due to Rp737,641 million of net cash provided by operating activities, Rp450,751 million of net cash used for investing activities, and Rp795,282 million of net cash provided by financing activities; an increase in advances and prepaid expenses of Rp41,908 million mainly due to advances for investment in associate; an increase in prepaid taxes of Rp12,022 million primarily due to higher value-added tax and corporate income tax overpayment; an increase in trade receivables – net of Rp5,837 million mainly due to higher revenues; an increase in other current financial assets of Rp3,495 million mainly from interest income (nisbah) on deposits; and a decrease in inventories of Rp14,207 million mainly due to utilization for operations and maintenance of BTS towers and fiber optic networks.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets showed an increase of Rp14,158 million or 0.26%, from Rp5,484,289 million in 2024 to Rp5,498,447 million in 2025. This increase was mainly occurred due to an increase in fixed assets of Rp48,943 million due to the addition of BTS towers and supporting facilities, fiber optic networks and supporting infrastructure, as well as VSAT RTGS equipment and supporting facilities; Rp21,258 million investment in associate in 2025; a decrease of Rp4,511 in other non-current financial assets mainly due to the withdrawal of deposits; and a decrease in long-term advances and prepaid expenses mainly due to the settlement of advances.

Total Assets

In 2025, the Company's total assets amounted to Rp7,221,510 million, reflecting an increase of Rp1,145,385 million or 18.85% compared to the 2024 position of Rp6,076,125 million. This change was due to an increase in the Company's current assets of Rp1,131,227 million and an increase in the Company's non-current assets of Rp14,158 million.

Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company's current liabilities recorded an increase of Rp1,195,672 million or 147.06% compared to the 2024 position of Rp813,072 million, resulting in a balance of Rp2,008,744 million. This increase was primarily due to an increase in financial institution non-bank loan of Rp598,351 million or 100% due to the early settlement of such liabilities by the Company in January 2026; an increase in sharia bonds of Rp390,056 million or 1,869.76% due to the issuance of Sustainable Sharia bonds I Phase III Series A amounting to Rp414,850 million and the settlement of sustainable sharia bonds I Phase I Series B amounting to Rp21,000 million; an increase in the current portion of long-term bank loans of Rp250,073 million or 47.95% mainly due to the early settlement of part of the Company's bank loan facilities in January 2026; an increase in trade payables of

fasilitas utang bank yang dilakukan Perseroan di bulan Januari 2026; peningkatan utang usaha sebesar Rp11.933 juta atau 51,26% dikarenakan adanya pengadaan barang dan/atau jasa dalam rangka peningkatan usaha; peningkatan utang pajak sebesar Rp6.733 juta atau sebesar 133,89% terutama dari utang pajak pertambahan nilai; peningkatan beban akrual sebesar Rp5.168 juta atau 7,83% terutama karena beban akrual atas beban bunga; penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp22.216 juta atau 100% dikarenakan adanya pelunasan; penurunan pendapatan diterima di muka sebesar Rp45.451 juta atau 34,27% dikarenakan adanya amortisasi pendapatan diterima di muka tahun berjalan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2.752.820 juta, yang menunjukkan peningkatan Rp70.582 juta atau 2,63% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2.682.238 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerbitan sukuk ijarah berkelanjutan I Tahap III seri B Rp939.150 juta; peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebsesar Rp27.729 juta atau 23,10% dikarenakan peningkatan liabilitas pajak tangguhan dari aset tetap; penurunan liabilitas sewa sebesar Rp6.184 juta atau 47,76% dikarenakan adanya pembayaran; penurunan pendapatan diterima di muka sebesar Rp26.018 juta atau 36,76% dikarenakan adanya amortisasi pendapatan diterima di muka tahun berjalan; penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp266.801 juta atau 14,34% terutama karena adanya pelunasan dipercepat sebagian fasilitas utang bank yang dilakukan Perseroan di bulan Januari 2026; dan penurunan utang lembaga keuangan non-bank sebesar Rp597.539 juta atau 100% dikarenakan pelunasan dipercepat utang lembaga keuangan non-bank yang dilakukan Perseroan di bulan Januari 2026.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp4.761.564 juta, mencerminkan peningkatan Rp1.266.254 juta atau 36,23% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp3.495.310 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.195.672 juta dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp70.582 juta.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.459.946 juta, yang menunjukkan penurunan Rp120.869 juta atau -4,68% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2.580.815 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi revaluasi aset tetap tertentu (aset menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya serta aset jaringan transmisi/fiber optik dan sarana penunjangnya), dividen tunai dan laba tahun berjalan.

Rp11,933 million or 51.26% due to procurement of goods and/or services to support business expansion; an increase in taxes payable of Rp6,733 million or 133.89% mainly from value-added tax payable; an increase in accrued expense of Rp5,168 million or 7.83% mainly due to accrued interest expenses; a decrease in short-term bank loans of Rp22,216 million or 100% due to repayment; and a decrease in unearned revenues of Rp45,451 million or 34.27% due to amortization of unearned revenues during the year.

Non-Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company's non-current liabilities amounted to Rp2,752,820 million, representing an increase of Rp70,582 million or 2.63% compared to the previous year's position of Rp2,682,238 million. This increase occurred mainly due to the issuance of sustainable sharia bonds I Phase III Series B amounting to Rp939,150 million; an increase in deferred tax liabilities of Rp27,729 million or 23.10% due to higher deferred tax liabilities from fixed assets; a decrease in leases liabilities of Rp6,184 million or 47.76% due to payments made; a decrease in unearned revenues of Rp26,018 million or 36.76% due to amortization during the year; a decrease in long-term bank loans of Rp266,801 million or 14.34% mainly due to early settlement of part of the Company's bank loan facilities in January 2026; and a decrease in financial institution non-bank loan of Rp597,539 million or 100% due to early settlement in January 2026.

Total Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp4,761,564, reflecting an increase of Rp1,266,254 million or 36.23% compared to the 2024 position of Rp3,495,310 million. This increase was due to an increase in current liabilities of Rp1,195,672 million and in non - current liabilities of Rp70,582 million.

Total Equity

In 2025, the Company's total equity amounted to Rp2,459,946 million, representing a decrease of Rp120,869 million or 4.68% compared to Rp2,580,815 million in the previous year. The decrease was mainly due to revaluation loss of fixed assets (telecommunication tower assets and supporting facilities, as well as transmission network/fiber optic assets and supporting facilities), cash dividends, and profit for the year.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1.239.211	1.045.849	193.362	18,49
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	594.630	466.237	128.393	27,54
Laba Bruto Gross Profit	644.581	579.612	64.969	11,21
Beban Usaha Operating Expenses	100.760	94.440	6.320	6,69
Laba Usaha Operating Profit	543.821	485.172	58.649	12,09
Beban Keuangan Finance Costs	286.589	258.045	28.544	11,06
Pendapatan Lain-Lain Other Income	11.868	5.315	6.553	123,25
Beban Lain-Lain Other Expenses	21.141	29.399	(8.258)	(28,09)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax Expense	247.959	203.044	44.915	22,12
Pajak Final atas Penghasilan Final Tax on Income	33.501	35.746	(2.245)	(6,28)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Corporate Income Tax	214.458	167.298	47.160	28,19
Beban Pajak Penghasilan-Neto Income Tax Expenses - Net	32.172	23.024	9.148	39,73
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	182.286	144.275	38.011	26,35
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	(106.425)	123	(106.548)	(86492,97)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	75.861	144.398	(68.537)	(47,46)
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Rp Penuh) Profit for the Year per Basic Share Attributable to Shareholders of Common Shares of the Parent (Full Rp)	46,33	36,67	9,66	26,34

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp1.239.211 juta, yang menunjukkan peningkatan Rp193.362 juta atau 18,49% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.045.849 juta. Pendapatan usaha tersebut bersumber dari segmen-segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp128.393 juta atau 27,54% dari Rp466.237 juta pada tahun 2024 menjadi Rp594.630 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan, beban operasional dan pemeliharaan, beban listrik, beban gaji dan tunjangan karyawan, beban *outsourcing*, beban sewa, beban

Revenues

In 2025, the Company's revenues amounted to Rp1,239,211 million, representing an increase of Rp193,362 million or 18.49% compared to the 2024 realization of Rp1,045,849 million. The revenue was generated from the business segments operated by the Company.

Cost of Revenues

In 2025, the Company's cost of revenues increased by Rp128,393 million or 27.54% from Rp 466,237 million in 2024 to Rp466,237 million. This increase was primarily driven by higher depreciation expenses, operational and maintenance expenses, electricity expenses, salaries and employee benefits, outsourcing expenses, rental expenses, professional fee expenses, marketing, advertising

jasa profesional, beban pemasaran, iklan, promosi dan beban asuransi karena meningkatnya jumlah menara telekomunikasi dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic*, dan sarana penunjang, dan perangkat VSAT dan sarana penunjang serta meningkatnya jumlah pelanggan produk FTTx (*Fiber to the Home* dan *Fiber to the Building*).

Beban usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp100.760 juta, meningkat Rp6.320 juta atau 6,69% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp94.440 juta. Peningkatan ini dikarenakan oleh Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan, beban punyusutan dan beban *outsourcing*.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan berasal dari rugi revaluasi aset tetap atas pengukuran aset tetap tertentu, termasuk menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optik dan sarana penunjang, yang menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap", serta dari pengukuran kembali program imbalan pasti yang timbul dari pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Penghasilan rugi komprehensif lain Perseroan di tahun 2025 tercatat rugi sebesar Rp106.425 juta, menurun Rp106.548 juta atau 86492,97% jika dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain setelah pajak di tahun sebelumnya yang sebesar Rp123 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya rugi revaluasi aset tetap terkait pada tahun 2025.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp75.861 juta, yang mencerminkan penurunan Rp68.537 juta atau 47,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp144.398 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan; dan rugi revaluasi aset tetap tertentu (aset menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya serta aset jaringan transmisi/fiber optik dan sarana penunjangnya).

and promotion expenses, and insurance expenses, in line with the increase in the number of telecommunication towers and supporting facilities, fiber optic networks and supporting infrastructure, as well as VSAT equipment and supporting facilities, and the growth in the number of customers for FTTx products (Fiber to the Home and Fiber to the Building).

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 were recorded at Rp100,760 million, representing an increase of Rp6,320 million or 6.69% compared to the previous year's position of Rp94,440 million. This increase was primarily due to higher expenses for employee salaries and benefits, depreciation, and outsourcing.

Other Comprehensive Income (Loss)

The Company's other comprehensive income is derived from the revaluation loss of fixed assets from the measurement of certain fixed assets, including BTS towers and supporting facilities, and fiber optic networks and supporting facilities, which apply the revaluation model in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets", and from the remeasurement of defined benefit plans arising from the recognition of actuarial gains (losses) in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits."

The Company's other comprehensive income in 2025 amounted to Rp106,425 million, representing an decrease of Rp106,548 million 86492.97% compared to the previous year's amount of Rp123 million. This increase was due to This is primarily due to a revaluation loss on related fixed assets in 2025.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company's total comprehensive income for the year amounted to Rp75,861 million, reflecting an decrease of Rp68,537 million or 47,46% compared to the previous year's amounted to Rp144,398 million. This change was due to This was primarily due to an increase in profit for the year; and a revaluation loss of fixed assets (telecommunications towers and supporting facilities, as well as transmission network/fiber optic assets and supporting facilities).

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	737.641	607.299	130.342	21,46
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(450.751)	(658.022)	207.271	31,50
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provide by Financing Activities	795.282	97.100	698.182	719,03

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase Cash and Cash Equivalents	1.082.172	46.377	1.035.795	2233,42
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Effect of Foreign Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents	(1)	(91)	90	(99,34)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	189.690	143.404	46.286	32,28
Kas dan Setara pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	1.271.861	189.690	1.082.171	570,49

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp737.641 juta, yang menunjukkan peningkatan Rp130.342 juta atau 21,46% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya sebesar Rp607.299 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga, penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan; serta peningkatan pembayaran kas kepada karyawan.

Net Cash Provided By Operating Activities

In 2025, the Company's net cash provided by operating activities amounted to Rp737,641 million, representing an increase of Rp130,342 million or 21.46% compared to the previous financial year of Rp607,299 million. The increase was mainly due to higher cash receipts from customers and receipts of interest, decrease payments to suppliers and payments of income tax, as well as higher cash payments to employees.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp450.751 juta, mengalami penurunan Rp207.271 juta atau 31,50% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp658.022 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kas pada perolehan dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap, peningkatan penerimaan kas dari penjualan aset tetap serta adanya pembelian saham entitas asosiasi dari pihak ketiga serta adanya pembayaran kas pada uang muka penambahan modal disetor entitas asosiasi.

Net Cash Used For Investing Activities

In 2025, net cash used for investing activities amounted to Rp450,751 million, representing a decrease of Rp207,271 million or 31.50% compared to Rp658,022 million in 2024. This was mainly due to lower cash payments for the acquisition of and advance payment for the purchase of fixed assets, higher cash proceeds from the sale of fixed assets, as well as the purchase of shares of associate from third party and cash payments for advance payment for additional paid-in capital in an associate.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2025, kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp795.282 juta, yang mencerminkan peningkatan Rp698.182 juta atau 719,03% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya sebesar Rp97.100 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan utang bank jangka panjang senilai Rp881.000 juta, peningkatan yang di *net-off* dengan meningkatnya pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp1.961.315 juta, meningkatnya penerimaan dari penerbitan sukuk ijarah sebesar Rp1.354.000 juta, penurunan pembayaran utang sukuk ijarah sebesar Rp404.000 juta, adanya pencairan dana yang dibatasi penggunaanya sebesar Rp4.500 juta dan menurunnya pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa sebesar Rp3.305 juta.

Net Cash Provided By Financing Activities

As of December 31, 2025, the Company's net cash provided by financing activities amounted to Rp795,282 million, reflecting an increase of Rp698,182 million or 719.03% compared to Rp97,100 million in the previous financial year. This increase was mainly driven by additional receipt long-term bank loans amounting to Rp881,000 million, offset by higher payments Long-Term Bank Loans amounting to Rp1,961,315 million; increased receipts from issuance of sharia bonds amounting to Rp1,354,000 million; lower payments of sharia bonds payable amounting to Rp404,000 million; Withdrawals of restricted funds amounting to Rp4,500 million; and lower installment payments of consumer financing loan and lease liabilities amounting to Rp3,305 million.

RASIO KEUANGAN

Kemampuan Perseroan dalam mencetak keuntungan digambarkan melalui rasio profitabilitas. Seberapa baik Perseroan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penghasilan komprehensif tercermin dari tingkat pengembalian aset, sedangkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan penghasilan komprehensif dari ekuitas yang dimiliki ditunjukkan oleh tingkat pengembalian ekuitas. Berikut ini disajikan perbandingan rasio profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

FINANCIAL RATIOS

The Company's ability to generate profits is reflected in its profitability ratios. The extent to which the Company utilizes its assets to generate comprehensive income is indicated by the return on assets, while the Company's ability to generate comprehensive income from its equity is reflected in the return on equity. Presented below is a comparison of the Company's profitability ratios over the last 2 (two) years.

Tabel Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

(dalam persentase)
(in percentage)

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2025	2024
Pendapatan Usaha/Jumlah Aset Revenues/Total Assets	17,16	17,21
Tingkat Pengembalian Aset* Return on Assets*	1,05	2,38
Tingkat Pengembalian Ekuitas** Return on Equity**	3,08	5,60

*Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Aset
Total Comprehensive Income for the Year /Total Assets
**Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas
Total Comprehensive Income for the Year /Total Equity

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Dalam menilai kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas sebagai indikator utama. Rasio lancar dan rasio cepat menjadi tolok ukur yang digunakan dalam pengukuran tingkat likuiditas tersebut.

SHORT-TERM DEBT REPAYMENT CAPABILITY

In assessing its ability to meet short-term obligations, the Company uses liquidity ratios as the main indicator. The current ratio and the quick ratio serve as benchmarks in measuring the level of liquidity.

Tabel Rasio Likuiditas
Liquidity Ratios

(dalam persentase)
(in percentage)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratios	2025	2024
Rasio Lancar* Current Ratio*	86	73
Rasio Cepat** Quick Ratio**	78	52

*Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek
Current Assets/Current Liabilities
**(Aset Lancar-Persediaan)/Liabilitas Jangka Pendek
(Current Assets - Inventory)/ Current Liabilities

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Dalam menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, solvabilitas menjadi indikator yang mencerminkan pemanfaatan seluruh aset atau ekuitas yang dimiliki. Pengukuran tingkat solvabilitas dilakukan melalui perbandingan jumlah liabilitas terhadap ekuitas (solvabilitas ekuitas) serta jumlah liabilitas terhadap aset (solvabilitas aset).

SOLVENCY

In assessing the Company's ability to meet its short-term and long-term liabilities, solvency serves as an indicator that reflects the utilization of all assets or equity owned by the Company. The level of solvency is measured by comparing total liabilities to equity (equity solvency) and total liabilities to assets (asset solvency).

Tabel Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

(dalam kali)
(in times)

Rasio Solvabilitas Solvency Ratios	2025	2024
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	1,9	1,4
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Asset	0,7	0,6

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam menilai tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan rasio lama penagihan rata-rata yang menggambarkan waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Rasio lama penagihan rata-rata yang rendah menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang secara lebih cepat.

COLLECTABILITY

In assessing the collectability of receivables, the Company uses the average collection period ratio, which reflects the average time required to collect receivables. A lower average collection period indicates the Company's ability to collect receivables more quickly.

Tabel Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability Rate

Uraian Description	2025	2024
Penagihan Rata-rata Piutang (hari) Average Trade Receivable Collection (days)	**44,4 hari** days	50,1 hari days

Hingga 31 Desember 2025, rata-rata lama penagihan piutang Perseroan tercatat sebesar 44,4 hari, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 50,1 hari. Berdasarkan penelaahan Perseroan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, Perseroan menilai bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha sebesar Rp43.695 juta masih cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025, the Company's average collection period was at 44.4 days, a decrease compared to the previous period of 50.1 days. Based on the review of trade receivables balances on an individual basis at the end of the reporting period, the Company assessed that the allowance for expected credit losses on trade receivables amounting to Rp43,695 million remains adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan struktur permodalan Perseroan secara konsolidasi dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan usaha dan kondisi ekonomi. Dalam menjaga serta memastikan keseimbangan struktur permodalan, Perseroan bersama Entitas Anak memiliki opsi untuk mendapatkan pendanaan melalui pinjaman atau menerbitkan saham baru. Untuk menjamin akses pendanaan dengan biaya yang efisien, Perseroan berkomitmen mempertahankan struktur permodalan yang kuat.

Dalam rangka tersebut, pemantauan modal dilakukan melalui rasio gearing konsolidasian, yang dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih diperoleh dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan setara kas, serta dana yang penggunaannya dibatasi seperti deposito berjangka dan kas di bank.

POLICY BASIS AND MANAGEMENT

The Company's consolidated capital structure management is carried out by adjusting to business developments and economic conditions. In maintaining and ensuring a balanced capital structure, the Company and with its Subsidiaries has the option to obtain funding through loan or by issuing new shares. To ensure an efficient cost in accessing funding, the Company is committed to keep its capital structure strong.

In this regard, capital is monitored through the consolidated gearing ratio, which is calculated by dividing net debt by total equity attributable to the owners of the parent entity. Net debt are determined by deducting total borrowings by cash and cash equivalents, as well as restricted funds such as time deposits and cash in banks.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2024 dan 2025, rasio *gearing* konsolidasian Perseroan tercatat sebesar dan 1,10 kali dan 1,24 kali. Berikut adalah perbandingan struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

In 2024 and 2025, the Company's consolidated gearing ratio was recorded at 1.10 times and 1.24 times, respectively. The following presents a comparison of the Company's capital structure over the last 2 (two) years:

Tabel Struktur Modal
Capital Structure

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Struktur Modal Capital Structure	2025	2024
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	4.317.174	3.028.650
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalent	(1.271.861)	(189.690)
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank	(58)	(4.749)
Pinjaman Neto Net Borrowings	3.045.255	2.834.211
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent	2.459.995	2.580.864
Rasio Gearing Konsolidasian (kali) Consolidated Gearing Ratio (times)	1,24	1,10

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material terkait pelaksanaan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat uraian informasi mengenai tujuan dari ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing terkait yang dapat diinformasikan dalam Laporan Tahunan ini.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to or exceeds 20% of the equity of a Public Company.

As of December 31, 2025, the Company did not have any material commitments related to the investment of capital expenditure. Accordingly, there is no information to be disclosed in this Annual Report regarding the purpose of such commitments, the expected sources of funds to fulfill the commitments, the currency denomination, or the measures planned by the Company to mitigate foreign exchange risk exposure.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures

Pada tahun 2025, nilai realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tercatat sebesar Rp442.475 juta, mengalami penurunan Rp218.669 juta atau 33,07% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp661.144 juta. Jenis Investasi Barang Modal yang dilakukan yakni mencakup menara dan sarana penunjang, jaringan serat optik dan sarana penunjang, perangkat VSAT RTGS dan sarana penunjang, serta prasarana, peralatan kantor, peralatan teknis, maupun aset hak guna berupa tanah dan gedung. Tujuan Investasi yang dilakukan Perseroan yakni untuk menunjang kinerja operasional dan kegiatan usaha yang dijalankan.

In 2025, the Company's capital expenditure in total amounted to Rp442,475 million, representing an decrease of Rp218,669 million or 33.07% compared to Rp661,144 million invested in 2024. The investments were for towers and supporting facilities, fiber optic networks and supporting facilities, VSAT RTGS equipment and supporting facilities, as well as infrastructure, office equipment, technical equipment, and right-of-use assets in the form of land and buildings. The investments were done to support the Company's operational performance and ongoing business activities.

Uraian Description	**2025 (Rp juta)** (Rp million)	**2024 (Rp juta)** (Rp million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Differences (Rp million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Expenditures	442.475	661.144	(218.669)	(33,07)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Februari 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan, selain hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No.060/SK/CBG/II/2026 tertanggal 19 Februari 2026, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk pada tanggal 27 Februari 2026. Adapun penambahan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan terdiri dari:
   a. Fasilitas Demand Loan dengan plafond sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun; dan
   b. Fasilitas Fixed Loan 2 dengan plafond sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Jaminan atas kedua fasilitas kredit tersebut merupakan *joint collateral* dengan fasilitas kredit eksisting Perseroan.

The Company's Management states that there were no significant events that had a material impact on the financial condition and results of operations of the Company and its Subsidiaries occurring after the date of the Independent Auditor's Report dated February 25, 2026 on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025, up to the issuance of this Annual Report, except for the following:

1. Based on the Approval Letter for the Extension and Increase of Credit Facilities No. 060/SK/CBG/II/2026 dated February 19, 2026, the Company signed an Agreement for the Extension and Increase of Credit Facilities with PT Bank Victoria International Tbk on February 27, 2026. The additional credit facilities obtained by the Company consist of:
   a. A Demand Loan facility with a plafond of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a term of 1 (one) year; and
   b. A Fixed Loan 2 facility with a plafond of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a term of 60 (sixty) months.

The collateral for both credit facilities is in the form of joint collateral with the Company's existing credit facilities.

Prospek Usaha

Business Prospect

Memasuki tahun 2026, industri telekomunikasi nasional diperkirakan tetap bertumbuh seiring meningkatnya kebutuhan konektivitas digital yang didorong oleh transformasi digital, tren kerja hibrida, pertumbuhan *e-commerce*, serta adopsi layanan berbasis *cloud* dan konten digital. Prospek ini didukung oleh ketahanan ekonomi Indonesia, dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 pada kisaran 4,7–5,5% dan inflasi yang tetap terkendali.

Dari sisi pasar, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 229 juta jiwa pada tahun 2025 dengan tingkat penetrasi 80,66%. Selain dominasi akses *mobile broadband*, adopsi layanan *fixed broadband*, termasuk *Fiber To The Home* (FTTH), terus menunjukkan pertumbuhan seiring meningkatnya kebutuhan koneksi rumah tangga dan korporasi yang andal dan berkapasitas tinggi. Tren ini menegaskan peran strategis infrastruktur jaringan serat optik sebagai tulang punggung konektivitas digital nasional.

Entering 2026, the national telecommunications industry is expected to continue growing, in line with increasing demand for digital connectivity driven by digital transformation, hybrid work trends, the growth of e-commerce, and the adoption of cloud-based services and digital content. This outlook is supported by Indonesia's economic resilience, with economic growth in 2025 in the range of 4.7%-5.5% and inflation remaining under control.

From a market perspective, the number of internet users in Indonesia reached more than 229 million in 2025, with a penetration rate of 80.66%. In addition to the dominance of mobile broadband access, the adoption of fixed broadband services, including Fiber To The Home (FTTH), continues to grow in response to rising demand from households and corporate customers for reliable, high-capacity connections. This trend emphasizes the strategic role of fiber optic network infrastructure as the backbone of national digital connectivity.

Meskipun industri menara telekomunikasi menghadapi tantangan berupa perlambatan ekspansi jaringan dan konsolidasi operator seluler, Perseroan terus menjaga ketahanan bisnis melalui penguatan portofolio usaha secara terdiversifikasi.

Sebagai respons, strategi Perseroan pada tahun 2026 difokuskan pada optimalisasi dan pengembangan portofolio bisnis, termasuk pada segmen non-seluler melalui layanan konektivitas berbasis VSAT, jaringan serat optik, CCTV, serta proyek pemerintah lainnya, dengan tetap mempertimbangkan peluang pertumbuhan pada segmen seluler.

Melalui anak usaha PT Paramitra Intimega, Perseroan telah berpartisipasi dalam proyek BAKTI Kementerian Komunikasi dan Informatika sejak tahun 2024 untuk mendukung konektivitas wilayah 3T, yang pada tahun 2025 dilanjutkan dengan penambahan infrastruktur VSAT sebagai bagian dari penguatan konektivitas nasional.

Despite challenges in the telecommunications tower industry in terms of slower network expansion and consolidation among mobile operators, the Company continues to keep its business remain resilient by strengthening its diversified business portfolio.

In response, the Company's strategy for 2026 will be focused on optimizing and expanding its business portfolio in non-cellular segments such as VSAT connectivity, fiber optic networks, CCTV, and government projects, while still capturing growth opportunities in the cellular segment.

Through its subsidiary, PT Paramitra Intimega, the Company has participated in the BAKTI project of the Ministry of Communication and Informatics since 2024 to support connectivity in 3T (underdeveloped, frontier, and outermost) regions. In 2025, it was strengthened by the addition of VSAT infrastructure as part of national connectivity.

Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization

Perseroan menetapkan target di awal tahun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik internal dan eksternal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan relatif mampu memenuhi target kinerja finansialnya dari segi Pendapatan Usaha, Laba Usaha, dan EBITDA. Selain itu, realisasi Struktur Modal Perseroan juga telah memenuhi target yang ditetapkan, sebagaimana tercermin dari Rasio *Gearing* sebesar 1,24 sesuai dengan yang ditargetkan Perseroan.

The Company set targets at the beginning of the year, with due considerations on several factors from internal and external aspects. In 2025, the Company's performance was in terms of financial performance, such as Revenue, Profit, and EBITDA, had met the target. Furthermore, the Company's Capital Structure had also met the target, as reflected in the Gearing Ratio of 1.24, in line with the Company's target.

Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan
Projection for the Next 1 (One) Year

Pada tahun 2026, Perseroan memproyeksikan perolehan pendapatan usaha pada kisaran Rp1.133.409 juta hingga Rp1.225.266 juta. Selain itu, laba usaha diproyeksikan pada kisaran Rp444.513 juta hingga Rp609.509 juta pada tahun 2026. EBITDA juga diproyeksikan pada kisaran Rp740.421 hingga Rp851.422 juta juta pada tahun 2026. Perseroan memproyeksikan Rasio *Gearing* sebesar 1,27 hingga 1,36 pada tahun 2026.

In 2026, the Company projects Revenue in the range of Rp1,133,409 million to Rp1,225,266 million. In addition, Operating Profit is projected to reach Rp444,513 million to Rp609,509 million in 2026. EBITDA is also projected at Rp740,421 until Rp851,422 juta million in 2026. The Company projects a Gearing Ratio of 1.27 to 1.36 in 2026.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Policies and Dividend Distribution

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam pelaksanaan pembagian dividen, Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana pembayaran dividen harus terlebih dahulu diusulkan oleh Direksi dan memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Anggaran dasar Perseroan juga menegaskan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan RUPS. Dengan persetujuan RUPS, Direksi memiliki kewenangan untuk menyesuaikan kebijakan dividen dari waktu ke waktu.

Selanjutnya akan dilampirkan histori pembagian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir.

DIVIDEND POLICY

In terms of dividend distributions, the Company refers to the prevailing laws and regulations, which dividend payments must first be proposed by the Board of Directors and obtain approval from the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company's Articles of Association also stipulate that dividends may only be distributed in accordance with the Company's financial capability as resolved by the AGMS. With the approval of the AGMS, the Board of Directors has the authority to adjust the dividend policy from time to time.

Furthermore, the Company's dividend distribution history for the last 2 (two) fiscal years are as follows.

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION

Tabel Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Dividen Saham Share Dividend	2025 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2024) (for Dividends of the 2024 Fiscal Year)	2024 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) (for Dividends of the 2023 Fiscal Year)
Jumlah Dividen (Rp) Total Dividends (Rp)	196.729.625.000	78.691.850.000
Dividen per Saham (Rp) Dividends per Share (Rp)	50	20
Payout Ratio (%)	136	52
Tanggal Pengumuman Awal Initial Announcement Date	29 April 2025 April 29, 2025	19 Juni 2024 June 19, 2024
Tanggal Pengumuman Revisi Revised Announcement Date	5 Mei 2025 May 5, 2025	1 Juli 2024 July 1, 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	21 Mei 2025 May 21, 2025	10 Juli 2024 July 10, 2024

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Pada 9 Desember 2022, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221 miliar. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap 1 Tahun 2022 periode 30 Juni 2023 kepada OJK sebesar Rp217.040.025.373 dengan biaya emisi sebesar Rp3.959.974.627, sehingga sisa dana penawaran umum setelah dikurangi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp425 miliar. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 kepada OJK periode 30 Juni 2024 sebesar Rp421.282.037.973 dengan biaya emisi sebesar Rp3.717.962.027 sehingga sisa dana penawaran umum setelah dikurangi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar nihil.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 tanggal 3 Desember 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025 dengan nilai nominal sebesar Rp1,354 triliun, yang terbagi dalam 2 (dua) seri, yaitu Seri A dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp26,97 miliar dan Seri B dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp68,09 miliar. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025 kepada OJK periode 31 Desember 2025 sebesar Rp1.346.510.047.019 dengan biaya emisi sebesar Rp7.489.952.981, sehingga sisa dana penawaran umum setelah dikurangi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar nihil.

On December 9, 2022, the Company conducted the Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Phase I 2022 with a remaining ijarah return or principal debt amounting to Rp221 billion. The Company submitted a report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Phase I 2022 to the OJK for the period ending June 30, 2023, amounting to Rp217,040,025,373, with an issuance cost of Rp3,959,974,627, thus, the remaining public offering funds after deducting the use of proceeds amounted to zero.

On October 9, 2023, the Company issued the Sustainable Sharia Bonds Phase I 2023 with a remaining ijarah return or principal debt amounting to Rp425 billion. The Company submitted a report on the realization of the use of proceeds from the Sustainable Sharia Bonds Phase I 2023 to OJK for the period ending June 30, 2024, amounting to Rp421,282,037,973, with an issuance cost of Rp3,717,962,027, thus, the remaining public offering funds after deducting the use of proceeds amounted to zero.

Furthermore, based on the Approval Letter for the Listing of Sustainable Shari Bond I of PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 dated December 3, 2025, the Company issued Sustainable Sharia Bond I Phase III in 2025 with a nominal value of Rp1.354 trillion. The issuance was divided into 2 (two) series, namely Series A with sharia installment of Rp26.97 billion and Series B with sharia installment of Rp68.09 billion. The Company has submitted a report on the realization of the use of proceeds from the public offering of Sustainable Sharia Bond I Phase III in 2025 to the OJK as of December 31, 2025 amounting to Rp1,346,510,047,019, with issuance costs of Rp7,489,952,981, thus the remaining proceeds from the public offering after deducting the use of funds amounted to zero.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Bali Towerindo Sentra Tbk
Use of Proceed from Public Offering PT Bali Towerindo Sentra Tbk

No	Jenis Penawaran Umum Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Value			Rencana Penggunaan Dana Proceed Usage Plan		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Amount of Proceed	Biaya Penawaran Umum Issuance Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Pembayaran Kewajiban PT Bali Towerindo Sentra, Tbk kepada Perusahaan Anak yaitu PT Paramitra Intimega Berdasarkan Akad Ijarah Payment of the obligations of PT Bali Towerindo Sentra Tbk to its Subsidiary, PT Paramitra Intimega, based on the Ijarah Agreement.	Pembayaran Seluruh Hutang Pokok PT Bank Victoria International, Tbk Payment of Principal Loan to PT Bank Victoria International, Tbk	Pembayaran Seluruh Hutang Pokok PT Indonesia Infrastructure Finance Payment of Principal Loan to PT Indonesia Infrastructure Finance
1	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap III Tahun 2025 Sustainable Sharia Bond I Bali Towerindo Sentra Phase III of 2025	3 Desember 2025 December 3, 2025	1.354.000.000.000	7.489.952.981	1.346.510.047.019	196.000.000.000	109.666.666.667	600.000.000.000
	Jumlah Total		**1.354.000.000.000**	**7.489.952.981**	**1.346.510.047.019**	**196.000.000.000**	**109.666.666.667**	**600.000.000.000**

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi yang bersifat material untuk diungkapkan sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi perihal hal terkait yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company had no material information to disclose in relation to investment activities, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Accordingly, there is no related information to be presented in this Annual Report.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Bali Towerindo Sentra Tbk
Use of Proceed from Public Offering PT Bali Towerindo Sentra Tbk

		Realisasi Penggunaan Dana Proceed Realization					
Pembayaran Hutang Pokok PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Payment of Principal Loan to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	**Total**	**Pembayaran Kewajiban PT Bali Towerindo Sentra, Tbk kepada Perusahaan Anak yaitu PT Paramitra Intimega Berdasarkan Akad Ijarah** Payment of the obligations of PT Bali Towerindo Sentra Tbk to its Subsidiary, namely PT Paramitra Intimega, based on the Ijarah Agreement.	**Pembayaran Seluruh Hutang Pokok PT Bank Victoria International, Tbk** Payment of Principal Loan to PT Bank Victoria International, Tbk	**Pembayaran Seluruh Hutang Pokok PT Indonesia Infrastructure Finance** Payment of Principal Loan to PT Indonesia Infrastructure Finance	**Pembayaran Hutang Pokok PT Bank Mandiri (Persero), Tbk** Payment of Principal Loan to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	**Total**	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Proceeds from Public Offering
440.843.380.352	1.346.510.047.019	196.000.000.000	109.666.666.667	600.000.000.000	440.843.380.352	1.346.510.047.019	0.00
440.843.380.352	**1.346.510.047.019**	**196.000.000.000**	**109.666.666.667**	**600.000.000.000**	**440.843.380.352**	**1.346.510.047.019**	**0.00**

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

KEBIJAKAN TENTANG TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI/AFILIASI

Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan mengenai transaksi yang melibatkan benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Setiap transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu POJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

POLICY ON TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

The Company has implemented policies regarding transactions involving conflicts of interest and/or related party transactions. All material transactions carried out by the Company have been conducted in compliance with the applicable laws and regulations, namely OJK Regulation (POJK) No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

As of December 31, 2025, the Company did not undertake any material transactions involving conflicts of interest.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIU ATAS TRANSAKSI

Dalam melakukan reviu atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Perseroan menerapkan mekanisme melalui proses audit, khususnya audit yang dilaksanakan oleh akuntan publik dan telah dipublikasikan. Mekanisme tersebut mengacu pada ketentuan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan pada Catatan 33.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Direksi memastikan bahwa setiap transaksi telah dilaksanakan melalui prosedur yang tepat serta sesuai dengan prinsip kewajaran transaksi (*arm's length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris bersama Komite Audit turut melakukan penelaahan untuk menjamin bahwa transaksi tersebut dijalankan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip kewajaran, serta mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan, sebagaimana halnya transaksi dengan pihak ketiga, serta dilandasi prinsip saling membutuhkan antara Perseroan dan Pihak Berelasi. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan dalam rangka menghasilkan pendapatan secara rutin, berulang, dan berkelanjutan, termasuk dalam kategori transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pihak berelasi.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kegiatan transaksi afiliasi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

COMPANY POLICY RELATED TO THE TRANSACTION REVIEW MECHANISM

In reviewing transactions with related parties, the Company applies a mechanism through the audit process, particularly audits conducted by independent public accountants and publicly disclosed. This mechanism refers to the provisions of PSAK 224 concerning "Related Party Disclosures."

COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

Compliance with applicable regulations and provisions, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), is carried out through the disclosure of PSAK 224 concerning "Related Party Disclosures" in the Company's 2025 Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners and disclosed in Note 33.

EXPLANATION OF THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS

The Board of Directors ensures that each transaction is carried out through proper procedures and in accordance with the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners together with the Audit Committee conducts reviews to ensure that such transactions are executed in line with generally accepted business practices, meet the principle of fairness, and comply with all applicable laws and regulations.

RATIONALE FOR CONDUCTING TRANSACTIONS

In the course of its business activities, the Company's transactions with Related Parties are carried out in line with the needs of the Company's operational and business development, similar to transactions with third parties, and are based on the principle of mutual benefit between the Company and the Related Parties. Business activities of the Company to generate revenue on a routine, recurring, and ongoing basis fall within the category of affiliated transactions or material transactions carried out by the Company.

Throughout 2025, the Company did not violate the regulation related to related parties.

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The implementation of transactions with affiliated parties carried out by the Company has been in accordance with applicable regulations. The Company's affiliated transactions in 2025 are as follows:

No	Tanggal Date	Jenis Transaksi Afiliasi Types of Affiliated Transactions	Pihak yang Bertransaksi Parties in Transactions	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (Rp)	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Fairness of Transaction
1	28 Februari 2025 February 28, 2025	Transaksi antara perusahaan terbuka dengan pihak afiliasi. Transactions between public companies and affiliated parties.	PT Paramitra Intimega	Entitas terkendali 99% Controlled entity 99%	100 miliar 100 billion	Transaksi afiliasi dengan entitas terkendali di kecualikan dari pemenuhan Pasal 3 POJK 42/2020. Affiliated transactions with controlled entities are exempted from compliance with Article 3 of POJK No. 42/2020.
2	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Transaksi antara perusahaan terbuka dengan pihak afiliasi. Transactions between public companies and affiliated parties.	PT Paramitra Intimega	Entitas terkendali 99% Controlled entity 99%	100 miliar 100 billion	Transaksi afiliasi dengan entitas terkendali di kecualikan dari pemenuhan Pasal 3 POJK 42/2020. Affiliated transactions with controlled entities are exempted from compliance with Article 3 of POJK No. 42/2020.
3	12 November 2025 November 12, 2025	Transaksi antara perusahaan terbuka dengan pihak afiliasi. Transactions between public companies and affiliated parties.	PT Paramitra Intimega	Entitas terkendali 99% Controlled entity 99%	196 miliar 196 billion	Akad Ijarah atas objek ijarah yang digunakan untuk penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap III. Transaksi tersebut dapat membantu entitas terkendali membayar seluruh utang pokok kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Ijarah Agreement over the ijarah assets for the issuance of Sustainable Sharia Bond I of PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase III. Such transaction may assist the controlled entity in settling the entire principal amount of its debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Dalam rangka menjaga keberlangsungan dan perkembangan usaha, kegiatan pemasaran memiliki peranan yang penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan dalam industri penyedia jasa penunjang telekomunikasi. Kegiatan pemasaran Perseroan dijalankan oleh unit pemasaran yang telah berpengalaman di bidangnya dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan operator telekomunikasi besar di Indonesia.

Upaya pemasaran Perseroan diarahkan untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan dalam industri penyedia jasa penunjang telekomunikasi. Selama tahun 2025, Perseroan melanjutkan strategi pemasaran yang dijalankan secara berkesinambungan, mencakup:

1. Menyediakan layanan sesuai dengan kebutuhan dan menjaga hubungan baik dengan operator.
2. Penyebaran wilayah jaringan usaha strategis yang dapat mendukung kebutuhan operator.
3. Menerima tanggapan, saran, masukan dari klien untuk meningkatkan pelayanan Perseroan.
4. Melakukan pemasaran produk Perseroan secara intensif untuk produk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan baik secara door to door ataupun business to business.

PANGSA PASAR

Perseroan beroperasi di industri infrastruktur telekomunikasi nasional yang kompetitif, di mana persaingan ditentukan oleh ketersediaan site, kualitas infrastruktur, serta kemampuan mendukung kapasitas dan perluasan jaringan. Dengan posisi sebagai penyedia menara telekomunikasi terbesar di wilayah Bali, penyedia *Microcell Pole* terbesar di Jakarta, serta pelopor penyedia infrastruktur menara dengan transmisi terintegrasi melalui jaringan serat optik dan microwave, Perseroan memiliki pangsa pasar yang kuat pada segmen-segmen utama tersebut dan mampu mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Selain bisnis menara, Perseroan memperkuat diversifikasi usaha pada segmen Non-seluler melalui pengembangan layanan konektivitas berbasis serat optik serta layanan VSAT melalui anak usaha PT Paramitra Intimega, yang berpartisipasi dalam proyek BAKTI Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk mendukung konektivitas di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Didukung oleh meningkatnya kebutuhan konektivitas digital secara nasional, strategi ini memperkuat daya saing Perseroan sekaligus membuka peluang pertumbuhan berkelanjutan dalam ekosistem telekomunikasi Indonesia.

MARKETING STRATEGY

In order to maintain the continuity and growth of its business, marketing activities play an important role in expanding business activities and maintaining the Company's market share within the telecommunications supporting services industry. The Company's marketing activities are carried out by an experience marketing unit and are focused on meeting the needs of major telecommunications operators in Indonesia.

The Company's marketing efforts are directed toward expanding business activities as well as maintaining its market share in the telecommunications supporting services industry. Throughout 2025, the Company continued to implement its marketing strategies, which include:

1. Providing services in accordance with customer needs and maintaining positive relationships with operators.
2. Expanding the coverage of strategic business network areas that can support operators' needs.
3. Receiving feedback, suggestions, and input from clients to improve the Company's services.
4. Conducting intensive marketing of the Company's products that have been tailored to customer needs, both through door-to-door and business-to-business approaches.

MARKET SHARE

The Company operates in a competitive national telecommunications infrastructure industry, where competition is determined by site availability, infrastructure quality, and the ability to support network capacity and expansion. With its position as the largest telecommunications tower provider in the Bali region, the largest Microcell Pole provider in Jakarta, and a pioneer in providing tower infrastructure equipped with integrated transmission through fiber optic and microwave networks, the Company has a strong market share in these key segments and is able to maintain long-term relationships with its customers.

In addition to the tower business, the Company has strengthened business diversification in the Non-cellular segment through the development of fiber optic–based connectivity services and VSAT services via its subsidiary, PT Paramitra Intimega, which participates in the BAKTI project of the Ministry of Communication and Information Technology to support connectivity in frontier, outermost, and remote (3T) regions. Supported by the increasing national demand for digital connectivity, this strategy enhances the Company's competitiveness while also opening opportunities for continous growth within Indonesia's telecommunications ecosystem.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company During the Latest Fiscal Year

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contracts;
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments to PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Assets
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

The implementation of the above standardshad no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

balitower
a network and infrastructure company



Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Statement

KOMITMEN PERSEROAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

Sebagai entitas yang mengelola infrastruktur telekomunikasi penunjang konektivitas digital di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan menempatkan tata kelola perusahaan sebagai fondasi utama keberlangsungan usaha. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang kuat, adaptif, dan berorientasi jangka panjang sebagai prasyarat untuk menjaga keandalan infrastruktur, kesinambungan layanan, serta pengelolaan aset jaringan dengan prinsip kehati-hatian di tengah dinamika industri.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan secara terintegrasi dalam seluruh siklus bisnis, mencakup perencanaan dan pengembangan menara serta jaringan transmisi, pengelolaan kerja sama dengan operator dan mitra usaha, hingga pemeliharaan infrastruktur secara berkelanjutan. Kerangka pengawasan yang efektif dan sistem pengendalian internal yang memadai menjadi instrumen penting untuk memastikan setiap keputusan strategis mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan, dan keberlanjutan operasional.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, meningkatnya kebutuhan kualitas layanan, serta kebutuhan akan keselamatan dan keandalan jaringan, Perseroan secara konsisten melakukan penyempurnaan kebijakan, prosedur, dan praktik tata kelola. Penyesuaian tersebut dilakukan agar selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar pengelolaan infrastruktur telekomunikasi yang berlaku, sehingga integritas operasional tetap terjaga dan kepercayaan pemangku kepentingan dapat terus ditingkatkan.

Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, Perseroan mengarahkan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi secara bertanggung jawab dan andal, dengan fokus pada penciptaan nilai dalam jangka panjang. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang sehat, sekaligus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

TUJUAN PENERAPAN PRAKTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Perseroan secara konsisten menempatkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam seluruh kegiatan operasional. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:
1. Mendukung visi dan misi perusahaan;
2. Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan;

THE COMPANY'S COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Being an entity that operates telecommunications infrastructure supporting digital connectivity across various regions in Indonesia, the Company regards corporate governance as the cornerstone of its business continuity. The Company believes that implementing robust, adaptive, and long-term-oriented governance is a prerequisite for maintaining infrastructure reliability, service continuity, and in accordance with the principle of prudence network asset management amid industry dynamics.

The Good Corporate Governance Principles are applied in an integrated manner throughout the entire business cycle, encompassing the planning and development of towers and transmission networks, the management of partnerships with operators and business partners, and the sustainable maintenance of infrastructure. Effective oversight frameworks and adequate internal control systems are important instruments for ensuring that every strategic decision considers aspects of risk, compliance, and operational sustainability.

Along with rapid technological developments, increasing demand for service quality, and the need for network safety and reliability, the Company consistently refines its policies, procedures, and governance practices. These adjustments are made to comply with applicable laws and regulations as well as telecommunications infrastructure management standards, thereby maintaining operational integrity and continuing to enhance stakeholder confidence.

Through the implementation of sustainable corporate governance, the Company manages its telecommunications infrastructure in a responsible and reliable manner, with a focus on creating long-term value. This approach aims to foster healthy business growth while delivering sustainable benefits to shareholders and all stakeholders.

OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The Company consistently applies GCG principles as the foundation for all operational activities. The implementation of good corporate governance is directed towards the following objectives:
1. Support the Company's vision and mission;
2. Providing benefits and added value to shareholders and stakeholders;

3. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable business*); dan
4. Meningkatkan kepercayaan para investor.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan 5 (lima) prinsip utama, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan, yang menjadi acuan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan setiap keputusan Perseroan.

3. Maintain and enhance a healthy and competitive long-term business sustainability; and
4. Increase the confidence of investors.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

GCG implementation in the Company is based on five (5) main principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, which serve as guidelines in the development of policies and implementation of every decision of the Company.

Prinsip Principle	**Penerapan** Implementation
Keterbukaan Transparency	• Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. • Perseroan mengungkapkan informasi sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau peraturan perundang-undangan terkait. • The Company discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner to its stakeholders. • The Company discloses information in accordance with the procedures set forth in the capital market regulations and/or related laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	• Melalui RUPS Tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. • Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan transparan, wajar, efektif, dan efisien. • Through the Annual GMS, the Board of Directors and Board of Commissioners are accountable for their performance. • The Company establishes clear responsibilities for each organizational unit in line with the Company's vision, mission, and strategy so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menyesuaikan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik GCG. The Company adjusts the management of its operational activities to comply with applicable regulations and implementation of ethical values as well as standards, principles, and GCG practices.
Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	• Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). • Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat. • The Company always considers the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment). • The Company provides equal opportunities for all shareholders to express their opinions.

Perseroan menerapkan prinsip governansi korporat berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Penerapan ini berpedoman pada 4 (empat) pilar ETAK, yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagai dasar pengelolaan Perseroan.

The Company implements corporate governance principles based on the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) formulated by the National Committee on Corporate Governance (KNKG). This implementation is guided by the four pillars of ETAK, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which form the basis of the Company's management.

No.	Pilar *Pillar*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan *Implementation*
1.	Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each organ of the Company does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
2.	Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the corporation must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
3.	Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
4.	Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan pedoman GCG dirumuskan secara selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada praktik terbaik yang diakui. Adapun landasan hukum penerapan GCG di lingkungan Perseroan meliputi:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana pelaksanaannya berada dibawah pengawasan Undang-undang No.21 Tahun 2011 tentang OJK.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang undang No.6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan BEI No I-A tahun 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
7. Anggaran Dasar Perseroan.
8. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
9. Peraturan Perseroan (Pedoman Pokok Perseroan, Pedoman Kerja, dan Standar Prosedur Operasional).

LEGAL BASIS FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company ensures that all GCG policies and guidelines are formulated in accordance with applicable laws and regulations and refer to recognized best practices. The legal basis for the implementation of GCG within the Company includes:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in which the implementation is supervised under Law No. 21 of 2011 concerning the OJK.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law on Job Creation.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
6. IDX Regulation No. IA of 2021 concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.
7. Articles of Association of the Company.
8. Decision of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).
9. Company Regulations (Main Guidelines of the Company, Work Guidelines, and Standard Operating Procedures).

Struktur dan Mekanisme *Corporate Governance*

Corporate Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN URAIAN MEKANISME HUBUNGAN ANTAR ORGAN

CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE AND DESCRIPTION OF RELATIONSHIP MECHANISM BETWEEN ORGANS

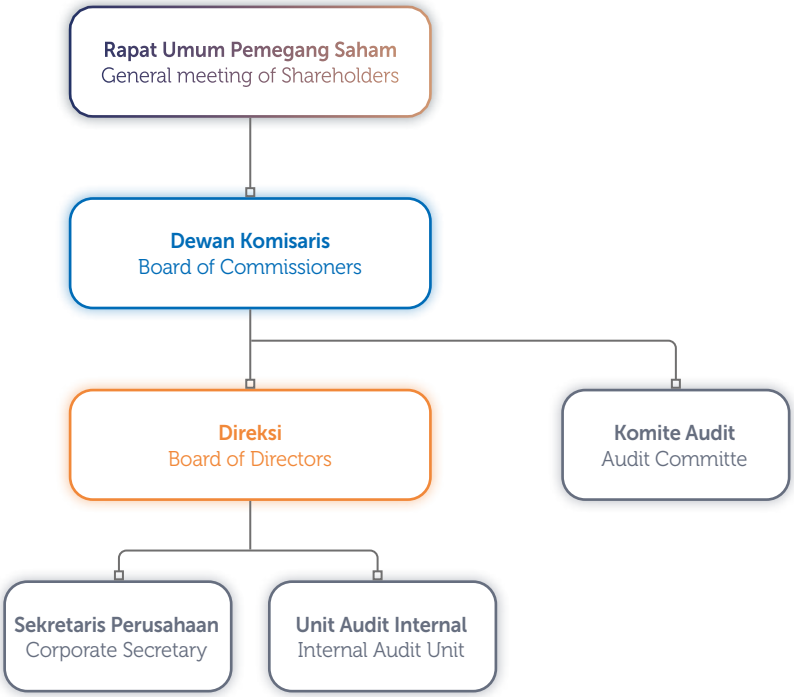

Struktur tata kelola Perusahaan dirancang untuk memastikan pengawasan, pengelolaan, dan pengendalian Perseroan berjalan secara efektif. Berlandaskan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama, yang diperkuat oleh organ pendukung. Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan aktif dalam mengawal pelaksanaan tata kelola, sedangkan Direksi, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai prinsip akuntabilitas dan kepatuhan.

The Company's governance structure is designed to ensure effective supervision, management, and control of the Company. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has a General Meeting of Shareholders, a Board of Commissioners, and a Board of Directors as its main organs, which are strengthened by supporting organs. The Board of Commissioners and the Audit Committee actively oversee the implementation of governance, while the Board of Directors, with the support of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, ensures that the Company's operations are carried out in accordance with the principles of accountability and compliance.

STRUKTUR *SOFT* TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan GCG, Perseroan menyusun dan memberlakukan serangkaian kebijakan serta pedoman yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola. Struktur *Soft* GCG yang diterapkan oleh Perseroan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

SOFT STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

To ensure effective implementation of GCG, the Company has established and implemented policies and guidelines that are consistent with corporate governance principles. The Soft Structure of GCG implemented by the Company includes the following aspects:

1. Anggaran Dasar
2. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi
3. Piagam Komite Audit
4. Piagam Unit Audit Internal
5. Kebijakan Manajemen Risiko
6. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran
7. Kebijakan Anti Korupsi
8. Kode Etik

1. Articles of Association
2. Work Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners and Directors
3. Audit Committee Charter
4. Internal Audit Unit Charter
5. Risk Management Policy
6. Whistleblowing System Mechanism Policy
7. Anti-Corruption Policy
8. Code of Conduct

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi Perusahaan dengan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Melalui RUPS, Pemegang Saham memperoleh informasi kinerja Perusahaan serta menjalankan haknya dalam pengambilan keputusan strategis.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada dasar hukum yang berlaku, antara lain:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

JENIS RUPS

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2025

Di tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 25 April 2025. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company with authority that is not vested by the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association. Through the GMS, Shareholders obtain information on the Company's performance and exercise their rights in strategic decision-making.

The implementation of the Company's GMS refers to applicable laws and regulations, including:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies; and
4. Articles of Association of the Company.

TYPES OF GMS

The Company conducted General Meetings of Shareholders, which consisted of Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The AGMS is conducted no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, while the EGMS may be held at any time in accordance with the Company's needs, while still adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS IMPLEMENTATION IN 2025

In 2025, the Company held two (2) GMS, the Annual GMS and the Extraordinary GMS, which were held on April 25, 2025. The following are the stages of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS:

Tanggal Date	Jumat, 25 April 2025 Friday, April 25, 2025
Tempat Place	PT Bali Towerindo Sentra Tbk The Autograph Tower, Lantai 77 | *77th Floor* Jl. M.H. Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat | *Central Jakarta* 10230
Kuorum Quorum	• RUPS Tahunan Tahun Buku 2024: Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 3.492.564.035 saham atau 88,77% dari 3.934.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan. • 2024 Annual General Meeting of Shareholders: The meeting was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 3,492,564,035 shares or 88.77% of the 3,934,592,500 shares issued by the Company. • RUPS Luar Biasa Tahun 2025: Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 3.492.564.035 saham atau 88,77% dari 3.934.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan jumlah ini termasuk 1.143.614.035 saham dengan hak suara yang sah atau 72,125% dari jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali. • 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders: The meeting was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 3,492,564,035 shares or 88.77% of the 3,934,592,500 shares issued by the Company, including 1,143,614, 035 shares with valid voting rights or 72.125% of the total number of shares owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties of the Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or controllers.
Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan Suara Independent Party to Count the Votes	• Notaris Hannywati Gunawan selaku notaris publik. • PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek. • Notary Hannywati Gunawan as a public notary. • PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Utama/President Commissioner : Johnny Swandi Sjam Komisaris/Commissioner : Anni Suwardi Komisaris/Commissioner : Andi Sumarsono Komisaris Independen/Independent Commissioner : Erry Firmansyah S.E. Komisaris Independen/Independent Commissioner : DR. Sumarsono, MDM
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur Utama/President Director : Jap Owen Ronadhi Wakil Direktur Utama/Vice President Director : Lily Hidayat Direktur/Director : Robby Hermanto

Kegiatan Activities	**Tanggal** *Date*	**Keterangan** *Description*
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	11 Maret 2025 March 11, 2025	Situs web BEI IDX Website
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	19 Maret 2025 March 19, 2025	• Situs web BEI; • Situs web Perseroan; dan • Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) • IDX website; • The Company website; and • e-RUPS provider website (KSEI)
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	3 April 2025 April 3, 2025	• Situs web BEI; • Situs web Perseroan; dan • Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) • IDX website; • The Company website; and • e-RUPS provider website (KSEI)
Pelaksanaan Rapat Convention of the Meeting	25 April 2025 April 25, 2025	Rapat dilaksanakan secara *hybrid*. The Meeting is conducted in a hybrid manner.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	29 April 2025 April 29, 2025	• Situs web BEI; • Situs web Perseroan; dan • Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) • Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via IDX-net). • IDX website; • The Company website; and • e-RUPS provider website (KSEI) • Advertisement Proof is submitted to OJK and BEI on the same day (e-reporting via IDX-net).
Penyerahan Akta Risalah Rapat Submission of the Minutes of the Meeting	21 Mei 2025 May 21, 2025	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK sebelum tenggat waktu pelaporan 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan Rapat. The Minutes of the Meeting are submitted to OJK before the reporting deadline, (30 (thirty) calendar days after the Meeting was held.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 DAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025

RESOLUTION OF THE 2025 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND 2025 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Realisasinya

2024 Annual General Meeting of Shareholders and its Realization

Mata Acara 1 / 1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun buku 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval and ratification of the 2024 Annual Report and Audited Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2024, and granting of total release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervision and management actions taken for the fiscal year ending December 31, 2024;

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju/Agree: 3.363.752.835 saham atau/shares or 96,3%
Tidak Setuju/Disagree: 81.100 saham atau/shares or 0,02%
Abstain: 128.730.100 saham atau/shares or 3,7%

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Rapat dengan suara terbanyak 3.363.752.835 saham atau 96,3% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:	The meeting with the most votes of 3,363,752,835 shares or 96.3% of the total number of votes cast at the Meeting decided:
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;	1. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana tercermin dalam Laporannya Nomor: 00064/2.1030/AU.1/06/1481-1/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 dengan Opini Tanpa Modifikasian;	2. Ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as reflected in its Report Number: 00064/2.1030/AU.1/06/1481-1/1/II/2025 dated February 28, 2025, with an Unmodified Opinion;
3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2024 tersebut.	3. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, according to Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, full release and discharge (volledig acquit et de charge) are granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions taken and to the members of the Board of Commissioners for the supervision actions taken during the fiscal year 2024, as far as those actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2024.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 2 / 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Determination of using the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju/Agree: 3,363,752,835 saham atau/shares or 96,3%
Tidak Setuju/Disagree: Tidak ada/None
Abstain: 128.730.100 saham atau/shares or 3,7%

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Rapat dengan suara terbanyak 3.363.752.835 saham atau 96,3% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:	The meeting with the most votes of 3,363,752,835 shares or 96.3% of the total number of votes cast at the Meeting decided:
Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan pembagian sebagai berikut:	Approving the determination of the use of the Company's profit for the year attributable to owners of the parent entity for the fiscal year ended on December 31, 2024, with the following distribution:
1. Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan karena dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan telah terpenuhi;	1. The Company does not set aside any reserve funds because the 20%-threshold for reserve funds of the Company's issued and paid-up capital has been met;
2. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2024, seluruhnya sebesar Rp196.729.625.000, - atau sebesar Rp50, - per lembar saham, terdiri dari laba tahun 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp144.275.168.304,- dan saldo laba ditahan per 31 Desember 2023 sebesar Rp52.454.456.696,- kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai;	2. To be distributed as cash dividends for the 2024 fiscal year, totaling Rp196,729,625,000, or Rp50 per share, consisting of 2024 profit attributable to owners of the parent entity amounting to Rp144,275,168,304 and retained earnings as of December 31, 2023 amounting to Rp52,454,456,696 to shareholders who are entitled to receive cash dividends;
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk penetapan tanggal pengumuman, tanggal pencatatan (*recording date*), tanggal pembayaran Dividen beserta hal-hal teknis lainnya sepanjang sesuai dengan peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat.	3. Delegate authority to the Board of Directors to determine the announcement date, recording date, dividend payment date, and other technical matters in accordance with the regulations of the stock exchange where the Company's shares are listed.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 3 / 3rd Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Setuju/Agree: 3.363.752.835 saham atau/shares or 96,3% Tidak Setuju/Disagree: Tidak ada/None Abstain: 128.730.100 saham atau/shares or 3,7%	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Rapat dengan suara terbanyak 3.363.752.835 saham atau 96,3% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Memberi dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi Pengawasan Perseroan untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat; dan 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	The meeting with the most votes of 3,363,752,835 shares or 96.3% of the total number of votes cast at the Meeting decided: Authorize the Board of Commissioners in carrying out the supervision function of the Company: 1. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025 based on the considerations of the Company's Audit Committee and the criteria for appointing a Public Accounting Firm that have been submitted at the Meeting; and 2. Determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 4 / 4th Agenda	
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.	Authorization or grant of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2025.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Setuju/Agree: 3.363.752.835 saham atau/shares or 96,3% Tidak Setuju/Disagree: 81.100 saham atau/shares or 0,02% Abstain: 128.730.100 saham atau/shares or 3,7%	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Rapat dengan suara terbanyak 3.363.752.835 saham atau 96,3 % dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.	The meeting with the most votes of 3,363,752,835 shares or 96.3% of the total number of votes cast at the Meeting decided: Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2025.
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 5 / 5th Agenda	
Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap II Tahun 2023.	Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Sharia Bonds I Bali Tower Phase II of 2023.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Setuju/Agree: - Tidak Setuju/Disagree: - Abstain: -	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Mata acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan Rapat.	This agenda is a report. Therefore, the Company did not conduct voting for the decision-making of the Meeting.

RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dan Realisasinya

2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders and its Realization

Mata Acara 1 / 1st Agenda

Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Approval of the Company's capital increase by a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the mechanism of Capital Increase of Public Companies Without Pre-emptive Rights in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/ 2019 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Preemptive Rights.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju/Agree: 1.014.802.835 saham atau/shares or 88,71%
Tidak Setuju/Disagree: Tidak ada/None
Abstain: 128.730.100 saham atau/shares or 11,25%

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Rapat dengan suara terbanyak 1.014.802.835 saham atau 88,71% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan POJK 14/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut diatas sebagaimana telah dikemukakan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, serta mendaftarkan dan mencatatkannya ke Kementerian Hukum dan Asasi Manusia sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The meeting with the most votes of 1,014,802,835 shares or 88.71% of the total number of votes cast at the Meeting decided:

1. Approving the increase of the Company's capital by a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the public company's capital addition mechanism Without Pre-emptive Rights, in accordance with the provisions of POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Public Company's Capital Increase With Pre-emptive Rights.
2. Authorizing the Company's Board of Directors to take the necessary actions in connection with the foregoing by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and authorizing the Company's Board of Commissioners, with substitution rights, to state in a separate notary deed regarding the certainty of the number of shares in the context of increasing the issued and paid-up capital of the Company, as well as registering and recording it with the Ministry of Law and Human Rights in connection with the implementation of Public Company's Capital Increase Without Preemptive Rights.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Pelaksanaan keputusan Rapat tersebut akan dilakukan setelah Perseroan memperoleh calon investor yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Hingga tanggal laporan ini, belum terdapat calon investor dimaksud.

The implementation of the Meeting's resolution will be carried out after the Company secures prospective investors that comply with the applicable requirements and provisions. As of the date of this report, there are no such prospective investors.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, dengan rincian sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE GMS FOR THE PREVIOUS FISCAL YEAR

In 2024, the Company held one (1) GMS, namely the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year, with the following details:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan Realisasinya

Resolution of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and its Realization

Mata Acara 1 / 1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

Approval and ratification of the 2023 Annual Report and Audited Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2023, and granting of total release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervision and management actions taken for the fiscal year ending December 31, 2023;

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju/Agree: 2.634.225.862 saham atau/shares or 96,02%
Tidak Setuju/Disagree: Tidak ada/None
Abstain: 109.251.100 saham atau/shares or 3,98%

Mata Acara 1 / 1st Agenda

Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*

Rapat dengan suara terbanyak 2.634.225.862 saham atau 96,02% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana tercermin dalam Laporannya Nomor: 00123/2.1030/AU.1/06/115-3/1/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 dengan opini wajar, tanpa modifikasian; 3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2023 tersebut	The meeting with the most votes of 2,634,225,862 shares or 96.02% of the total number of votes cast at the Meeting decided: 1. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023. 2. Ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as reflected in its Report Number: 00123/2.1030/AU.1/06/115-3/1/III/2024 dated March 6, 2024, with an Unmodified Opinion; 3. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, according to Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, full release and discharge (volledig acquit et de charge) are granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions taken and to the members of the Board of Commissioners for the supervision actions taken during the fiscal year 2023, as far as those actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2023.

Realisasi Keputusan Rapat / *Implementation of the Meeting Resolutions*

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2 / 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Determination of using the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju/Agree: 2.634.225.862 saham atau/shares or 96,02%
Tidak Setuju/Disagree: Tidak ada/None
Abstain: 109.251.100 saham atau/shares or 3,98%

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Rapat dengan suara terbanyak 2.634.225.862 saham atau 96,02% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Menyetujui penetapan penggunaan sebagian dari laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan pembagian sebagai berikut: 1. Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan karena dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan telah terpenuhi; 2. Sebesar Rp78.691.850.000 (tujuh puluh delapan miliar enam ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp20 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai; dan 3. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.	The meeting with the most votes of 2,634,225,862 shares or 96.02% of the total number of votes cast at the Meeting decided: Approving the determination of the use of part of the Company's profit for the year attributable to owners of the parent for the fiscal year ended on December 31, 2023, with the following distributions: 1. The Company does not set aside any reserve funds because the 20%-threshold for reserve funds of the Company's issued and paid-up capital has been met; 2. As many as Rp78,691,850,000 (seventy-eight billion six hundred ninety-one million eight hundred fifty thousand rupiah) or Rp20 per share is distributed as cash dividends originating from the Company's current year profit attributable to owners of the parent entity for the financial year ending on December 31, 2023 to shareholders who have the right to receive cash dividends; and 3. The remaining amount shall be recorded as Retained Earnings of the Company.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3 / 3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju/Agree: 2.634.225.862 saham atau/shares or 96,02%
Tidak Setuju/Disagree: Tidak ada/None
Abstain: 109.251.100 saham atau/shares or 3,98%

Mata Acara 3 / 3rd Agenda

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Rapat dengan suara terbanyak 2.634.225.862 saham atau 96,02% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:	The meeting with the most votes of 2,634,225,862 shares or 96.02% of the total number of votes cast at the Meeting decided:
Memberi dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi Pengawasan Perseroan untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat; dan 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Authorize the Board of Commissioners in carrying out the supervision function of the Company: 1. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 based on the considerations of the Company's Audit Committee and the criteria for appointing a Public Accounting Firm that have been submitted at the Meeting; and 2. Determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 4 / 4th Agenda

Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.	Authorization or grant of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2024.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju/Agree: 2.634.225.862 saham atau/shares or 96,02%
Tidak Setuju/Disagree: Tidak ada/None
Abstain: 109.251.100 saham atau/shares or 3,98%

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Rapat dengan suara terbanyak 2.634.225.862 saham atau 96,02% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:	The meeting with the most votes of 2,634,225,862 shares or 96.02% of the total number of votes cast at the Meeting decided:
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.	Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2024.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 5 / 5th Agenda

Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap II Tahun 2023.	Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Sharia Bonds I Bali Tower Phase II of 2023.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju/Agree: -
Tidak Setuju/Disagree: -
Abstain: -

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Mata acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan Rapat.	This agenda is a report. Therefore, the Company did not conduct voting for the decision-making of the Meeting.

Mata Acara 6 / 6th Agenda	
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Changes in the Composition of the Company's Management.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Setuju/Agree: 2.634.225.862 saham atau/shares or 96,02% Tidak Setuju/Disagree: Tidak ada/None Abstain: 109.251.100 saham atau/shares or 3,98%	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Rapat dengan suara terbanyak 2.634.225.862 saham atau 96,02% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:	The meeting with the most votes of 2.634.225.862 shares or 96.02% of the total number of votes cast at the Meeting decided:
Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Tjhang Teddy Gunawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	Accepting the resignation of Mr. Tjhang Teddy Gunawan from his position as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting.
Dengan demikian Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut:	Thus, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 which will be held in 2027, is as follows:
Direksi: • Direktur Utama : Jap Owen Ronadhi • Wakil Direktur Utama : Lily Hidayat • Direktur : Robby Hermanto	Board of Directors: • President Director : Jap Owen Ronadhi • Vice President Director : Lily Hidayat • Director : Robby Hermanto
Dewan Komisaris: • Komisaris Utama : Johnny Swandi Sjam • Komisaris : Anni Suwardi • Komisaris : Andi Sumarsono • Komisaris Independen : Erry Firmansyah, SE • Komisaris Independen : Dr. Sumarsono, MDM	Board of Commissioners: • President Commissioner : Johnny Swandi Sjam • Commissioner : Anni Suwardi • Commissioner : Andi Sumarsono • Independent Commissioner : Erry Firmansyah, SE • Independent Commissioner : Dr. Sumarsono, MDM
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh organisasi, sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai wujud akuntabilitas kinerja kepada Pemegang Saham. Perseroan memastikan setiap Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions to the Board of Directors to ensure consistent implementation of good corporate governance throughout the organization, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders as a form of accountability for performance to the Shareholders. The Company ensures that each member of the Board of Commissioners meets the requirements as stipulated in Law Number 40 of 2007 and POJK Number 33/POJK.04/2014.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2025, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, neither the number nor the composition of the Company's Board of Commissioners changed. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Appointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 16 Juni 2017. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 16, 2017. • Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	• 2017 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2017 - 2022 (First Period) • 2022 - 2027 (Second Period)
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 18, 2018. • Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	• 2018 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2018 - 2022 (First Period) • 2022 - 2027 (Second Period)
Andi Sumarsono	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023. Resolution of the Annual GMS on May 31, 2023.	2023 – 2027 (Periode Pertama) 2023 - 2027 (First Period)
Erry Firmansyah, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan pada 30 September 2013. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS on September 30, 2013. • Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	• 2013 – 2017 (Periode Pertama) • 2017 – 2022 (Periode Kedua) • 2022 – 2027 (Periode Ketiga) • 2013 - 2017 (First Period) • 2017 - 2022 (Second Period) • 2022 - 2027 (Third Period)
Dr. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	2022 – 2027 (Periode Pertama) 2022 - 2027 (First Period)

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan aspek keberagaman dari segi keahlian, pengetahuan, serta pengalaman kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman komposisi tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan keunggulan Perseroan dalam implementasi kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas Anggota Dewan Komisaris sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris ini juga menjadi bukti kepatuhan Perseroan terhadap Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The appointment of the Board of Commissioners is based on diversity in terms of expertise, knowledge, and work experience in accordance with the needs of the Company. The diversity of the composition is needed to improve the Company's excellence in the implementation of management, supervision, and implementation of the duties of members of the Board of Commissioners to encourage the Company's performance. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is also proof of the Company's compliance with OJK Principles and Recommendations as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dilandasi oleh Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris ("Piagam") yang ditetapkan pada 3 Juli 2017. Piagam ini menjadi acuan utama dalam memastikan Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara terarah, konsisten, dan efektif.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan maupun pemberhentian Dewan Komisaris menjadi wewenang RUPS. Menurut Anggaran Dasar Perseroan, dinyatakan bahwa seorang yang bisa diangkat sebagai Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara kolektif, tugas Dewan Komisaris meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Untuk sementara waktu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi.
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners performs its supervisory function as stipulated in the Work Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Commissioners (the "Charter") established on July 3, 2017. This Charter serves as the main reference in ensuring that the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in a focused, consistent, and effective manner.

CRITERIA AND PROCEDURES FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment or dismissal of the Board of Commissioners is under the authority of the GMS. According to the Company's Articles of Association, it is stated that a person who can be appointed as a Commissioner is an individual who is capable of performing legal actions, unless within five (5) years prior to the appointment:

1. Has been declared bankrupt;
2. Became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
3. Has been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The collective duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners performs the supervisory task over the management policy, the general management activities of the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
2. For the time being, the Board of Commissioners is obligated to manage the Company. The Board of Commissioners has the right to temporarily delegate its power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, should all members of the Board of Directors be temporarily dismissed and the Company has no member of the Board of Directors.
3. In the event that any member of the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company shall convene a GMS within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal.

4. Anggota Dewan Komisaris dapat ditugaskan untuk memimpin RUPS berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.

5. Dalam hal Dewan Komisaris mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Secara kolektif, wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
   b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
   c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;
   d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
   e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
   f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
   g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Dewan Komisaris yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
3. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.
4. Menerima Berita Acara Rapat Direksi setiap setelah pelaksanaan Rapat Direksi.
5. Pada setiap waktu Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.

4. A member of the Board of Commissioners may be assigned to lead the GMS based on the appointment of the Board of Commissioners.
5. In the event that the Board of Commissioners resigns, before the resignation becomes effective, the relevant member(s) of the Board of Commissioners are still obligated to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The release of the responsibility of the resigning member(s) of the Board of Commissioners shall be granted after the GMS releases them.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The collective authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners gives approval to the Board of Directors to take the following actions:
   a. Borrowing or lending money in the name of the Company;
   b. Selling/transferring/releasing ownership of immovable property belonging to the Company;
   c. Participating in or releasing capital participation in other companies without reducing the authorized permit;
   d. Binding the Company as a guarantor for the interests of other parties/other legal entities;
   e. Transferring, releasing rights, or making debt security guarantees with the Company's wealth assets with a value of less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's wealth assets;
   f. Conducting transactions or other actions that cause a change or decrease (dilution) in the amount of ownership/ shareholding in the Company.
   g. Changing the Company's business activities.
2. The members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Board of Commissioners meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in giving approval for the actions of the Board of Commissioners that require approval.
3. Each member or collectively, the Board of Commissioners has the right to enter the buildings, offices, and yards used or controlled by the Company during office hours and has the right to examine books, letters, and other evidence, check and match the Company's cash, documents, and assets, as well as the right to know all actions taken by the Board of Commissioners.
4. Receiving the minutes of the Board of Directors' meeting after each Board of Directors meeting.
5. At any time, based on a decision of the Board of Commissioners meeting, the Commissioner can temporarily dismiss a member(s) of the Board of Directors from their position(s) by stating the reasons, if the member(s) of the Board of Directors has acted in violation of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, serta Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menjalankan kewajiban rapat internal secara berkala. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat internal. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the provisions of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners conducts regular internal meetings. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The attendance rate of the Board of Commissioners at internal meetings in 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	6	100%
Andi Sumarsono	Komisaris Commissioner	6	100%
Erry Firmansyah, S.E.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Dr. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sebagai bagian dari proses adaptasi awal, guna memastikan pemahaman yang memadai atas fungsi, peran, serta tanggung jawab yang diemban. Program orientasi tersebut mencakup antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain mencakup visi, misi, strategi, dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batasan wewenang, kebijakan rapat, hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, ketentuan dan peraturan internal serta peraturan pasar modal yang berlaku.

Sehubungan dengan tidak adanya perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris di tahun 2025, maka Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi.

ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducted an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners as part of the initial adaptation process to ensure adequate understanding of their functions, roles, and responsibilities. The orientation program included the following:

1. Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plans, performance, governance, and finances of the Company;
2. Understanding of the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limitations of authority, meeting policies, matters requiring Board of Commissioners' approval, internal provisions and regulations, and applicable capital market regulations.

With no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2025, the Company did not hold an orientation program.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan khusus bagi Dewan Komisaris

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Company did not hold any special training programs for the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai perangkat pendukung utama dalam pelaksanaan mandatnya. Kinerja Komite Audit dievaluasi secara berkala satu

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To strengthen the effectiveness of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners established an Audit Committee as the main supporting mechanism in carrying out its duties. The performance of the Audit Committee is

kali setiap akhir tahun buku. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada tingkat kehadiran, kontribusi Komite Audit dalam penguatan penerapan tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

evaluated periodically at the end of each fiscal year. The assessment is carried out by the Board of Commissioners with reference to the level of attendance, the Audit Committee's contribution to strengthening the implementation of corporate governance, and compliance with statutory provisions. Based on the results of this evaluation, the Board of Commissioners concluded that throughout 2025, the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with applicable regulations.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan mandiri guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sejalan dengan arah strategis, ketentuan yang berlaku, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dan nasihat yang difokuskan pada tindak lanjut atas Keputusan RUPS Tahunan 2025, penguatan penerapan GCG, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan internalisasi budaya Perseroan, serta pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar praktik yang relevan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2025

Throughout the year, the Board of Commissioners performed its supervisory function objectively and independently to ensure that the Company's management was aligned with its strategic direction, applicable regulations, and good corporate governance principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners provided recommendations and advice focused on the follow-up to the 2025 Annual GMS Resolution, strengthening the implementation of GCG, improving the effectiveness of the internal control system, and internalizing the Company's culture, as well as ensuring compliance with relevant laws and regulations and standards of practice.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memastikan keberadaan Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris sebagai pilar pengawasan yang objektif dan akuntabel. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bebas dari afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki hubungan bisnis, keluarga, atau hubungan lain yang berpotensi memengaruhi independensinya dalam menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has ensured the presence of Independent Commissioners in the structure of the Board of Commissioners as a pillar of objective and accountable supervision. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are free from affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders, and have no business, family, or other relationships that could potentially affect their independence in upholding the principles of Good Corporate Governance.

Selain menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kegiatan operasional dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen memiliki mandat strategis untuk melindungi dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

In addition to supervising the implementation of operational activities and ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations, Independent Commissioners have a strategic role to protect and represent the interests of minority shareholders.

Adapun Komisaris Independen Perseroan yang saat ini menjabat adalah Bapak Erry Firmansyah, S.E. dan Bapak Dr. Sumarsono, MDM. Kedua Komisaris Independen tersebut tidak memiliki hubungan apa pun dengan Perseroan selain penugasan resmi sesuai Anggaran Dasar, sehingga mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional.

The current Independent Commissioners of the Company are Mr. Erry Firmansyah, S.E. and Dr. Sumarsono, MDM. Both Independent Commissioners have no relationship with the Company other than their official assignment in accordance with the Articles of Association, enabling them to carry out their roles and responsibilities independently and professionally.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen diwajibkan untuk memenuhi kriteria yang meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan pemenuhan seluruh persyaratan dan kriteria independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut telah didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

THE DETERMINATION CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, Independent Commissioners are required to fulfill the following criteria:

1. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company in the last six (6) months, except for reappointment as an independent commissioner of the issuer or public company in the following period;
2. Not owning any shares, directly or indirectly, in the issuer or public company;
3. Not having any affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or public company;
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the business activities of the issuer or public company.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

All members of the Independent Commissioners of the Company have signed a Statement of Independence confirming their compliance with all criteria and the independence of their position in accordance with the requirements of applicable laws and regulations. The Statement of Independence is documented by the Corporate Secretary.

Direksi
The Board of Directors

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Direksi, yaitu organ tata kelola perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Directors holds full authority and responsibility for managing and representing the Company, both in and out of court, in line with the Company's objectives and the articles of association.

KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2025, jumlah dan susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the number and composition of the Company's Board of Directors remained unchanged. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Appointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	• Keputusan RUPS Tahunan pada 26 Juli 2017. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS dated July 26, 2017. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2007-2012 (Periode Pertama) • 2012-2017 (Periode Kedua) • 2017-2022 (Periode Ketiga) • 2022-2027 (Periode Keempat) • 2007-2012 (First Period) • 2012-2017 (Second Period) • 2017-2022 (Third Period) • 2022-2027 (Fourth Period)
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Keputusan RUPS Tahunan pada 18 Mei 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS GMS dated May 18, 2018. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2018-2022 (Periode Pertama) • 2022-2027 (Periode Kedua) • 2018-2022 (First Period) • 2022-2027 (Second Period)
Robby Hermanto	Direktur Director	• Keputusan RUPS Tahunan pada 26 Juli 2007. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS dated July 26, 2007. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2007-2012 (Periode Pertama) • 2012-2017 (Periode Kedua) • 2017-2022 (Periode Ketiga) • 2022-2027 (Periode Keempat) • 2007-2012 (First Period) • 2012-2017 (Second Period) • 2017-2022 (Third Period) • 2022-2027 (Fourth Period)

Pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan aspek keberagaman dari segi keahlian, pengetahuan, serta pengalaman kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman komposisi tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan keunggulan Perseroan dalam implementasi kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas Anggota Direksi sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan. Keberagaman komposisi Direksi ini juga menjadi bukti kepatuhan Perseroan terhadap Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The appointment of the Board of Directors is based on diversity in terms of expertise, knowledge, and work experience in accordance with the needs of the Company. The diversity of the composition is needed to improve the Company's excellence in the implementation of stewardship, management, and implementation of the duties of the Members of the Board of Directors so as to encourage the Company's performance. The diversity of the composition of the Board of Directors is also proof of the Company's compliance with OJK Principles and Recommendations as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

PIAGAM DIREKSI

Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Direksi dilandasi oleh Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris ("Piagam") yang ditetapkan pada 3 Juli 2017. Piagam ini menjadi acuan utama dalam memastikan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara terarah, konsisten, dan efektif.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, seorang yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau

3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara kolektif, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

2. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan strategis:

    a. Melakukan pengawasan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan dan kebijakan Perseroan.
    b. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit maupun Eksternal Audit.
4. Mengawasi Perseroan, khususnya dalam hal memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan Perseroan.
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal Direksi mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Board of Directors' supervisory function is guided by the Work Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Commissioners ("Charter"), established on July 3, 2017. The Charter provides the primary framework for the Board to fulfill its duties and responsibilities effectively and consistently.

CRITERIA AND PROCEDURES FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment or dismissal of the Board of Directors is part of the authority of the GMS. According to the Company's Articles of Association, a person who can be appointed as a member of the Board of Directors is an individual who is capable of carrying out legal actions, unless within five (5) years prior to the appointment:

1. Has been declared bankrupt;
2. Became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioner or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
3. Has been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The collective duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interests of the Company in achieving its objectives.
2. The Board of Directors must carry out its duties in good faith and full responsibility while adhering to applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors is responsible for strategic supervision, which includes:
    a. Conducting supervision by directing, monitoring, and evaluating the activities and policies of the Company.
    b. Following up on audit findings and recommendations from Internal Audit and External Audit units.
4. Overseeing the Company, especially in ensuring the implementation of GCG in every Company activity.

5. The Board of Directors is jointly responsible for any losses incurred by the Company due to the mistakes or omissions of its members in carrying out their duties. In the event that a member of the Board of Directors resigns, before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Directors is still obliged to complete their tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The release of responsibility of the resigning member of the Board of Directors will be granted after the GMS releases them.

URAIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI

Uraian tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

DESCRIPTION OF DUTIES OF EACH DIRECTOR

Duties of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perseroan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan, bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 2 (dua) direktur lainnya dan juga bertugas untuk mengoordinasi direktur di bawahnya. Lead and coordinate all Company's business activities, with the main task of ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all Company employees and that the Company's business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and good corporate governance principles. Responsible for all Company's business activities, acts as the highest decision maker managing two (2) directors and also responsible for coordinating the directors under his/her supervision.
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Memimpin divisi keuangan, akuntansi, serta merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perseroan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perseroan, memastikan Perseroan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengoordinasikan penyusunan dan memantau penggunaan *budget* Perseroan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor. Lead the finance and accounting division, as well as acting as the company secretary. Has the duty and responsibility to manage the Company's finances, develop financing and investment strategies to optimize the Company's business profits, ensure the Company complies with taxation regulations and other applicable regulations, coordinate the preparation and monitor the use of the Company's budget, and ensure good communication with OJK and BEI, other supporting institutions, and investors.
Robby Hermanto	Direktur Director	Bertindak sebagai *Chief Project & Marketing Non Cellular* serta *Chief Support Officer*. Bertanggung jawab untuk memimpin kegiatan pemasaran, *project rollout*, serta memimpin divisi pendukung lain seperti IT hingga riset. Act as the Chief Project & Non-Cellular Marketing and Chief Support Officer. Responsible for leading marketing activities, project rollout, and other supporting divisions such as IT and research.

WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan terkait segala hal dan dalam segala peristiwa, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. 2 (dua) orang Anggota Direksi, di mana salah satunya adalah Direktur utama atau Anggota Direksi lainnya bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama atau Anggota Direksi lainnya memiliki hak dan wewenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi berhak menunjuk seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi, dengan memberikan surat kuasa untuk melaksanakan maksud tersebut. Sebagai perwakilan dari Perseroan, Direksi wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan-tindakan berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
2. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
3. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;
4. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/badan hukum lain;
5. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
6. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/penyertaan saham di Perseroan;
7. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is authorized to represent the Company legally and directly, both inside and outside the court, in all matters and events, binding the Company with third parties and third parties with the Company, and carrying out all actions, both related to management and ownership. Two (2) members of the Board of Directors, one of whom is the President Director or other members of the Board of Directors, together with the Vice President Director or other members of the Board of Directors, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

The Board of Directors is entitled to appoint one or more proxies to act on behalf of the Board of Directors by providing a power of attorney to carry out such purposes. As the representative of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners to perform the following actions:

1. Borrow or lend money on behalf of the Company;
2. Sell/transfer/release rights to immovable property owned by the Company;
3. Participate in or release capital participation in other companies without reducing the authorized permits;
4. Bind the Company as a guarantor for the interests of third parties/other legal entities;
5. Transfer, release rights, or make debt collateral on the Company's assets with a value of less than or up to 50% of the Company's assets;
6. Perform transactions or other actions that cause changes or dilution of the amount of ownership/share participation in the Company;
7. Change the business activities of the Company.

Selain itu, sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% maupun sebagian besar yaitu nilai lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
2. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
3. Perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2022 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In addition, as the Company's representative, the Board of Directors must obtain approval from the GMS to take the following actions:

1. Legal actions to transfer, release rights, or make debt collateral of all or with a value of 100% or a substantial part, namely a value of more than 50% of the net assets of the Company in one fiscal year in one transaction or several standalone or related transactions.
2. Legal actions to conduct material transactions as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
3. Legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of the Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders with the economic interests of the Company, as referred to in POJK No. 42/POJK.04/2022 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

RAPAT DIREKSI

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, serta Piagam Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 1 (satu) bulan. Di luar jadwal tersebut, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, baik atas inisiatif Direktur Utama maupun permintaan satu atau lebih anggota Direksi lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat internal. Adapun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every 1 (one) month. In addition to the schedule, Board of Directors meetings may be held at any time if deemed necessary, either on the initiative of the President Director or at the request of one or more other members of the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The attendance rate of the Board of Directors at internal meetings in 2025 is presented as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance **(%)**
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	12	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengadakan rapat bersama setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) rapat gabungan. Adapun tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners held 5 (five) joint meetings. The attendance rate of the Board of Directors and Board of Commissioners at joint meetings in 2025 is presented as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Level of Attendance **(%)**
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	5	100%
Andi Sumarsono	Komisaris Commissioner	5	100%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%
Sumarsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%
Direksi Board of Directors			
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	5	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	5	100%

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Program orientasi diselenggarakan bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagai bagian dari proses penyesuaian awal. Program ini dirancang untuk mendukung pemahaman yang komprehensif atas fungsi, peran, dan tanggung jawab, sehingga anggota Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Adapun cakupan program orientasi yang diberikan oleh Perseroan meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain mencakup visi, misi, strategi, dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi, batasan wewenang, kebijakan rapat, hal-hal yang memerlukan keputusan Direksi, ketentuan dan peraturan internal serta peraturan pasar modal yang berlaku.

Sehubungan dengan tidak adanya perubahan dalam komposisi Direksi di tahun 2025, maka Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi.

PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan khusus bagi Direksi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Oleh karena itu, tidak tersedia data atau informasi terkait penilaian kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten menjalankan fungsi pengurusan dan pengendalian Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

An orientation program is provided for newly appointed members of the Board of Directors as part of the initial adjustment process. This program is designed to support a comprehensive understanding of the functions, roles, and responsibilities so that members of the Board of Directors can perform their duties optimally. The scope of the orientation program provided by the Company includes:

1. Knowledge of the Company, including, among other things, the Company's vision, mission, strategy, medium-term and long-term plans, performance, corporate governance and finances;
2. Understanding duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limitations of authority, meeting policies, matters requiring decisions by the Board of Directors, internal provisions and regulations, and applicable capital market regulations.

Due to the absence of changes in the composition of the Board of Directors in 2025, the Company will not hold an orientation program.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

In 2025, the Company did not hold any special training programs for the Board of Directors.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2025, the Company has not formed any committees under the Board of Directors. Therefore, no data or information is available regarding the performance assessment of committees under the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Board of Directors consistently performed its management and control functions in accordance with the authority and responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan secara berkala melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme *self-assessment* sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang diemban.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh para Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali setiap tahun. Penilaian tersebut didasarkan pada laporan akuntabilitas tahunan Dewan Komisaris yang memuat pelaksanaan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan Perseroan, penerapan GCG, serta pemberian nasihat strategis kepada Direksi dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Kriteria penilaian mencakup komitmen Dewan Komisaris dalam mengutamakan kepentingan Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keselarasan dengan kebijakan Perseroan.

Berdasarkan hasil penilaian Pemegang Saham, Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi strategis sejalan dengan dinamika industri infrastruktur telekomunikasi, mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi, serta memberikan pertimbangan yang tepat terhadap aksi korporasi Perseroan, baik untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara berkala oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan akuntabilitas Perseroan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Dalam melaksanakan penilaian, Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah kriteria utama, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab. Direksi menunjukkan konsistensi dalam merealisasikan target dan rencana kerja, serta menetapkan arah strategis yang adaptif untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Pengambilan keputusan dilakukan secara tepat dan terukur, dengan senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan serta menjaga keberlanjutan usaha.

The Company regularly conducts performance assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors through a self-assessment mechanism as a form of accountability for the implementation of their duties, functions, and responsibilities.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Shareholders evaluate the Board of Commissioners' performance annually at the General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the Board of Commissioners' annual accountability report, which details supervisory activities over management policies, company operations, GCG implementation, and strategic advice provided to the Board of Directors to achieve the Company objectives.

The assessment criteria include the Board of Commissioners' commitment to advance the Company's interests, compliance with applicable laws and regulations, and company policies

According to the Shareholders' assessment, the Board of Commissioners effectively fulfilled its duties and responsibilities throughout 2025. The Board of Commissioners provided strategic direction and recommendations aligned with the telecommunications infrastructure industry's developments, supervised the Board of Directors' follow-up actions, and offered guidance on the Company's corporate actions for both short and long-term interests.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners regularly conducts performance assessments of the Board of Directors as part of the Company's oversight and accountability mechanisms. The results of these assessments are then presented to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners refers to several key criteria when conducting these assessments, including:

1. The execution of tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company;
2. The implementation of the resolutions of the GMS; and
3. The achievement of the realization of the Company's annual work plan and budget.

Throughout 2025, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had performed its management functions effectively and responsibly. The Board of Directors demonstrated consistency in achieving its targets and work plans, and in establishing an adaptive strategic direction to drive the Company's growth. Decisions were made appropriately and measuredly, always prioritizing the interests of the Company and maintaining business sustainability.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengusulkan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi serta rekomendasi terkait:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR REMUNERASI

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada rekomendasi Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam pelaksanaan fungsi remunerasi tersebut, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja serta kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rekomendasi remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan serta kemampuan Perseroan. Adapun besaran, struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan antara lain:

1. Praktik remunerasi yang berlaku di industri sejenis dengan mempertimbangkan skala dan karakteristik usaha Perseroan;

2. Lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

3. Target kinerja atau prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

NOMINATION PROCEDURE

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the nomination function for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding:
   a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. The policies and criteria needed in the nomination process; and
   c. The performance policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations regarding development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

REMUNERATION PROCEDURE

The Company establishes the remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on recommendations provided by the Board of Commissioners as the implementor of the nomination and remuneration function. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as the remuneration function are as follows:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Remuneration amounts;
2. Conducting performance evaluations in conjunction with the appropriate Remuneration received by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Remuneration recommendations are made taking into account the Company's financial condition and capabilities. The amount, structure, policy, and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners are determined by considering, among other things:

1. Remuneration practices applicable in similar industries, taking into account the scale and characteristics of the Company's business;
2. The scope of duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets or achievements for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;

4. Sasaran strategis dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan; dan
5. Keseimbangan antara komponen remunerasi yang bersifat tetap dan variabel.

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi:
1. Penelaahan terhadap tingkat kompensasi yang diterapkan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis serta kondisi pasar; dan
2. Pembahasan internal Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan serta kontribusi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar penyusunan rekomendasi remunerasi.

Berdasarkan hasil pertimbangan tersebut, struktur remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajemen Kunci mencakup imbalan kerja jangka pendek sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai penerapan prinsip transparansi, Perseroan mengungkapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris secara agregat sebagai berikut:

4. The Company's long-term strategic goals; and
5. Balance between fixed and variable remuneration components.

The procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:
1. Review of compensation levels applied at other companies in similar business fields and market conditions; and
2. Internal discussion by the Board of Commissioners, taking into account the Company's performance and the contributions of the Board of Directors and Board of Commissioners as a basis for preparing remuneration recommendations.

Based on these considerations, the compensation structure for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Key Management includes Short-Term Employment Benefits in accordance with applicable regulations.

In accordance with the principle of transparency, the Company discloses the aggregate compensation of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Keterangan Description	**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners	**Direksi & Manajemen Kunci** Board of Directors & Key Management
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employment Benefits	Rp3.813.591.926	Rp 21.501.820.021

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Aspek Aspect	**Direksi** Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners
Keberagaman Jenis Kelamin Diversity of Gender		
Laki-laki Male	67%	80%
Perempuan Female	33%	20%
Keberagaman Usia Diversity of Age		
60-69 tahun 60-69 years old	-	90%
50-59 tahun 50-59 years old	100%	10%
40-49 tahun 40-49 years old	-	-
Keberagaman Latar Belakang Pendidikan Diversity of Educational Background		
Bisnis dan Manajemen Business and Management	50%	40%
Teknologi dan Komunikasi Technology and Telecommunications	50%	-
Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	-	40%
Hukum Law	-	20%

KEBERAGAMAN PENGALAMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

1. Bapak Johnny Swandi Sjam memiliki pengalaman lebih dari 36 tahun di bidang bisnis dan manajemen pada industri telekomunikasi.
2. Ibu Anni Suwardi memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.
3. Bapak Erry Firmansyah, S.E. memiliki pengalaman lebih dari 41 tahun di bidang keuangan, bisnis, dan manajemen.
4. Bapak Dr. Sumarsono, MDM memiliki pengalaman lebih dari 38 tahun di bidang kebijakan publik.
5. Bapak Andi Sumarsono memiliki pengalaman lebih dari 39 tahun di bidang industri telekomunikasi dan teknologi.

KEBERAGAMAN PENGALAMAN KERJA DIREKSI

1. Bapak Jap Owen Ronadhi memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang bisnis dan manajemen.
2. Ibu Lily Hidayat memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang manajemen dan keuangan dalam industri telekomunikasi.
3. Bapak Robby Hermanto memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang infrastruktur telekomunikasi dan teknologi.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' WORK EXPERIENCE

1. Mr. Johnny Swandi Sjam has over 36 years of experience in business and management in the telecommunications industry.
2. Mrs. Anni Suwardi has over 28 years of experience in the field of finance and accounting.
3. Mr. Erry Firmansyah has over 41 years of experience in the fields of finance, business, and management.
4. Mr Dr. Sumarsono, MDM has over 38 years of experience in the field of public policy.
5. Mr Andi Sumarsono has over 39 years of experience in the telecommunications and technology industry.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' WORK EXPERIENCE

1. Mr. Jap Owen Ronadhi has over 25 years of experience in business and management.
2. Mrs. Lily Hidayat has over 25 years of experience in management and finance in the telecommunications industry.
3. Mr. Robby Hermanto has over 35 years of experience in the field of telecommunications infrastructure and technology.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate Relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

Demikian pula, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties.

Likewise, all members of the Company's Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organ of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Untuk mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Audit, sebuah komite independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite ini memiliki peran strategis dalam menilai integritas praktik tata kelola, efektivitas manajemen risiko, serta pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit memastikan seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dijalankan sesuai prinsip etika dan praktik bisnis yang sehat. Pembentukan komite ini juga merupakan implementasi tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran strategis dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris secara independen, sesuai ketentuan POJK No. 55/2015. Seluruh fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 13 Februari 2018. Piagam ini memuat ketentuan mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit hingga mekanisme pelaporan audit. Piagam Komite Audit juga ditinjau secara berkala, dan apabila diperlukan maka akan diperbarui atau disesuaikan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

To support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision, the Company has established an Audit Committee, an independent committee that reports directly to the Board of Commissioners. This committee plays a strategic role in assessing the integrity of governance practices, the effectiveness of risk management, and the Company's internal controls.

The Audit Committee ensures that all of the Company's business and operational activities are conducted in accordance with ethical principles and sound business practices. The establishment of this committee is also an implementation of the Company's responsibility to comply with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee plays a strategic role in supporting the independent supervision of the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 55/2015. All functions, duties, and responsibilities of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on February 13, 2018. This charter contains provisions regarding the composition, structure and membership requirements, duties, and responsibilities of the Audit Committee, as well as the audit reporting mechanism. The Audit Committee Charter is also reviewed periodically and, if necessary, will be updated or adjusted with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit berwenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Penetapan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan Pasal 8 POJK No. 55/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang melalui pengangkatan kembali untuk periode berikutnya.

Di tahun 2025, terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler tentang Penunjukan Anggota Komite Audit No. 021/BTS-BOC/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025, di mana komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee is authorized to:

1. Accessing documents, data, and information of the Company regarding employees, funds, assets, and resources of the Company as necessary;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as necessary to assist in the performance of its duties (if necessary); and
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The appointment and dismissal of Audit Committee members is carried out through a Board of Commissioners Decree. In accordance with the provisions of Article 8 of POJK No. 55/2015, the term of office of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be extended through reappointment for the following period.

In 2025, there was a change in the membership of the Audit Committee based on the Circular Decree on the Appointment of Audit Committee Members No. 021/BTS-BOC/VI/2025 dated June 24, 2025, whereby the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Tenure
Sumarsono	Ketua Chairman	Periode ke-1, 2022-2026 1st term, 2022-2026
Adriansyah	Anggota Member	Periode ke-1, 2022-2026 1st term, 2022-2026
Irwan Adhitya Admadja	Anggota Member	Periode ke-1, 2025-2029 1st term, 2022-2026

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Sumarsono - Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah diungkapkan di bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris
He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners' Profile sub-chapter.

Adriansyah - Anggota | Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	69 tahun 69 years old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya (1982) • Local Financial Management Methodological Improvement, GIZ Jerman (2013) • 2ND Asia - Netherland Water Learning Week on Building Cooperation for Green Cities in Secure River Basins, ADB, Delft, Belanda (2013) • Basic Education Capacity Dissemination, World Bank, Beijing, China (2013)
Riwayat Karier Career History	• 2013: Komisaris PT Barata Indonesia (Persero) • 2008-2013: Direktur Pembiayaan dan Kapasitas Daerah Kementerian Keuangan • 2006-2008: Direktur Pinjaman, Hibah, Kapasitas Daerah Kementerian Keuangan • 2004-2006: Direktur Pembiayaan dan IKD Kementerian Keuangan • 2001-2004: Direktur Evaluasi Pembiayaan dan IKD Kementerian Keuangan • 1984-2001: Pegawai Negeri Kementerian Keuangan
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Sertifikasi Certification	-

Irwan Adhitya Admadja - Anggota | Member	
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	36 tahun 36 years old
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	• Magister Akuntansi, Universitas Mercu Buana (2018) • Sarjana Ekonomi, Universitas Pelita Harapan (2011)
Riwayat Karier *Career History*	• Kantor Konsultan Pajak Irwan Adhitya Admadja (2016-sekarang) • PT Kreatif Dinamika Integrasi (2014 – 2015) • PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (2011 -2014)
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak Ada None
Sertifikasi	• Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) Sertifikat B 2014 • Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) Sertifikat A 2013

Independensi Komite Audit

Sebagai upaya menjaga objektivitas Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh Anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang bekerja secara independen serta menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan Anggota

Audit Committee Independence

To ensure the objectivity of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that the members of the Company's Audit Committee are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in performing their duties. The Audit Committee formed by the Company has met the criteria for independence, expertise, experience, and integrity. All members of the Audit Committee do not have any affiliations, either familial or business-related, with members of the Board of Commissioners, Board of

Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Seluruh Anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

Directors, and Major Shareholders and/or Controllers. In addition, all members of the Audit Committee do not have any share ownership in the Company.

Pelatihan Komite Audit

Di tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan khusus yang secara terpisah ditujukan bagi Komite Audit. Namun demikian, anggota Komite Audit tetap menjaga dan meningkatkan kompetensinya melalui pemahaman berkelanjutan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, perkembangan standar akuntansi, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee's Training

In 2025, the Company did not organize a special training program specifically for the Audit Committee. However, members of the Audit Committee continued to maintain and improve their competence through ongoing understanding of applicable laws and regulations, developments in accounting standards, and good corporate governance practices in the performance of their duties and responsibilities.

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Irwan Adhitya Admadja Anggota Member	Penerapan Aturan PPN Mulai Januari 2025 (PMK 131/2024 dan PER-1/PJ/2025)	Jakarta, 31 Januari 2025 Jakarta, January 31, 2025	P3KPI
	Penanganan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan	Jakarta, 23 Juni 2025 Jakarta, June 23, 2025	P3KPI
	Kupas Tuntas PMK Nomor 136 Tahun 2024	Jakarta, 21 Februari 2025 Jakarta, February 21, 2025	P3KPI
	Tax Update: Pajak Penghasilan (PPh) Badan Usaha	Jakarta, 3 Mei 2025 Jakarta, May 3, 2025	P3KPI

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Selanjutnya, rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every three months. All decisions of the Audit Committee meetings shall be made by consensus. Furthermore, Audit Committee meetings shall be recorded in meeting minutes, including any differences of opinion, which shall be signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the Audit Committee held four meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Sumarsono	Ketua Chairman	4	100%
Adriansyah	Anggota Member	4	100%
David Alfa Perdana*	Anggota Member	0	0%
Irwan Adhitya Admadja**	Anggota Member	2	50%

*) Tidak lagi menjabat sejak 24 Juni 2025
**) Menjabat sejak 24 Juni 2025
*) No longer in office since June 24, 2025
**) In office since June 24, 2025

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan tahun 2024.
2. Menelaah dan membahas laporankeuangan Perseroan per triwulan.
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024.
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.
5. Melakukan penelaahan atas temuan Audit Internal sepanjang tahun 2025.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, karena tugas dan tanggung jawab di bidang tersebut telah dimandatkan kepada Dewan Komisaris dan dijalankan secara efektif. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang awalnya ditetapkan pada 1 Desember 2015 dan diperbarui terakhir pada 3 Juli 2017.

Implementation of Tasks for 2025

Throughout 2025, the Audit Committee performed the following duties:

1. Reviewing and discussing the Company's financial statements of 2024.
2. Reviewing and discussing the Company's quarterly financial reports.
3. Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audited the Company's annual financial statements for the 2024 fiscal year.
4. Providing recommendations regarding the appointment of public accountants and/or public accounting firms to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year.
5. Reviewing the Internal Audit findings throughout 2025.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of the end of 2025, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, as the duties and responsibilities in this area have been mandated to the Board of Commissioners and are being carried out effectively. The implementation of the nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter, which was originally established on December 1, 2015, and was last updated on July 3, 2017.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organ of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dalam memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal. Tugasnya mencakup pengelolaan informasi pada situs web Perseroan, penyampaian laporan kepada OJK, penyelenggaraan RUPS, serta dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Perusahaan menjembatani komunikasi Perseroan dengan karyawan, regulator, pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan interaksi yang transparan, efektif, dan profesional. Secara proaktif, Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan regulasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjamin kepatuhan dan integritas operasional Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut

1. Mengikuti dan memantau perkembangan pasar modal, khususnya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Pelaksanaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyediaan dan pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan dan/atau informasi kepada OJK dan instansi terkait secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
    c. Penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan pendokumentasian rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi dan pengenalan Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan pelayanan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring information disclosure and the Company's compliance with capital market regulations. Their duties include managing information on the Company's website, submitting reports to the OJK, organizing GMS, and documenting Board of Directors and Board of Commissioners meetings. In addition, the Corporate Secretary bridges communication between the Company and its employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders, ensuring transparent, effective, and professional interactions. Proactively, the Corporate Secretary keeps abreast of regulatory developments and provides strategic guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure the Company's compliance and operational integrity.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, Corporate Secretaries have the following duties and responsibilities

1. Follow and monitor developments in the capital market, particularly the provisions of laws and regulations applicable to the capital market.
2. Provide input and recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners so that the Company always complies with the provisions of laws and regulations in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance principles, which include:
    a. Implementation of information disclosure to the public, including the provision and updating of information on the Company's website;
    b. Submission of reports and/or information to the OJK and related agencies in a timely manner and in accordance with applicable regulations;
    c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. eImplementing orientation and introduction programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison officer between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.
5. Providing information services to shareholders and the public in accordance with applicable laws and regulations.

6. Menjaga dan mengarsipkan dokumen Perseroan yang berkaitan dengan keterbukaan informasi, laporan kepada regulator, serta dokumen tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Maintain and archive Company documents related to information disclosure, reports to regulators, and corporate governance documents in accordance with applicable regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018, Lily Hidayat diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Informasi lebih lengkap mengenai profil Lily Hidayat tersedia pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Based on the Decree of the Board of Directors No.459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018, Lily Hidayat was appointed as Corporate Secretary. Currently, Lily Hidayat also serves as Vice President Director, replacing Anni Suwardi. Lily Hidayat's complete profile is available in the Directors' Profile section of this Annual Report.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan guna meningkatkan kompetensi, sehingga dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara lebih efektif. Berikut adalah rincian pelatihan yang telah diikuti selama tahun tersebut:

Training of the Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various training programs to improve his competence, so that he could carry out his duties and responsibilities more effectively. The following is a breakdown of the training courses he attended during the year:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
14 Mei 2025 May 14, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of Exchange Regulation Number I-P on Structured Warrant Listing on the Exchange	AEI
15 Mei 2025 May 15, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perseroan Terbuka" In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 on Share Buybacks Issued by Public Companies	ICSA & OJK
20 Mei 2025 May 20, 2025	Kesiapan Perseroan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary" Company Readiness in Facing Global Market Volatility: Investor Relations and Corporate Secretary Perspectives	ICSA & PT RMK Energy Tbk
22 Mei 2025 May 22, 2025	ESG TALK SERIES #4: SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact ESG TALK SERIES #4: SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	AEI & CESGS
11 Juni 2025 June 11, 2025	Penerapan PMK 118 Tahun 2024: Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan Implementation of PMK 118 of 2024: Procedures for Corrections, Objections, Reductions, Cancellations, and Revocations in the Field of Taxation	AEI & DJP
17 Juni 2025 June 17, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights	ICSA & OJK
19 Juni 2025 June 19, 2025	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal, Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market,	AEI & OJK
	Sosialisasi POJK No.4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Socialization of POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies	

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
24 Juni 2025 June 24, 2025	*IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts*	AEI
4 Juli 2025 July 4, 2025	*ISSA 5000 Unveiled: Elevating the Future of Sustainability Assurance in Indonesia*	AEI & SPA FEB UI
22 Juli 2025 July 22, 2025	*Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace*	ICSA & PT Bank BTPN Syariah Tbk
29 Juli 2025 July 29, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies	ICSA & OJK
31 Juli 2025 July 31, 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Webinar on the Implementation and Understanding of POJK Number 14 of 2025	AEI & OJK
20 Agustus 2025 August 20, 2025	Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perseroan Secara Akurat Mastering Accurate Strategies for Calculating Company Independent Emissions	AEI, BAST & UI
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 SEOJK Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2025	AEI & OJK
29 Agustus 2025 August 29, 2025	*A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses*	ICSA & BUMI Resource
1 September 2025 September 1, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Elaboration of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA & OJK
3 September 2025 September 3, 2025	*GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards*	AEI, IDX & GRI
19 September 2025 September 19, 2025	*ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees*	AEI & CESGS
30 September 2025 September 30, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik In-depth Study of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	ICSA & OJK
6 Oktober 2025 October 6, 2025	Navigasi Strategi Merger dan Akuisisi serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang Lebih Inklusif Strategic Navigation of Mergers and Acquisitions and Competition Regulation Compliance for More Inclusive Growth	AEI & KPPU
14 Oktober 2025 October 14, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Moda In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	ICSA & OJK
21 Oktober 2025 October 21, 2025	*Empowering Communities, Strengthening Sustainability*	ICSA & Sustainability Expert
29 Oktober 2025 October 29, 2025	*Integrasi Cyber Security* dalam *Good Corporate Governance* (GCG): Peran Penting Corporate Secretary Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary	ICSA & RSM Indonesia
20 November 2025 November 20, 2025	Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital The Role of Corporate Secretaries in the Age of AI and Digital Reputation	ICSA
2 Desember 2025 December 2, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions	ICSA & OJK
9 Desember 2025 December 9, 2025	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-depth Analysis of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies	ICSA & BEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan BEI;
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui OJK dan BEI serta situs web Perseroan;
3. Menyampaikan kejadian dan fakta material;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2024 serta RUPS Luar Biasa;
6. Menyelenggarakan *public expose;*
7. Korespondensi dengan OJK, BEI, dan KSEI sebagai regulator dan pemangku kepentingan;
8. Menghadiri pelatihan dan seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, dan Asosiasi;
9. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlakui di bidang pasar modal;
10. Memastikan Perseroan telah melaksanakan prinsip GCG; dan
11. Melakukan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang dilaksanakan Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Pengendalian Internal merupakan proses yang disusun dan diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh insan Perseroan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan Pengendalian Internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Persyaratan Unit Audit Internal

Auditor Internal dalam Unit Audit Internal diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit serta disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan dan anak Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Implementation of Company Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Company Secretary has carried out its duties and obligations through the following activities:

1. Submitting periodic reports to the OJK and IDX;
2. Disclosing information to the public through the OJK and IDX as well as the Company's website;
3. Submitting material events and facts;
4. Preparing the Annual Report and Sustainability Report for the 2025 fiscal year;
5. Holding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders;
6. Holding public exposes;
7. Corresponding with the OJK, IDX, and KSEI as regulators and stakeholders;
8. Attending training and seminars held by OJK, IDX, and Associations;
9. Following developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable to the capital market;
10. Ensuring that the Company has implemented GCG principles; and
11. Carrying out the Company's Corporate Social Responsibility activities.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Control is a process established and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of management, and all employees of the Company, which aims to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's Internal Control are carried out by the Internal Audit Unit.

Requirements of Internal Audit Unit

Internal auditors in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Have integrity, and be professional, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Have audit technical knowledge and experience as well as other disciplines relevant to their field of work;
3. Understand laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;
4. Have the skills to interact and communicate effectively, both orally and in writing;
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
6. Comply with the code of conduct of internal audit;
7. Maintain confidentiality of information and/or data of the Company and its subsidiaries concerning the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, unless required under the laws and regulations or court decisions;
8. Understand the principles of GCG and risk management; and
9. Be willing to continuously improve knowledge, expertise, and professionalism.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal dipimpin oleh Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0869a/BTS-DIR/X/2025 tanggal 01 Oktober 2025, yang juga telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 0886a/BTS-KOM/X/25 tanggal 6 Oktober 2025. Sebagai Kepala Unit Audit Internal, Yulianto Haliman bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan internal berjalan secara optimal, membantu Perseroan dalam kegiatan operasional, dan mendukung tercapainya tata kelola yang baik.

Head of Internal Audit Unit Profile

As of December 31, 2025, the Internal Audit Unit is led by Yulianto Haliman based on Board of Directors Decree No. 0869a/BTS-DIR/X/2025 dated October 1, 2025, which has also been approved by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Approval Letter No. 0886a/BTS-KOM/ X/25 dated October 6, 2025. As Head of the Internal Audit Unit, Yulianto Haliman is responsible for ensuring that internal control functions run optimally, assisting the Company in its operational activities, and supporting the achievement of good governance.

Yulianto Haliman – Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	41 tahun 41 years old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Trisakti School of Management (2007) Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti School of Management (2007)
Kualifikasi dan Sertifikasi Qualification and Certification	• Certified of Internal Auditor ISO 9001:2015 Quality Management System • Certified of Internal Auditor ISO 27001:2013 Information Security Management • Certified of Organization Development Associate
Riwayat Karier Career History	• 2014-2017: Internal Audit Assistant Manager Sinar Mas Asia Pulp and Paper • 2009-2014: Team Leader Internal Audit Ciputra Group • 2008: Internal Audit Staff PT Clipan Finance Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Pelatihan Audit Internal

Sampai akhir tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai program pelatihan. Berikut uraian terkait program-program pelatihan yang telah dijalankan sepanjang 2025:

Internal Audit's Training

As of the end of 2025, the Internal Audit Unit has conducted various training programs. The following is a description of the training programs that have been carried out throughout 2025:

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal Pelatihan** Training Dates
Yulianto Haliman, Arfan Anugrah, Bagus Harianto, Anggun Nahdia Putra, Hendry Saputra, Meisyandra Kinan	Training ISO 27001:2022 Awareness ISO 27001:2022 Awareness Training	07 Juli 2025 – 8 Juli 2025 July 7, 2025 – July 8, 2025
Yulianto Haliman, Antonius Hutapea, Bagus Harianto, Arfan Anugrah, Meisyandra Kinan	Training Auditor SMK3 SMK3 Auditor Training	13 Februari 2025 February 13, 2025
Arfan Anugrah Asyhari	Training Certified Professional Risk Management Certified Professional Risk Management Training	13 Desember 2025 December 13, 2025
Yulianto Haliman, Antonius Hutapea	Training dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenaker Ministry of Manpower General K3 Expert Training and Certification	24 November – 09 Desember 2025 November 24 – December 9, 2025

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Berdasarkan struktur organisasi yang dimiliki Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Dengan demikian, pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Following the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Therefore, the appointment and dismissal of members of the Company's Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit work program.
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan, penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan ke manajemen dan Komite Audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, sehubungan dengan rencana kerja Audit Internal termasuk perubahan-perubahannya, pelaksanaan audit, tindak lanjut atas temuan Audit Internal, serta penyampaian informasi mengenai isu-isu yang dapat berdampak terhadap Perseroan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 072/BTS-DIR/I/18 tanggal 29 Januari 2018 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 002/BTS-KOM/II/18 tanggal 13 Februari 2018. Secara lebih rinci, Piagam Unit Audit Perseroan dapat dilihat dan diunduh pada situs *website* Perseroan.

Kegiatan Audit Internal di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah merealisasikan berbagai kegiatan audit, antara lain berbagai kegiatan audit berdasarkan rencana, antara lain:

1. Membantu Direktur Utama melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas
2. Pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.
3. Menyusun rencana kerja internal audit tahunan.
4. Melaksanakan fungsi pemeriksaan atas efektivitas kontrol proses bisnis Perseroan.
5. Memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus terkait dengan laporan whistleblower dan/atau permintaan dari manajemen.
7. Memperbaharui risiko yang dihadapi Perseroan, baik risiko eksternal maupun risiko internal yang terkait dengan proses bisnis.
8. Membantu Perseroan dalam menghadapi pemeriksaan badan independen, pihak ketiga (auditor eksternal, auditor ISO 27001:2022 dan ISO 9001:2015).
9. Membantu merancang otomasi sistem operasional untuk menunjang proses bisnis Perseroan.

3. Reviewing and assessing the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvements and objective information on the reviewed activities at all management levels.
5. Summarizing and submitting the audit results report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and evaluating the implementation of recommended improvement actions to management and Audit Committee.
7. Cooperate with the Audit Committee in connection with the internal audit work plan and the amendments, keep abreast of audit implementation, follow up on internal audit findings, and dissemination of information on issues that may impact the Company.
8. Formulate a program to evaluate the quality of internal audit activities performed.
9. Carry out a special audit if necessary.

Internal Audit Charter

The implementation of the duties of the Company's Internal Audit Unit is referred to the Internal Audit Unit Charter which has been developed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Directors Number 072/BTS-DIR/I/18 dated January 29, 2018, which has obtained the approval of the Board of Commissioners through the Approval Letter of the Board of Commissioners Number 002/BTS-KOM/II/18 dated February 13, 2018. The Company's Internal Audit Unit Charter can be viewed and downloaded on the Company's website in more detail.

Internal Audit Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out various audit activities, including various planned audit activities, such as:

1. Assisted the President Director in conducting internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls in the Company to run in accordance with established policies and systems.
2. The Company's internal controls are in accordance with established policies and systems.
3. Prepared the annual internal audit work plan.
4. Implemented the function of examining the effectiveness of the company's business process controls.
5. Provided independent and objective assurance and consultation, with the aim of increasing value and improving the company's operations.
6. Conducted special examinations related to whistleblower reports and/or requests from management.
7. Updated the risks faced by the company, both external and internal risks related to business processes.
8. Assisted the company in facing independent agency audits, third parties (external auditors, ISO 27001:2022 and ISO 9001:2015 auditors).
9. Assisted in designing operational system automation to support the Company's business processes.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan memiliki dan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang memadai sebagai bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) atas tercapainya tujuan Perseroan serta untuk mendukung pengelolaan usaha yang sehat, transparan, dan akuntabel.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang diterapkan secara konsisten di seluruh kegiatan usaha, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang pasar modal.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memastikan:
1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan;
2. Keandalan dan ketepatan pelaporan keuangan serta Informasi operasional dan kinerja Perseroan; dan
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional yang memadai dan berlapis sebagai bagian integral dari Sistem Pengendalian Internal yangmencakup seluruh aktivitas usaha perusahaan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan penyusunan laporan keuangan eksternal yang akurasi , tepat waktu, transparan, dan akuntabel, sesuai standar akutansi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai fondasi penerapan atas Kelola Perseroan yang Baik/GCG Sistem Pengendalian Internal diintegrasikan ke dalam setiap fungsi dan proses operasional Perseroan. Penerapannya dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko guna mendukung efektivitas dan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap penerapan standar operasional prosedur (SOP) dan Sistem Pengendalian Internal. Kegiatan tersebut mencakup penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian keuangan dan operasional, serta penyampaian rekomendasi perbaikan kepada

The Company has and implements an adequate Internal Control System as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Internal Control System is designed to provide reasonable assurance that the Company's objectives will be achieved and to support sound, transparent, and accountable business management.

The Company's Internal Control System includes policies, procedures, and control mechanisms that are consistently applied throughout all business activities, with due regard to applicable laws and regulations, including those in the capital market.

The implementation of the Internal Control System aims to ensure:
1. The effectiveness and efficiency of the Company's operational activities;
2. The reliability and accuracy of financial reporting and operational and performance information of the Company; and
3. Compliance with applicable laws and regulations and internal policies of the Company.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND OTHER COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company implements adequate and multi-layered financial and operational controls as an integral part of its Internal Control System, which covers all of the Company's business activities. The Internal Control System is designed to provide reasonable assurance regarding the reliability of external financial reporting in terms of accuracy, timeliness, transparency, and accountability, in accordance with applicable accounting standards and regulations.

As the foundation for the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Internal Control System is integrated into every function and operational process of the Company. Its implementation is carried out using a risk-based approach to support operational effectiveness and efficiency, as well as to ensure compliance with all relevant internal policies and laws and regulations.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit will carry out continuous monitoring and evaluation of the implementation of standard operating procedures (SOPs) and the Internal Control System. These activities include assessing the adequacy and effectiveness of financial and operational controls, as well as providing recommendations for improvement to management.

manajemen. Hasil pengawasan dan evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam memperkuat disiplin operasional, meningkatkan akuntabilitas, dan menjaga integritas dalam seluruh kegiatan usaha.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit secara independen melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem Pengendalian Internal melalui pengawasan yang dilakukan secara rutin dan berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan SOP, regulasi yang berlaku, serta prinsip-prinsip Pengendalian Internal. Selama pelaksanaan evaluasi, Internal Audit mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi muncul, menilai efektivitas mekanisme pengendalian yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan guna memperkuat sistem Pengendalian Internal, meningkatkan kepatuhan dan efisiensi, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional, telah dirancang dan diterapkan secara memadai serta dijalankan secara konsisten untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Sistem tersebut memberikan keyakinan yang memadai atas penerapan prinsip akuntabilitas, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola perusahaan yang Baik/GCG melalui pengelolaan risiko dan pengawasan yang berkelanjutan.

The results of this monitoring and evaluation serve as the basis for the Company to strengthen operational discipline, improve accountability, and maintain integrity in all business activities.

OVERVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Internal Audit independently evaluates the effectiveness of the Internal Control system through routine and periodic monitoring. This evaluation is conducted to ensure that the Company's operational activities are in accordance with SOPs, applicable regulations, and Internal Control principles. During the evaluation, Internal Audit identifies potential risks, assesses the effectiveness of existing control mechanisms, and provides recommendations for necessary improvements. The results of the evaluation serve as a basis for management to take corrective measures to strengthen the Internal Control system, improve compliance and efficiency, and support the sustainable implementation of good corporate governance.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors declares that the Company's Internal Control System, particularly in relation to financial and operational aspects, has been adequately designed and implemented, and is consistently executed to support the achievement of the Company's objectives. The system provides reasonable assurance regarding the application of the principles of accountability, integrity, and compliance with applicable laws and regulations, as well as supporting the improvement of the quality of Good Corporate Governance (GCG) through continuous risk management and supervision.

Manajemen Risiko
Risk Management

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG guna mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian tujuan Perseroan. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko yang melekat pada kegiatan usaha secara terstruktur dan berkelanjutan, serta terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional. Penerapan Manajemen Risiko didukung oleh koordinasi antar unit kerja dan selaras dengan Sistem Pengendalian Internal, dengan pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko secara keseluruhan.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Berikut adalah profil risiko Perseroan beserta langkah-langkah mitigasinya yang telah diterapkan sepanjang tahun 2025:

1. Risiko Usaha
   Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan meningkatnya tuntutan efisiensi, Perseroan memperkirakan operator telekomunikasi akan melakukan konsolidasi jaringan dan menara yang disewa. Dalam jangka panjang, tingkat harga sewa menara yang berlaku saat ini diperkirakan hanya dapat dipertahankan oleh operator dengan skala usaha yang besar, baik dari sisi kapasitas jaringan maupun jumlah pelanggan.

   Salah satu strategi yang dijalankan adalah pengembangan pembangunan Microcell Pole melalui kerja sama dengan pemerintah daerah dan/atau pemerintah kota dengan memanfaatkan lahan milik pemerintah, sehingga dapat mengoptimalkan struktur biaya Perseroan, khususnya terkait sewa lahan dan biaya pembangunan menara.

   Selain itu, Perseroan memperkirakan adanya kecenderungan konsolidasi menara dan jaringan oleh operator telekomunikasi seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan efisiensi. Untuk menjaga kesinambungan pendapatan, Perseroan mengikat pelanggan melalui perjanjian jangka panjang guna memperoleh kepastian pendapatan serta meminimalkan risiko fluktuasi harga sewa dan dampak persaingan usaha.

2. Risiko Operasional
   Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis dan operasional mengandung risiko yang perlu dikelola secara efektif sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan risiko operasional melalui

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements a Risk Management System as an integral part of Good Corporate Governance (GCG) to support business sustainability and the achievement of the Company's objectives. This system is designed to identify, analyze, monitor, and control risks inherent in business activities in a structured and sustainable manner, and is integrated into the decision-making process and operational activities. The implementation of Risk Management is supported by coordination between work units and is aligned with the Internal Control System, with monitoring and evaluation carried out by the Internal Audit Unit to ensure the overall effectiveness of risk management.

TYPES OF RISKS AND METHODS OF MANAGEMENT

The following is the Company's risk profile and mitigation measures that have been implemented throughout 2025:

1. Business Risks
   In line with developments in telecommunications technology and increasing demands for efficiency, the Company anticipates that telecommunications operators will consolidate their networks and leased towers. In the long term, it is estimated that the current tower rental rates can only be maintained by operators with a large scale of business, both in terms of network capacity and number of customers.

   One of the strategies implemented is the development of Microcell Poles through cooperation with local and/or city governments by utilizing government-owned land, thereby optimizing the Company's cost structure, particularly in relation to land rental and tower construction costs.

   In addition, the Company anticipates a trend toward tower and network consolidation by telecommunications operators in line with technological developments and efficiency requirements. To maintain revenue continuity, the Company binds customers through long-term agreements to obtain revenue certainty and minimize the risk of rental price fluctuations and the impact of business competition.

2. Operational Risk
   The Company recognizes that every business and operational activity carries risks that need to be managed effectively from the planning stage to implementation. To that end, the Company implements operational risk management

peningkatan pemahaman seluruh unit kerja terhadap risiko pada setiap tahapan operasional, khususnya yang berkaitan dengan persetujuan dan komitmen dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga. Selain itu, Perseroan melakukan pemantauan kinerja melalui penyusunan dan evaluasi laporan internal dan eksternal secara berkala, menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara konsisten, serta memanfaatkan sistem teknologi informasi yang andal dan mutakhir guna mendukung kelancaran operasional dan memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan.

by increasing the understanding of all work units regarding risks at every stage of operations, particularly those related to agreements and commitments with customers and/or third parties. In addition, the Company monitors performance by preparing and evaluating internal and external reports on a regular basis, consistently implementing Standard Operating Procedures (SOPs), and utilizing reliable and up-to-date information technology systems to support smooth operations and strengthen the Company's internal control system.

3. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo kas untuk memenuhi kebutuhan pendanaan serta melakukan pemantauan likuiditas secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan menggunakan pendanaan dengan suku bunga tetap dan mata uang Rupiah dengan tenor yang selaras dengan penggunaan dana guna memitigasi risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

3. Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash balances to meet funding needs and conducting ongoing liquidity monitoring. In addition, the Company uses fixed-rate funding in Indonesian Rupiah with tenors that are aligned with the use of funds to mitigate the risk of interest rate and exchange rate fluctuations.

4. Risiko Hukum dan/atau Regulasi

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak terlepas dari risiko hukum dan/atau regulasi yang timbul akibat perubahan, penafsiran, maupun penerapan peraturan perundang-undangan, kebijakan pemerintah, serta ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Risiko tersebut dapat berdampak pada keberlangsungan operasional, struktur biaya, maupun kinerja keuangan Perseroan.

4. Legal and/or Regulatory Risks

The Company recognizes that its business activities are subject to legal and/or regulatory risks arising from changes, interpretations, and/or enforcement of laws and regulations, government policies, and provisions stipulated by regulators. These risks may affect the Company's operational continuity, cost structure, and financial performance.

Dalam rangka mengelola risiko hukum dan/atau regulasi, Perseroan secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dari instansi berwenang. Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan regulasi, baik di tingkat pusat maupun daerah, yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan menyesuaikan kebijakan internal, prosedur kerja, serta perjanjian dengan pihak ketiga agar selaras dengan perubahan ketentuan hukum dan regulasi.

In order to manage legal and/or regulatory risks, the Company consistently ensures compliance with all applicable laws and regulations as well as provisions from the competent authorities. The Company regularly monitors and evaluates regulatory developments, both at the central and regional levels, that are relevant to the Company's business activities. In addition, the Company adjusts its internal policies, work procedures, and agreements with third parties to align with changes in legal and regulatory provisions.

Perseroan juga memperkuat koordinasi antar fungsi terkait serta, apabila diperlukan, melibatkan konsultan hukum dan pihak profesional lainnya guna memitigasi potensi risiko hukum. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan potensi sengketa, sanksi administratif, maupun dampak negatif lainnya, serta memastikan kegiatan usaha tetap berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company also strengthens coordination between relevant functions and, when necessary, involves legal consultants and other professionals to mitigate potential legal risks. Through these measures, the Company strives to minimize potential disputes, administrative sanctions, and other negative impacts, as well as ensure that business activities continue to run in accordance with the principles of prudence, compliance, and good corporate governance.

5. Risiko Lingkungan
   Dalam rangka mengelola risiko lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Perseroan memastikan pemenuhan seluruh perizinan lingkungan yang dipersyaratkan, melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan, serta menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

6. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap praktik operasional dan pembangunan infrastruktur agar tetap selaras dengan prinsip ramah lingkungan, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang sesuai standar, serta upaya pengurangan dampak lingkungan. Perseroan juga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap aspek lingkungan melalui penerapan prosedur internal dan koordinasi dengan pihak terkait. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan risiko lingkungan sekaligus mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

   Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG guna mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian tujuan Perseroan. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko yang melekat pada kegiatan usaha secara terstruktur dan berkelanjutan, serta terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional. Penerapan Manajemen Risiko didukung oleh koordinasi antar unit kerja dan selaras dengan Sistem Pengendalian Internal, dengan pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko secara keseluruhan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan pengelolaan dan mitigasi risiko berdasarkan profil risiko yang telah diidentifikasi dan dievaluasi secara berkala. Penerapan tersebut dilakukan secara disiplin dan terintegrasi dalam kegiatan operasional Perseroan untuk mengendalikan potensi risiko agar berada dalam tingkat yang dapat diterima. Berdasarkan hasil evaluasi, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai berjalan secara memadai dalam mendukung kelangsungan usaha serta menjaga stabilitas kinerja operasional Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN RISIKO

Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah diterapkan secara efektif dan memadai untuk mendukung pengelolaan risiko kegiatan usaha serta menjaga kelangsungan dan keberlanjutan Perseroan, dan akan terus disempurnakan secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan usaha dan lingkungan bisnis

5. Environmental Risk
   In order to manage environmental risk, the Company is committed to conducting its business activities responsibly by adhering to the principles of sustainability and compliance with environmental laws and regulations. The Company ensures compliance with all required environmental permits, implements environmental management and monitoring in accordance with regulations, and applies preventive measures to minimize potential negative impacts on the environment.

6. In addition, the Company continuously evaluates its operational practices and infrastructure development to ensure they remain in line with environmentally friendly principles, including efficient use of resources, standard-compliant waste management, and efforts to reduce environmental impact. The Company also raises awareness and compliance of all work units regarding environmental aspects through the implementation of internal procedures and coordination with relevant parties. By implementing these measures, the Company strives to minimize environmental risks while supporting the implementation of sustainable and responsible corporate governance.

   The Company implements a Risk Management System as an integral part of Good Corporate Governance (GCG) to support business sustainability and the achievement of the Company's objectives. This system is designed to identify, analyze, monitor, and control risks inherent in business activities in a structured and sustainable manner, and is integrated into the decision-making process and operational activities. The implementation of Risk Management is supported by coordination between work units and is aligned with the Internal Control System, with monitoring and evaluation carried out by the Internal Audit Unit to ensure the overall effectiveness of risk management.

EVALUATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Throughout 2025, the Company has implemented risk management and mitigation based on risk profiles that have been identified and evaluated periodically. This implementation is carried out in a disciplined and integrated manner in the Company's operational activities to control potential risks so that they remain at an acceptable level. Based on the evaluation results, the Company's Risk Management System is considered to be functioning adequately in supporting business continuity and maintaining the stability of the Company's operational performance.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors declares that the Company's Risk Management System throughout 2025 has been implemented effectively and adequately to support the management of business risks and maintain the Company's continuity and sustainability, and will continue to be improved on an ongoing basis in line with business developments and the business environment.

Perkara Hukum
Legal Cases

Terdapat beberapa perkara hukum yang dihadapi Perseroan di tahun 2025, meliputi:

1. Perseroan terlibat dalam Perkara No. 9/G/2023/PTUN. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No. 9/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 7 November 2023").
2. Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023, Perseroan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023 ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024 itu, Perseroan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perseroan dan Pemerintah Kabupaten Badung dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024. Atas putusan Kasasi tersebut Mitratel mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung pada tanggal 3 Februari 2025. Selanjutnya pada tanggal 20 Februari 2025, Mitratel mengajukan permohonan pencabutan PK yang mana telah diterima dan diumumkan pada tanggal 25 Februari 2025 oleh PTUN Denpasar. Pada tanggal 30 Oktober 2025, Mitratel mengajukan kembali permohonan PK dan hingga kini proses PK kedua ini masih berlangsung di Mahkamah Agung.
3. Perseroan terlibat dalam Perkara No.18/G/2023/PTUN. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung.
4. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perseroan mengajukan

There are several legal matters facing the Company in 2025, including:

1. The Company is involved in Case No. 9/G/2023/PTUN.DPS at the Denpasar Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ('Mitratel') as the Plaintiff and the Badung Regional Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company is involved in the Administrative Case as Defendant II Intervention on the basis of a Cooperation Agreement between the Company and the Badung Regency Government after the Company won the tender process for the Integrated Telecommunications Tower Infrastructure Business License for Badung Regency. In its ruling, the Denpasar Administrative Court granted the Plaintiff's claim in its entirety. ("Denpasar Administrative Court Decision No. 9/G/2023/PTUN.DPS dated November 7, 2023").
2. Based on the Denpasar Administrative Court decision dated November 7, 2023, the Company filed an appeal with the Mataram Administrative High Court ("Mataram Administrative High Court"). In its ruling, the Mataram Administrative Court upheld the Denpasar Administrative Court's decision dated November 7, 2023 ("Mataram Administrative Court's decision dated January 31, 2024"). Based on the Mataram Administrative Court's decision dated January 31, 2024, the Company filed a cassation appeal with the Supreme Court. In its ruling, the Supreme Court accepted the cassation appeal from the Company and the Badung Regency Government and further overturned the Mataram Administrative Court Decision dated January 31, 2024. Upon the cassation decision, Mitratel filed a case review (PK) with the Supreme Court on February 3, 2025. Then, on February 20, 2025, Mitratel filed a request for revocation of the PK, which was accepted and announced on February 25, 2025 by the Denpasar Administrative Court. On October 30, 2025, Mitratel re-filed a PK request and to date, this second PK process is still ongoing at the Supreme Court.
3. The Company is involved in Case No. 18/G/2023/PTUN.DPS at the Denpasar Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ('Protelindo') as the Plaintiff and the Badung Regional Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company joined the Administrative Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023, based on a Cooperation Agreement between the Company and the Badung Regency Government after the Company won the tender process for the Integrated Telecommunications Tower Infrastructure Business License in Badung Regency.
4. In its ruling, the Denpasar Administrative Court granted the Plaintiff's claim in its entirety. ("Denpasar Administrative Court Decision No. 18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024"). Based on Denpasar Administrative Court Decision No. 18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the

upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 15 Mei 2024"). Selanjutnya, Perseroan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari Perseroan pada tanggal 12 Desember 2024. Atas putusan Kasasi tersebut Perseroan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 13 Februari 2025. Mahkamah Agung dalam putusannya yang diumumkan pada tanggal 12 Agustus 2025 menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Perusahaan.

5. Perseroan terlibat dalam Perkara No.19/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung.
6. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perseroan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024"). Selanjutnya, Perseroan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perseroan dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024. Atas putusan tersebut Iforte kemudian mengajukan permohonan Peninjauan Kembali, yang ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Desember 2025.
7. Perseroan terlibat dalam Perkara No.28/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") bersama-sama sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 22 Januari 2024 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung.
8. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar menyatakan tidak menerima gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 16 Mei 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No. 28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 16 Mei 2024, CMI dan EMA mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Juli 2024"). Selanjutnya, CMI dan EMA mengajukan upaya

Company filed an appeal with the Mataram Administrative High Court ("Mataram Administrative High Court"). In its ruling, the Mataram Administrative Court upheld the Denpasar Administrative Court's decision ("Mataram Administrative Court Decision dated May 15, 2024"). Subsequently, the Company filed a cassation appeal with the Supreme Court. In its ruling, the Supreme Court rejected the Company's cassation appeal on December 12, 2024. Following the cassation decision, the Company filed a judicial review with the Supreme Court on February 13, 2025. In its decision announced on August 12, 2025, the Supreme Court accepted the judicial review petition filed by the Company.

5. The Company is involved in Case No. 19/G/2023/PTUN.DPS at the Denpasar Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Iforte Solusi Infotek ('Iforte') as the Plaintiff and the Badung Regional Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company joined the Administrative Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023, based on a Cooperation Agreement between the Company and the Badung Regency Government after the Company won the tender process for the Integrated Telecommunications Tower Infrastructure Business License in Badung Regency.
6. In its ruling, the Denpasar Administrative Court granted the Plaintiff's claim in its entirety. ("Denpasar Administrative Court Decision No. 19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024"). Based on Denpasar Administrative Court Decision No. 19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the Company filed an appeal with the Mataram Administrative High Court ("Mataram Administrative High Court"). In its ruling, the Mataram Administrative High Court upheld the Denpasar Administrative Court's decision ("Mataram Administrative High Court Decision dated May 16, 2024"). Subsequently, the Company filed a cassation appeal with the Supreme Court. In its ruling, the Supreme Court accepted the Company's cassation petition and further overturned the Mataram Administrative Court's ruling dated May 16, 2024. Upon this ruling, Iforte then filed a petition for review, which was rejected by the Supreme Court on December 9, 2025.
7. The Company is involved in Case No. 28/G/2023/PTUN. The DPS at the Denpasar Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") and PT Epid Menara AssetCo ('EMA') jointly as Plaintiffs against the Badung Regency Government as Defendant ("TUN Case"). The Company joined the Administrative Case as Defendant II Intervention on January 22, 2024, based on a Cooperation Agreement between the Company and the Badung Regency Government after the Company won the tender process for the Integrated Telecommunications Tower Infrastructure Business License in Badung Regency.
8. In its ruling, the Denpasar Administrative Court stated that it did not accept the Plaintiff's lawsuit in its entirety. ("Denpasar Administrative Court Decision No. 28/G/2023/PTUN.DPS dated May 16, 2024"). Based on Denpasar Administrative Court Decision No. 28/G/2023/PTUN.DPS dated May 16, 2024, CMI and EMA filed an appeal with the Mataram Administrative High Court ("Mataram Administrative High Court"). In its ruling, the Mataram Administrative High Court upheld the Denpasar Administrative Court's decision ("Mataram Administrative High Court Decision dated July 31, 2024"). Subsequently, CMI

hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari CMI dan EMA pada tanggal 9 Desember 2024. Hingga tanggal publikasi laporan ini, tidak ada catatan permohonan PK yang diajukan oleh CMI dan EMA.

9. Perseroan terlibat dalam Perkara Perdata No.505/Pdt.G/2025/PN.Dps pada Pengadilan Negeri Denpasar ("PN Denpasar"), di mana Perseroan digugat oleh PT Konexindo Unitama atas sikap Perseroan yang tidak mau meneruskan transaksi pembelian perangkat lunak yang dijual oleh PT Konexindo Unitama karena produknya ternyata tidak berfungsi sebagaimana yang dijanjikan. Atas gugatan ini, penggugat menuntut ganti rugi materiil, bunga, dan immateriil dengan jumlah total Rp17.011.244.329 (tujuh belas miliar sebelas juta dua ratus empat puluh empat ribu tiga ratus dua puluh sembilan Rupiah).
10. Dalam persidangan, Perseroan juga telah menyampaikan gugatan balik (rekonpensi) atas kerugian yang dideritanya akibat ketidakmampuan penggugat dalam merealisasikan komitmen yang telah dibuatnya, berikut bukti-bukti pendukung. Dalam gugatan rekonpensi ini, Perseroan mengajukan tuntutan ganti rugi material sebesar Rp42.125.547.888 (empat puluh dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh delapan Rupiah). Pada tanggal 6 November 2025, PN Denpasar menjatuhkan putusan yakni menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk mengembalikan biaya yang telah dibayar oleh Perseroan sebesar Rp673.118.881 (enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus delapan belas ribu delapan ratus delapan puluh satu Rupiah) untuk uang muka pembelian perangkat lunaknya. Atas putusan tersebut, baik penggugat maupun Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bali, di mana pada tanggal 14 Januari 2026, Pengadilan Tinggi Bali memutuskan untuk menguatkan putusan PN Denpasar.
11. Perseroan terlibat dalam Perkara Perdata No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("PN Jakpus"), di mana Perseroan menjadi turut tergugat. Gugatan ini semula diajukan oleh PT Chakra Giri Energi terhadap PT Paramitra Intimega (PIM), yang merupakan entitas anak Perseroan. Dalam persidangan, Perseroan telah menyampaikan eksepsi dan bantahan atas dalil-dalil gugatan, dengan menegaskan bahwa Perseroan tidak memiliki hubungan hukum dengan penggugat, serta bahwa dalil gugatan yang diajukan oleh penggugat tidak terbukti dan oleh karenanya patut untuk di tolak. Dalam putusannya tertanggal 8 Desember 2025, PN Jakpus menerima eksepsi yang diajukan oleh PIM. Dengan diterimanya eksepsi tersebut, eksepsi Perseroan dinyatakan tidak tepat untuk di tarik sebagai turut tergugat, sehingga keterlibatan Perseroan menjadi tidak relevan dalam perkara ini.
12. Perseroan terlibat dalam Perkara Perdata No.1372/Pdt.G/2025/PN.Dps pada PN Denpasar, di mana Perseroan bertindak sebagai Penggugat terhadap Pemerintah Kabupaten Badung ("Pemkab"). Gugatan tersebut diajukan sehubungan dengan tindakan Pemkab yang menurut pandangan Perseroan tidak mematuhi ketentuan Perjanjian Kerja Sama No.555/2818/Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Pemkab pada tanggal 7 Mei 2007.

and EMA filed a cassation appeal with the Supreme Court. In its ruling, the Supreme Court rejected the cassation appeal from CMI and EMA on December 9, 2024. As of the date of publication of this report, there is no record of a PK appeal being filed by CMI and EMA.

9. The Company is involved in Civil Case No. 505/Pdt.G/2025/PN.Dps at the Denpasar District Court ("Denpasar District Court"), in which the Company is being sued by PT Konexindo Unitama for its refusal to proceed with the purchase of software sold by PT Konexindo Unitama because the product did not function as promised. In this lawsuit, the plaintiff is seeking material damages, interest, and immaterial damages totaling Rp17,011,244,329 (seventeen billion eleven million two hundred forty-four thousand three hundred twenty-nine Rupiah).
10. During the trial, the Company also filed a counterclaim for damages suffered as a result of the plaintiff's failure to fulfill its commitments, along with supporting evidence. In this counterclaim, the Company sought material damages in the amount of Rp42,125,547,888 (forty-two billion one hundred twenty-five million five hundred forty-seven thousand eight hundred eighty-eight Rupiah). On November 6, 2025, the Denpasar District Court issued a decision rejecting the Plaintiff's lawsuit in its entirety and ordering the Plaintiff to return the costs paid by the Company in the amount of Rp673,118,881 (six hundred seventy-three million one hundred eighteen thousand eight hundred eighty-one Rupiah) for the down payment for the purchase of the software. Both the Plaintiff and the Company appealed this decision to the Bali High Court, which on January 14, 2026, upheld the decision of the Denpasar District Court.
11. The Company is involved in Civil Case No. 399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. at the Central Jakarta District Court ("PN Jakpus"), in which the Company is a co-defendant. This lawsuit was originally filed by PT Chakra Giri Energi against PT Paramitra Intimega (PIM), which is a subsidiary of the Company. During the trial, the Company submitted exceptions and rebuttals to the allegations in the lawsuit, emphasizing that the Company has no legal relationship with the plaintiff and that the allegations made by the plaintiff are unproven and therefore should be dismissed. In its decision dated December 8, 2025, the Central Jakarta District Court accepted the objection filed by PIM. With the acceptance of this objection, the Company's objection was declared inappropriate to be withdrawn as a co-defendant, thus rendering the Company's involvement irrelevant in this case.
12. The Company is involved in Civil Case No. 1372/Pdt.G/2025/PN.Dps at the Denpasar District Court, in which the Company is acting as the Plaintiff against the Badung Regency Government ("Pemkab"). The lawsuit was filed in connection with the actions of the Regency Government which, in the Company's view, did not comply with the provisions of Cooperation Agreement No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007, which was signed by the Company and the Regency Government on May 7, 2007.

13. Atas ketidakpatuhan tersebut, Perseroan telah memperhitungkan kerugian sebesar Rp3.373.092.107.967 (tiga triliun tiga ratus tujuh puluh tiga miliar sembilan puluh dua juta seratus tujuh ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah), yang sebagian merupakan kehilangan potensi keuntungan. Perseroan dan Pemkab telah menyelesaikan tahapan mediasi yang diselenggarakan oleh PN Denpasar, yang berlangsung sejak Oktober 2025, namun tidak menghasilkan kesepakatan perdamaian. Sehubungan dengan hal tersebut, para pihak yang berperkara sepakat untuk menaljutkan penyelesaian sengketa melalui proses persidangan, yang dijadwalkan dimulai pada tanggal 2 Februari 2026.

13. Due to this non-compliance, the Company has calculated losses amounting to Rp3,373,092,107,967 (three trillion three hundred seventy-three billion ninety-two million one hundred seven thousand nine hundred sixty-seven Rupiah), part of which is lost potential profits. The Company and the Regional Government have completed the mediation stage organized by the Denpasar District Court, which has been ongoing since October 2025, but no settlement agreement has been reached. In this regard, the parties to the dispute have agreed to continue the dispute resolution process through court proceedings, which are scheduled to commence on February 2, 2026.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang bersifat material dan mengganggu secara signifikan terhadap kegiatan Perseroan, yang dikenakan oleh pihak Regulator kepada Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, the Company did not receive any material administrative sanctions that significantly disrupted the Company's activities, imposed by the Regulator on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kode Etik Perseroan
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang berlaku dan mengikat bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan, termasuk entitas anak, dalam menjalankan kegiatan usaha. Kode Etik disusun dan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan Kode Etik menjadi acuan dalam menjalankan praktik bisnis yang beretika, bertanggung jawab, dan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan memandang integritas sebagai fondasi utama keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Kode Etik ditetapkan sebagai pedoman perilaku yang mengikat seluruh insan Perseroan dalam setiap aktivitas operasional, yang mencakup:
1. Hubungan Perseroan dengan karyawan;
2. Hubungan Perseroan dengan pelanggan;
3. Hubungan Perseroan dengan mitra kerja;
4. Hubungan Perseroan dengan pemegang saham;
5. Hubungan Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan;

The Company's Code of Conduct is a guideline for conduct that is applicable and binding on all levels of management and employees of the Company, including subsidiaries, in conducting business activities. The Code of Conduct is formulated and implemented with reference to applicable laws and regulations, and is in line with the Company's vision, mission, objectives, and values. The implementation of the Code of Conduct serves as a reference in conducting ethical and responsible business practices and supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company views integrity as the main foundation of business sustainability. Therefore, the Code of Ethics has been established as a binding code of conduct for all Company personnel in all operational activities, including:
1. The relationship between the Company and its employees;
2. The relationship between the Company and its customers;
3. The relationship between the Company and its business partners;
4. The relationship between the Company and its shareholders;
5. The relationship between the Company and society and the environment;

6. Hubungan Perseroan dengan pemerintah;
7. Perseroan dengan aset Perseroan;
8. Metode pelaporan dan sanksi; dan
9. Benturan kepentingan.

BENTUK SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Untuk mengoptimalkan penerapan Kode Etik, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan sosialisasi kepada seluruh jajaran internal. Upaya ini diperkuat dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan/Pakta Integritas sebagai bentuk kesungguhan dalam menjunjung Kode Etik. Selain itu, Kode Etik Perseroan telah ditetapkan secara resmi dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Perseroan memberlakukan Kode Etik secara menyeluruh sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan di setiap jenjang, termasuk jajaran manajemen. Penerapan Kode Etik ini bersifat wajib dan mengikat Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta rekan bisnis dalam menjalankan aktivitas dan hubungan usaha Perseroan.

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Sesuai dengan ketentuan dalam Kode Etik Perusahaan, setiap bentuk pelanggaran akan ditindak melalui mekanisme sanksi internal berdasarkan Peraturan Perusahaan, serta dapat dikenakan sanksi eksternal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik dalam pelaksanaan kegiatan usaha, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak eksternal.

6. The relationship between the Company and the government;
7. The relationship between the Company and the Company's assets;
8. Reporting methods and sanctions; and
9. Conflicts of interest.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

To optimize the implementation of the Code of Ethics, the Company continuously conducts socialization to all internal levels. This effort is reinforced by the signing of a Statement of Compliance/Integrity Pact as a form of sincerity in upholding the Code of Ethics. In addition, the Company's Code of Ethics has been officially established and published on the Company's website.

STATEMENT OF CODE OF CONDUCT APPLICABLE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

The Company implements a comprehensive Code of Conduct as a guideline for the conduct of all Company personnel at every level, including management. The implementation of this Code of Conduct is mandatory and binding on the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and business partners in carrying out the Company's activities and business relationships.

TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION SET FORTH IN THE CODE OF CONDUCT

In accordance with the provisions of the Company's Code of Ethics, any form of violation will be dealt with through internal sanctions based on Company Regulations, and may be subject to external sanctions in accordance with applicable laws and regulations.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED IN THE LAST FISCAL YEAR

Throughout 2025, the Company did not record any violations of the Code of Conduct in the conduct of business activities, either by employees or external parties.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2025, the Company does not have a long-term compensation program in the form of share ownership for employees and/or management.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy on Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Berpedoman pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan menyampaikan kepada Perseroan informasi mengenai kepemilikan saham serta setiap perubahannya. Penyampaian laporan tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan saham Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies, each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is required to submit information to the Company regarding share ownership and any changes thereto. Such reports must be submitted no later than 3 (three) business days after any change in the Company's share ownership occurs.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) untuk menampung dan menindaklanjuti setiap dugaan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Sistem ini dijalankan dengan standar kerahasiaan yang tinggi guna menjamin perlindungan pelapor. Implementasi WBS mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas operasional, melindungi aset, serta memitigasi risiko finansial dan reputasi.

The Company provides a Violation Reporting System (Whistleblowing System/WBS) to receive and follow up on any alleged violations within the Company. This system is operated with a high standard of confidentiality to ensure the protection of whistleblowers. The implementation of the WBS reflects the Company's commitment to maintaining operational integrity, protecting assets, and mitigating financial and reputational risks.

Struktur dan Mekanisme WBS Perseroan
Company WBS Structure and Mechanism

Perseroan menetapkan mekanisme pelaporan yang terstruktur dan terstandarisasi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang efektif, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company has established a structured and standardized reporting mechanism as part of the implementation of effective corporate governance, with the following provisions:

Email	whistleblower@balitower.co.id
Surat Mail	PT Bali Towerindo Sentra Tbk c.q. Direksi The Board of Directors
Alamat Address	The Autograph Tower Lantai 77 | 77th Floor Thamrin Nine Complex Jl. M.H. Thamrin No. 10, RT.9/RW.5, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10110

Dalam rangka memastikan efektivitas dan akuntabilitas mekanisme pengaduan, Perseroan menetapkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelapor, meliputi:

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
   a. Nama pelapor
   b. Nomor telepon/alamat *email* yang dapat dihubungi.
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan yang meliputi:
   a. *What*: Perbuatan terindikasi pelanggaran yang diketahui
   b. *Where*: Di mana perbuatan tersebut dilakukan
   c. *When*: Kapan perbuatan tersebut dilakukan
   d. *Who*: Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
   e. *How*: Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dsb.)
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Penipuan
   b. Pelanggaran atas pelayanan kepada pelanggan
   c. Pelanggaran hukum
   d. Pelanggaran peraturan perusahaan
   e. Pelanggaran kode etik
   f. Hal-hal lainnya yang dianggap sama dengan hal tersebut

In order to ensure the effectiveness and accountability of the complaint mechanism, the Company has established a number of requirements that must be met by the reporter, including:

1. Provide information about the reporter's identity to facilitate communication with the reporter, at least:
   a. Name of the reporter
   b. Telephone number/email address that can be contacted
2. Must provide initial indications that can be accounted for, including:
   a. What: Suspected violation of known misconduct
   b. Where: Where the act was committed
   c. When: When the act was committed
   d. Who: Who was involved in the act
   e. How: How the act was carried out (mode, method, etc.)
3. The report submitted must be related to:
   a. Fraud
   b. Violation of customer service
   c. Legal violations
   d. Violations of company regulations
   e. Violations of ethical codes
   f. Other matters are deemed the same as those mentioned above.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggan dapat disampaikan kepada Perseroan dengan cara:

1. Menyampaikan surat resmi melalui *email* khusus yang ditujukan kepada Tim Pengaduan Pelanggaran whistleblower@balitower.co.id.
2. Laporan secara tertulis harus dilakukan sesuai dengan mekanisme persyaratan pelaporan yang tercantum di dalam situs resmi Perseroan beserta perubahannya dari waktu ke waktu.

METHOD OF SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

The customer report can be submitted to the Company by:

1. Submit a formal letter via a dedicated email addressed to the Whistleblower Complaints Team whistleblower@balitower.co.id
2. Written reports must be made in accordance with the reporting requirements mechanism listed on the Company's official website and its updates from time to time.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menempatkan perlindungan pelapor sebagai prioritas utama dengan menjaga kerahasiaan identitas serta substansi laporan yang disampaikan. Perseroan juga memastikan pelapor terbebas dari segala bentuk ancaman atau intimidasi yang dapat timbul akibat pelaporan tersebut. Pendekatan ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam membangun sistem pelaporan yang aman, andal, dan dapat dipercaya.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti oleh Komite Audit atau unit kerja internal yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui surat penunjukkan resmi. Penanganan pengaduan dilakukan dengan proses investigasi mendalam yang bertujuan untuk memastikan kebenaran laporan. Hasil investigasi akan dijadikan dasar bagi keputusan tindakan lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Seluruh laporan yang diterima Perseroan akan ditindaklanjuti oleh Komite Audit atau unit kerja internal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui surat penunjukkan Dewan Komisaris.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme pengaduan yang tersedia.

TINDAK LANJUT PENGADUAN

Berdasarkan laporan yang telah diverifikasi dan dinyatakan terbukti, Perseroan memiliki kewenangan untuk menjatuhkan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran, termasuk pemberhentian karyawan. Penerapan sanksi tersebut dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Perseroan yang berlaku.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company places whistleblower protection as a top priority by maintaining the confidentiality of the identity and substance of reports submitted. The Company also ensures that whistleblowers are free from any form of threat or intimidation that may arise as a result of such reports. This approach reflects the Company's responsibility in establishing a reporting system that is safe, reliable, and trustworthy.

REPORTING HANDLING PROCESS

Each complaint received by the Company will be followed up by the Audit Committee or internal work unit that has been appointed by the Board of Commissioners through an official appointment letter. Complaints handling is carried out with an in-depth investigation process aimed at ensuring the authenticity of the report. The outcome of the investigation will be used as the basis for further action decisions in accordance with applicable regulations.

COMPLAINT MANAGEMENT PARTIES

All reports received by the Company will be followed up by the Audit Committee or internal work units appointed by the Board of Commissioners through a letter of appointment from the Board of Commissioners.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED IN THE PREVIOUS FINANCIAL YEAR

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not receive any complaints or reports of alleged violations through the available complaint mechanisms.

COMPLAINT FOLLOW-UP ACTIONS

Based on verified and proven reports, the Company has the authority to impose sanctions in accordance with the level of violation, including termination of employment. The application of sanctions is carried out with reference to the applicable Company Regulations.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan menerapkan Kebijakan Anti Korupsi sebagai landasan pencegahan praktik korupsi di seluruh lini usaha dan entitas anak. Kebijakan ini mengatur ketentuan serta prosedur untuk mencegah korupsi, suap, gratifikasi, dan berbagai tindakan lain yang berpotensi merugikan Perseroan. Penerapan kebijakan tersebut didukung melalui komunikasi berkelanjutan dan program pelatihan yang melibatkan karyawan, pemasok, kontraktor, mitra kerja, serta pemangku kepentingan terkait. Sebagai bentuk keterbukaan, Kebijakan Anti Korupsi Perseroan juga dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company implements an Anti-Corruption Policy as the basis for preventing corrupt practices across all lines of business and subsidiaries. This policy regulates the provisions and procedures for preventing corruption, bribery, gratuities, and various other actions that could potentially harm the Company. The implementation of this policy is supported by ongoing communication and training programs involving employees, suppliers, contractors, business partners, and relevant stakeholders. As a form of transparency, the Company's Anti-Corruption Policy is also published on the Company's official website in two languages, namely Indonesian and English.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK
Implementation of GCG Principles in accordance with the Guidelines for Public Company Governance from OJK

Mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, OJK menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (lima puluh lima) rekomendasi penerapannya. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan melaksanakan praktik tata kelola perusahaan dengan pendekatan *comply or explain*, sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut.

Referring to the provisions of the Financial Services Authority through POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, the OJK stipulates 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, and 25 (fifty-five) recommendations for its implementation. In line with these provisions, the Company implements corporate governance practices with a comply or explain approach, as described in the following description.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan** The Company's Compliance	**Penjelasan** Explanation
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Relationship Between the Company and the Shareholders in Securing the Rights of the Shareholders*			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of the GMS Execution	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has methods or procedures of voting for both open and closed voting, in order to emphasize independence and interests of shareholders.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam situs web Perseroan 21 hari sebelum RUPS Tahunan dan tata tertib tersebut juga dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. The Company has regulated the GMS procedures and published it in the Company's website 21 days before the Annual GMS, and the procedures are also distributed to the shareholders before entering the meeting room.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were present at the Annual GMS and Extraordinary GMS.	Penjelasan Explanation	Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025 dan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. The 2025 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders were attended by the entire Board of Directors and Board of Commissioners.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public listed website for at least one (1) year.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan www.balitower.co.id. The Company has uploaded the summary of the minutes of the GMS on its website www.balitower. co.id.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan** The Company's Compliance	**Penjelasan** Explanation
Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Listed and Shareholders or Investors	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Penjelasan Explanation	Merujuk pada struktur organisasi Perseroan dan sesuai dengan peran dan fungsi Corporate Secretary maka segala bentuk korespondensi atau komunikasi dilakukan melalui Corporate Secretary. Following the Company's organization structure and in accordance with the functions and roles of Corporate Secretary, all correspondence and communication forms are conducted through the Corporate Secretary.
	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the communication policy that the Company has with shareholders/ investors on the website.	Dipatuhi Complied	Perseroan sudah mencantumkan korespondensi berupa alamat, telepon, serta *email* yang dapat dihubungi pada situs web Perseroan sebagai sarana komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has disclosed the contactable correspondence access, such as address, phone, and email in the website as a communication channel to the shareholders or investors.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall take into account the conditions of the Company.	Dipatuhi Complied	Jumlah komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi yang disyaratkan dalam POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Determination of the number of Board of Commissioners' members is compliant with the Company's Article of Association and the FSA Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners shall be determined with due regard to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Dipatuhi Complied	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The composition of the Company's Board of Commissioners has paid attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences, particularly in the telecommunication infrastructure industry.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut, namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang salah satu ketentuannya membahas tentang persyaratan keanggotaan sebagai Dewan Komisaris yang mempersyaratkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company does not yet have specific provisions governing this matter, but it does have Board of Commissioners Guidelines, one of whose provisions discusses the requirements for membership of the Board of Commissioners, stipulating that members of the Company's Board of Commissioners must never have been convicted of a criminal offense that causes financial loss to the state and/or is related to the financial sector. The Company will review the appropriate policy and will immediately follow up on the implementation of this policy.
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committee that performs the nomination and remuneration functions formulates succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and is outlined in the Board of Commissioners Guidelines.
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board members shall take into account the Company's circumstances and the effectiveness of decision-making.	Dipatuhi Complied	Jumlah komposisi Direksi Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi minimal dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. The composition of the Company's Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association and the minimum composition requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Dipatuhi Complied	Komposisi Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account diversity, expertise, knowledge, and experience, particularly in the telecommunications infrastructure industry.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah memiliki Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan (Ibu Lily Hidayat-Wakil Direktur Utama). The Company has a Director who oversees the accounting or finance department (Ms. Lily Hidayat-Vice President Director).

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan** The Company's Compliance	**Penjelasan** Explanation
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director has committed a financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Direksi yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Direksi yang mempersyaratkan bahwa anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company does not yet have specific provisions governing this matter, but the Company has a Board of Director's Guidelines, which includes requirements for membership as a Director, stipulating that members of the Company's Board of Directors have not been convicted of criminal acts that harm the State's finances and/or are related to the financial sector. The Company will review suitable policies and follow up with the implementation of these policies.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public listed has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Dipatuhi Complied	Perseroan saat ini telah memiliki pengawasan internal dan divisi Corporate Secretary yang bertugas untuk inventarisasi data dan pengelolaan informasi kepada publik, untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company currently has an internal control and Corporate Secretary division responsible for inventorying data and managing information to the public. The Company will review suitable policies and follow up with the implementation of these policies.
	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The public listed has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Dipatuhi Complied	Perseroan memiliki komitmen tata kelola perusahaan yang diinformasikan dan dipublikasikan di situs web Perseroan terkait gratifikasi dan anti korupsi. The Company is committed to good corporate governance, as stated and published on the Company's website regarding gratuities and anti-corruption.
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public listed has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Dipatuhi Complied	Perseroan memiliki prosedur standar pengadaan barang dan jasa serta kebijakan dan seleksi vendor yang dipublikasi di situs web Perseroan. The Company has standard procedures for procuring goods and services, as well as policies and vendor selection, published on the Company's website.
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed has a policy on complying with creditors' rights.	Dipatuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui divisi keuangan yang mengatur pengelolaan pembayaran hak-hak kreditur tersebut. The Company has an internal policy to fulfill the rights of creditors through the finance division that oversees the management of creditor payment rights.
	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* The public listed has a policy on the whistleblowing system.	Dipatuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dipublikasi di situs web Perseroan. The Company has a policy on reporting violations that has been published on its website.
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Penjelasan Explanation	Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company does not have a policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan** The Company's Compliance	**Penjelasan** Explanation
Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more openly, such as the media for information disclosure.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi. The Company has utilized information technology more widely besides the company's website as a means of information transparency.
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least five percent (5%), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the public listed through the main and controlling shareholders.	Dipatuh Compliedi	Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ownership of at least 5% of the company's shares as described in this Annual Report



07

Laporan Keuangan

Financial Report

balitower
a network and infrastructure company



PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		***Supplementary Information-Separate Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Appendix V*	*Other Disclosures (Parent Entity)*

balitower
a network and infrastructure company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : **Jap Owen Ronadhi**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pulau Matahari II Blok A5/33 RT.016/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-50885788
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **Lily Hidayat**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Kemang Raya Blok D6/78, RT.013/RW.002 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-50885788
   Jabatan/ *Position* : Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") and Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia;*
3. *a. All information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari/*February 25, 2026*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Directors*

Jap Owen Ronadhi		**Lily Hidayat**
Direktur Utama/		**Wakil Direktur Utama/**
President Director		***Vice President Director***

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00091/2.1030/AU.1/06/1481-2/1/II/2026**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp5.451.802.829.518 atau mewakili 75,49% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami mengidentifikasi keberadaan aset tetap sebagai hal audit utama karena sigifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Kami memverifikasi keberadaan aset tetap merupakan proses penting untuk memastikan keberadaan aset tetap.

Pengungkapan Grup mengenai aset tetap dijelaskan pada Catatan 9.

Prosedur audit kami mencakup antara lain:

- memeroleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan keberadaan aset tetap serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevant dan melakukan pengujian pengendalian internal,
- memperoleh dan membandingkan rincian aset tetap dengan buku besar untuk meyakini kelengkapan dari rincian aset tetap,
- melakukan observasi fisik atas aset tetap dan memeriksa ke dokumen pendukung secara *sample* untuk memastikan keberadaan dan kondisi dari aset tetap, dan
- menelaah kesesuain pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence of Fixed Assets

As of December 31, 2025, the net carrying value of the Company's fixed asset amounted to Rp5,451,802,829,518 or representing 75.49% of total assets in the consolidated statements of financial position. We identified the existence of fixed assets to be a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements. We verified existence fixed assets is a critical process ensuring these fixed assets existence.

The Group's disclosure regarding fixed assets is described in Note 9.

Our audit procedures included, among others:

- *obtained an understanding of processes and relevant control of determination of existence of fixed assets and evaluated the design and implementation of relevant control and perform test of control,*
- *obtained and compared list of fixed assets with general ledger to ensure completeness of list of fixed assets,*
- *performed physical observation and verify to supporting documents by sample to ensure existence and condition of fixed assets, and*
- *assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bali Towerindo Sentra Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosure (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consoldated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the auditor otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance,but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 25 Februari/ *February 25,* 2026

00091

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 35	1,271,861,085,004	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	4, 35	153,717,496,260	147,880,107,945	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 35	3,772,546,584	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	6	155,121,708,623	169,328,620,807	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	59,432,037,236	47,410,110,849	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	79,158,199,837	37,249,812,739	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		1,723,063,073,544	591,835,731,508	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 35	5,148,492,617	9,659,837,345	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	11,483,469,213	63,005,887,790	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	21,257,648,111	--	*Investment in Associate*
Aset Tetap	9	5,451,802,829,518	5,402,859,456,992	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	8,754,402,303	8,763,702,303	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,498,446,841,762	5,484,288,884,430	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**7,221,509,915,306**	**6,076,124,615,938**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	11, 35	35,210,784,664	23,278,139,312	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	15, 35	--	22,215,889,554	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	12, 35	71,157,043,882	65,989,218,472	*Accrued Expense*
Utang Pajak	28.b	11,762,182,130	5,028,971,926	*Taxes Payable*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	13, 35	13,394,580,027	11,748,222,564	*Other Current Liabilities*
Sukuk Ijarah	31	410,917,678,697	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	14	87,164,210,508	132,615,157,662	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:				*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	35	2,977,194,646	1,483,343,672	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	29, 35	6,183,580,123	8,299,259,043	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	15, 35	771,625,555,525	521,552,630,526	*Long-Term Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	30, 35	598,350,846,587	--	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,008,743,656,789	813,072,152,978	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Pembiayaan Konsumen	35	4,309,657,253	2,088,625,944	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	29, 35	6,762,789,961	12,946,370,084	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	14	44,759,802,169	70,777,536,245	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	15, 35	1,593,463,397,077	1,860,264,455,152	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	31	935,529,327,610	--	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	30, 35	--	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	16, 33	20,229,551,037	18,585,174,512	*Long-Term Employee Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.c	147,765,671,138	120,036,920,392	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,752,820,196,245	2,682,237,760,124	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4,761,563,853,034**	**3,495,309,913,102**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - Nilai Nominal: Rp20 per Saham				*Share Capital - Par Value: Rp20 per Share*
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham				*Authorized Capital: 10.000.000.000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				*Issued and Paid-Up Capital:*
(3.934.592.500 Saham pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	17	78,691,850,000	78,691,850,000	*(3,934,592,500. Shares as of December 31, 2025 and 2024)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	18	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	21	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	*Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya		33,605,380,519	33,605,380,519	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		914,673,587,616	894,180,361,185	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	22	1,274,291,599,351	1,415,653,674,223	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,459,994,767,002	2,580,863,615,443	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	20	(48,704,730)	(48,912,607)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**2,459,946,062,272**	**2,580,814,702,836**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7,221,509,915,306**	**6,076,124,615,938**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	23	1,239,210,524,669	1,045,848,521,801	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(594,629,926,069)	(466,236,945,673)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**644,580,598,600**	**579,611,576,128**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	25	(100,759,580,014)	(94,439,578,745)	*Operating Expenses*
LABA USAHA		543,821,018,586	485,171,997,383	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	26	(286,589,280,581)	(258,045,170,039)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain		11,867,578,274	5,315,498,956	*Other Income*
Beban Lain-lain		(21,140,533,682)	(29,398,568,560)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		247,958,782,597	203,043,757,740	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final Atas Penghasilan		(33,500,432,322)	(35,745,519,014)	*Final Tax on Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**214,458,350,275**	**167,298,238,726**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan - Neto	28.c	(32,171,864,870)	(23,023,633,778)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		**182,286,485,405**	**144,274,604,948**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Rugi Revaluasi Aset Tetap	9, 22	(98,081,744,448)	--	*Revaluation Loss of Fixed Asset*
Beban Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aset Tetap	28.c	(6,931,284,167)	--	*Income Tax Expense on Revaluation of Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	(1,777,258,888)	152,121,146	*Remeasurement on Employee Benefits Program*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28.c	364,786,534	(28,933,455)	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak		**(106,425,500,969)**	**123,187,691**	***Other Comprehensive Income (Loss) After Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**75,860,984,436**	**144,397,792,639**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		182,286,289,814	144,275,168,304	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	20	195,591	(563,356)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**182,286,485,405**	**144,274,604,948**	*Total*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		75,860,776,559	144,398,352,373	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	20	207,877	(559,734)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**75,860,984,436**	**144,397,792,639**	*Total*
LABA PER SAHAM:				***EARNINGS PER SHARE:***
Laba tahun berjalan per saham dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	27	**46.33**	**36.67**	*Profit for the year per basic share attributable to shareholders of common shares of the parent*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN ***CONSOLIDA***
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							Kepent Nonpeng *Non-Cor Inte*
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings *)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*	
					Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	R
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**783,060,889,527**	**1,461,066,643,508**	**2,515,157,113,070**	**(45**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	144,398,352,373	--	144,398,352,373	
Pembagian Dividen Tunai	19	--	--	--	--	(78,691,850,000)	--	(78,691,850,000)	
Transfer ke Saldo Laba	22	--	--	--	--	45,412,969,285	(45,412,969,285)	--	
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20	--	--	--	--	--	--	--	(3
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**894,180,361,185**	**1,415,653,674,223**	**2,580,863,615,443**	**(48**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	180,873,838,661	(105,013,062,102)	75,860,776,559	
Pembagian Dividen Tunai	19	--	--	--	--	(196,729,625,000)	--	(196,729,625,000)	
Transfer ke Saldo Laba	22	--	--	--	--	36,349,012,770	(36,349,012,770)	--	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**914,673,587,616**	**1,274,291,599,351**	**2,459,994,767,002**	**(48**

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,161,757,915,383	1,104,451,041,286	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(267,371,484,864)	(350,389,994,732)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(116,499,501,676)	(103,469,130,882)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga		5,299,708,373	3,724,083,790	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(45,838,606,133)	(47,443,316,683)	*Payments of IncomeTax*
Penerimaan Restitusi Pajak	28d	293,023,066	426,181,466	*Receipts of Tax Refund*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**737,641,054,149**	**607,298,864,245**	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan Aset Tetap		6,534,772,392	366,655,068	*Sale of Fixed Assets*
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		238,568,580	376,666,666	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(47,213,746)	(221,508,580)	*Placement of Restricted Funds*
Pembelian saham entitas asosiasi dari pihak ketiga		(20,000,000,000)	--	*Purchase of shares of associates from a third party*
Uang muka penambahan modal disetor entitas asosiasi		(55,000,000,000)	--	*Advance payment for additional paid-in capital in associates*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(382,477,158,195)	(658,543,632,087)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(450,751,030,969)**	**(658,021,818,933)**	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah		1,354,000,000,000	--	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		4,500,000,000	--	*Withdrawals of Restricted Funds*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah		(6,090,300,000)	--	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Pembayaran Utang Sukuk Ijarah		(21,000,000,000)	(425,000,000,000)	*Payments of Sharia Bonds Payable*
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek		(22,702,113,168)	10,651,258,347	*Receipt (Payment) Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang				*Long-Term Bank Loans*
Penerimaan		2,406,000,000,000	1,525,000,000,000	*Receipt*
Pembayaran	15	(2,423,517,461,521)	(462,201,967,373)	*Payment*
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	30	--	(200,000,000,000)	*Payments Financial Institution Non-Bank Loan*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa		(11,902,251,227)	(15,207,683,613)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment*
Pembayaran Beban Keuangan		(287,276,558,574)	(257,446,627,763)	*Payments of Finance Costs*
Pembayaran Dividen	19	(196,729,625,000)	(78,694,850,000)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**795,281,690,510**	**97,100,129,598**	*Net Cash Provide by Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**1,082,171,713,690**	**46,377,174,910**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(590,708)	(91,121,696)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	**189,689,962,022**	**143,403,908,808**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	**1,271,861,085,004**	**189,689,962,022**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi terkait arus kas disajikan di Catatan 34.

Additional information related to cash flows are presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dari Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 326 tanggal 31 Mei 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0035774.AH.01.02.TAHUN 2023 dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118449.AH.01.11.TAHUN 2023, keduanya tanggal 23 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

(a) Konstruksi gedung;
(b) Konstruksi bangunan sipil;
(c) Konstruksi khusus;
(d) Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
(e) Aktivitas Penerbitan;
(f) Telekomunikasi;
(g) Aktivitas Pemograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan terkait;
(h) Aktivitas jasa informasi;
(i) Real Estat;
(j) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
(k) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi; dan
(l) Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor, dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

1.a. The Company's Establishment

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (the "Company"), was established based on the Deed No. 12 dated July 6, 2006 by Triska Damayanti, S.H., a Notary in Bali. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently is based on the Deed No. 326 dated May 31, 2023 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, in connection with the adjustment of the company's activities with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) year 2020 and amendment of Articles of Association and restate the entire Articles of Association of the Company. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Institution and Human Right Administration System of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of amendment to the Company's Article of Association and Changes in Company's Data No. AHU-0035774.AH.01.02.TAHUN 2023 and registered in the Company Register No. AHU-0118449.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 23, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are engaged in:

(a) Building construction;
(b) Construction of civil building;
(c) Special construction;
(d) Large trading, not cars and motorcycle;
(e) Publishing activity;
(f) Telecommunication;
(g) Programming, Computer Consulting and related activity;
(h) Information service activity;
(i) Real Estate;
(j) Head Office Activities and Management Consulting;
(k) Rental and leasing activity without option rights; and
(l) Office Administration Activities, Office Support Activities, and Other Business Support Activities.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2008. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi langsung maupun melalui entitas anak.

The Company started its commercial operation in July 2008. Currently, the Company's business activities are operating and leasing of tower building or telecommunications tower and telecommunications facility directly or through subsidiaries.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo. Pemegang saham entitas induk akhir PT Kharisma Cipta Towerindo meliputi beberapa orang pribadi.

The Company's parent entity is PT Kharisma Cipta Towerindo. The ultimate parent entity of PT Kharisma Cipta Towerindo consists of a few individuals.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, dan Kantor Perwakilan beralamat di The Autograph Tower lantai 77, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

The Company's address is at Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, and the Representative Office is at The Autograph Tower 77th floor, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 14 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 71 dated June 14, 2024 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025 dan/ and 2024*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Johnny Swandi Sjam	*President Commissioner*
Komisaris	Anni Suwardi	*Commissioner*
Komisaris	Erry Firmansyah *)	*Commissioner*
Komisaris	Dr. Sumarsono, M.D.M *)	*Commissioner*
Komisaris	Andi Sumarsono	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Jap Owen Ronadhi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Lily Hidayat	*Vice President Director*
Direktur	Robby Hermanto	*Director*

*) Independen/ *Independent*

Corporate Secretary Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Lily Hidayat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018.

The Company's Corporate Secretary As of December 31, 2025 and 2024 is Lily Hidayat based on Decision Letter of Directors No. 459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019.

The Company's Unit Head of Internal Audit As of December 31, 2025 and 2024 is Yulianto Haliman based on Decision Letter of Directors No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019.

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 24 Juni 2025.

The Company's Audit Comittee was formed based on applicable laws and regulations, latest based on Circular Decision of Board of Commissioners dated June 24, 2025.

Susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company As of December 31, 2025 and 2024, respectively, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Komite Audit			***Audit Committe***
Ketua	Dr. Sumarsono, M.D.M	Dr. Sumarsono, M.D.M	*Chairman*
Anggota	Adriansyah, SE	Adriansyah, SE	*Member*
Anggota	Irwan Adhitya Admadja, SE., M. Ak., BKP.	David Alfa Perdana, SE, Ak.	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 641 dan 614 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have 641 and 614 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham dan sebanyak-banyaknya 176.000.000 Waran Seri I. Harga Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp400 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 13 September 2014 sampai 12 Maret 2019. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham (Catatan 1.a), maka efektif 30 Juli 2015, harga pelaksanaan Waran Seri I menjadi Rp80 per saham.

1.c. The Company's Initial Public Offering of Shares

On March 4, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No. S-134/D.04/2014 to offer 88,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share and maximum 176,000,000 Warrant Serie I. The excercise price of Warrant Serie I is Rp400 with effective period of excercise from September 13, 2014 to March 12, 2019. Pursuant to the Company's share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp20 per share (Note 1.a), effective July 30, 2015, the exercise price of Warrant Serie I is Rp80 per share.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp26.400.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.006.346.672 (Catatan 18).

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp26,400,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp2,006,346,672 (Note 18).

Hingga akhir tanggal pelaksanaan Waran Seri I (12 Maret 2019), jumlah waran yang dilaksanakan adalah 879.592.500 waran (setelah *stock split* seperti diungkapkan di atas). Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp52.775.550.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 18).

Up to the end of the exercise date of Warrant Serie I (March 12, 2019), the number of warrants exercised are 879,592,500 warrants (after stock split as described above). The excess amount received from warrants exercised over its par value of Rp52,775,550,000 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 18).

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

Saham-saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.d. Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD)

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 tanggal 25 April 2019 dan Pengumuman No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) dengan jumlah saham sebesar 66.000.000 lembar saham (Catatan 18) dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.275 per lembar saham atau total harga pelaksanaan Rp84.150.000.000.

1.d. Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD)

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 dated April 25, 2019 and the Announcement No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 dated May 9, 2019, the Company carried out Addition of Shares capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) with total shares of 66,000,000 shares (Note 18) with par value of Rp20 per share and exercise price of Rp1,275 per share or total exercise price Rp84,150,000,000.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari PMTMHMETD terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp82.830.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 18). Seluruh dana hasil penerbitan saham melalui PMTMHMETD telah habis digunakan oleh Perusahaan. Adapun penggunaan dana hasil PMTMHMETD telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yakni untuk investasi dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan.

The excess amount received from the PMTMHMETD over its par value amounting to Rp82,830,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 18). All Funds from the shares issuance of PMTMHMETD have been fully used by the Company. The funds from PMTMHMETD were used as an investment and working capital of the Company and/or subsidiaries according to the purpose of using funds.

1.e. Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-261/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.

Pada tanggal 19 Desember 2022 berdasarkan pengumuman bursa No.Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp221.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2023 dan jangka waktu Seri B adalah 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025 (Catatan 30). Pada 26 Desember 2023, Sukuk Seri A sejumlah Rp200.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan Surat No.094/BTS-CORSEC/XII/2023. Pada 16 Desember 2025, Sukuk Seri B sejumlah Rp21.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan surat No.192/BTSCORSEC/XII/2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap II tahun 2023 (“Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023) dengan nilai nominal sebesar Rp425.000.000.000.

Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp32.512.500.000 per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2024. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024 (Catatan 30). Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp425.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan Surat No.179/BTS-CORSEC/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024.

1.e. Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I

On December 9, 2022, the Company received a Letter of Effective Statement from Financial Services Authority No.S-261/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022.

On December 19, 2022 based on announcement of exchange No. Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, the Company issued Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022 with an issuance value of Rp221,000,000,000 with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A have a term of 370 (three hundred and seventy) days and will be due on December 26, 2023 and the Series B have a term of 3 (three) years and will be due on December 16, 2025 (Note 30). On December 26, 2023, Sharia Bonds Series A with a value of Rp200,000,000,000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.094/BTS-CORSEC/XII/2023. On December 16, 2025, Sharia Bonds Series B with a value of Rp21,000,00,000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.192/BTSCORSEC/XII/2025.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase II year 2023 ("Sukuk Ijarah Phase II Year 2023) with a value of Rp425,000,000,000.

Sharia Bonds Phase II Year 2023 issued with an ijarah return installments amounting to Rp32,512,500,000 per annum with a term of 1 year and will be due on October 21, 2024. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments has been made by the Company on January 11, 2024 (Note 30).Sharia Bonds Phase II Years 2023 with a value of Rp425,000,000,000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.179/BTS-CORSEC/X/2024 on October 22, 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 tanggal 03 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap III tahun 2025 ("Sukuk Ijarah Tahap III Tahun 2025) dengan nilai nominal sebesar Rp1.354.000.000.000 dengan 2 seri yaitu Seri A dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp26.965.250.000 dan Seri B dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp68.088.375.000. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 dated December 03, 2025, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase III year 2025 ("Sukuk Ijarah Phase III Year 2025) with a value of Rp1,354,000,000,000, consisting of 2 Series: Series A with periodic Ijarah return installments amounting to Rp26,965,250,000 and Series B with periodic Ijarah return installments amounting to Rp68,088,375,000. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date.

Jangka waktu Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2026 dan jangka waktu Seri B adalah 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2028.

The Series A have a term of 370 (three hundred and seventy) days and will be due on December 15, 2026 and the Series B have a term of 3 (three) years and will be due on December 5, 2028.

1.f. Struktur Grup / *The Group's Structure*

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"). Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"). The Company has control in subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya Kegiatan Operasi/ *Commencement of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 31 Desember/ December 31, 2025 (Rp)	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (Rp)
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan Menara BTS, Aktivitas Telekomunikasi Satelit, Instalasi Telekomunikasi/ *Trading, Services of Telecommunication and Leasing of BTS tower, Satellite Telecommunications Activities, Telecommunications Installation*	Jakarta	2010	99.99	99.99	430,666,532,933	533,802,965,827
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar/ *Broadcasting and Management Services of Pay Television*	Jakarta	2017	99.60	99.60	458,416,264	451,084,253
PT Paramitra Teknologi Pintar	Perdagangan Besar Piranti Lunak, Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen, Pemrograman, Penyediaan Indentitas Digital, Konsultasi dan Perancangan IOT, Pengolahan Data, Hosting, Portalweb dan Platform Digittal/ *Wholesale Software, Computer and Management Consulting Activities, Programming, Digital Identity Provision, IoT Consulting and Design, Data Processing, Hosting, Web Portals and Digital Platforms*	Jakarta	--	99.99	--	151,250,131,046	-

Berdasarkan Akta Pendirian No. 22 tanggal 11 November 2025 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta, Anggaran Dasar telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Based on the Deed of Establishment No. 22 dated November 11, 2025, which was made in the presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakara Regency, the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and

Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No.AHU-0262311.AH01.11 tanggal 13 November 2025, Perusahaan dan PT Paramitra Intimega, entitas anak, mendirikan PT Paramitra Teknologi Pintar dengan masing-masing kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01%.

Pada 1 Desember 2025, berdasarkan perjanjian pengambilan saham antara PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP), entitas anak dan PT Bangun Kelola Swadaya (BKS), pihak ketiga untuk:

1. Pengalihan 49.999 saham yang merupakan 99,99% saham milik PTP pada PT Jelajah Data Semesta (JDS) dengan harga pengalihan Rp1.000.000 per lembar saham dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp49.999.000.000 yang pengalihannya dilakukan dalam dua tahap.

2. Penerbitan saham baru JDS yang akan diambil alih keseluruhannya oleh PTP sebanyak Rp70.000.000.000 dengan mekanisme pembayaran sebagai berikut:
   a. Sejumlah Rp55.000.000.000 dibayarkan selambat-lambarnya pada tanggal yang jatuh paling lama 7 hari setelah tanggal perjanjian ini atau tanggal lain sebagaimana disepakati para pihak; dan
   b. Sejumlah Rp15.000.000.000 pada tanggal penutupan.

Kemudian, ditegaskan kembali berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham tanggal 1 Desember 2025, pengalihan saham dalam 2 tahap terdiri dari:
1. Tahap pertama, pada 1 Desember 2025 memperoleh kepemilikan 20.000 lembar saham setara dengan 40,00% kepemilikan di JDS dari BKS, pihak ketiga, dengan harga pengalihan Rp1.000.000 per lembar saham dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp20.000.000.000. Penyelesaian transaksi dilakukan pada tanggal 1 Desember 2025, sehingga PTP mencatat kepemilikan saham ini sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10).
2. Tahap kedua, pada 12 Januari 2026 memperoleh kepemilikan 29.999 lembar saham setara dengan 59,99% kepemilikan di JDS dari BKS, pihak ketiga, dengan

Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No.AHU-0262311.AH01.11 dated November 13, 2025, the Company and PT Paramitra Intimega, a subsidiary, agreed to establish PT Paramitra Teknologi Pintar with ownership 99.99% and 0.01% respectively.

On 1 December 2025, the Company entered into a Share Acquisition Agreement with PT Bangun Kelola Swadaya (BKS), a third party, in relation to PT Jelajah Data Semesta (JDS), a subsidiary through PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP). The agreement stipulates the following:
1. *Transfer of Shares PTP agreed to transfer 49,999 shares, representing 99.99% of its ownership interest in JDS, at a transfer price of Rp1,000,000 per share, resulting in a total consideration of Rp49,999,000,000. The transfer will be executed in two stages in accordance with the terms and conditions set out in the agreement.*
2. *Issuance of New Shares JDS will issue new shares to be fully subscribed by PTP amounting to Rp70,000,000,000. The subscription will be settled as follows:*
   a. *Rp55,000,000,000 payable no later than 7 days after the date of the agreement or such other date as mutually agreed by the parties; and*
   b. *Rp15,000,000,000 payable on the closing date.*

Subsequently, as reaffirmed in the Share Sale and Purchase Binding Agreement dated 1 December 2025, the transfer of shares was carried out in two stages as follows:
1. *First Stage, On 1 December 2025, PTP acquired 20,000 shares, representing 40.00% ownership interest in JDS, from BKS, a third party, at a transfer price of Rp1,000,000 per share, resulting in a total transaction value of Rp20,000,000,000. The transaction was completed on 1 December 2025. Accordingly, PTP recognized this investment as an investment in an associate (Note 10).*

2. *Second Stage, On 12 January 2026, PTP acquired an additional 29,999 shares, representing 59.99% ownership interest in JDS, from BKS, a third party, at a transfer*

harga pengalihan Rp1.000.000 per lembar saham dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp29.999.000.000. Penyelesaian transaksi dilakukan pada tanggal 12 Januari 2026, sehingga PTP memiliki pengendalian atas JDS dan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan JDS.

price of Rp1,000,000 per share, resulting in a total transaction value of Rp29,999,000,000. The transaction was completed on 12 January 2026. Following this acquisition, PTP obtained control over JDS and commenced consolidation of JDS's financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policy Information*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company as long as it does not conflict with any PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis.

The basis of preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.f.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.f.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group have the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group control another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra Group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama.

2.e. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint operation.

Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
(b) Its liablities, including its share of any liabilities incurred jointly;
(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;

(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.f. Transactions and Balances with Related Parties
Related party is a person or an entity related to the reporting entity:
(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is the member);
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.g. Financial Instruments
Initial recognition and measurement
The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified atfair value through profit or loss are expense immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

(ii) Persyaratan kontraktual dari asset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets atfair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Group business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

(i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(i) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL.

Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
    (i) The amount of the loss allowance; and
    (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group recognizes of 12 months expected credit losses.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group are exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not

instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company and subsidiaires transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank(rekening giro) dan deposito berjangka yangjatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulanatau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih model revaluasi untuk menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, the Group have chosen the revaluation model for BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities. BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are measured at fair value less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Revaluasi aset akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Asset revaluation will be carried out annually for assets have significant changes in fair value and fluctuating value, while assets that have not significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	30	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan *Fiber Optic* dan Sarana Penunjang	4 – 30	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	4	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	20	*Building*
Prasarana	4 – 20	*Infrastucture*
Perabotan Kantor	4	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	4 – 8	*Office Equipment*
Peralatan Teknis	4 – 8	*Technical Equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. Costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan

2.l. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or

akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.m. *Leases*

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah salama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

(a) hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan
(b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
    (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
    (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
        - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

(a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
(b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
    (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
    (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
        - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner*

mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or

- *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

The Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted

menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:
a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification
The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan asset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases and leases of low-value assets
The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai pesewa *(lessor)*
Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

The Group as lessor
Leases in which the the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straightline basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan

The Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term

pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the the Group will receive compensation for goods or transferred services;*

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

2.o. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing manpower laws.

The Group recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits
The Group recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i) bukan kombinasi bisnis;
   ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) bukan kombinasi bisnis;
b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i) is not a business combination;
   ii) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii) at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a) is not a business combination;
b) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at

pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which they entity operate (“the functional currency”). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.680 dan Rp16.162 per 1 USD, Rp2.343 dan Rp2.214 per 1 CNY.

At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank Indonesia at December 31, 2025 and 2024 Rp16,680 and Rp16,162 per 1 USD, Rp2,343 and Rp2,214 per 1 CNY, respectively.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.s. Segment Operation

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *for which separate financial information is available.*

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probablethat an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

2.u. Sharia Bonds

Sharia Bonds is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bonds.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income as finance cost.

Sukuk Ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sharia Bonds, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

2.v. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan Keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

2.v. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit and loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equal to the unrecognized share of losses.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis dan PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian;
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 103: Business Combinations and PSAK 110: Consolidated Financial Statements;

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and
c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksadana, unit trust, dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajarnya.

When an investment in an associate or a joint venture is held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities including investment-linked insurance funds, the entity may elect to measure that investment at its fair value.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat

2.w. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in

mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung

outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Fair Value of Fixed Asset

The fair value of fixed asset depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of

jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group' assumptions may materially affect the valuation of their fixed asset. Further details are disclosed in Note 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Estimated Useful Life of Fixed Asset

The Group review periodically the estimated useful life of fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.k). Carrying value of fixed asset is disclosed in Note 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions.

Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increment rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determine the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 16.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	216,500,000	201,500,000	***Cash on Hand***
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112,755,128,150	153,091,707,645	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	25,786,478,840	23,551,438,862	*PT Bank DKI*
PT Bank Victoria International Tbk	3,786,314,767	7,865,116,646	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,063,387,677	1,897,593,954	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	679,057,073	1,453,722,391	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	34,741,299	--	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,452,748	204,441,940	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	--	401,089,074	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	53,446,581	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	--	53,169,633	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	5,387,153	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	21,147,837	20,388,365	*PT Bank Sinarmas Tbk*
China Yuan			*China Yuan*
PT Bank Sinarmas Tbk	16,876,613	890,959,778	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposit - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	700,000,000,000	--	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	426,500,000,000	--	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1,271,861,085,004**	**189,689,962,022**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Tingkat Bunga	5,00% - 5.50%	--	*Interest Rate*
Jatuh Tempo	1 Bulan/ Months	--	*Maturity Period*

Pada 31 Desember 2025 Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5) dan pada 31 Desember 2024 Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5) dan sebagai Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8a).

As of 31 December 2025, restricted cash in bank are recorded as Other Current Financial Assets (Note 5). As of 31 December 2024, restricted cash in bank are recorded as Other Current Financial Assets (Note 5) and Other Non-Current Financial Assets (Note 8a).

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Indosat Tbk	42,244,328,059	46,257,263,724	*PT Indosat Tbk*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	38,744,508,411	49,655,962,290	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	28,497,360,016	17,724,000,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	27,974,536,784	15,788,446,388	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT Telekomunikasi Selular	9,946,391,453	5,464,410,717	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Internux	5,106,766,060	5,106,766,060	*PT Internux*
PT Prestasi Piranti Informasi	3,270,812,826	3,270,812,826	*PT Prestasi Piranti Informasi*
PT Kirana Solusi Utama	2,455,350,000	2,455,350,000	*PT Kirana Solusi Utama*
PT Jelajah Data Semesta *)	--	3,651,500,000	*PT Jelajah Data Semesta *)*
Lain-lain	39,172,905,453	42,054,519,001	*Others*
Jumlah Piutang Usaha	**197,412,959,062**	**191,429,031,006**	***Total Trade Receivables***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,695,462,802)	(43,548,923,061)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah Piutang Usaha - Neto	**153,717,496,260**	**147,880,107,945**	***Total Trade Receivables - Net***

*) Sejak 1 Desember 2025 menjadi entitas asosiasi.

*)*Since December 1, 2025 has became an associate.*

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian piutang berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum Jatuh Tempo	144,391,220,663	86,279,066,128	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo			*Due*
1-30 hari	7,145,462,690	48,214,523,601	*1-30 days*
31-60 hari	1,626,840,446	10,354,973,748	*31-60 days*
61-90 hari	1,511,286,668	1,593,032,219	*61-90 days*
> 90 hari	42,738,148,595	44,987,435,310	*> 90 days*
Jumlah Piutang Usaha	**197,412,959,062**	**191,429,031,006**	***Total Trade Receivables***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Saldo awal	43,548,923,061	39,885,056,044	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 25)	146,539,741	3,663,867,017	*Addition (Notes 25)*
Saldo Akhir	**43,695,462,802**	**43,548,923,061**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Pada 31 Desember 2024 saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminkan sehubungan dengan utang bank (Catatan 15).

As of December 31, 2024 certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Note 15).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Lain-lain	3,714,982,838	28,198,566	*Other Receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	57,563,746	248,918,580	*Restricted Funds*
Jumlah	**3,772,546,584**	**277,117,146**	***Total***

Pada 31 Desember 2025, piutang lain-lain terutama merupakan piutang atas pendapatan bunga deposito (Catatan 3)

As of 31 December 2025, other receivables mainly represent receivables from deposit interest income (Note 3).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan dana pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp57.563.746 dan Rp248.918.580. Dana ini dijadikan jaminan bank garansi (bid bond) kepada instansi Pemerintah dengan masa berlaku pada berbagai tanggal antara 31 Desember 2026 sampai dengan 31 Desember 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, restricted funds are fund placements at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp57,563,746 and Rp248,918,580, respectively. Restricted funds is pledged for bank guarantee (bid bond) issued for Government Institution with various dates between December 31, 2026 until December 31, 2029.

6. Persediaan / *6. Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Material:			***Material:***
Perangkat VSAT RTGS	83,808,843,308	83,633,281,796	*VSAT RTGS Infrastructure*
Perangkat Transmisi	33,560,022,465	50,844,856,935	*Transmission Infrastructure*
Perangkat *Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box*	17,541,012,883	20,178,480,188	*Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box Infrastructure*
Sarana Penunjang Menara	17,538,254,577	11,960,401,914	*Supporting Facilities Tower*
Lain-lain	2,673,575,390	2,711,599,974	*Others*
Jumlah Persediaan	**155,121,708,623**	**169,328,620,807**	***Total Inventories***

Persediaan VSAT RTGS merupakan persediaan terkait dengan usaha jasa VSAT RTGS.

The VSAT RTGS inventory refers to inventory related to the VSAT RTGS service business.

Persediaan dengan nilai sebesar USD3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 15).

The inventories amounting amounting to USD3,000,000 as of December 31, 2025, and 2024 are used as a collateral for a loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 15).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.572.751.865 dan Rp2.790.405.248 (Catatan 24).

Total inventory which was charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp3,572,751,865 and Rp2,790,405,248, respectively (Note 24).

Persediaan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp141.477.307.610 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp55.469.358.686 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories were insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia against fire, theft and other possible risks with sum insured amounting to Rp141,477,307,610 as of December 31, 2025, and amounting to Rp55,469,358,686 as of December 31, 2024. The management believes that its insurance coverage is adequate to cover the possible losses to inventories from fire and other risks.

Nilai persediaan dicatat sebesar nilai realisasi bersihnya dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan Pada 31 Desember 2025 dan 2024 sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Inventories are stated at net realizable value and management believes there is no changes in circumstances that caused impairment of inventory As of December 31, 2025 and 2024, therefore the Group did not make an allowance for impairment of inventory.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no borrowing costs capitalized to inventories As of December 31, 2025 and 2024.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *7. Advances and Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Investasi asosiasi (Catatan 37 dan 41)	55,000,000,000	--	*Advance for Investment in associate (Notes 37 and 41)*
Biaya Dibayar di Muka:			*Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	23,034,483,358	48,581,138,268	*Permits and Others*
Sewa Lahan	213,333,333	210,000,000	*Land Lease*
Uang Muka ke Pemasok	12,393,852,359	51,464,562,261	*Advance to Suppliers*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	**90,641,669,050**	**100,255,700,529**	***Total Advances and Prepaid Expenses***
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang:			*Long-Term Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	(2,035,073,830)	(15,273,179,449)	*Permits and Others*
Uang Muka ke Pemasok Jangka Panjang	(9,448,395,383)	(47,732,708,341)	*Long-Term Advances*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	**(11,483,469,213)**	**(63,005,887,790)**	***Total Long-Term Advances and Prepaid Expenses***
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Pendek	**79,158,199,837**	**37,249,812,739**	***Total Short-Term Advances and Prepaid Expenses***

Uang muka investasi merupakan pembayaran atas penerbitan saham baru PT Jelajah Data Semesta sebesar Rp55.000.000.000 yang dibayarkan oleh PT Paramitra Teknologi Pintar (entitas anak) (Catatan 37 dan 41).

The investment down payment represents payment for the issuance of new shares of PT Jelajah Data Semesta amounting to Rp55,000,000,000 paid by PT Paramitra Teknologi Pintar (subsidiary) (Notes 37 and 41).

8. Aset Tidak Lancar / *8. Non-Current Assets*

a) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *a) Other Non-Current Financial Assets*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Jaminan	5,148,492,617	5,159,837,345	*Deposit*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	–	4,500,000,000	*Restricted Funds*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	**5,148,492,617**	**9,659,837,345**	***Total Other Non-Current Financial Assets***

Jaminan terutama merupakan uang jaminan utilitas (sewa, listrik, komunikasi dan air).

Deposit mainly represent security deposit for utilities (rent, electricity, communication and water).

Pada 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.500.000.000 yang dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga utang bank (Catatan 15). Pada 2025, dana dibatasi yang dibatasi penggunaannya cair atas lunasnya utang bank.

As of December 31, 2024, restricted funds represents time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp4,500,000,000 which is used as collateral for interest payments of bank loan (Note 15). In 2025, the restricted funds were released upon the full repayment of the bank loan.

Dana ini ditempatkan pada deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan (*Automatic Roll Over)* dengan tingkat bunga 2,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

This fund is placement as time deposit has maturity period of 1 month (Automatic Roll Over) with an interest rates is 2.25% per annum for the year ended December 31, 2024.

b) Aset Tidak Lancar Lainnya / *b) Other Non-Current Assets*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Beban Tangguhan Proyek JSC	8,494,352,304	8,494,352,304	*Deferred Charges JSC Project*
Lain-lain	260,049,999	269,349,999	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**8,754,402,303**	**8,763,702,303**	***Total Other Non-Current Assets***

Beban tangguhan proyek JSC merupakan biaya sehubungan dengan rencana proyek *Jakarta Smart City* (JSC) dengan Unit Pengelola *Jakarta Smart City* Provinsi DKI Jakarta.

Deferred charges JSC project is cost related to Jakarta Smart City (JSC) project with Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2025							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus (Defisit) Revaluasi/ *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	132,364,910,477	--	--	(81,963,504)	--	--	132,282,946,973	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	3,055,368,307,607	128,149,728	(20,984,621,994)	220,998,072,593	(240,991,020,055)	(135,625,218,919)	2,878,893,668,960	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,791,027,721,491	12,571,003,282	(2,476,403,977)	185,161,703,336	(159,640,154,854)	36,475,130,090	1,863,118,999,368	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjar	140,188,246,893	54,752,641,887	(66,117,670)	11,195,078,960	--	--	206,069,850,070	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	67,157,630,950	3,455,252,805	--	63,965,954	--	--	70,676,849,709	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	167,946,504,612	19,365,941,711	(119,358,571)	558,240,401	--	--	187,751,328,153	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	7,801,936,401	360,558,805	--	--	--	--	8,162,495,206	*Office Furniture*
Kendaraan	18,327,218,799	891,796,036	(8,838,962,714)	(7,218,814,122)	--	--	3,161,237,999	*Vehicles*
Peralatan Teknis	15,937,100,101	838,492,909	(502,552,939)	--	--	--	16,273,040,071	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								***Right of Use Asset***
Tanah	151,717,603,356	16,209,946,037	--	--	--	--	167,927,549,393	*Land*
Bangunan	28,688,272,426	--	--	--	--	--	28,688,272,426	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	11,097,576,732	--	(702,033,529)	(10,395,543,203)	(1,063,031,486)	1,063,031,486	--	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	68,459,156	--	--	(68,459,156)	(5,312,895)	5,312,895	--	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Kendaraan	--	8,353,712,818	(851,301,036)	7,218,814,122	--	--	14,721,225,904	*Vehicles*
Sub Jumlah	5,619,107,156,461	116,927,496,018	(34,541,352,430)	407,431,095,381	(401,699,519,290)	(98,081,744,448)	5,609,143,131,692	***Sub Total***
Aset Dalam Penyelesaian								***Construction in Progress***
Pemilikan Langsung	303,177,756,155	325,547,309,821	(3,190,888,278)	(390,795,742,008)	--	--	234,738,435,690	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	758,270,727	--	--	(758,270,727)	--	--	--	*Right of Use Asset*
Jumlah	5,923,043,183,343	442,474,805,839	(37,732,240,708)	15,877,082,646	(401,699,519,290)	(98,081,744,448)	5,843,881,567,382	***Total***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Menara BTS dan Sarana Penunjang	141,242,803,180	103,755,257,162	(3,697,321,343)	(309,718,944)	(240,991,020,055)	--	--	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	87,021,453,957	75,157,236,515	(2,271,638,389)	(266,897,229)	(159,640,154,854)	--	--	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjar	8,041,862,288	54,263,856,306	(13,939,493)	(279,380,483)	--	--	62,012,398,618	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	13,349,462,885	1,590,260,322	--	--	--	--	14,939,723,207	*Building*
Prasarana	26,761,816,658	4,081,762,155	--	--	--	--	30,843,578,813	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	123,013,746,381	21,057,984,949	(119,358,571)	--	--	--	143,952,372,759	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	5,814,188,471	880,110,563	--	--	--	--	6,694,299,034	*Office Furniture*
Kendaraan	13,698,403,074	564,630,181	(8,838,962,714)	(2,774,426,856)	--	--	2,649,643,685	*Vehicles*
Peralatan Teknis	11,751,994,380	1,399,096,330	(383,283,214)	--	--	--	12,767,807,496	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								***Right of Use Asset***
Tanah	77,289,249,635	19,286,483,411	--	--	--	--	96,575,733,046	*Land*
Bangunan	11,428,642,303	5,741,821,152	--	--	--	--	17,170,463,455	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	766,082,103	366,516,191	(69,566,808)	--	(1,063,031,486)	--	--	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	4,021,036	1,291,859	--	--	(5,312,895)	--	--	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	--	--	--	--	--	--	--	*Office Equipments*
Kendaraan	-	1,804,703,531	(106,412,636)	2,774,426,856	--	--	4,472,717,751	*Vehicles*
Jumlah	520,183,726,351	289,951,010,627	(15,500,483,168)	(855,996,656)	(401,699,519,290)	--	392,078,737,864	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**5,402,859,456,992**						**5,451,802,829,518**	***Carrying Amount***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	68,377,702,477	63,987,208,000	--	--	132,364,910,477	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,747,055,041,312	134,103,838	(22,087,950,654)	330,267,113,111	3,055,368,307,607	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,480,484,270,406	40,573,561,862	(1,400,440,507)	271,370,329,730	1,791,027,721,491	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	--	140,188,246,893	--	--	140,188,246,893	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	66,577,450,784	1,030,851,170	--	(450,671,004)	67,157,630,950	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	211,451,051,033	10,963,127,706	(462,565,182)	(54,005,108,945)	167,946,504,612	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	6,327,709,561	861,708,038	(39,217,500)	651,736,302	7,801,936,401	*Office Furniture*
Kendaraan	16,887,367,870	2,861,746,554	(1,421,895,625)	--	18,327,218,799	*Vehicles*
Peralatan Teknis	15,359,950,828	627,862,817	(50,713,544)	--	15,937,100,101	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						***Right of Use Asset***
Tanah	123,141,343,075	28,576,260,281	--	--	151,717,603,356	*Land*
Bangunan	28,688,272,426	--	--	--	28,688,272,426	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	28,300,792,223	--	(1,202,893,923)	(16,000,321,568)	11,097,576,732	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	397,173,886	--	--	(328,714,730)	68,459,156	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	406,020,585	--	--	(406,020,585)	--	*Office Equipments*
Sub Jumlah	4,824,869,813,926	289,804,677,159	(26,665,676,935)	531,098,342,311	5,619,107,156,461	***Sub Total***
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Pemilikan Langsung	429,399,461,519	371,339,247,201	(2,563,142,313)	(494,997,810,252)	303,177,756,155	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	4,343,466,582	--	--	(3,585,195,855)	758,270,727	*Right of Use Asset*
Jumlah	5,258,612,742,027	661,143,924,360	(29,228,819,248)	32,515,336,204	5,923,043,183,343	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Menara BTS dan Sarana Penunjang	46,985,900,338	96,495,638,021	(3,342,204,390)	1,103,469,211	141,242,803,180	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	29,005,150,024	59,346,739,362	(1,337,609,653)	7,174,224	87,021,453,957	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	--	8,041,862,288	--	--	8,041,862,288	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	11,759,107,455	1,590,355,430	--	--	13,349,462,885	*Building*
Prasarana	22,860,201,102	4,039,474,811	--	(137,859,255)	26,761,816,658	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	105,723,559,401	17,482,912,803	(461,846,692)	269,120,869	123,013,746,381	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	5,019,350,500	708,643,864	(39,217,500)	125,411,607	5,814,188,471	*Office Furniture*
Kendaraan	13,583,454,418	1,536,844,281	(1,421,895,625)	--	13,698,403,074	*Vehicles*
Peralatan Teknis	10,296,116,571	1,500,996,320	(45,118,511)	--	11,751,994,380	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						***Right of Use Asset***
Tanah	56,705,109,514	20,584,140,121	--	--	77,289,249,635	*Land*
Bangunan	5,695,154,485	5,733,487,818	--	--	11,428,642,303	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	717,130,494	1,318,290,041	(120,166,923)	(1,149,171,509)	766,082,103	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	7,261,947	15,377,160	--	(18,618,071)	4,021,036	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	211,814,166	46,018,181	--	(257,832,347)	--	*Office Equipments*
Jumlah	308,569,310,415	218,440,780,501	(6,768,059,294)	(58,305,271)	520,183,726,351	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**4,950,043,431,612**				**5,402,859,456,992**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan fiber optic dan sarana penunjang. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 4%-95%. Estimasi penyelesaian pada Maret – September 2026. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

As of December 31, 2025, constructions in progress are BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities. Percentage of carrying amount to contract value is 4%-95%. Estimated completion is in March – September 2026. Management *is on the opinion there is no barriers on the completion of construction in progress.*

Pada 31 Desember 2025 nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optic dan sarana penunjang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan pada tanggal 3 Februari 2026. Nilai wajar menara BTS,

As of December 31, 2025 the fair value of BTS tower and *supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are determined by KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan as of February 3, 2026. Fair value of the BTS tower, fiber optic network and supporting facilities are*

jaringan fiber optic dan sarana penunjang dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan metode Diskonto Arus Kas dan pendapatan biaya. Nilai wajar tanah dhitung dengan menggunakan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar.

calculated using income approach Discounted Cash Flows method and cost approach. The fair value of land are calculated using Market Data Approach method.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar atas aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optic dan sarana penunjang:

Significant assumptions used to determine the fair value of fixed asset - BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities are as follows:

	2025	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*	9.16%	*Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	2.73%	*Inflation Rate (Per Annum)*
Umur Manfaat	30 Tahun/ Years	*Useful Life*

Jika menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang diukur dengan model biaya, jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Perolehan	4,356,981,513,034	4,034,344,560,179	*Acquisition Cost*
Akumulasi Depresiasi	(758,293,315,245)	(621,400,552,828)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**3,598,688,197,789**	**3,412,944,007,351**	***Carrying Amount***

Berikut adalah rekonsiliasi antara penilaian menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum dan setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A reconciliation between BTS Tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities valuation before and after adjustment which is reported in the consolidated financial statements:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum disesuaikan	4,813,364,484,756	4,702,956,058,505	*Fixed asset of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities Balance before adjustment*
Nilai aset tetap yang disesuaikan beban sewa lahan dibayar dimuka	(71,351,816,428)	(74,428,353,795)	*Value of fixed asset which is adjusted with prepaid expenses of land lease*
Saldo aset tetap setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian	**4,742,012,668,328**	**4,628,527,704,710**	***Fixed asset Balance after adjustment which is reported in the consolidated financial statements***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, allocation of depreciation expense is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)	272,074,750,325	202,866,274,912	*Cost of Revenues (Note 24)*
Beban Usaha (Catatan 25)	17,876,260,302	15,574,505,589	*Operating Expenses (Note 25)*
Jumlah Beban Penyusutan	**289,951,010,627**	**218,440,780,501**	***Total Depreciation Expenses***

Seluruh menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, kepada PT Lippo General Insurance Tbk, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.710.700.000.000 dan Rp1.723.000.000.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Group BTS's towers have been insured against fire, theft, and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with a sum insured of Rp1,710,700,000,000 and Rp1,723,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap selain menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi dan PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp584.057.898.872 dan Rp323.707.879.434 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's fixed assets – other than BTS towers have been insured against fire, thieves, damages and other risks PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi and PT. Zurich Asuransi Indonesia Tbk third parties, with a sum insured of Rp584,057,898,872 and Rp323,707,879,434 As of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management believes that the insurance coverages amount are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 15 dan 30) pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Certain fixed asset is pledged as loan facilities obtained by the Company (Notes 15 and 30) As of December 31, 2025 and 2024.

Kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga Jual	5,896,950,436	1,286,351,489	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(22,231,757,540)	(22,460,759,954)	*Carrying Value*
Kerugian Pelepasan	**(16,334,807,104)**	**(21,174,408,465)**	***Loss on Disposal***

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp121.851.637.250 dan Rp113.318.404.227.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp121.851.637.250 and Rp113,318,404,227, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are not used temporarily.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no borrowing costs capitalized to fixed assets As of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of fixed assets.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi / *10. Investments in Associate*

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associate*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Type of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	31 Desember/*December 31, 2025* 2025 Biaya Perolehan/ *Cost Accuisition* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) Share in Current Year* Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value Ending Balance* Rp
PT Jelajah Data Semesta Jakarta		Penyelenggara Aplikasi/ *Management Application*	40.00	20,000,000,000	1,257,648,111	21,257,648,111
Total				**20,000,000,000**	**1,257,648,111**	**21,257,648,111**

PT Jelajah Data Semesta ("JDS"), adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Mei 2017 berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian JDS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0027711.AH.01.01.Tahun 2017, tertanggal 19 Juni 2017.

PT Jelajah Data Semesta ("JDS") is a limited liability company established in Indonesia on May 29, 2017, based on Deed No. 30, drawn up before Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., a notary in South Tangerang. JDS's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0027711.AH.01.01.Tahun 2017, dated June 19, 2017.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2025:

	Rp	
Jumlah Agregat Aset	58,923,903,763	*Total Agregate of Assets*
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	85,901,350,836	*Total Agregate of Non-Current Liabilities*
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	47,936,570,957	*Total Agregate of Net Revenues for the Year*
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Tahun Berjalan	25,933,767,814	*Total Agregate of Profit After Tax for the Year*
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalar	25,920,145,543	*Total Agregate of Comprehensive Income for the Year*

Pada 31 Desember 2025, tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada asosiasi tersebut.

As of December 31, 2025, there was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associate.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

Akun ini merupakan liabilitas dalam rangka perolehan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang serta VSAT RTGS yang telah ditagih melalui faktur. Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

This account represents liabilities in acquisition of BTS towers and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities VSAT RTGS which have been billed by invoice. The details of trade payables based on suppliers' names are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Teknologi Prima Andalan	11,314,402,556	--	*PT Teknologi Prima Andalan*
PT Nokia Solutions And Network Indonesia	11,308,073,325	5,356,946,691	*PT Nokia Solutions And Network Indonesia*
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	2,874,900,000	750,582,000	*PT Furukawa Optical Solutions Indonesia*
PT Nobi Putra Angkasa	2,021,327,538	2,197,464,780	*PT Nobi Putra Angkasa*
PT Jelajah Data Semesta	--	5,222,608,800	*PT Jelajah Data Semesta*
Lain-lain	7,692,081,245	9,750,537,041	*Others*
Jumlah Utang Usaha	**35,210,784,664**	**23,278,139,312**	***Total Trade Payables***

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Rincian utang usaha berdasarkan periode jatuh tempo utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on due date period of payables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 Tahun			*Less than 1 Year*
1-3 bulan	32,607,109,846	19,971,284,156	*1-3 months*
3-6 bulan	274,161,915	960,907,739	*3-6 months*
6-12 bulan	323,823,938	595,569,160	*6-12 months*
Lebih dari 1 Tahun	2,005,688,965	1,750,378,257	*Over than 1 Year*
Jumlah Utang Usaha	**35,210,784,664**	**23,278,139,312**	***Total Trade Payables***

Seluruh saldo utang usaha adalah dengan pihak ketiga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

All trade payables are with third parties and there is no collateral given by the Group on these payables.

12. Beban Akrual / *12. Accrued Expense*

Akun ini terutama merupakan akrual atas bunga dan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

This account mainly represents accrued interest and liabilities for payment of goods or services which have been received but not yet billed through invoice or agreed formally.

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga	19,732,567,203	14,607,028,501	*Interest*
Perolehan Aset Tetap	19,009,010,439	21,101,381,576	*Acquisition of Fixed Assets*
Perawatan Operasional	7,015,315,977	2,570,891,566	*Operational Maintenance*
Perijinan	8,986,267,357	9,354,307,040	*Permits*
Revenue Sharing	6,003,174,181	7,131,986,322	*Revenue Sharing*
Sewa	3,493,922,267	3,454,626,485	*Rental*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	378,115,504	443,091,482	*Salaries and Employees Benefits*
Lain-lain	6,538,670,954	7,325,905,500	*Others*
Jumlah Akrual	**71,157,043,882**	**65,989,218,472**	***Total Accruals***

13. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *13. Other Current Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang Non Proyek	13,325,205,771	11,653,881,743	*Non Project Payable*
Utang Lain-lain	69,374,256	94,340,821	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	**13,394,580,027**	**11,748,222,564**	***Total Other Current Liabilities***

Utang non proyek merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan infrastruktur menara, jaringan *fiber optic and VSAT RTGS*.

Non project payable are purchase regarding operation and maintenance of tower infrastructure, fiber optic network and VSAT RTGS.

Utang lain-lain merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan kantor, gudang dan fasilitas pendukung lainnya.

Other payable are purchase regarding operation and maintenance of office, warehouse and other supporting facilities.

14. Pendapatan Diterima di Muka / *14. Unearned Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa menara BTS dan sarana penunjang serta pendapatan diterima dimuka atas jasa instalasi VSAT kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents unearned revenues from rental of BTS towers and supporting facilities as well as unearned income for VSAT installation services to third parties as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	71,140,353,279	88,999,062,304	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	45,413,439,575	83,284,509,486	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	8,229,000,000	8,167,500,000	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Indosat Tbk	5,181,456,264	20,644,787,448	*PT Indosat Tbk*
Lain-lain	1,959,763,559	2,296,834,669	*Others*
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	131,924,012,677	203,392,693,907	*Total Unearned Revenues*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(87,164,210,508)	(132,615,157,662)	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**44,759,802,169**	**70,777,536,245**	***Non - Current Portion***

15. Utang Bank / *15. Bank Loans*

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			***Short-Term Bank Loan***
Perusahaan			***Company***
PT Bank Victoria International Tbk	--	22,215,889,554	*PT Bank Victoria International Tbk*
Bagian Jangka Pendek	**--**	**22,215,889,554**	***Short-Term Portion***
Utang Bank Jangka Panjang			*Long-Term Bank Loans*
Perusahaan			***Company***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,289,756,666,681	1,898,949,128,239	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	80,166,666,667	171,666,666,637	*PT Bank Victoria International Tbk*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	316,825,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Utang Bank	2,369,923,333,348	2,387,440,794,876	*Total Bank Loans*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(4,834,380,746)	(5,623,709,198)	*Unamortized Transaction Costs*
Total Utang Bank - Neto	2,365,088,952,602	2,381,817,085,678	***Total Net - Bank Loans***
Dikurangi: Bagian Lancar	(771,625,555,525)	(521,552,630,526)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**1,593,463,397,077**	**1,860,264,455,152**	***Long-Term Portion***

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/159/KI/2017 yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 September 2017 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari Bank Mandiri dengan nilai Rp500.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi I tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa 2.621 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).
  - Aset tetap berupa 21 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).
  - Piutang usaha dari PT Telekomunikasi Selular dan PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 4).

  Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya melalui *take over* fasilitas *Term Loan* Perusahaan di Bank Sinarmas terkait pembiayaan menara telekomunikasi.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/159/KI/2017 which is stated in Deed No. 23 dated September 28, 2017 which made in presence Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit facility I from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000,000.*

  The collaterals of Investment Credit I facility are as follows:
  - *Fixed asset in the form of 2,621 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*
  - *Fixed asset in the form of 21 telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).*
  - *Trade receivables of PT Telekomunikasi Selular and PT Smartfren Telecom Tbk (Note 4).*

  Investment Credit I facility is used for financing telecommunication towers including all of the supporting equipments through take over of the Company's Term Loan facility in Bank Sinarmas related to the telecommunication towers financing.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/5251/2020 pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi I sejak tanggal 26 Juli 2020.

Based on Full Repayment Notification Letter No.OPT.WCO.CL1/5251/2020 dated on July 28, 2020, the Company has fully repaid Investment Credit Facility I since July 26, 2020.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/132/KI/2019 dan No.CRO.KP/133/KI/2019 yang tercantum dalam Akta No.02 dan No.03 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III dari Bank Mandiri dengan nilai Rp35.000.000.000 dan Rp325.000.000.000.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/132/KI/2019 and No.CRO.KP/133/KI/2019 which are stated in Deed No.02 and No.03 dated May 2, 2019 which made in presence of Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit II and Investment Credit III facilities from Bank Mandiri amounting to Rp35,000,000,000 and Rp325,000,000,000.*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi II tersebut adalah sebagai berikut:
- Aset tetap berupa tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali (Catatan 9).

The collaterals of Investment Credit II facility are as follows:
- *Fixed assets in the form of land and office building belong to the Company which are located on Sunset Road Street, Kuta, Bali (Note 9).*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi III tersebut adalah sebagai berikut:
- Aset tetap berupa 84 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

The collaterals of Investment Credit III facility are as follows:
- *Fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

Fasilitas Kredit Investasi II yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali.

The Investment Credit II facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of land and buildings located on Sunset Road Street, Kuta, Bali.

Fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa 84 menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya, yang berlokasi di Bali.

The Investment Credit III facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting equipments, located in Bali.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.2605/2025 tanggal 10 April 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 2 dan Kredit Investasi 3.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.2605/2025 dated April 10, 2025, the Company has fully repaid the Investment Credit facility 2 and Investment Credit facility 3.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/343/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.03/VIII/CN/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV dari Bank Mandiri dengan nilai Rp140.000.000.000, yang kemudian mengalami penurunan limit sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/343/KI/2019 tanggal 21 Oktober 2019, semula Rp140.000.000.000 menjadi Rp101.000.000.000.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/343/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.03/VIII/CN/2019 dated August 27, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit IV amounting to Rp140,000,000,000 which was decreasing the limit according to Addendum of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/343/KI/2019 dated October 21, 2019 from Rp140,000,000,000 to Rp101,000,000,000.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi IV.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Investment Credit facility IV.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/0423/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.06/X/CN/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi V dari Bank Mandiri dengan nilai Rp39.000.000.000.

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.638/2020 tanggal 7 April 2020.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi V.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/0423/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.06/X/CN/2019 dated October 21, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit V amounting to Rp39,000,000,000.*

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.638/2020 dated April 7, 2020.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Investment Credit facility V.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.227/ SPPK/2020 tanggal 21 September 2020, maka pada tanggal 25 September 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* 1 dengan Bank Mandiri sebesar Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

  Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya atas nama PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang telah diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000 (Catatan 9).

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 1.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.227/SPPK/2020 dated September 21, 2020, then on September 25, 2020 the Company signed Term Loan 1 Credit Facility Agreement amounting to Rp150,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

  The collaterals for this facility is a telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Bali Towerindo Sentra Tbk which has been bound by fiduciary with a minimum amount of Rp187,500,000,000 (Note 9).

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 1 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 tanggal 22 Desember 2020 serta Surat Keterangan Notaris No. 07/XII/CN/2020 tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk

- *Based on Credit Offerring Letter No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 dated December 22, 2020 and Notary Acknowledgement Letter No. 07/XII/CN/2020 dated December 29, 2020, the Company signed credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for receiving Term Loan 2 credit*

penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 8,5%. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan piutang usaha (Catatan 9 dan 4).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2 sejak tanggal 5 Januari 2021.

facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000 and maturity period of 4 months effective since the signing date of the credit agreement. The interest rate of the facility was 8.5%. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and trade receivables (Notes 9 and 4).

Based on Full Repayment Notification Letter No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 dated on Febuary 4, 2021, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2 since January 5, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 3 dan *Term Loan* 4 dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp500.000.000.000.

  Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka *refinancing* Fasilitas *Term Loan* 15 dan *Term Loan* 16 dari Bank Sinarmas dan dalam rangka *refinancing* pinjaman berjangka dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 3* adalah menara telekomunikasi, jaringan *fiber optic* milik Perusahaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 9).

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 4* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan menara telekomunikasi milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.1160/2021 tanggal 10 Juni 2021.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 3 & *Term Loan* 4.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 dated March 24, 2021, the Company signed Term Loan 3 and Term Loan 4 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000 and Rp500,000,000,000 respectively.*

  The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including to be refinance Term Loan 15 and Term Loan 16 Credit Facility form Bank Sinarmas and including to be refinance Financing Facility from PT Indonesia Infrastructure Finance.

  The collaterals of Term Loan 3 Credit facility is a telecommunication towers, fiber optic network belong to the Company and trade receivables belong to the Company (Note 9).

  The collaterals of Term Loan 4 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company and telecommunication towers belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/TTL.1160/2021 dated June 10, 2021.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 3 & Term Loan 4 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 5 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000.

  Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 5 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan (Catatan 9).

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.2536/2021 tanggal 17 November 2021.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 5.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 dated August 6, 2021, the Company signed Term Loan 5 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000.*

  The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including the repayment of the Sustainable Bonds I Bali Tower Phase I Year 2020.

  The collaterals of Term Loan 5 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company (Note 9).

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.2563/2021 dated November 17, 2021.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 5 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 6 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 tanggal 5 April 2022.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 6 adalah menara telekomunikasi dan jaringan *fiber optic* (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 dated March 25, 2022, the Company signed Term Loan 6 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in Letter No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 dated April 5, 2022.

  The collaterals of Term Loan 6 Credit facility is a telecommunication towers and fiber optic network belong to the Company (Note 9).

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan memperoleh surat penyesuaian tingkat suku bunga atas nama Perusahaan No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

On November 15, 2022, the Company received a letter of adjusted the interest rate of the credit facility of Company No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.0377/SPPK/2023 tanggal 26 April 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit Agunan Surat Berharga dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TOD.0377/SPPK/2023 dated April 26, 2023, the Company signed Securities Collateral Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of this facility is to be used to working capital.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.CMB.CM5/TOD.2916/2023 pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan telah melunasi Fasilitas kredit Agunan Surat Berharga.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TOD.2916/2023 dated on May 8, 2023, the Company has fully repaid Securities Collateral Credit Facility.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 6.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 6 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.440/SPPK/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 7 dengan limit kredit sebesar Rp300.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan untuk *general corporate purposes* termasuk untuk *capital expenditure*.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TOD.440/SPPK/2023 dated June 23, 2023, the Company signed Term Loan 7 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp300,000,000,000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes including for capital expenditure.*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 7 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan (Catatan 9).

The collaterals of Term Loan 7 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company (Note 9).

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 tertanggal 22 Mei 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan* 7 menjadi 8,75%.

Based on letter No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 dated May 22, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there was an increase in interest on the Term Loan 7 credit facility to 8.75%.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 7.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 7 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.0938/2024 tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga di atas.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 dated January 26, 2024, the Company signed Kredit Agunan Surat Berharga Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of the facility is to be used for additional working capital of the Company.*

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.0938/2024 dated February 1,2024, the Company has fully repaid the Kredit Agunan Surat Berharga Facility above.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 8 Sebesar Rp375.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka *capital expenditure* Perusahaan.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 8 adalah jaringan *fiber optic* (FTTH) milik Perusahaan.

  Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 tertanggal 22 Mei 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 8* menjadi 8,75%.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 8.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 dated February 27,2024, the Company signed Term Loan 8 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp375,000,000,000. The purpose this facility is to be used to General Corporate Purposes in order to Company capital expenditure.*

  The collaterals of Term Loan 8 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company.

  Based on letter No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 dated May 22, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there was an increase in interest on the Term Loan 8 credit facility to 8.75%.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 8 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 9 Sebesar Rp200.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka *refinancing asset existing*.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 9* adalah jaringan *fiber optic* (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 dated February 27,2024, the Company signed Term Loan 9 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes in order to refinancing asset existing.*

  The collaterals of Term Loan 9 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company (Note 9).

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/9507/2024 tertanggal 19 September 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 9* menjadi 8,75%.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 9.

Based on letter No. CMB. CM5/5MD/9507/2024 dated September 19, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an increase in interest on the Term Loan 9 credit facility to 8.75%.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 9 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.880/SPPK/2024 tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 10* Sebesar Rp425.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka pelunasan sukuk jatuh tempo, dan pada tanggal 1 Juli 2024 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.950/SPPK/2024, Perusahaan melakukan penandatangan addendum atas Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas kredit *Term Loan 10* sebesar Rp425.000.000.000 dengan mengubah Tujuan penggunaan fasilitas adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka CAPEX terkait Project VSAT dan Infrastruktur Telekomunikasi lainnya.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 10 adalah jaringan fiber optik (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

  Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah menandantangani Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 untuk penurunan limit kredit fasilitas kredit *Term Loan* 10 yang semula sebesar Rp425.000.000.000 menjadi Rp105.000.000.000.

  Berdasarkan surat No.CMB.CM5/5MD/9507/2024 tertanggal 19 September 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 10* menjadi 8,75%.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 10.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.880/SPPK/2024 dated June 12,2024, the Company signed Term Loan 10 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp425,000,000,000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes in order to repaying the maturing Sharia Bond and at July 1,2024 based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.950/SPPK/2024, The Company signed Term Loan 10 addendum Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp425,000,000,000 to change The purpose facility is general corporate purposes in order to Project VSAT and other telecommunications infrastructure.*

  The collaterals of Term Loan 10 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company (Note 9).

  On September 26, 2024, the Company has signed a Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 to reduce the credit limit of the Term Loan 10 credit facility from Rp425,000,000,000 to Rp105,000,000,000.

  Based on letter No. CMB.CM5/5MD/9507/2024 dated September 19, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an increase in interest on the Term Loan 10 credit facility to 8.75%.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 10 Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 11* sebesar Rp425.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah pelunasan sukuk jatuh tempo.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 11* adalah *joint collateral* dengan seluruh fasilitas eksisting Perusahaan dengan klausul *cross default (Catatan 9).*

  Terkait dengan Jaminan, seluruh Jaminan Perusahaan di Bank Mandiri berlaku dengan klausula *Joint Collateral* dan *Cross Default* atas seluruh fasilitas kredit.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan* 11.

- *Based on Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 dated September 26, 2024, the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 11 credit facilities amounting to Rp425,000,000,000. The purpose of using this facility is to pay off maturing sukuk.*

  The collateral for the Term Loan 11 Credit facility loan is joint collateral with all of the Company's existing facilities with a cross default clause (Note 9).

  Regarding Collateral, all Corporate Guarantees at Bank Mandiri are subject to Joint Collateral and Cross Default clauses for all credit facilities.

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.3470/2025 dated May 20, 2025, the Company has fully repaid the Term Loan 11 Credit Facility.

- Berdasarkan surat No. CMB.CM5/ TMD.10772/2024 tertanggal 18 Oktober 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat penurunan bunga atas fasilitas kredit Kredit Investasi 2, Kredit Investasi 3, Kredit Investasi 4, Kredit Investasi 5, dan *Term Loan 5* menjadi 8,75% serta *Term Loan 9, Term Loan 10 dan Term Loan 11 menjadi* 8,50%.

- *Based on letter No. CMB.CM5/ TMD.10772/2024 dated October 18, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an decrease in interest on the Investment Credit facility 2, Investment Credit facility 3, Investment Credit facility 4, Investment Credit facility 5, and Term Loan 5 credit facility to 8.75% and Term Loan 9, Term Loan 10, and Term Loan 11 credit facility to 8,50%.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0082/SPPK/2025 tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 12* sebesar Rp238.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan terkait kebutuhan investasi CAPEX Tower, FTTH/FTTX, CCTV dan sarana pendukungnya.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0082/SPPK/2025 *dated March 13, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 12 credit facilities amounting to Rp238,000,000,000. The purpose of this facility is to finance investment needs related to Company Tower CAPEX, fiber optic, CCTV, and supporting facilities.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0082/SPPK/2025 tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 13* sebesar Rp192.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting berupa CCTV dan sarana pendukungnya.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0082/SPPK/2025 *dated March 13, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 13 credit facilities amounting to Rp192,000,000,000. The purpose of this facility is to finance existing assets in the form of CCTV and its supporting infrastructure.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 tanggal 02 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas Kredit Investasi 6 sebesar Rp45.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di jalan Sunset Road, Kuta Bali.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 *dated May 02, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Investment Credit facility 6 amounting to Rp45,000,000,000. The purpose of this facility is to finance existing assets of the Company in the form of land and buildings located on Sunset Road, Kuta Bali.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 tanggal 02 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas Kredit Investasi 7 sebesar Rp59.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di jalan Batu Ceper, Gambir, Jakarta.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 *dated May 02, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Investment Credit facility 7 amounting to Rp59,000,000,000. The purpose of this facility is to finance existing assets of the Company in the form of land and buildings located on Batu Ceper, Gambir, Jakarta.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 tanggal 02 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 14* sebesar Rp1.560.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Menara Telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 *dated May 02, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 14 credit facilities amounting to Rp1,560,000,000,000. The purpose of this facility is to finance the Company's existing assets in the form of Telecommunication Towers along with all related equipment and supporting infrastructure.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 tanggal 02 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 15* Tranche A sebesar Rp216.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp96.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah Pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Jaringan *Fiber Optic* (FTTH) beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya.

- *Based on Credit Offer Letter No.* CMB.CM5/TMD.0115/SPPK/2025 *dated May 02, 2025 the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 15 credit facilities, Tranche A amounting to Rp216,000,000,000 and Tranche B Rp96,000,000,000. The purpose of this facility is to finance the Company's existing assets in the form of Fiber Optic Network (FTTH), including all related equipment and supporting infrastructure.*

- Berdasarkan surat No. CMB.CM5/TMD.6629/2025 tertanggal 01 September 2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat penurunan bunga atas fasilitas Kredit Investasi 6, Kredit Investasi 7, *Term Loan 12, Term Loan 13, Term Loan 14, Term Loan 15 Tranche A, Term Loan 15 Tranche B* menjadi 8,25%.

- *Based on letter No. CMB.CM5/TMD.6629/2025 dated September 01, 2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an decrease in interest on the Investment Credit facility 6, Investment Credit facility 7, Term Loan 12, Term Loan 13, Term Loan 14, Term Loan 15 Tranche A, and Term Loan 15 Tranche B credit facility to 8.25%.*

- Berdasarkan surat No. CMB.CM5/TMD.9230/2025 tertanggal 19 November 2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat penurunan bunga atas fasilitas Kredit Investasi 6, Kredit Investasi 7, *Term Loan 12, Term Loan 13, Term Loan 14, Term Loan 15 Tranche A, Term Loan 15 Tranche B* menjadi 8,00%.

- *Based on letter No. CMB.CM5/TMD.9230/2025 dated November 19, 2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an decrease in interest on the Investment Credit facility 6, Investment Credit facility 7, Term Loan 12, Term Loan 13, Term Loan 14, Term Loan 15 Tranche A, and Term Loan 15 Tranche B credit facility to 8,00%.*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2025/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2025*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Kredit Investasi VI/Investment Credit VI	*Non Revolving*	45,000,000,000	45,000,000,000	8.00%	45,000,000,000	10 Mei / *May 10, 2033*
Kredit Investasi VII/Investment Credit VII	*Non Revolving*	59,000,000,000	59,000,000,000	8.00%	59,000,000,000	10 Mei / *May 10, 2033*
Term Loan 12	*Non Revolving*	238,000,000,000	238,000,000,000	8.00%	232,050,000,000	10 Maret / *March 10, 2030*
Term Loan 13	*Non Revolving*	192,000,000,000	192,000,000,000	8.00%	188,266,666,669	10 Mei / *May 10, 2030*
Term Loan 14	*Non Revolving*	1,560,000,000,000	1,560,000,000,000	8.00%	1,466,400,000,006	10 Juni / *June 10, 2032*
Term Loan 15 Tranche A	*Non Revolving*	216,000,000,000	216,000,000,000	8.00%	203,040,000,006	10 Juni / *June 10, 2032*
Term Loan 15 Tranche B	*Non Revolving*	96,000,000,000	96,000,000,000	8.00%	96,000,000,000	10 Mei / *May 10, 2033*
Jumlah/ *Total*		**2,406,000,000,000**	**2,406,000,000,000**		**2,289,756,666,681**	

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Kredit Investasi II/*Investment Credit II*	*Non Revolving*	35,000,000,000	35,000,000,000	8.75%	2,613,333,333	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi III/*Investment Credit III*	*Non Revolving*	325,000,000,000	320,649,879,000	8.75%	23,924,645,667	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi IV/*Investment Credit IV*	*Non Revolving*	101,000,000,000	76,540,184,542	8.75%	12,485,184,542	26 Agustus/*August 26, 2025*
Kredit Investasi V/*Investment Credit V*	*Non Revolving*	39,000,000,000	39,000,000,000	8.75%	7,280,000,000	21 Oktober/*October 21, 2025*
Term Loan 1	*Non Revolving*	150,000,000,000	150,000,000,000	8.75%	26,925,000,000	10 September/*September 10* , 2025
Term Loan 3	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	84,922,453,861	10 Juli/*July 10* , 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	131,576,000,000	10 Maret/*March 10* , 2026
Term Loan 5	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	136,666,666,664	10 Agustus/*August 10* , 2026
Term Loan 6	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	120,300,000,000	24 Maret/*March 24, 2027*
Term Loan 7	*Non Revolving*	300,000,000,000	300,000,000,000	8.75%	273,750,000,004	10 Juni/*June 10* , 2028
Term Loan 8	*Non Revolving*	375,000,000,000	375,000,000,000	8.75%	360,197,132,042	10 Februari/*February 10* , 2029
Term Loan 9	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.50%	194,166,666,669	10 Mei/*May 10* , 2029
Term Loan 10	*Non Revolving*	105,000,000,000	105,000,000,000	8.50%	103,687,500,000	10 Juni/*June 10* , 2029
Term Loan 11	*Non Revolving*	425,000,000,000	425,000,000,000	8.50%	420,454,545,457	10 September/*September 10* , 2029
Jumlah/ *Total*		**3,155,000,000,000**	**3,126,190,063,542**		**1,898,949,128,239**	

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp691.458.888.859 dan Rp430.227.630.556.

As of December 31, 2025 and 2024, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri are amounted to Rp691,458,888,859 and Rp430,227,630,556, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Panjang yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi, dan *term loan* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.015.192.461.551 dan Rp405.026.967.359.

Payments by the Company for Long Term Bank Loan consisting of Investment Credit and term loan facility for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp2,015,192,461,551 and Rp405,026,967,359, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Pendek yang terdiri dari fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga untuk tahun yang berakhir pada 2024 sebesar Rp50.000.000.000.

Payments by the Company for Short Term Bank Loan consisting of securities collateral credit 2024, amounted to Rp50,000,000,000.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan *(receivables)* dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika Perusahaan dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan/atau ekspansi kegiatan usaha Perusahaan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang.
- Melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemengan saham pengendali

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company is not allowed to:

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to the Company's assets including existing and future receivables with other parties except if the Company can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*
- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*
- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries and affiliation) except in the context of supporting the Company's operational and/or business expansion activities which only require the Company submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of the Company that have been pledged to Bank Mandiri;*
- *Paid the Company's debt to the owner/ shareholder, except for accounts payable.*
- To implement changes in the composition of shareholders that result in a change of the controlling shareholder.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

- Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit PRK dan *Term Loan* 1 dengan masing-masing limit kredit sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp70.000.000.000, dengan jatuh tempo masing-masing fasilitas kredit selama 12 bulan dan 60 bulan sejak tanggal akad kredit.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 dated February 22, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive the PRK credit facility and Term Loan 1 with each credit limit amounting to Rp5,000,000,000 and Rp70,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months and 60 months from the date of the credit agreement.*

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas *Term Loan* 1 ini adalah menara telekomunikasi dan 3 unit tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong atas nama Perusahaan serta aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) yang terletak di Komplek Green Mansion dan Joglo, Jakarta Barat dan Pluit Jakarta Utara (Catatan 9).

The collaterals for this Term Loan 1 facility is a telecommunication towers and 3 unit of land and buildings located in Komplek Pergudangan Bizhub Serpong of the Company and fixed assets in the form of land and building of PT Paramitra Intimega (subsidiary) located at Komplek Green Mansion and Joglo, West Jakarta and Pluit, North Jakarta (Note 9).

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit. Jaminan untuk fasilitas *Term Loan* 2 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan. Perusahaan juga mendapatkan penurunan tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit PRK dan *Term Loan* 1 yang akan efektif pada Januari 2022.

  Berdasarkan surat No. 601/SK/CBG/X/2025 tertanggal 13 Oktober 2025 dari PT Bank Victoria International Tbk, terdapat penurunan bunga atas seluruh fasilitas kredit atas nama PT Bali Towerindo Sentra, Tbk menjadi 8,5%.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2.

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 dated December 17, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 2 facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement. The collaterals for this Term Loan 2 facility is a telecommunication towers of the Company. The Company also obtain reduction in the interest rate of the Bank Overdraft credit facility and Term Loan 1 effective on January 2022.*

  Based on letter No. 601/SK/CBG/X/2025 dated October 13, 2025, from PT Bank Victoria International Tbk, there is a reduction in interest on all credit facilities under the name of PT Bali Towerindo Sentra, Tbk to 8.5%

  Based on Full Repayment Notification Letter No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 dated January 6, 2022, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2.

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 3 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 60 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2022 menjadi 26 Februari 2023.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 3 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan/atau 8 unit tanah dan/atau bangunan atas nama PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 dated February 23, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 3 with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 60 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2022 to February 26, 2023.*

  The collaterals for this Term Loan 3 facility is a telecommunication towers of the Company and 8 unit of land and buildings of PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Victoria dan telah disetujui oleh Bank Victoria seperti yang tercantum dalam Surat No. 252/SK/CBG/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No 284/SKL-CAD-BISNIS/DESEMBER/2025 pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan 3*.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Victoria and the request was already approved by Bank Victoria which are stated in the Letter No. 252/SK/CBG/VIII/2023 dated August 28, 2023.

Based on Full Repayment Notification Letter No. 284/SKL-CAD-BISNIS/DESEMBER/2025 dated on 5 Desember 2025, the Company has fully repaid Term Loan 3.

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 tanggal 8 September 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 4 dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 36 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2023 menjadi 26 Februari 2024.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 4 adalah 12 menara telekomunikasi dengan tipe *Macro Tower* dan 4 menara telekomunikasi dengan tipe *Micro Cell Pole* (Catatan 9).

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 225/SKL-CAD-BISNIS/OKTOBER/2025 tanggal 10 Oktober 2025 Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 4 pada tanggal 1 September 2025.

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 dated September 8, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 4 with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 36 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2023 to February 26, 2024.*

  The collaterals for this Term Loan 4 facility is 12 telecommunication towers with the type of Macro Tower and 4 telecommunication towers with the type of Micro Cell Pole (Note 9).

  Based full repayment notification letter No. 225/SKL-CAD-BISNIS/OKTOBER/2025 dated 10 October 2025 The company has fully repaid the Term Loan 4 dated 1 September 2025.

- Berdasarkan Surat Penambahan Fasilitas Kredit No. 073/COM-KPO/OL/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit LC/SKBDN (*sight & Usance*) dan Sublimit TR dengan *limit* kredit masing-masing sebesar USD1.687.500 dan USD1.500.000, dengan jatuh tempo masing-masing selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit.

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 073/COM-KPO/OL/III/2023 dated March 9, 2023, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive LC/SKBDN and Sublimit TR with credit limit amounting to USD1,687,500 and USD1,500,000, respectively with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.315/OL/CBG/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit LC/SKBDN 2 dan

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 315/OL/CBG/X/2023 dated October 4, 2023, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive LC/SKBDN 2 and Sublimit TR2 with credit limit amounting to with credit limit*

Sublimit TR dengan limit kredit masing-masing sebesar USD1.312.500, dan USD1.200.000, dengan jatuh tempo masing-masing selama 1 tahun sejak tanggal akad kredit.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit LC/SKBDN 1 dan LC/SKBDN 2 adalah persediaan milik perusahaan masing-masing senilai USD1.687.500 dan USD1.312.500 (Catatan 6).

amounting to USD1,312,500 and USD1,200,000, respectively with maturities of each credit facilities for 1 year from the date of the credit agreement.

The collaterals for this LC/SKBDN 1 and LC/SKBDN 2 facility is inventory of The Company amounting to USD1,687,500 and USD1,312,500 respectively (Note 6).

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit No.228/OL/CBG/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK, LC/SKBDN 1 & TR1 dan LC/SKBDN 2 & TR2 menjadi 30 Maret 2025.

- *Based on the Letter of Offer for Extension Facility No.228/OL/CBG/VI/2024 dated June 3, 2024, The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility, LC/SKBDN 1 & TR1 and LC/SKBDN 2& TR2 to the period of March 30, 2025.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.394/OL/CBG/IX/2024 tanggal 19 September 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit fixed loan sebesar Rp100.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman *fixed loan* adalah *cross collateral* dengan jaminan tanah dan bangunan fasilitas *term loan* 1 dan dengan jaminan inventory fasilitas L/C.

- *Based on the Letter of Offer for Additional Credit Facility No.394/OL/CBG/IX/2024 dated September 19, 2024, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive a fixed loan credit facility of Rp100,000,000,000.*

  Collateral for fixed loans is cross collateral with land and building collateral for term loan facility 1 and inventory collateral for L/C facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit No.401/SK/CBG/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025, Perusahaan dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Perubahan terhadap Perjanjian, adapun perubahan pada Perjanjian adalah Perpanjangan Jangka waktu fasilitas kredit PRK, LC/SKBDN 1 dan LC/SKBDN 2 menjadi 30 Maret 2026, dan menghapus fasilitas TR 1 dan TR 2.

- *Based on the Offer Letter for Extension of Credit Facility No. 401/SK/CBG/VI/2025 dated June 10, 2025, the Company and PT Bank Victoria International Tbk signed an Amendment to the Agreement, whereby the changes to the Agreement are the Extension of the term of the PRK credit facility, LC/SKBDN 1 and LC/SKBDN 2 until March 30, 2026, and the termination of TR 1 and TR 2 facilities.*

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.120/SKL-CAD-BISNIS/JUNI/2025 pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas TR 1 dan TR 2.

- Based on Full Repayment Notification Letter No. 120/SKL-CAD-BISNIS/JUNI/2025 dated on June 12, 2025, the Company has fully repaid TR 1 dan TR 2.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Victoria, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 dan 2024, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Victoria were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/ *Facility has been used* (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2025/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2025* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Term Loan 1	*Non Revolving*	70,000,000,000	70,000,000,000	9.00%	3,500,000,000	1 Maret/ *March 1, 2026*
Fixed Loan	*Non Revolving*	100,000,000,000	100,000,000,000	9.00%	76,666,666,667	30 September/ *September 30, 2029*
Jumlah/ *Total*		**170,000,000,000**	**170,000,000,000**		**80,166,666,667**	

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (USD)	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/ Facility has been used (USD)	Fasilitas yang telah digunakan/ Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Pendek								***Short-Term Bank Loan***
Trust Receipt 1	*Revolving*	1,500,000	--	1,374,576	--	7.25%	22,215,889,554	30 Maret/ *March 30, 2025*
Trust Receipt 2	*Revolving*	1,200,000	--	--	--	7.25%	--	30 Maret/ *March 30, 2025*
Sub jumlah/ Sub *total*		**2,700,000**	**--**	**1,374,576**	**--**		**22,215,889,554**	
Utang Bank Jangka Panjang								***Long-Term Bank Loan***
Term Loan 1	*Non Revolving*	--	70,000,000,000	--	70,000,000,000	9.00%	17,500,000,000	1 Maret/ *March 1, 2026*
Term Loan 3	*Non Revolving*	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	9.00%	45,000,000,000	25 Februari/ *February 25, 2027*
Term Loan 4	*Non Revolving*	--	50,000,000,000	--	50,000,000,000	9.00%	12,499,999,970	9 September/ September 9, 2025
Fixed Loan	*Non Revolving*	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	9.00%	96,666,666,667	30 September/ September 30, 2029
Sub jumlah/ Sub *total*		**--**	**320,000,000,000**	**--**	**320,000,000,000**		**171,666,666,637**	
Jumlah/ *Total*		**2,700,000**	**320,000,000,000**	**1,374,576**	**320,000,000,000**		**193,882,556,191**	

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp80.166.666.667 dan Rp66.499.999.970.

As of December 31, 2025 and 2024, current portion of long-term bank loan from Bank Victoria are amounted to Rp80,166,666,66 and Rp66,499,999,970, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Panjang yang terdiri dari fasilitas *Term Loan dan Fixed Loan* untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp91.499.999.970 dan Rp54.000.000.014.

Payments by the Company for Long Term Bank Loan consisting of Term Loan and Fixed Loan facilities for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp91,499,999,970 and Rp54,000,000,014, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Pendek yang terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp24.767.460.804 dan Rp12.150.243.130.

Payments by the Company for Short Term Bank Loan consisting of Trust Receipt facilities for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp24,767,460,804 and Rp12,150,243,130, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi cukup dengan pemberitahuan tertulis sepanjang tidak mengubah komposisi kepemilikan mayoritas. Penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Debitur yang menjadi jaminan Bank Victoria;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris cukup dengan pemberitahuan tertulis kecuali mengubah susunan pemegang saham mayoritas wajib dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Victoria;

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Victoria, the Company is not allowed to:

- *Use the credit facilities received other than the purposes and purposes previously agreed upon in the Credit Agreement;*
- *Conduct mergers, acquisitions with sufficient written notice as long as it does not change the composition of majority ownership. Sale or alienation or relinquishing rights to the Debtor's assets that become collateral for Bank Victoria;*
- *Conduct a General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners with sufficient written notice except changing the composition of majority shareholders must be approved in advance by Bank Victoria;*

- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *(Corporate Guarantor)* terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.Apabila untuk anak Perusahaan Debitur maka cukup memberikan pemberitahuan tertulis;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit cukup dengan pemberitahuan tertulis;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi di luar usaha yang dijalankan saat ini kecuali dapat memenuhi *financial covenant* dimana *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, maka cukup dengan pemberitahuan tertulis;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Debitur kepada Kreditur;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan;
- Mengajukan permohonan kepaillitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari. Apabila untuk anak Perusahaan Debitur maka cukup memberikan pemberitahuan tertulis.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.1054/SPPK/2024 tertanggal 26 September 2024, PIM telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan 1* sebesar Rp.320.000.000.000.

- *Bind as a guarantor (Corporate Guarantor) to other parties and/or pledge the Debtor's assets for the benefit of other parties, except those that already existed at the time this credit facility was granted.* For *the Debtor's subsidiaries, written notification shall be deemed sufficient.*
- *Paid the Company's debt to the shareholder/ affiliation;*
- *Pay and distribute dividends during the term of the credit facility with sufficient written notice;*
- *Obtaining credit in any form from other parties either for working capital or investment outside the current business unless it can fulfill the financial covenant where the Debt to Equity Ratio is a maximum of 3 (three) times, then only with written notification;*
- *Paid off or narrowed the business that may affect the repayment of the Debtor's debt to the Creditor;*
- *Conducting other investments and/or running a business that has no relationship with the business being carried out, except for other existing investments and/or in accordance with the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives;*
- *Apply for bankruptcy and/or postponement of payment to the Commercial Court;*
- *Transferring part or all of the Debtor's rights and/or obligations under the Credit Agreement to other parties; and*
- *Provide loans to other parties, except in the context of normal trade transactions and day-to-day operations.* For *the Debtor's subsidiaries, written notification shall be deemed sufficient.*

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Based on the Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1054/SPPK/2024 dated September 26, 2024, PIM has signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to receive a Term Loan 1 credit facility of Rp.320,000,000,000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penyesuaian Angsuran Fasilitas *Term Loan* dengan nomor CMB.CMS/TMD.7680/2025 tanggal 2 Oktober 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dilakukannya penurunan baki debet fasilitas *Term Loan* sebesar Rp100.000.000.000 sehingga terdapat penyesuaian angsuran terhadap fasilitas *Term Loan*.

Based on the Notification Letter on the Adjustment of Term Loan Installments with number CMB.CMS/TMD.7680/2025 dated October 2, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has carried out a reduction of the term loan debit balance by IDR 100,000,000,000, resulting in an adjustment of the term loan installments.

Jaminan atas pinjaman ini adalah Peralatan VSAT dengan pengikatan sebesar Rp320.000.000.000 dan *Corporate Guarantee* serta *Deficit Cashflow Guarantee* dari PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

The collateral for this loan is VSAT Equipment which bound for Rp320,000,000,000 and Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.9778/2025 tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit *Term Loan 1*.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.9778/2025 dated December 5, 2025, the Company has fully repaid the Investment Credit facility Term Loan 1.

Pada 31 Desember 2024, fasilitas dan saldo utang bank PIM dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, PIM's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/*Facility has been used* (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per Annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/*Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024* Rp	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Term Loan 1	320,000,000,000	320,000,000,000	8.75%	316,825,000,000	10 Sep/Sept *10, 2029*
Jumlah/ *Total*	**320,000,000,000**	**320,000,000,000**		**316,825,000,000**	

Pada 31 Desember 2024, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri sebesar Rp24.825.000.000.

As of December 31, 2024, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri amounted to Rp24,825,000,000.

Pembayaran yang dilakukan PIM untuk Utang Bank Jangka Panjang dari fasilitas *Term Loan* untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp316.825.000.000 dan Rp3.175.000.000.

Payments by PIM for Long Term Bank Loan consisting of Term Loan facilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp316,825,000,000 and Rp3,175,000,000, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima PIM, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PIM tidak diperkenankan untuk:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset PIM termasuk hak atas tagihan *(receivables)* dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika PIM dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;

In connection with the Investment Credit Facilities received by PIM, without prior written approval from Bank Mandiri, PIM is not allowed to:

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to PIM's assets including existing and future receivables with other parties except if PIM can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*

- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional PIM dan/atau ekspansi kegiatan usaha PIM maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PIM yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri;
- Melunasi utang PIM kepada pemilik/ pemegang saham, kecuali yang kepada PT Bali Towerindo Sentra Tbk terkait proyek VSAT BAKTI.

- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*
- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries and afiliation) except in the context of supporting PIM's operational and/or business expansion activities which only require PIM submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of PIM that have been pledged to Bank Mandiri;*
- *Paid PIM's debt to the owner/ shareholder, except to PT Bali Towerindo Sentra Tbk for VSAT BAKTI project.*

PIM telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

PIM has complied with the covenants as described above.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *16. Long-Term Employee Benefit Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, yang laporannya masing-masing bertanggal 9 Februari 2026 dan 6 Januari 2025.

Post-Employment Benefit – Unfunded Defined Benefit Plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Group as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by Actuarial Consultant Office Agus Susanto, an independent actuary with its report dated February 9, 2025 and January 6, 2025, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	58 tahun/*years*	58 tahun/years	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per Tahun	6,4%	7,1%	*Discount Rate per Annum*
Kenaikan Gaji Rata-rata per Tahun	5%	5%	*Average Salary Increase per Annum*
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	*Table of Mortality*
Tingkat Pengunduran Diri			*Resignation Rate*
18-30 Tahun	8%	8%	*18-30 Years*
31-40 Tahun	7%	7%	*31-40 Years*
41-44 Tahun	5%	5%	*41-44 Years*
45-52 Tahun	3%	3%	*45-52 Years*
53-57 Tahun	0%	0%	*53-57 Years*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal Liabilitas	18,585,174,512	17,843,413,845	*Liabiliities Beginning Balance*
Beban Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	407,567,637	3,313,377,063	*Current Year Employee Benefit Expense*
Pembayaran Imbalan Kerja	(540,450,000)	(2,419,495,250)	*Actual Benefit Payment*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	1,777,258,888	(152,121,146)	*Actuarial Loss (Gain)*
Saldo Akhir Liabilitas	**20,229,551,037**	**18,585,174,512**	***Liabilities Ending Balance***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

Rincian beban manfaat pascakerja yang diakui tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,682,520,246	2,117,868,335	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1,319,547,391	1,195,508,728	*Interest Cost*
Keuntungan Jasa lalu	(3,594,500,000)	--	*Past Service Income*
Jumlah	**407,567,637**	**3,313,377,063**	***Total***

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	20,229,551,037	18,585,174,512	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
	20,229,551,037	**18,585,174,512**	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	18,585,174,512	17,843,413,845	*Present Value of Defined Benefits Obligation Beginning Balance*
Keuntungan Jasa Lalu	(3,594,500,000)	--	*Past Service Income*
Beban Jasa Kini	2,682,520,246	2,117,868,335	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,319,547,391	1,195,508,728	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan Kerja	(540,450,000)	(2,419,495,250)	*Actual Benefit Payment*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	1,777,258,888	(152,121,146)	*Actuarial Loss (Gain)*
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	**20,229,551,037**	**18,585,174,512**	***Present Value of Defined Benefits Obligation Ending Balance***

Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial gain/(loss) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal Akumulasi Keuntungan Aktuarial	2,072,994,668	1,920,873,522	*Accumulated Actuarial Gain of Defined Benefit Plan Beginning Balance*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(1,777,258,888)	152,121,146	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan for Current Year*
Saldo akhir Akumulasi Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	**295,735,780**	**2,072,994,668**	***Accumulated Actuarial Gain of Ending Balance Defined Benefit Plan In Other Comprehensive Income***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salaries of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti dan beban imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation and employee benefits expenses are discount rate and expected salary increase.

Analisa sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan* 31 Desember/ December 31, 2025 Rp	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan* 31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Tingkat Diskonto +1%			*Discount Rate +1%*
Beban Jasa Kini	2.414.912.539	1.902.949.288	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.319.547.391	1.195.508.728	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	18.510.704.833	17.251.462.435	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Diskonto -1%			*Discount rate -1%*
Beban Jasa Kini	2.992.698.706	2.366.837.020	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.319.547.391	1.195.508.728	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	22.187.685.721	20.106.116.601	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%			*Salary Increment Rate +1%*
Beban Jasa Kini	2.978.093.190	2.356.875.544	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.319.547.391	1.195.508.728	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	22.083.344.492	20.039.244.061	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%			*Salary increment rate -1%*
Beban Jasa Kini	2.422.169.948	1.907.396.747	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.319.547.391	1.195.508.728	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	18.568.460.125	17.284.506.602	*Present Value of Defined Benefit Obligation*

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Jumlah Saham (lembar)/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Kharisma Cipta Towerindo	2,348,950,000	59.700	46,979,000,000	*PT Kharisma Cipta Towerindo*
Robby Hermanto (Direktur)	50,000	0.001	1,000,000	*Robby Hermanto (Director)*
Masyarakat umum	1,585,592,500	40.299	31,711,850,000	*Public*
Jumlah	**3,934,592,500**	**100.000**	**78,691,850,000**	***Total***

18. Tambahan Modal Disetor / *18. Additional Paid-in Capital - Net*

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, Pelaksanaan Waran, dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) sebagai berikut:

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering, after deducting the share issuance costs, Exercise of Share Warrants, and Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			*Initial Public Offering*
Agio Saham	26,400,000,000	26,400,000,000	*Premium*
Biaya Emisi	(2,006,346,672)	(2,006,346,672)	*Share Issuance Costs*
Sub Jumlah	24,393,653,328	24,393,653,328	*Sub Total*
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I - Agio Saham	52,775,550,000	52,775,550,000	*Exercise of Warrant Serrie I - Premium*
Penambahan Saham Baru dari PMTMHMETD	82,830,000,000	82,830,000,000	*Addition of New Shares from PMTMHMETD*
Bersih	**159,999,203,328**	**159,999,203,328**	***Net***

19. Dividen Tunai / *19. Cash Dividend*

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 April 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp196.729.625.000 atau sebesar Rp50 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp144.275.168.304 dan saldo laba ditahan per 31 Desember 2023 sebesar Rp52.454.456.696. Dividen tunai tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Mei 2025.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 25, 2025, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounting to Rp196,729,625,000 or Rp50 per share consists of net profit in 2024 of Rp144,275,168,304 and retained earning as of December 31, 2023 of Rp52,454,456,696. The cash dividend has been fully paid by the Company in May 2025.

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 Juni 2024, pemegang saham menyetujui. Pembagian dividen tunai sebesar Rp78.691.850.000 atau sebesar Rp20 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2023. Dividen tunai tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2024.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2024, the shareholders agreed to. Distribution of cash dividends amounting to Rp78,691,850,000 or Rp20 per share consists of net profit in 2023. The cash dividend has been fully paid by the Company in July 2024.

20. Kepentingan Nonpengendali / *20. Non - Controlling Interest*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of net results of consolidated subsidiaries are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2024*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	*Dividen/ Dividend*	31 Desember/ *December 31, 2024*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Periode Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Paramitra Intimega	(49,445,705)	36,633	(1)	--	(49,409,073)	(169,696)	29,985	(49,548,784)	*PT Paramitra Intimega*
PT Paramitra Media Interaktif	4,092,832	(599,989)	3,623	(3,000,000)	496,466	(127,901)	(17,699)	350,866	*PT Paramitra Media Interaktif*
Jumlah	**(45,352,873)**	**(563,356)**	**3,622**	**(3,000,000)**	**(48,912,607)**	**(297,597)**	**12,286**	**(49,197,918)**	***Total***

21. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *21. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan membeli sebanyak 28.570 lembar saham PT Paramitra Intimega, entitas anak dari PT Kharisma Cipta Mandiri dengan biaya perolehan sebesar Rp2.857.000.000. Selisih antara biaya perolehan dengan aset neto yang diperoleh sebesar Rp1.266.853.812 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On August 19, 2013, the Company acquired 28,570 shares of PT Paramitra Intimega, a subsidiary of PT Kharisma Cipta Mandiri with acquisition cost of Rp2,857,000,000. The difference between the acquisition cost and the net asset value acquired amounting to Rp1,266,853,812 is recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	2025	2024	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			*Shares Acquired from Non-Controlling Interest*
Biaya Perolehan	(2,857,000,000)	(2,857,000,000)	*Acquisition Cost*
Aset Neto yang Diperoleh	1,590,146,188	1,590,146,188	*Net Asset Value of Acquired*
Jumlah	**(1,266,853,812)**	**(1,266,853,812)**	***Total***

22. Penghasilan Komprehensif Lainnya / *22. Other Comprehensive Income*

	2025 Rp	2024 Rp	
Surplus Revaluasi Awal Tahun	1,415,653,674,223	1,461,066,643,508	*Revaluation Surplus at the Beginning of Year*
Pengurangan Tahun Berjalan	(98,081,777,935)	--	*Deduction for the Current Year*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap (catatan 28.c)	(6,931,284,167)	--	*Income Tax Expense of Revaluation Surplus of Fixed Asset (Note 28.c)*
Transfer ke Saldo Laba	(36,349,012,770)	(45,412,969,285)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir Periode/Tahun	**1,274,291,599,351**	**1,415,653,674,223**	***Balance at the End of Period/Year***

23. Pendapatan Usaha / 23. Revenues

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS, sarana penunjangnya, jasa pemeliharaan, dan jaringan *fiber optic,* televisi kabel, sarana penunjangnya dan VSAT (Catatan 37) sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of BTS towers, its supporting facilities, maintenance service, and fiber optic network, television cable, supporting facilities and VSAT (Note 37) as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Komunikasi data, Internet, Televisi Kabel dan Jasa VSAT RTGS *)	678,610,168,613	480,439,851,612	*Data Communication, Internet, Cable Television and VSAT RTGS Service *)*
Menara dan Jaringan	560,600,356,056	565,408,670,189	*Tower and Network*
Jumlah Pendapatan Usaha	**1,239,210,524,669**	**1,045,848,521,801**	***Total Revenues***

*) Pendapatan atas Jasa VSAT RTGS terjadi sejak oktober 2024 (Catatan 37)/ *Revenue from VSAT RTGS service recognized since october 2024 (Note 37) *)*

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	258,276,233,681	180,964,983,721	*Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta*
PT Indosat Tbk	210,966,890,262	223,440,835,204	*PT Indosat Tbk*
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	191,340,253,956	32,587,331,923	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT XLSmart Telekom Sejahtera Tbk	146,748,038,812	--	*PT XLSmart Telekom Sejahtera Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	104,250,040,000	94,906,451,620	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Smart Telecom	43,794,619,913	132,274,449,455	*PT Smart Telecom*
PT XL Axiata Tbk	28,971,931,371	86,520,757,344	*PT XL Axiata Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	28,680,205,458	29,534,948,603	*PT Telekomunikasi Selular*
Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta	3,733,604,548	5,228,657,603	*Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta*
PT Jelajah Data Semesta *)	--	57,831,850,000	*PT Jelajah Data Semesta *)*
Lain-lain	222,448,706,668	202,558,256,328	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha	**1,239,210,524,669**	**1,045,848,521,801**	***Total Revenues***

*) Sejak 1 Desember 2025 menjadi entitas asosiasi. *)*Since December 1, 2025 has became associate.*

Pada tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI, PT Indosat Tbk, Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI dan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk .

For the year ended December 31, 2025, the details of customers exceeding 10% of revenues are Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI, PT Indosat Tbk, Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI and PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

Pada tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta dan PT Smart Telecom.

For the year ended December 31, 2024, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta and PT Smart Telecom.

24. Beban Pokok Pendapatan / *24. Cost of Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	272,074,750,325	202,866,274,912	*Depreciation (Note 9)*
Operasional dan Pemeliharaan	70,973,963,250	29,597,455,722	*Operational and Maintenance*
Listrik	64,952,076,138	63,069,777,275	*Electricity*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	63,167,624,405	56,880,735,219	*Salaries and Employees Benefits*
Outsourcing	55,217,577,038	45,819,239,063	*Outsourcing*
Jasa Jaringan	34,089,362,679	36,440,782,026	*Network Service*
Perizinan	10,523,588,761	11,188,126,595	*Permits*
Sewa	7,398,647,295	5,314,437,133	*Rental*
Jasa profesional	4,151,298,505	3,633,259,654	*Professional fee*
Pemasaran, iklan, promosi	3,000,073,893	2,682,979,863	*Marketing, advertising, promotions*
Beban Asuransi	2,560,720,071	2,191,358,211	*Insurance Expense*
Lain-lain	6,520,243,709	6,552,520,000	*Others*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**594,629,926,069**	**466,236,945,673**	***Total Cost of Revenues***

Tidak terdapat nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no purchase amount exceeding 10% of total revenues.

25. Beban Usaha / *25. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	53,084,084,078	46,833,416,679	*Salaries and Employees Benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	17,876,260,302	15,574,505,589	*Depreciation (Note 9)*
Outsourcing	8,040,760,025	6,092,018,166	*Outsourcing*
Sewa	6,390,975,903	6,042,809,924	*Rent*
Jasa Profesional	4,032,222,384	5,216,574,434	*Professional Fee*
Operasional dan Pemeliharaan	2,308,708,577	2,631,229,107	*Operational and Maintenance*
Persediaan Kantor	1,618,919,131	1,966,099,130	*Office Supplies*
Pelatihan Karyawan	1,448,222,300	1,355,935,054	*Employee Training*
Utilitas	1,171,591,634	1,125,947,446	*Utility*
Logistik dan Transportasi	1,018,926,299	884,755,687	*Logistics and Transportation*
Perijinan	1,001,256,650	1,087,842,961	*Permits*
Perjalanan Dinas	738,101,931	604,572,664	*Travelling*
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (Catatan 4)	146,539,741	3,663,867,017	*Provision for Bad Debts (Note 4)*
Lain-lain	1,883,011,059	1,360,004,887	*Others*
Jumlah Beban Usaha	**100,759,580,014**	**94,439,578,745**	***Total Operating Expenses***

26. Beban Keuangan / *26. Finance Costs*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga Pinjaman Bank	217,655,824,790	155,076,978,300	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan	54,017,500,000	64,710,833,332	*Interest on Financial Institution Loan*
Imbal Hasil Sukuk Ijarah	8,858,488,911	28,208,991,935	*Return on Sharia Bonds*
Amortisasi Provisi Utang Bank	3,294,887,202	3,138,658,370	*Provision Amortization on Bank Loan*
Bunga Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	1,811,731,133	2,759,409,129	*Interest on Consumer Financing Loan and Leases Liabilities*
Amortisasi Provisi Utang Lembaga Keuangan Non-Bank (Catatan 30)	812,168,792	905,192,339	*Provision Amortization on Financial Institution Non-Bank Loan (Note 30)*
Amortisasi Biaya Transaksi dan Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 31)	138,679,753	3,245,106,634	*Sharia Bonds Transaction Cost and Issuance Fee Amortization (Note 31)*
Jumlah Beban Keuangan	**286,589,280,581**	**258,045,170,039**	***Total Finance Costs***

27. Laba per Saham / *27. Earnings Per Share*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	182,286,289,814	144,275,168,304	*Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	3,934,592,500	3,934,592,500	*Weighted average number of common stocks (shares)*
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	46.33	36.67	*Basic earnings per share (Rupiah full amount)*

28. Perpajakan / *28. Taxation*

a) Pajak Dibayar di Muka / *a) Prepaid Taxes*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak penghasilan badan			**Corporate income tax**
Perusahaan			*Company*
2025 (Catatan 28.c)	8,240,791,755	--	*2025 (Note 28.c)*
2024	7,783,791,121	7,552,019,366	*2024*
2023 (Catatan 28.d)	3,974,920,694	7,950,490,502	*2023 (Note 28.d)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2025 (Catatan 28.c)	23,811,204	--	*2025 (Note 28.c)*
2023 (Catatan 28.d)	--	348,521,125	*2023 (Note 28.d)*
Jumlah Pajak Penghasilan Badan	**20,023,314,774**	**15,851,030,993**	***Total Corporate Income Tax***
Pajak lainnya			**Other Taxes**
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	4,145,561,217	6,427,399,530	*Article 4 (2)*
Pasal 21	--	89,229,259	*Article 21*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	200,647,921	21,607,221	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	35,062,513,324	25,020,843,846	*Value Added Tax*
Jumlah Pajak Lainnya	**39,408,722,462**	**31,559,079,856**	***Total Other Taxes***
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**59,432,037,236**	**47,410,110,849**	***Total Prepaid Taxes***

b) Utang Pajak / *b) Taxes Payable*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	585,443,779	469,868,646	*Article 4 (2)*
Pasal 21	39,651,590	--	*Article 21*
Pasal 23	224,050,513	1,246,753,407	*Article 23*
Pasal 26	9,721,235	115,997,451	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	9,711,108,874	2,778,215,193	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	66,299,155	56,236,781	*Article 4 (2)*
Pasal 21	225,000	--	*Article 21*
Pasal 23	19,518,380	110,219,377	*Article 23*
Pasal 25	49,489,107	6,522,997	*Article 25*
Pasal 26	--	423,948	*Article 26*
Pasal 29	1,056,674,497	244,734,126	*Article 29*
Jumlah Utang Pajak	**11,762,182,130**	**5,028,971,926**	***Total Taxes Payable***

c) Beban Pajak Penghasilan / *c) Income Tax Expenses*

	2025			2024			
	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Kini	(2,067,615,340)	(4,910,928,550)	(6,978,543,890)	(3,055,001,830)	(2,439,507,078)	(5,494,508,908)	*Current*
Penyesuaian (Catatan 28.d)	(3,975,569,808)	(55,498,059)	(4,031,067,867)	--	--	--	*Adjustment (Note 28.d)*
Tangguhan	(22,741,004,874)	1,578,751,761	(21,162,253,113)	(18,377,774,008)	848,649,138	(17,529,124,870)	*Deferred*
Jumlah	**(28,784,190,022)**	**(3,387,674,848)**	**(32,171,864,870)**	**(21,432,775,838)**	**(1,590,857,940)**	**(23,023,633,778)**	***Total***

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	214,458,350,275	167,298,238,726	*Profit Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	17,178,826,117	8,767,471,204	*Less: Profit (Loss) Before Tax of the Subsidiaries*
Eliminasi	--	747,000,000	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	197,279,524,158	159,277,767,522	*Profit Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Imbalan Kerja	(3,081,575,094)	880,670,534	*Employment Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	(116,754,463,987)	(101,269,663,905)	*Depreciation of Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	146,539,741	3,663,867,017	*Allowance for impairment of loses*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Sumbangan dan Jamuan	156,449,687	147,507,378	*Donation and Entertaiment*
Pendapatan Bunga	(8,125,163,099)	(3,572,922,361)	*Interest Income*
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(344,797,210,721)	(351,791,867,179)	*Revenue Subject to Final Tax*
Beban dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	291,393,233,944	309,442,657,825	*Expenses from Revenues Subject to Final Tax*
Dividen	--	(747,000,000)	*Dividend*
Lain-lain	(5,335,148,374)	47,940,705	*Others*
Laba Fiskal Akhir Tahun Berjalan	**10,882,186,255**	**16,078,957,536**	***Taxable Profit for The Year***
Pembulatan	10,882,186,000	16,078,957,000	***Rounding***
Beban Pajak Kini	**2,067,615,340**	**3,055,001,830**	***Current Income Tax***
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			*Less Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan 22	(28,019,696)	(402,283,987)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan 23	(10,280,387,399)	(10,093,836,224)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan 25	--	(110,900,985)	*Income Tax Article 25*
Jumlah Estimasi Pajak Lebih Bayar Perusahaan	**(8,240,791,755)**	**(7,552,019,366)**	***Total Estimated Corporate Income Tax Over Payment***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the result of profit before tax of the Company with the prevailing tax rate is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	214,458,350,275	167,298,238,726	*Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	17,178,826,117	8,767,471,204	*Less: Profit (Loss) Before Tax of the Subsidiaries*
Eliminasi	--	747,000,000	*Elimination*
Laba sebelum Pajak Perusahaan	197,279,524,158	159,277,767,522	*Profit before Tax of the Company*
Pajak Penghasilan dihitung dengan tarif 19%	(37,483,109,541)	(30,262,775,829)	*Enacted Income Tax Rate of 19%*
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Tetap	12,674,489,327	8,829,999,991	*Tax Effect of Permanent Differences*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(24,808,620,214)	(21,432,775,838)	*Total Tax Expenses of the Company*
Penyesuaian Tahun Lalu (Catatan 28.d)	(3,975,569,808)	--	*Adjustment Prior Year (Note 28.d)*
Beban Pajak Entitas Anak:			*Tax Expenses of the Subsidiaries:*
Pajak Kini	(4,910,928,550)	(2,439,507,078)	*Current Tax*
Penyesuaian Tahun Lalu (Catatan 28.d)	(55,498,059)	--	*Adjustment Prior Year (Note 28.d)*
Pajak Tangguhan	1,578,751,761	848,649,138	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	**(32,171,864,870)**	**(23,023,633,778)**	***Consolidated Income Tax Expenses***

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Year* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income* (Rp)	31 Desember/ *December 31, 2025* (Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(133,061,450,755)	(22,183,348,156)	(6,931,284,167)	(162,176,083,078)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,959,582,419	27,842,550	--	8,987,424,969	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	3,520,519,943	(585,499,268)	165,999,339	3,101,020,014	*Employment Benefit*
Entitas Anak	544,428,001	1,578,751,761	198,787,195	2,321,966,957	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(120,036,920,392)**	**(21,162,253,113)**	**(6,566,497,633)**	**(147,765,671,138)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

	1 Januari/ *January 1, 2024* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Period* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income* (Rp)	31 Desember/ *December 31, 2024* (Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(113,820,214,612)	(19,241,236,143)	--	(133,061,450,755)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,263,447,685	696,134,734	--	8,959,582,419	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	3,381,902,788	167,327,401	(28,710,246)	3,520,519,943	*Employment Benefit*
Entitas Anak	(303,997,928)	848,649,138	(223,209)	544,428,001	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(102,478,862,067)**	**(17,529,124,870)**	**(28,933,455)**	**(120,036,920,392)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi terlampir menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan tahun fiskal 2025.

The attached reconciliation results taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return for the 2025 fiscal year.

d) Surat Ketetapan Pajak

d) Tax Assessment Letter

Perusahaan

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pph Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp11.476.740.706 sedangkan menurut Perusahaan terdapat lebih bayar sebesar Rp7.950.490.502. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp3.975.569.808 sehingga menjadi sebesar Rp3.974.920.694.

Penyesuaian lebih bayar sebesar Rp3.975.569.808 dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan dari DJP terkait dengan Surat keberatan tersebut.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

Pada bulan April 2025, PIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dengan nilai Lebih Bayar sebesar Rp293.023.066. PIM menyetujui keseluruhan hasil pemeriksaan dan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Adapun berdasarkan SPT PPh Badan PIM tahun 2023, terdapat nilai Lebih Bayar sebesar

Company

In April 2025, the Company received a Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar – "SKPKB") for the 2023 fiscal year amounting to Rp11,476,740,706, whereas the Company had reported an overpayment of Rp7,950,490,502. The Company agreed with a portion of the tax assessment amounting to Rp3,975,569,808, resulting in a net amount of Rp3,974,920,694.

The adjustment of the overpayment amounting to Rp3,975,569,808 was charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the current year.

In June 2025, the Company filed an objection against the SKPKB with the Directorate General of Taxes ("DGT"). As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received a decision from the DGT regarding the objection letter.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

In April 2025, PIM received a Tax Overpayment Assessment Notice (SKPLB) for Corporate Income Tax for the year 2023 with an Overpayment amounting to Rp293,023,066. PIM agreed to the entire audit results and did not file an objection of the SKPLB. Furthermore, based on PIM's Corporate Income Tax SPT for the year 2023, there is an Overpayment of Rp348,521,125, resulting in a

Rp348.521.125, sehingga selisih berkurangnya nilai Lebih Bayar PPh Badan perusahaan yang diakibatkan oleh nilai koreksi yang disetujui adalah sebesar Rp55.498.059 yang telah dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Pada tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025.

difference in the reduced Corporate Income Tax Overpayment of the company caused by the agreed correction amounting to Rp55,498,059, which has been charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2025.

Pada bulan Mei 2024, PIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dengan nilai Lebih Bayar sebesar Rp426.181.466. PIM menyetujui keseluruhan hasil pemeriksaan dan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Adapun berdasarkan SPT PPh Badan PIM tahun 2022, terdapat nilai Lebih Bayar sebesar Rp410.320.553, sehingga selisih berkurangnya nilai Lebih Bayar PPh Badan perusahaan yang diakibatkan oleh nilai koreksi yang disetujui adalah sebesar Rp15.860.913 yang telah diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

In May 2024, PIM received a Tax Overpayment Assessment Notice (SKPLB) for Corporate Income Tax for the year 2022 with an Overpayment amounting to Rp426,181,466. PIM agreed to the entire audit results and did not file an objection of the SKPLB. Furthermore, based on PIM's Corporate Income Tax SPT for the year 2022, there is an Overpayment of Rp410,320,553, resulting in a difference in the reduced Corporate Income Tax Overpayment of the company caused by the agreed correction amounting to Rp15,860,913, is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2024.

29. Liabilitas Sewa / *29. Leases Liabilities*

Pada tanggal 20 Desember 2019 dengan Kontrak No. L19110015, Perusahaan dan perusahaan pembiayaan yaitu PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) mengadakan perjanjian pembiayaan investasi sindikasi melalui fasilitas jual dan sewa balik dengan sewa pembiayaan sebesar Rp20.896.966.612, dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

As of December 20, 2019, with Contract No. L19110015, the Company and financing companies that is PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) conduct a syndicated investment financing agreement through sale and leaseback facility with the financing lease amounting to Rp20,896,966,612, with interest rate 9.9% per annum and due date on December 25, 2024.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (melalui fasilitas jual dan sewa balik) No. L20080015 dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

On October 19, 2020, the Company entered into Investment Financing Syndication Agreement (through sale and leaseback facility) No. L20080015 with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

Adapun nilai sewa pembiayaan yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp13.049.437.500 dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah beberapa komponen aset tetap untuk proyek pembangunan menara dan/atau jaringan.

The total financing amount received by the Company was Rp13,049,437,500 with interest rate 9.9% per annum and due date on October 25, 2025. The collateral given for the facility was certain fixed assets components for towers and/or network constructions.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2022 CTLI telah mengalihkan porsi piutang yang dimilikinya, sekaligus mengalihkan kewenangan sebagai agen kepada Mitsui berdasarkan Perubahan Pada

Effective December 31, 2022 CTLI has transferred the portion of its receivables, as well as transferred the authority as an agent to Mitsui based on the Amendment to the Syndicated Investment

Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (Melalui Fasilitas Jual dan Sewa Balik) No. L19110015 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. L20080015 tertanggal 19 Oktober 2020 dengan CTLI dan Mitsui tertanggal 26 September 2022.

Financing Agreement (Through the Sale and Leaseback Facility) No. L19110015 dated December 20, 2019 and No. L20080015 dated October 19, 2020 with CTLI and Mitsui dated September 26, 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa No. 001/LA/PGW-T9-T1/LSATT/IX/2022 tanggal 9 September 2022, kemudian diperbaharui dengan addendum No. 001/ADD.PGW/LS.ATT/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Putragaya Wahana untuk lantai (struktur) 52, 53 dan 54 Tower 1 Thamrin Nine dengan masa sewa 5 tahun dari periode 2 Januari 2023 sampai dengan 1 Januari 2028 dan dapat diperpanjang. Sewa tersebut efektif dimulai pada 2 Januari 2023.

Based on the lease agreement No. 001/LA/PGW-T9-T1/LSATT/IX/2022 dated September 9, 2022, then renewed with addendum No. 001/ADD.PGW/LS.ATT/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company leased office space from PT Putragaya Wahana located at Tower 1 of Thamrin Nine for 52nd, 53rd and 54th (structural) floor with lease period of 5 years from January 2, 2023 until January 1, 2028 and can be extended. The lease commencement date was effective on January 2, 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.SL/001/CF/I/2025 pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi sewa pembiayaan dengan nomor perjanjian L19110015 kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia pada tanggal 23 Desember 2024.

Based on Full Repayment Notification Letter No.SL/001/CF/I/2025 dated January 3, 2025, the Company has paid off the finance lease with agreement number L19110015 *to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia on December 23, 2024.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.SL/173/CF/XII/2025 pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi sewa pembiayaan dengan nomor perjanjian 912050020 kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2025.

Based on Full Repayment Notification Letter No.SL/173/CF/XII/2025 dated December 11, 2025, the Company has paid off the finance lease with agreement number 912050020 to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia on October 22, 2025.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
2025	--	9,809,970,000	*2025*
2026	7,043,760,000	7,043,760,000	*2026*
2027	7,043,760,000	7,043,760,000	*2027*
Jumlah	**14,087,520,000**	**23,897,490,000**	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	(1,141,149,916)	(2,651,860,873)	*Less: Interest Portion*
Liabilitas Sewa - Neto	**12,946,370,084**	**21,245,629,127**	***Leases Liabilities - Net***
Liabilitas Sewa -			***Leases Liabilities -***
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**6,183,580,123**	**8,299,259,043**	***Current Maturities***
Liabilitas Sewa - Setelah			***Leases Liabilities -***
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**6,762,789,961**	**12,946,370,084**	***Net of Current Maturities***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

Details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Putragaya Wahana	12,946,370,084	18,600,347,712	*PT Putragaya Wahana*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	--	2,645,281,415	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Jumlah	**12,946,370,084**	**21,245,629,127**	***Total***

30. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank

30. Financial Institution Non-Bank Loan

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank KB Bukopin Tbk yang bertindak selaku Agen Jaminan. *Limit* kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10% pada 1 tahun pertama dan 11% pada tahun kedua. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak (PT Paramitra Intimega) (Catatan 9).

On 26 October 2020, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp500,000,000,000 with maturity 18 months since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 10% for the first year and 11% for the second year. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and/or the subsidiary (PT Paramitra Intimega) (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.399/III/IIF/2021 tanggal 29 Maret 2021, maka Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman pada tanggal 30 Maret 2021 sejumlah Rp350.000.000.000 dan tanggal 5 April 2021 sejumlah Rp 150.000.000.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Based on Loan Notice No. S.399/III/IIF/2021 dated March 29, 2021, the Company has paid off the loan on March 30, 2021 amounting to Rp350,000,000,000 and on April 5, 2021, amounting to Rp150,000,000,000 for Senior Time Financing Facility with PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.S.0549/V/IIF/2021 tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas Pinjaman Berjangka Senior pada tanggal 7 Mei 2021.

Based on the Letter of Payment No. S.0549/V/IIF/2021 dated May 10, 2021, the Company full repaid is Senior Time Financing Facility on May 7, 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku Agen Penampungan dan Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp800.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2024, Juni 2026 dan Juni 2028 dengan sejumlah masing-masing Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp400.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 9,15% per tahun. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi, serat optik, atau benda bergerak lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan yang telah diikat secara fidusia (Catatan 9).

On June 17, 2021, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank Mandiri Tbk acting as the Escrow Agent and the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp800,000,000,000 with maturity date on June 2024, June 2026 and June 2028 amounting to Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp400,000,000,000, respectively. The interest rate of the facility was 9.15% per annum. The collateral given for the facility was telecommunication towers, fiber optic, or moving equipment owned by the Company which has been bound by fiduciary (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.0908/VI/IIF/2024 tanggal 5 Juni 2024, maka Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman pada tanggal 24 Juni 2024 sejumlah Rp200.000.000.000.

Based on Loan Notice No. S.0908/VI/IIF/2024 dated June 5, 2024, the Company has paid the loan on June 24, 2024 amounting to Rp200,000,000,000.

Berdasarkan surat No. S.1524/IX/IIF/2025 tertanggal 16 September 2025 dari PT Indonesia Infrastruktur Finance, terdapat penurunan bunga atas fasilitas pinjaman berjangka senior menjadi 8,40% dan penghapusan biaya tahunan.

Based on letter No. S.1524/IX/IIF/2025 dated September 16, 2025 from PT Indonesia Infrastructure Finance, the interest rate on the senior term loan facility was reduced to 8.40% and the annual fee was waived.

Berdasarkan surat No. S.1995/XI/IIF/2025 tertanggal 12 November 2025 dari PT Indonesia Infrastruktur Finance, terdapat penurunan bunga atas fasilitas pinjaman berjangka senior menjadi 8,00% untuk Pinjaman yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026 sebesar Rp200.000.000.000 dan 8,25% untuk Pinjaman yang akan jatuh tempo pada Juni 2028 sebesar Rp400.000.000.000.

Based on letter No. S.1995/XI/IIF/2025 dated November 12, 2025 from PT Indonesia Infrastructure Finance, the interest rate on the senior term loan facility was reduced to 8.00% for the loan maturing in June 2026 in the amount of Rp200,000,000,000 and to 8.25% for the loan maturing in June 2028 in the amount of Rp400,000,000,000.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Nominal	600,000,000,000	600,000,000,000	*Total Nominal*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(1,649,153,413)	(2,461,322,205)	*Unamortized Transaction Costs*
Jumlah - Bersih	**598,350,846,587**	**597,538,677,795**	***Total - Net***
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(598,350,846,587)	--	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**597,538,677,795**	***Non - Current Portion***

31. Sukuk Ijarah / *31. Sharia Bonds*

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang Sukuk			*Sharia Bonds*
Tahap I			*Phase I*
Seri B	--	21,000,000,000	*Series B*
Tahap III			*Phase III*
Seri A	414,850,000,000	--	*Series A*
Seri B	939,150,000,000	--	*Series B*
Jumlah Utang Sukuk	1,354,000,000,000	21,000,000,000	*Total Sharia Bonds*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi			*Unamortized Transaction Costs*
Tahap I			*Phase I*
Seri B	--	(138,679,753)	*Series B*
Tahap III			*Phase III*
Seri A	(2,314,150,246)	--	*Series A*
Seri B	(5,238,843,447)	--	*Series B*
Jumlah Utang Sukuk - Bersih	1,346,447,006,307	20,861,320,247	***Total - Net***
Dikurangi Bagian Lancar	(410,917,678,697)	(20,861,320,247)	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**935,529,327,610**	**--**	***Long - Term Portion***

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022") dengan nilai nominal sebesar

On December 9, 2022, the Company issued Sustainable Sharia Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2022 (the "Sharia Bonds Phase I Year 2022") with an issuance value of Rp221,000,000,000. The

Rp221.000.000.000. Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-261/D.04/2022 tanggal 9 Desember 2022 perihal penerbitan sukuk ini.

Company has received Effective Statement from Financial Services Authority No. S-261/D.04/2022 dated December 9, 2022 retaled to issuance these sharia bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I: / ***Sustainable Sharia Bonds I Phase I :***

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	200,000,000,000	15,500,000,000	26 Desember/December 2023	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	21,000,000,000	2,047,500,000	16 Desember/December 2025	Telah lunas/*Settled*
	221,000,000,000			

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp15.500.000.000 per tahun untuk Seri A dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Desember 2023 dan Rp2.047.500.000 per tahun untuk Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 16 Desember 2025. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama akan dilakukan Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2023 untuk Seri A dan Seri B.

Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 issued with an ijarah return installments amounting to Rp15,500,000,000 per annum for Seri A with a term of 1 year and will be due on December 26, 2023 and Rp2,047,500,000 per annum for Seri B with a term of 3 years and will be due on December 16, 2025. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments will be made by the Company on March 16, 2023 for Series A and Series B.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Sekitar 70% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 70% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network Terminal* (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), *access point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;
   b) Sekitar 30% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.

1) Approximately 70% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:

   a) Approximately 70% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) dan Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;

   b) Approximately 30% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to connecting telecommunication towers by the company at Jabodetabek, Java and Bali.

2) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan. Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a. Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b. Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

2) The remaining will be used for working capital of the Company. Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:

   a. Operational and maintenance cost;
   b. Marketing and sales cost for customer acquisition.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A-Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 tanggal 12 September 2022 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 tanggal 2 September 2022.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 dated September 12, 2022 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 dated September 2, 2022, respectively.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A-Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-786/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 6 September 2023 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 136/DIR/RATLTR/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-786/PEF-DIR/IX/2023 dated September 6, 2023 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 136/DIR/RATLTR/VIII/2023 dated August 25, 2023, respectively.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A-Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-1035/PEF-DIR/IX/2024 tanggal 2 September 2024 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-1035/PEF-DIR/IX/2024 dated September 2, 2024 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 156/DIR/ RATLTR/VIII/2024 dated August 22, 2024, respectively.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan A Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-1078/PEF-DIR/IX/2025 tanggal 1 September 2025 dan A-(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 155/DIR/RATLTR/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase I Year 2022 has been affirmed with A sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-1078/PEF-DIR/IX/2025 dated September 1, 2025 and A-(idn) by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 155/DIR/RATLTR/VIII/2025 dated August 21, 2025, respectively.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap II tahun 2023 (“Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023) dengan nilai nominal sebesar Rp425.000.000.000.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase II year 2023 ("Sukuk Ijarah Phase II Year 2023) with a value of Rp425,000,000,000.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II: / ***Sustainable Sharia Bonds I Phase II :***

Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
425,000,000,000	32,512,500,000	21 Oktober/*October 2024*	Telah lunas/*Settled*

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp32.512.500.000 per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2024. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024.

Sustainable Sharia Bonds I Phase II Year 2023 issued with an ijarah return installments amounting to Rp32,512,500,000 per annum with a term of 1 year and will be due on October 21, 2024. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments has been made by the Company on January 11, 2024.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

1) Sekitar 47% akan digunakan untuk pelunasan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 Seri A.
2) Sekitar 36% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 50% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network Terminal* (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), a*ccess point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;
   b) Sekitar 50% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.
3) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan. Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a) Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b) Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Approximately 47% will be used for repayment of Sharia Bonds Phase I Year 2022 Series A.
2) Approximately 36% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:
   a) Approximately 50% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) and Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;
   b) Approximately 50% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to connecting telecommunication towers by the Company at Jabodetabek, Java and Bali.
3) The remaining will be used for working capital of the Company. Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:
   a) Operational and maintenance cost;
   b) Marketing and sales cost for customer acquisition.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset berupa menara BTS yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects that underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of BTS towers owned by the Company.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 diafirmasi dengan A- Syariah dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024.

The rating of Sustainable Sharia Bonds I Phase II Year 2023 has been affirmed with A- sharia by PT Fitch Rating Indonesia as stated in the letter No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 dated August 22, 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 tanggal 03 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap III tahun 2025 (“Sukuk Ijarah Tahap III Tahun 2025) dengan nilai nominal sebesar Rp1.354.000.000.000 dengan 2 seri yaitu Seri A dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp26.965.250.000 dan Seri B dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp.68.088.375.000. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase III No. S-13633/BEI.PP2/12-2025 dated December 03, 2025, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase III year 2025 ("Sukuk Ijarah Phase III Year 2025) with a value of Rp1.354.000.000.000, consisting of 2 Series: Series A with periodic Ijarah return installments amounting to Rp26,965,250,000 and Series B with periodic Ijarah return installments amounting to Rp68,088,375,000. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III: / ***Sustainable Sharia Bonds I Phase III :***

Seri	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return**	**Jatuh tempo/** ***Maturity***	**Status/** ***Status***	***Series***
- Seri A	414,850,000,000	26,965,250,000	15 Desember/*December 2026*	Belum lunas/*Outstanding*	*Series A* -
- Seri B	939,150,000,000	68,088,375,000	5 Desember/*December 2028*	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B* -
	1,354,000,000,000				

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

1. Sebesar Rp196.000.000.000 (seratus sembilan puluh enam miliar rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran kewajiban Perseroan kepada Perusahaan Anak yaitu PT Paramitra Intimega (“PIM”) berdasarkan Akad Ijarah;
2. Sebesar Rp109.666.666.667 (seratus sembilan miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran seluruh hutang pokok kepada PT Bank Victoria International Tbk;
3. Sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran seluruh hutang pokok kepada PT Indonesia Infrastructure Finance; dan

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1. *An amount of Rp196,000,000,000 will be used by the Company to settle its obligations to its Subsidiary, PT Paramitra Intimega (“PIM”), under the Ijarah Agreement;*
2. *An amount of Rp109,666,666,667 will be used by the Company for the repayment of all outstanding principal of the loan to PT Bank Victoria International Tbk;*
3. *An amount of Rp600,000,000,000 will be used by the Company for the repayment of all outstanding principal of the loan to PT Indonesia Infrastructure Finance; and*

4. Sisanya sebesar Rp440.843.380.352 (empat ratus empat puluh miliar delapan ratus empat puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh ribu tiga ratus lima puluh dua rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran hutang pokok kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

4. The remaining amount of Rp440,843,380,352 will be used by the Company to repayment the outstanding principal of the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset berupa menara dan *Very Small Aperture Terminal* yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects that underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of BTS towers and Very Small Aperture Terminal owned by the Company.

Peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III diafirmasi dengan masing-masing A Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No.RC-1078/PEF-DIR/IX/2025 tanggal 1 September 2025.

The rating of Sustainable Sharia Bond I Phase III Year 2025 has been affirmed with A sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter RC-1078/PEF-DIR/IX/2025 dated September 1, 2025.

Sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Wali Amanat") yang bertindak sebagai Wali Amanat sebagaimana tercantum dalam Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan No.13 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

In connection with the issuance of this Sukuk Ijarah Phase I Year 2022, the Company has signed a Trustee Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Trustee") which acts as Trustee as stated in Addendum III and Amendment of Trustee Agreement No.13 dated December 5, 2022 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Sharia Bonds is not secured with special collateral and not warranted by any party but warranted by all of the assets by the company, including moving equipment and immovable equipment, all that there is and there will be in the future, will be warranted for Sharia Bonds Ijarah holder in conformity with the prevailing in article 1131 and 1132 civil law.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan sehubungan dengan pembatasan penerimaan pinjaman oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib memenuhi kewajiban keuangan sebagai berikut:
(i) Rasio *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 5:1 (lima berbanding satu);
(ii) Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).

Based on the Trustee Agreement relating to restrictions on receiving loans by the Company, the Company is obliged to fulfilling financial obligations as are follows:
(i) Debt to Equitry Ratio does not exceed 5:1 (five to one);
(ii) EBITDA to interest expense ratio does not less than 1:1 (one to one).

Perusahaan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

The Company complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

32. Segmen Operasi / *32. Segment Operation*

Segmen Operasi:
Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 23).

Segment Operation:
The Group only produce one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 23).

Pelanggan Utama:
Terdapat beberapa pelanggan eksternal Tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada (Catatan 23).

Major Customer:
There are some single external customers revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in (Note 23).

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *33. Balances and Transactions with Related Parties*

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Group have transactions with related parties with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Expenses* 31 Desember/ *December 31,* 2025 %	31 Desember/ *December 31,* 2024 %	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					***Benefits of Key management***
Imbalan Kerja Jangka Pendek					***Short-Term Employment Benefits***
Direksi dan Manajemen Kunci	21,501,820,021	12,886,289,108	21.37	13.65	*Directors and Key Management*
Komisaris	3,813,591,926	2,184,000,000	3.79	2.31	*Commisioners*
Jumlah	**25,315,411,947**	**15,070,289,108**	**25.16**	**15.96**	***Total***
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					***Benefits of Key management***
Imbalan Pascakerja					***Post-Employment Benefits***
Direksi	(2,688,362,380)	743,106,279	(2.67)	0.79	*Directors*
Jumlah	**(2,688,362,380)**	**743,106,279**	**(2.67)**	**0.79**	***Total***

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Investasi asosiasi			*Advance for Investment in associate*
PT Jelajah Data Semesta (Catatan 7) *)	55,000,000,000	--	*PT Jelajah Data Semesta (Note 7) *)*
Jumlah Uang Muka Investasi asosiasi	**55,000,000,000**	**-**	***Total Advance for Investment in associate***

*) Sejak 1 Desember 2025 menjadi entitas asosiasi.

*)*Since December 1, 2025 has became an associate.*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/ transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Balance/Transaction*
1	Direksi/*Directors*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja/ *Short-term employment benefits and post-employment benefits*
2	Komisaris/*Commissioners*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employment benefits*
3	PT Jelajah Data Semesta	Investasi Asosiasi / Investment in Associate	Uang Muka atas Investasi asosiasi / *Advance for Investment in associate*

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

34. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *34. Additional Information related to Cash Flow*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-Cash Transaction*

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

The followings are investing activities not affecting cash flows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perolehan Aset Tetap yang berasal dari:			*Acquisition of Fixed Assets which is:*
Masih Terutang	53,505,767,222	38,557,497,886	*Remaining Payable*
Reklasifikasi Uang Muka	7,800,594,590	44,426,373,909	*Reclasification of Advance*
Liabilitas Sewa	868,599,467	905,800,833	*Lease Liabilities*
Pembiayaan Konsumen	6,449,275,000	2,205,000,000	*Consumer Financing Payment*
Penjualan Aset Tetap yang Masih Terutang	282,774,465	920,596,421	*Sale of Fixed Asset with Remaining Receivable*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow* 31 Desember/ December 31, 2025: Nilai Pokok/ *Principle Amount*	Arus Kas: Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Arus Kas: Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31, 2025: Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	2,404,032,975,232	(40,219,574,689)	--	(2,505,558,750)	486,223,607	3,294,887,202	--	--	2,365,088,952,602
Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	21,245,629,127	(9,167,858,510)	--	--	--	--	868,599,467	--	12,946,370,084
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loan*	3,571,969,616	(2,734,392,717)	--	--	--	--	6,449,275,000	--	7,286,851,899
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Non-Bank Loan*	597,538,677,795	--	--	--	--	812,168,792	--	--	598,350,846,587
Utang Sukuk/*Sharia Bonds*	20,861,320,247	1,333,000,000,000	(6,090,300,000)	--	--	138,679,753	--	(1,462,693,693)	1,346,447,006,307

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow* 31 Desember/ December 31, 2024: Nilai Pokok/ *Principle Amount*	Arus Kas: Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 31 Desember/ December 31, 2024: Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ Bank Loans	1,331,689,783,090	1,073,449,290,974	(5,454,461,220)	1,209,704,018	3,138,658,370	--	2,404,032,975,232
Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	34,363,740,657	(14,023,912,363)	--	--	--	905,800,833	21,245,629,127
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loan	2,550,740,866	(1,183,771,250)	--	--	--	2,205,000,000	3,571,969,616
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ Financial Institution Non-Bank Loan	796,633,485,456	(200,000,000,000)	--	--	905,192,339	--	597,538,677,795
Utang Sukuk/Sharia Bonds	442,616,213,613	(425,000,000,000)	--	--	3,245,106,634	--	20,861,320,247

35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan / *35. Financial Instruments and Financial Risk Management*

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *a. Factors and Policies of Financial Risk Management*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate and it defines those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*

- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

- *Liquidity risk: the Group define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In order to manage those risks effectively, the Group have financial risks management strategies, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

The major guidelines of this policy are as follows:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh manajemen.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all types of transactions.*
- *Maximize the use of the favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored by management.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari Kas dan Setara Kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Group control its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

Pada tanggal pelaporan, jumlah eksposur risiko kredit maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group total credit risk maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Biaya Perolehan Diamortisasi					*Amortised Cost*
Kas dan Setara Kas	1,271,861,085,004	1,271,861,085,004	189,689,962,022	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	153,717,496,260	153,717,496,260	147,880,107,945	147,880,107,945	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,772,546,584	3,772,546,584	277,117,146	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,148,492,617	5,148,492,617	9,659,837,345	9,659,837,345	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**1,434,499,620,465**	**1,434,499,620,465**	**347,507,024,458**	**347,507,024,458**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember/ *December 31*, 2025							
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	–	–	–	–	–	1,271,861,085,004	1,271,861,085,004	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	43,695,462,802	6,003,798,627	1,068,845,241	600,537,577	1,653,094,152	144,391,220,663	197,412,959,062	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	–	–	–	–	–	3,772,546,584	3,772,546,584	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	–	–	–	–	–	5,148,492,617	5,148,492,617	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**43,695,462,802**	**6,003,798,627**	**1,068,845,241**	**600,537,577**	**1,653,094,152**	**1,425,173,344,868**	**1,478,195,083,267**	***Total***

	31 December/ December 31 2024							
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	–	–	–	–	–	189,689,962,022	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	43,548,923,061	47,072,859,537	9,796,978,543	682,283,128	4,048,920,609	86,279,066,128	191,429,031,006	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	–	–	–	–	–	277,117,146	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	–	–	–	–	–	9,659,837,345	9,659,837,345	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**43,548,923,061**	**47,072,859,537**	**9,796,978,543**	**682,283,128**	**4,048,920,609**	**285,905,982,641**	**391,055,947,519**	***Total***

Risiko Likuiditas
Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risk
Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expect its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	35,210,784,664	--	--	--	35,210,784,664	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	71,157,043,882	--	--	--	71,157,043,882	*Accrued Expense*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	13,394,580,027	--	--	--	13,394,580,027	*Other Current Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	598,350,846,587	--	--	--	598,350,846,587	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	771,625,555,525	1,593,463,397,077	--	--	2,365,088,952,602	*Bank Loans*
Sukuk Ijarah	410,917,678,697	935,529,327,610	--	--	1,346,447,006,307	*Sharia Bonds*
Utang Pembiayaan Konsumen	2,977,194,646	4,309,657,253	--	--	7,286,851,899	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	6,183,580,123	6,762,789,961	--	--	12,946,370,084	*Leases Liabilities*
Jumlah	**1,909,817,264,151**	**2,540,065,171,901**	**--**	**--**	**4,449,882,436,052**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	23,278,139,312	--	--	--	23,278,139,312	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	65,989,218,472	--	--	--	65,989,218,472	*Accrued Expense*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	11,748,222,564	--	--	--	11,748,222,564	*Other Current Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	597,538,677,795	--	--	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	543,768,520,080	1,860,264,455,152	--	--	2,404,032,975,232	*Bank Loans*
Sukuk Ijarah	20,861,320,247	--	--	--	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Utang Pembiayaan Konsumen	1,483,343,672	2,088,625,944	--	--	3,571,969,616	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	8,299,259,043	12,946,370,084	--	--	21,245,629,127	*Leases Liabilities*
Jumlah	**675,428,023,390**	**2,472,838,128,975**	**--**	**--**	**3,148,266,152,365**	***Total***

Risiko Pasar
(i) Risiko Tingkat Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk
(i) Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga	125,945,988,696	6,762,789,961	--	--	132,708,778,657	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	1,783,871,275,455	2,533,302,381,940	--	--	4,317,173,657,395	*Fixed Rate*
Jumlah	**1,909,817,264,151**	**2,540,065,171,901**	**--**	**--**	**4,449,882,436,052**	***Total***

	31 December/ December 31 2024					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga	106,669,557,976	12,946,370,084	--	--	119,615,928,060	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	568,758,465,414	2,459,891,758,891	--	--	3,028,650,224,305	*Fixed Rate*
Jumlah	**675,428,023,390**	**2,472,838,128,975**	**--**	**--**	**3,148,266,152,365**	***Total***

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang memiliki risiko mata uang:

(ii) Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The followings are financial assets and liabilities which have foreign currency risk:

	31 Desember/ *December 31, 2025*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
	USD	CNY		
Aset				***Asset***
Kas dan Setara Kas	**1,260**	**7,030**	**38,024,450**	***Cash and Cash Equivalents***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	13,288	--	223,006,790	*Other Current Liabilities*
Total Liabilitas	**13,288**	**--**	**223,006,790**	***Total Liabilities***

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
	USD	CNY		
Aset				***Asset***
Kas dan Setara Kas	**1,262**	**402,390**	**911,348,143**	***Cash and Cash Equivalents***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	48,866	--	789,777,555	*Other Current Liabilities*
Utang Bank	1,093,490	--	17,672,988,101	*Bank Loans*
Total Liabilitas	**1,142,356**	**--**	**18,462,765,656**	***Total Liabilities***

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect of Income Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (10%)	(18,498,234)	(1,755,141,751)	*Change in exchange rate against Rupiah (10%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-10%)	18,498,234	1,755,141,751	*Change in exchange rate against Rupiah (-10%)*

(iii) Risiko Harga

Grup tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

(iii) Price Risks

The Group have no price risks as there are no financial assets or liabilities measured at fair value.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajiakan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	1,271,861,085,004	1,271,861,085,004	189,689,962,022	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	153,717,496,260	153,717,496,260	147,880,107,945	147,880,107,945	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,772,546,584	3,772,546,584	277,117,146	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	5,148,492,617	5,148,492,617	9,659,837,345	9,659,837,345	*Other Non - Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**1,434,499,620,465**	**1,434,499,620,465**	**347,507,024,458**	**347,507,024,458**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang Usaha	35,210,784,664	35,210,784,664	23,278,139,312	23,278,139,312	*Trade Payables*
Beban Akrual	71,157,043,882	71,157,043,882	65,989,218,472	65,989,218,472	*Accruals*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	13,394,580,027	13,394,580,027	11,748,222,564	11,748,222,564	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	598,350,846,587	598,350,846,587	597,538,677,795	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	2,365,088,952,602	2,365,088,952,602	2,404,032,975,232	2,404,032,975,232	*Bank Loan*
Utang Pembiayaan Konsumen	7,286,851,899	7,286,851,899	3,571,969,616	3,571,969,616	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	12,946,370,084	12,946,370,084	21,245,629,127	21,245,629,127	*Leases Liabilities*
Sukuk Ijarah	1,346,447,006,307	1,346,447,006,307	20,861,320,247	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**4,449,882,436,052**	**4,449,882,436,052**	**3,148,266,152,365**	**3,148,266,152,365**	***Total Financial Liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of December 31, 2025 and 2024 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and interest rates on bank loans, non-bank financial institution debt, lease liabilities and consumer finance debt assuming equal with the market discount rate.

36. Pengelolaan Modal / *36. Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the management of the capital of the Group is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Group are required by Limited Liability Company Law which is effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of issued share capital and paid-up capital into appropriated retained earnings.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

The external capital requirements will be considered by the Company and its subsidiaries in the next General Meeting of Shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and the subsidiaries can issue new shares or take efforts to obtain funds through loans.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain the capital structure which is healthy to secure access of reasonable financing.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan Kas dan Bank dan dana yang dibatasi penggunaannya – deposito berjangka dan kas di bank.

Net debt is calculated as total principal of loan less Cash and Bank and restricted funds – time deposits and cash in banks.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah Pinjaman	4,317,173,657,395	3,028,650,224,305	*Total Borrowings*
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(1,271,861,085,004)	(189,689,962,022)	*Less: Cash and Cash Equivalents*
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank	(57,563,746)	(4,748,918,580)	*Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank*
Pinjaman Neto	3,045,255,008,645	2,834,211,343,703	*Net Borrowings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,459,994,767,002	2,580,863,615,443	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Rasio *Gearing* Konsolidasian	**1.24**	**1.10**	***Consolidated Gearing Ratio***

37. Perjanjian dan Perikatan Signifikan / *37. Significant Agreements and Commitments*

a. Perjanjian Sewa Menara dan Sarana Penunjang

Grup memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

a. Tower and Supporting Facilities Lease Agreement

The Group have lease agreements with customers as follows:

Perusahaan

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur No.0002-11-F07-2500340 tanggal 21 Mei 2010 antara Perusahaan dan XL, sebagaimana dilakukan adendum pada tahun 2011, XL sepakat untuk menyewa menara milik Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Pengunaan *Site* (BAPS).

Berdasarkan Amandemen No.8 Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi *Macro*/Mini *Macro* No. A8-0002-11-F07-2500340 tanggal 11 Februari 2021 antara XL dan Perusahaan, sebagaimana dijelaskan bahwa jangka waktu perjanjian akan tetap berlaku selama masih ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) yang diterbitkan oleh XL dan akan berakhir pada tanggal pertama dimana tidak ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) dengan XL yang masih berlaku.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan dan XL menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 tentang perjanjian sewa menyewa infrastruktur untuk *Microcell Pole* untuk jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis yang ditandatangani oleh kedua pihak.

Pada 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom melakukan penggabungan usaha (merger) dan berganti nama menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Terhitung sejak 16 April 2025 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Perusahaan dengan PT XL Axiata Tbk,PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom akan beralih sepenuhnya kepada PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama.

The Company

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility No.0002-11-F07-2500340 dated May 21, 2010 between the Company and XL, as amendment in 2011, XL agreed to rent the Company's tower at a price of rent as agreed. The agreement is valid 10 years since the signing of a Minute of Site Utilization (BAPS).

Based on Amendment No.8 Lease Agreement for Infrastructure for Semi Macro/Mini Macro No. A8-0002-11-F07-2500340 dated February 11, 2021 between XL and the Company, as explained that the term of the agreement will remain in effect as long as there is BAK (Minutes of Cooperation Agreement) issued by XL and will ends on the first date where there is no BAK (Minutes of Cooperation Agreement) with XL that is still valid.

On March 16, 2016, the Company and XL signed Cooperation Agreement No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 on a lease agreement of Microcell Pole infrastructure for a period of 10 years and can be extended according to a written agreement signed by both parties.

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom merged and changed its name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Started since April 16, 2025 all rights and obligations of the Company with PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom will be transferred completely to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk until the expiration of the agreement.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan dan Telkom menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link* Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.036/BTS-TELKOM/III/2016 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2018.

Perusahaan dan Telkom menyepakati perpanjangan perjanjiannya berturut-turut melalui beberapa amandemen, yang terakhir dengan Amandemen Ketujuh No.042/AMD-VII/BTS-TELKOM/VII/2025 yang ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2025 untuk jangka waktu selama 2 tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

On February 2, 2016, the Company and Telkom signed Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services Operation No.036/BTS-TELKOM/III/2016 for 2 years until February 1, 2018.

The Company and Telkom have agreed to extend their agreement through several consecutive amendments, the latest of which is Seven Amendment No.042/AMD-VII/BTS-TELKOM/VII/2025, which was signed on February 28, 2025, for a period of two years until March 1, 2027.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No.036b/*procurement*/ Smartfren/MLA-BTS/V/11 tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing *site* adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing *site* selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh *site* dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Perusahaan melakukan perubahan dan menambah beberapa ketentuan atas Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara Telekomunikasi dan Fasilitas Pendukungnya yang tercantum dalam Amandemen No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 dan No. Smartfren 117/Procurement /Smartfren/Amd-BTS/XI/14 tanggal 28 November 2014.

Berdasarkan perjanjian No.032/*procurement*/ Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021 Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Pada tanggal 3 Maret 2023 Perusahaan menyepakati novasi atas perjanjian No.036b/procurement/Smartfren/MLA-BTS / V /11 tanggal 9 Mei 2011 dan perjanjian No.032/procurement/Smartfren/ PKS-Bali Towerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021, dimana

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on the agreement No.036b/ procurement/Smartfren/MLA-BTS/V/11 dated May 9, 2011, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

The Company changed and added several provisions to The Master Lease Agreement for the Telecommunications Tower and Supporting Facilities stated in the Amendment No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 and No. Smartfren 117/Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/14 dated November 28, 2014.

Based on the agreement No.032/*procurement/ Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 dated June 2, 2021, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities for 5 years and can be extended according to the agreement.*

On March 3, 2023, the Company had agreed the novation over the agreements No.036b/procurement/Smartfren/MLA-BTS / V /11 dated May 9, 2011 and No.032/procurement/Smartfren/ PKS-Bali Towerindo/VI/21 dated June 2, 2021, where

terdapat perubahan seluruh kegiatan dan transaksi (termasuk hak, kewajiban, dan kepentingan pihak yang mengalihkan) dari PT Smartfren Telecom Tbk kepada PT Smart Telecom dengan tanggal efektif terhitung sejak 1 Juni 2023.

Pada 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom melakukan penggabungan usaha (merger) dan berganti nama menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Terhitung sejak 16 April 2025 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Perusahaan dengan PT XL Axiata Tbk,PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom akan beralih sepenuhnya kepada PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama. Oleh karena itu, Perusahaan menandatangani amendemen atas seluruh perjanjian eksisting yang pernah ada antara Perusahaan dengan PT XL Axiata, Tbk. dan dengan PT Smart Telecom dalam satu dokumen perjanjian bersama PT XLSMART Telecom Sejahtera, Tbk. bernomor 051/XLS/XII/2025 tertanggal 18 Desember 2025.

there had been change over all the transactions and activities (including the rights, obligations and interests from the transferor to the transferee) from PT Smartfren Telecom, Tbk (transferor) to PT Smart Telecom (transferee), effective since June 1, 2023.

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom merged and changed its name into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Started since April 16, 2025 all rights and obligations of the Company with PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom will be transferred completely to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk until the expiration of the agreement. Therefore, the Company signed amendments to all existing agreements respectively between the Company and PT XL Axiata, Tbk., and between the Company and PT Smart Telecom into a single agreement document with PT XLSMART Telecom Sejahtera, Tbk. with no. 051/XLS/XII/2025 dated December 18, 2025.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Berdasarkan perjanjian No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I untuk penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 12 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 tanggal 12 April 2019.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 tentang penyewaan *Microcell Pole* khusus di wilayah Bali. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh *site* dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Perusahaan melakukan perubahan mengenai jangka waktu, harga dan tata cara penagihan dengan H3I yang tercantum dalam

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Based on the agreement No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 dated July 31, 2012, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 12 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Agreement No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 dated April 12, 2019.

On June 17, 2015, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 on Microcell Pole rental for Bali region. This Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

The Company had change regarding time period, prices and billing procedure with H3I as stated in the first Amendment to the Master

Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 tanggal 17 Maret 2021. Berdasarkan Amandemen ini jangka waktu sewa untuk masing-masing *site* adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya. Sedangkan jangka waktu sewa untuk *new site* adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk 6 tahun berikutnya.

Lease Aggrement No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 dated March 17, 2021. Pursuant to this amendment the lease period for each site is 3 years and can be extended for subsequent 3 years. As for the new site the lease period is 12 years and can be extended for subsequent 6 years.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18 tentang penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 tanggal 5 Agustus 2019.

On November 21, 2018, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 10 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Aggrement No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 dated August 5, 2019.

Pada Januari 2022, H3I dan PT Indosat Tbk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Terhitung sejak Januari 2022 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") akan beralih sepenuhnya kepada Indosat Ooredoo Hutchison sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama.

On January 2022, H3I and PT Indosat Tbk merged. Started since January 2022 all rights and obligations of the Company with PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") will be transferred completely to Indosat Ooredoo Hutchison until the expiration of the agreement.

5. PT Indosat Tbk. ("Indosat Ooredo Hutchison"/"IOH")

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan dan IOH menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

5. PT Indosat Tbk. ("Indosat Ooredo Hutchison"/"IOH")

On June 28, 2011, the Company and IOH signed an agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan dan IOH menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On July 22, 2021, the Company and IOH signed the Third Amendment agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan dan IOH menandatangani Perjanjian Induk No. 5100003852 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On October 30, 2017, the Company and IOH signed an agreement No. 5100003852 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

6. PT Jelajah Data Semesta

6. PT Jelajah Data Semesta

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Jelajah Data Semesta ("JDS") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Serat Optik. Berdasarkan Perjanjian tersebut, JDS menggunakan bagian dari kapasitas Jaringan Serat Optik Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun sebagaimana terakhir kali diperpanjang pada 20 Juni 2022 untuk jangka waktunya menjadi terus-menerus sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

On June 20, 2017, the Company and PT Jelajah Data Semesta ("JDS") signed Cooperation Agreement on Provision and Usage of Fibre Optic Network. Based on the Agreement, JDS used part of the Fibre Optic Network capacity of the Company for a period of 5 years as lastly extended dated June 20, 2022 for period of time to be continuous until either Party terminates the agreement.

Sejak 1 Desember 2025, JDS menjadi entitas asosiasi

Since December 1, 2025 has became an associate.

7. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

7. DKI Jakarta Provincial Government

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/1.02.0004.0005-1/PJSE/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 Perusahaan menyewakan layanan *managed services Closed Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 747 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 2 Januari 2024 sampai dengan 2024

Based on agreement No. 02.05/1.02.0004.0005-1/PJSE/I/2024 dated January 2, 2024, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 747 points with a period starting from January 02, 2024 to 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/1.02.0004. 0005-2/PJSE/X/2024 tanggal 30 November 2024 Perusahaan menyewakan layanan *Managed Service Closed-Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 747 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 1 November 2024 sampai dengan 2024.

Based on agreement No. 02.05/1.02.0004.0005-2/PJSE/X/2024 dated November 30, 2024, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 747 points with a period starting from November 1, 2024 to 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/1.02.0016. 005/PJSE/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 Perusahaan menyewakan layanan Manage *Service Closed Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 1494 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 03 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Based on agreement No. 02.05/1.02.0016. 005/PJSE/I/2025 dated January 3, 2025, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 1494 points with a period starting from January 03, 2025 to December 31, 2025.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. **PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")**
   Berdasarkan perjanjian No. 223a/procurement/Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 tanggal 13 Oktober 2011 antara PIM dan Smartfren, Smartfren menyewa menara BTS milik entitas anak dengan kompensasi sebagaimana disepakati, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing *site* adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing *site* selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh *site*.

   Pada saat tanggal publikasi, sewa seluruh *site* eksisting masih berjalan dengan periode berakhir variatif antara tahun 2024 hingga 2027.

   Pada 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom melakukan penggabungan usaha (merger) dan berganti nama menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Terhitung sejak 16 April 2025 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh PIM dengan PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom akan beralih sepenuhnya kepada PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama. Oleh karena itu, PIM menandatangani amendemen atas seluruh perjanjian eksisting yang pernah ada antara Perusahaan dengan PT XL Axiata, Tbk. dan dengan PT Smart Telecom dalam satu dokumen perjanjian bersama PT XLSMART Telecom Sejahtera, Tbk. bernomor 052/XLS/XII/2025 tertanggal 18 Desember 2025.

2. **PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredo Hutchison"/"IOH")**
   Pada tanggal 18 Januari 2012, PIM dan IOH menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001286 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

   Pada tanggal 17 Maret 2022, PIM dan IOH menandatangani amandemen keempat Perjanjian Induk Kerja Sama pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical* dan *site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi No. 3100001286 berlaku selama jangka waktu 10 tahun sampai dengan 22 Desember 2031.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

1. ***PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")***
   Based on Agreement No. 223a/procurement/Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 dated October 13, 2011 between PIM and Smartfren, Smartfren rents the subsidiary's BTS tower with compensation as agreed upon, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites.

   Until the date of this publication, entire lease of the sites currently on going, with expiration period variatively between 2024 to 2027.

   On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom merged and changed its name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Started since April 16, 2025 all rights and obligations of PIM with PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom will be transferred completely to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk until the expiration of the agreement. Therefore, PIM signed amendment to all existing agreements respectively between PIM and PT XL Axiata, Tbk., and between PIM and PT Smart Telecom into a single agreement document with PT XLSMART Telecom Sejahtera, Tbk. with no. 052/XLS/XII/2025 dated December 18, 2025.

2. ***PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredo Hutchison"/"IOH")***
   On January 18, 2012, PIM and IOH signed an agreement No. 3100001286 regarding the supporting facilities of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of both parties.

   On March 17, 2022, PIM and IOH signed the fourth Amendment to master agreement for procurement of telecomunication infrastructure facility, civil mechanical, electrical and site acquisition for telecomunication equipment placement Number 3100001286 valid for 10 years until December 22, 2031.

3. Perjanjian dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Unit Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")

Berdasarkan Kontrak Payung No.1204/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/08/2024 mengenai Penyediaan Sewa Layanan Perangkat VSAT Remote Terminal Ground Segment sebagai User Terminal Satria-1 Akses Internet (Kontrak Payung), PIM merupakan mitra BAKTI untuk penyediaan layanan perangkat VSAT Remote Terminal Ground Segment (RTGS). Adapun jangka waktu Kontrak Payung untuk selama 4 (empat) tahun dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Agustus 2028. Pada tanggal 19 Maret 2025, Kontrak Payung diubah melalui adendum no. 1901/ADD/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/03/2025 untuk penambahan spesifikasi barang dalam lampirannya.

3. Agreement with Ministry of Communication and Information Technology Telecommunication and Information Accessibility Agency Unit ("BAKTI")

Pursuant to the Master Contract No.1204/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/08/2024 regarding the Work Provision of VSAT Remote Terminal Ground Segment Device Lease Service as Satria-1 Internet Access User Terminal, PIM becomes one of BAKTI partners for the service provision of VSAT Remote Terminal Ground Segment (RTGS). The Master Contract period lasts for 4 (four) years from August 12, 2024 to August 12, 2028. By March, 19 2025, the Master Contract had been amended with addendum no. 1901/ADD/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/03/2025 for additional of items specification into the exhibit.

PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP), entitas anak

1. PT Bangun Kelola Swadaya

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham, tertanggal 1 Desember 2025, PT Bangun Kelola Swadaya selaku pemilik dan pemegang saham 49.999 saham atas PT Jelajah Data Semesta, menjual sebesar 20.000 saham kepemilikan sahamnya di PT Jelajah Data Semesta kepada PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP), dan sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli saham tertanggal 1 Desember 2025 PT Bangun Kelola Swadaya kembali menjual 29.999 saham tersisa PT Jelajah Data Semesta.

Penjualan saham tersebut dijual dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham. Dengan demikian, PT Paramitra Teknologi Pintar memperoleh kepemilikan penuh atas PT Jelajah Data Semesta, yaitu sebanyak 49.999 saham atau setara dengan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP), subsidiary

1. PT Bangun Kelola Swadaya

Based on the share sale and purchase agreement, dated December 1, 2025. PT Bangun Kelola Swadaya, as the owner and shareholder of 49,999 shares of PT Jelajah Data Semesta, sold 20,000 of its shares in PT Jelajah Data Semesta to PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP). Furthermore, based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2025, PT Bangun Kelola Swadaya subsequently sold the remaining 29,999 shares in PT Jelajah Data Semesta.

The shares were sold at a price of Rp1,000,000 per share. Accordingly, PT Paramitra Teknologi Pintar acquired full ownership of PT Jelajah Data Semesta, representing 49,999 shares or 99.99% of the issued and paid-up share capital.

2. PT Jelajah Data Semesta

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Saham, tertanggal 1 Desember 2025, PT Jelajah Data Semesta hendak menerbitkan saham baru sebanyak Rp70.000.000.000 yang akan diambil seluruhnya oleh PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP). Pembayaran sejumlah Rp55.000.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal yang jatuh paling lama 7 hari setelah tanggal perjanjian. Sementara

2. PT Jelajah Data Semesta

Based on the Share Subscription Agreement dated 1 December 2025, PT Jelajah Data Semesta intends to issue new shares amounting to Rp70,000,000,000, all of which will be subscribed by PT Paramitra Teknologi Pintar (PTP). An amount of Rp55,000,000,000 shall be paid no later than 7 days after the date of the agreement. The remaining Rp15,000,000,000 shall be paid no later than the closing date.

pembayaran sejumlah Rp15.000.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal penutupan.

b. Perjanjian Penting Lainnya

Perusahaan

1. **Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung**
   Berdasarkan perjanjian No. 555/2818/ Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan Perusahaan (PKS 2007). Perusahaan adalah pemenang lelang berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 652/02/HK/2007 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi Terpadu di Kabupaten Badung. Dokumen izin ini memiliki jangka waktu selama 20 tahun dari tanggal ditetapkannya yakni 7 Mei 2007 sampai dengan 7 Mei 2027. Kerangka kerja sama PKS 2007 ini adalah Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) untuk pengadaan infrastruktur menara telekomunikasi terpadu berdasarkan Perpres No.67 Tahun 2005 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur yang berlaku pada waktu itu.

2. **Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo**
   Berdasarkan perjanjian No.593/1881/438.6.2/ 2021 mengenai sewa sebagian tanah milik Pemerintah Kota Sidoarjo sebanyak 6 titik lokasi untuk penempatan tiang MCP dengan masa sewa 5 tahun dari periode tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan tanggal 8 Maret 2026.

   Berdasarkan perjanjian No.100.3.7.1/8044/ 438.5.3/ 2025 mengenai sewa sebagian tanah milik Pemerintah Kota Sidoarjo sebanyak 6 titik lokasi untuk penempatan tiang MCP dengan masa sewa 5 tahun dari periode tanggal 17 Maret 2025 sampai dengan tanggal 17 Maret 2030.

3. **Perjanjian dengan Pemerintah Kota Cirebon**
   Berdasarkan perjanjian No.028/Perj.II/-BPKPD/2021-237C/BTS CIREBON/XI/2021 mengenai Pemanfaatan BMD dalam bentuk sewa atas sebagian tanah PSU sebanyak 46 titik lokasi dengan masa sewa 5 tahun dari periode 1 September 2021 sampai dengan 1 September 2026.

b. Other Significant Agreements

The Company

1. ***Agreement with Government of Kabupaten Badung***
   Pursuant to the agreement No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/ PKS/2007 regarding cooperation between the Badung Sub Province Government and the Company. The Company was the successful bidder of the auction pursuant to the decision of the Badung Regent Number 652/02/HK/2007 on the Award of License of Integrated Telecommunications Tower Infrastructure Business in Badung Regency. The license of document had been spanned for 20 years since its enactment on May 7, 2007.to May 7, 2027. Legal framework for this kind of engagement shall be Public Private Partnership for procurement of integrated telecommunication tower infrastructure pursuant to the then regulation Perpres (Presidential Decree) No.67 Year 2005 on Public Private Partnership of Infrastructure Procurement.

2. ***Agreement with Government of Kabupaten Sidoarjo***
   Based on the agreement No.593/1881/438.6.2/2021 regarding the lease of part of the land owned by the Sidoarjo City Government on 6 location points for the placement of MCP poles with 5 years lease period of March 9, 2021 to March 8, 2026.

   Based on the agreement No. 100.3.7.1/8044/ 438.5.3/ 2025 *regarding the lease of part of the land owned by the Sidoarjo City Government on 6 location points for the placement of MCP poles with 5 years lease period of March 9, 2025 to March 17, 2030.*

3. ***Agreement with Cirebon City Government***

   Based on the agreement No. 028/Perj.II -BPKPD/2021-237C/BTS CIREBON/XI/2021 regarding the Utilization of BMD in the form of leasing a portion of PSU land for 46 location points with a lease period of 5 years from September 1, 2021 to September 1, 2026.

4. **Perjanjian Sewa dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) di Kabupaten Sleman**
   Berdasarkan perjanjian No. HK 0201 Aq.1.4/269-050/BTS-BBWSO/III/2025 mengenai Pemanfaatan sebagian tanah pada satuan kerja BBWSO Dirjen SDA dan kementerian PUPR sebanyak 8 titik lokasi dengan masa sewa 3 tahun dari periode 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2027.

5. **Perjanjian Sewa Lahan Pemerintah Daerah Kota Semarang**
   Perjanjian No.030/146 - No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 merupakan Perpanjangan sewa lahan untuk penempatan 26 Menara Telekomunikasi *Microcell* Kamuflase Sarana Penerangan Jalan Umum di Kota Semarang untuk jangka waktu 5 tahun dari periode 21 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2026.

6. **Perjanjian Dengan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan**
   Perjanjian No.130.1/1307.4/423.201/2021-192 /BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 tentang Perpanjangan Sewa atas Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah Kota Pasuruan Sebagai Penempatan *Base Transceiver Station* (BTS) *Microcell* dan Jaringan *Fiber Optic* (FO) Dengan Metode Kamuflase Di Wilayah Kota Pasuruan sebanyak 24 titik lokasi untuk jangka waktu 5 tahun dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 29 September 2026.

7. **Perjanjian Dengan Pemerintah Kabupaten Pemalang**
   Surat Perjanjian No.1884/1284/BPKAD tanggal 23 Mei 2022 tentang sewa tanah milik Pemerintah Kabupaten Pemalang 30 titik lokasi untuk penempatan *Base Transceiver Station Microcell,* untuk masa sewa 5 (lima) tahun dari periode 17 Oktober 2021 sampai dengan 16 Oktober 2026.

8. **Perjanjian Antara Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik**
   Perjanjian No.974/1498/437.56/2022 – No.163/BTS-KADISKOPERINDAG/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Izin Pemakaian Los Atap Pasar Kota Gresik 1 menara telekomunikasi di atap gedung pasar kota Gresik selama 3 (tiga) tahun dari periode 15 Agustus 2022 sampai 14 Agustus 2025.

4. ***Land lease Agreement with Serayu Opak Basin Center (BBWSO) in Sleman Regency***

   Pursuant to the agreement No. HK 0201Aq.1.4/269-050/BTS-BBWSO/III/2025 regarding the utilization of part of the land in the BBWSO work unit of the Director General of Natural Resources and the Ministry of PUPR as many as 8 location points with a 3 years lease period from December 1, 2024 to November 30, 2027.

5. ***Semarang City Government Land Lease Agreement.***
   Agreement No.030/146 - No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 is an extension of the land lease for the placement of 26 Camoufalse Microcell Telecommunication Towers for Public Street Lighting Facilities in Semarang City for a period of 5 years period from December 21, 2021 to December 20, 2026.

6. ***Agreement with the Regional Government of Pasuruan City***
   Agreement No.130.1/1307.4/423. 201/2021-192/BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 concerning Extension of Lease on Utilization of Land Owned by the Government of Pasuruan City as a Base Transceiver Station (BTS) Microcell and Fiber Optic Network (FO) Using Camouflage Method in The Pasuruan City area has 24 location points for a period of 5 years period from December 31, 2021 to September 29, 2026.

7. ***Agreement with the Government of Pemalang Regency***
   Letter of Agreement No.1884/1284/BPKAD dated May 23, 2022 concerning lease of land belonging to the Government of Pemalang Regency 30 location points for the placement of Microcell Base Transceiver Stations, for a 5 (five) year lease period from October 17, 2021 to October 16, 2026.

8. ***Agreement Between Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Gresik Regency***
   Agreement No.974/1498/437.56/2022 – No.163/BTS-KADISKOPERINDAG/VIII/2022 dated August 15, 2022 concerning Permit to Use the Gresik City Market Roof Lost for 1 telecommunication tower on the roof of the Gresik city market building for 3 (three) years period from August 15, 2022 to August 14, 2025.

9. Perjanjian Antara Pemerintah Kabupaten Gresik

Perjanjian No.181/1286/437.61/2024 – 136/BTS-KAB.GRESIK/VII/2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang pemanfaatan lahan milik Pemerintah Kabupaten Gresik 7 titik lokasi untuk penempatan jaringan BTS *Micro Cell Pole* dengan metode kamuflase.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan

Berdasarkan perjanjian No. 510.2/361/TAPEM 018/TABANAN/PKS/III/2008 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Tabanan dengan PIM. PIM adalah penyelenggara pembangunan Menara Telekomunikasi Terpadu di wilayah Kabupaten Tabanan termasuk tetapi tidak terbatas pada menara penghubung (*Infill Tower*) di seluruh wilayah Kabupaten Tabanan. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun dari periode 21 Januari 2008 sampai 20 Januari 2028.

9. Agreement Between Gresik Regency Government

Agreement No.181/1286/437.61/2024 – 136/BTS-KAB.GRESIK/VII/2024 dated July 23, 2024 concerning the utilization of land owned by the Gresik Regency Government at 7 locations for the placement of the BTS Micro Cell Pole network using the camouflage.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

1. Agreement with Government of Kabupaten Tabanan

Based on the agreement No. 510.2/361/TAPEM018/TABANAN/PKS/III/2008 regarding cooperation between Tabanan Sub Province Government and PIM. PIM is the Integrated Telecommunication Tower construction license holder in the Tabanan Regency but is not limited to connecting tower (Infill Tower) in the entire territory of Tabanan Regency. The license period is for 20 years from January 21, 2008 to January 20, 2028.

38. Gugatan / *38. Lawsuit*

Perusahaan

a. Perusahaan terlibat dalam Perkara No. 9/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar (“PTUN Denpasar”) antara PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. (“Putusan PTUN Denpasar No. 9/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 7 November 2023”). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram (“PT TUN Mataram”). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023 (“Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024”). Berdasarkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024 itu, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung.

The Company

a. The Company involved in the Case No. 9/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included as Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely. (“PTUN Denpasar Verdict No. 9/G/2023/PTUN.DPS dated November 7, 2023”). Based on PTUN Denpasar Verdict dated November 7, 2023, the Company submitted appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar dated November 7, 2023 (“PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024”). Based on the PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024, the Company submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court accepted the cassation application from the Company and the Badung District Government and further annulled the

Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Badung dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024. Atas putusan Kasasi tersebut Mitratel mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung pada tanggal 3 Februari 2025. Selanjutnya pada tanggal 20 Februari 2025, Mitratel mengajukan permohonan pencabutan PK yang mana telah diterima dan diumumkan pada tanggal 25 Februari 2025 oleh PTUN Denpasar. Pada tanggal 30 Oktober 2025, Mitratel mengajukan kembali permohonan PK dan hingga kini proses PK kedua ini masih berlangsung di Mahkamah Agung.

PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024. Based on the Supreme Court verdict Mitratel submitted judicial review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court dated February 3, 2025. Forward, on February, 20 2025, Mitratel submitting request of annulment of judicial review approved and announced by PTUN Denpasar by February 25, 2025. Afterwards by October 30, 2025, Mitratel resubmit the judicial review/PK to Supreme Court, and today the review still on going.

b. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.18/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 15 Mei 2024"). Selanjutnya, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2024. Atas putusan Kasasi tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 13 Februari 2025. Mahkamah Agung dalam putusannya yang diumumkan pada tanggal 12 Agustus 2025 menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Perusahaan.

b. The Company involved in the Case No.18/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023 on the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely ("PTUN Denpasar Verdict No.18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No.18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the Company submitted appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT TUN Mataram Verdict dated May 15, 2024"). Pursuant to the latest verdict, the Company submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court rejected the cassation application from the Company dated December 12, 2024. Based on the Supreme Court verdict the Company submitted pleading for judicial review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court Court dated February 13, 2025. Afterwards, on August 12, 2025 the Supreme Court announce its acceptance of Company's pleading for judicial review.

c. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.19/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024"). Selanjutnya, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perusahaan dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024. Atas putusan tersebut Iforte kemudian mengajukan permohonan Peninjauan Kembali, yang ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Desember 2025.

c. The Company involved in the Case No.19/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023 the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No.19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No.19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the Company submitted appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT TUN Mataram Verdict dated May 16, 2024"). Pursuant to the latest verdict, the Company submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court accepted the cassation application from the Company and further annulled the PT TUN Mataram Verdict dated May 16, 2024. Afterwards, the Company submitted Cassation to Supreme Court. In its verdict, Supreme Court accepting the submission and consequently annulled the verdict of PT TUN Mataram. Of the Supreme Court's verdict, Iforte submitted judicial review (Peninjauan Kembali) for which the Supreme Court had renounced it by December 9, 2025.

d. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.28/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") bersama-sama sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 22 Januari 2024 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar menyatakan tidak menerima gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal

d. The Company involved in the Case No.28/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") both as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on January 22, 2024 the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar not accept the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No.28/G/2023/PTUN.DPS dated May 16, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No. 28/G/2023/PTUN.DPS

16 Mei 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No. 28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 16 Mei 2024, CMI dan EMA mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram") Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Juli 2024"). Selanjutnya, CMI dan EMA mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari CMI dan EMA pada tanggal 9 Desember 2024. Hingga tanggal publikasi laporan ini, tidak ada catatan permohonan PK yang diajukan oleh CMI dan EMA.

dated May 16, 2024, CMI and EMA submitted appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT TUN Mataram Verdict dated July 31, 2024"). Pursuant to the latest verdict, CMI and EMA pleaded for cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court rejected the cassation pleading from the CMI and EMA dated December 9, 2024. Until the publication date of this statement, there had been no record of pleading for judicial review from CMI and EMA.

e. Perusahaan terlibat dalam Perkara Perdata No.505/Pdt.G/2025/PN Dps pada Pengadilan Negeri Denpasar ("PN Denpasar"), di mana Perusahaan digugat oleh PT Konexindo Unitama atas sikap Perusahaan yang tidak mau meneruskan transaksi pembelian perangkat lunak yang dijual oleh PT Konexindo Unitama karena produknya ternyata tidak berfungsi sebagaimana yang dijanjikan. Atas gugatan ini, penggugat menuntut ganti rugi materiil, bunganya, dan immateriil dengan jumlah total Rp17.011.244.329 (tujuh belas miliar sebelas juta dua ratus empat puluh empat ribu tiga ratus dua puluh sembilan Rupiah). Dalam sidang, Perusahaan juga telah menyampaikan gugatan balik (rekonpensi) atas kerugian yang dideritanya akibat ketidakmampuan penggugat dalam merealisasikan komitmen yang telah dibuatnya sendiri berikut bukti-buktinya. Dalam gugatan rekonpensi ini, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi material sebesar Rp42.125.547.888 (empat puluh dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh delapan Rupiah). Pada tanggal 6 November 2025, PN Denpasar menjatuhkan putusan yakni menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk mengembalikan biaya yang telah dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp673.118.881 (enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus delapan belas ribu delapan ratus delapan puluh satu Rupiah) untuk uang muka pembelian perangkat lunaknya. Atas putusan tersebut, baik penggugat maupun Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bali, di mana pada tanggal 14 Januari 2026, Pengadilan Tinggi Bali memutuskan untuk menguatkan putusan PN Denpasar.

e. The Company involved in Civil Lawsuit No.505/Pdt.G/2025/PN Dps at the Denpasar District Court ("Denpasar District Court"), where the Company was sued by PT Konexindo Unitama for its unwilling to continue purchase process of certain software product from PT Konexindo Unitama due to later found facts that the product was not functioned as it promised. For this lawsuit, the plaintiff is demanding material damages, the interest, and immaterial damages totaling Rp17,011,244,329 (seventeen billion eleven million two hundred forty-four thousand three hundred twenty-nine Rupiahs). In the trial, the Company has also submitted a counterclaim (rekonpensi) for the losses it suffered due to the Plaintiff's inability to realize the commitments it has made itself along with the evidence. In this counterclaim, the Company is submitting a claim for material damages amounting to Rp42,125,547,888 (forty-two billion one hundred twenty-five million five hundred forty-seven thousand eight hundred and eighty-eight Rupiahs. On its verdict by November 6, 2025, PN Denpasar renounced plaintiff claims entirely and condemned plaintiff to return the payment to the Company in amount of Rp673,118,881 (six hundred seventy three million one hundred eighteen thousand eight hundred eighty one Rupiahs) for the paid down payment. For such verdict, both plaintiff and the Company submiited appeal to the Bali High Court, for which by January 14, 2026, the High Court resolved to re-confirm the previous verdict.

f. Perusahaan terlibat dalam Perkara Perdata No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("PN Jakpus"), di mana Perusahaan menjadi turut tergugat. Gugatan ini mulanya dilayangkan oleh PT Chakra Giri Energi melawan PT Paramitra Intimega (PIM) yang merupakan entitas anak Perusahaan. Dalam sidang, Perusahaan telah menyampaikan eksepsi dan bantahan atas alasan diajukannya gugatan, di mana Perusahaan tidak memiliki hubungan hukum dengan penggugat; dan gugatan yang didalilkan penggugat tidak dapat dibuktikan dan harus ditolak. Dalam putusannya tanggal 8 Desember 2025, PN Jakpus menerima eksepsi yang diajukan oleh PIM dan oleh karenanya eksepsi yang diajukan oleh Perusahaan tidak perlu diperiksa (Perusahaan tidak dibenarkan menjadi turut tergugat), sehingga posisinya menjadi tidak relevan dalam kasus ini.

f. The Company involved in Civil Case No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. at the Jakarta Pusat District Court ("PN Jakpus"), where the Company is a co-defendant. This lawsuit was initially filed by PT Chakra Giri Energi against PT Paramitra Intimega (PIM), a subsidiary of the Company. In the trial, the Company has submitted exceptions and rebuttals on the grounds for filing the lawsuit, where the Company has no legal relationship with the plaintiff; and allegation by the plaintiff cannot be proven and should be renounced. On its verdict by December 8, 2025, PN Jakpus accepted PIM exceptions and subsequently Company exception not need to be considered (meaning the Company dismissed as the co-defendant/being irrelevant for the lawsuit).

g. Perusahaan terlibat dalam Perkara Perdata No.1372/Pdt.G/2025/PN.Dps pada PN Denpasar, di mana Perusahaan menggugat Pemerintah Kabupaten Badung ("**Pemkab**") atas tindakannya yang dipandang Perusahaan tidak dapat mematuhi Perjanjian Kerja Sama No. 555/2818/DISHUB-BD; No. 018/BADUNG/PKS/2007 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Pemkab pada tanggal 7 Mei 2007. Atas ketidakpatuhan Pemkab ini, Perusahaan telah memperhitungkan kerugian yang dideritanya sebesar Rp3.373.092.107.967 (tiga triliun tiga ratus tujuh puluh tiga miliar sembilan puluh dua juta seratus tujuh ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah), sebagian atas kehilangan potensi keuntungan. Pada 20 Januari 2026, setelah tahapan mediasi di PN Denpasar sejak Oktober 2025, Perusahaan dan Pemkab menyelesaikan tahapan mediasi tersebut dengan tidak menemukan kesepakatan perdamaian. Untuk itu, Perusahaan dan Pemkab melanjutkan proses penyelesaian sengketa ke tahap persidangan yang dimulai pada tanggal 2 Februari 2026. Hingga tanggal publikasi ini, sidang masih berlangsung.

g. The Company involved in Civil Case No. 1372/Pdt.G/2025/PN.Dps at the Denpasar District Court (PN Denpasar), in which the Company filed lawsuit againts the Badung Regency Government ("Pemkab") for what the Company considers to be Pemkab failure to comply with Cooperation Agreement No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007, which was signed by the Company and the Pemkab on May 7, 2007. Due to this Pemkab's non-compliance, the Company has estimated its losses at Rp3,373,092,107,967 (three trillion three hundred seventy-three billion ninety-two million one hundred seven thousand nine hundred sixty-seven Rupiah), partly due to lost potential profits. On 20 January 2026, after undergoing mediation at PN Denpasar since October 2025, the Company and the Regency Government concluded the mediation process without reaching a settlement agreement. Both parties agreed to resolve the dispute in a trial scheduled to commence on February 2, 2026. The trial still on going as the date of the publication.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

PIM terlibat dalam Perkara Perdata No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("PN Jakpus") sebagai tergugat. Gugatan ini dilayangkan oleh PT Chakra Giri Energi. Penggugat menuntut ganti rugi materiil

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

PIM involved in Civil Case No.399/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Pst. at the Jakarta Pusat District Court ("PN Jakpus") as a defendant. This lawsuit was filed by PT Chakra Giri Energi. The plaintiff is demanding material and immaterial

dan immateriil dengan jumlah total Rp2.341.745.411. Dalam sidang, PIM telah menyampaikan eksepsi dan bantahan atas alasan diajukannya gugatan, di mana PIM berargumen bahwa gugatan dipandang tidak jelas/obscuur libel karena penggugat mencampuradukkan wanprestasi dengan permbuatan melawan hukum. Dalam putusannya pada tanggal 8 Desember 2025, PN Jakpus menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima (*niet onvantkelijke verklaard*). Atas putusan tersebut penggugat mengajukan banding pada tanggal 29 Desember 2025 dan masih sedang berproses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

compensation in the total amount of Rp2,341,745,411. In the trial, PIM has submitted an exception and rebuttal to the reasons for filing the lawsuit, in which PIM argued that the lawsuit is considered unclear/obscuur libel. In its verdict on December 8, 2025, PN Jakpus declared the plaintiff's lawsuit inadmissible (niet onvantkelijke verklaard). The plaintiff then filed an appeal against this verdict on December 29, 2025, and the case is still in process at the Jakarta High Court.

39. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi / *39. Operating Lease Revenues Commitment*

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease revenue committed under operating leases are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari satu tahun	1,150,912,114,931	1,141,273,530,115	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2,724,195,912,739	3,064,990,141,527	*More than one year and less than five years*
Lebih dari lima tahun	80,935,172,463	166,382,487,059	*More than five years*
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	1,239,210,524,669	1,045,848,521,801	*Rental Revenues for the Year*

40. Informasi Tambahan / *40. Supplementary Information*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Pada 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows For the years ended December 31, 2025 and 2024, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.0126/2026 tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 6, Kredit Investasi 7, *Term Loan* 12 dan *Term Loan* 15 Tranche B.

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 011/SKL-CAD-BISNIS/JANUARI/2026 pada tanggal 7 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan 1* dan *Fixed Loan.*

- Berdasarkan surat keterangan lunas No. S.0023/I/IIF/2026 tertanggal 9 Januari 2026 dari PT Indonesia Infrastruktur Finance, Perusahaan telah melakukan pelunasan Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 12 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PTP dan PIM, entitas anak mengakuisisi masing-masing sebanyak 29.999 dan 1 lembar saham JDS pada harga Rp29.999.999 dan Rp1.000.000. Atas transaksi ini, kepemilikan PTP pada JDS meningkat dari 40% menjadi 99,99%, sehingga PTP memiliki pengendalian atas JDS sehingga diakui sebagai entitas anak. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap sesuai ketentuan PSAK 338: Kombinasi bisnis. Akta di atas telah diketahui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0021076 tanggal 30 Januari 2026.

  Kemudian berdasarkan akta yang sama dengan di atas, JDS menerbitkan 70.000 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar JDS adalah sebanyak 120.000 lembar saham biasa. Saham baru yang diterbitkan JDS ini sepenuhnya diambil oleh PTP pada harga perolehan Rp70.000.000.000. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004757.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 30 Januari 2026.

41. Events After the Reporting Period

- *Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.0126/2026 dated January 6, 2026, the Company has fully repaid the Investment Credit facility 6, Credit facility 7, Term Loan 12 and Term Loan 15 Tranche B.*

- *Based on Full Repayment Notification Letter No. 011/SKL-CAD-BISNIS/JANUARI/2026 dated on January 7, 2026, the Company has fully repaid Term Loan 1 and Fixed Loan.*

- *Based on the Letter of Payment No. S.0023/I/IIF/2026 dated January 9 2026 from PT Indonesia Infrastruktur Finance, the Company has fully repaid Senior Time Financing Facility.*

- *Based on deed of Statement of Shareholder No. 19 dated January 12, 2026, which was made in the presence of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, PTP and PIM, subsidiaries, acquired 29,999 dan 1 share, respectively with acquisition cost Rp29,999,999 and Rp1,000,000. Following this transaction, PTP's ownership in JDS increased from 40% to 99.99%. Consequently, PTP has control over JDS, leading to its recognition as a subsidiary. This transaction is recorded as a business combination in stages in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The dead was known by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.09-0021076 dated January 30, 2026.*

  Therefore, JDS issued 70,000 new common shares which increased JDS's total outstanding shares to 120,000 common shares. The new shares issued by JDS were fully acquired by PTP at an acquisition cost of Rp70,000,000,000. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0004757.AH.01.02.TAHUN 2026 dated January 30, 2026.

42. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

42. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

43. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026.

43. Responsibility and Issuance Authorisation of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorised for issuance by the Directors on February 25, 2026.

Lampiran I | ***Appendix I***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1,192,287,397,530	106,370,366,529	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	124,379,806,752	130,522,263,332	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	211,519,879,917	279,249,746	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	71,291,190,317	85,672,223,471	*Inventory*
Pajak Dibayar di Muka	24,145,064,787	22,019,138,657	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	23,491,300,265	36,542,244,450	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	1,647,114,639,568	381,405,486,185	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,001,896,617	9,480,705,245	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	11,379,469,214	38,167,645,892	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Investasi pada Entitas Anak	210,496,700,000	60,497,700,000	*Investments in Subsidiaries*
Aset Tetap	5,194,144,485,667	5,154,793,645,420	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8,754,402,303	8,763,702,303	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,429,776,953,801	5,271,703,398,860	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**7,076,891,593,369**	**5,653,108,885,045**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	35,112,886,361	22,598,542,209	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	--	22,215,889,554	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	65,804,636,988	59,508,073,836	*Accrued Expense*
Utang Pajak	10,569,975,991	4,610,834,697	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,656,984,202	47,752,527,332	*Other Current Financial Liabilities*
Sukuk Ijarah	410,917,678,697	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	59,641,921,355	107,891,794,784	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:			*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	2,977,194,646	1,483,343,672	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	6,183,580,123	8,299,259,043	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	771,625,555,525	496,727,630,526	*Long-Term Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	598,350,846,587	--	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,975,841,260,475	791,949,215,900	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Pembiayaan Konsumen	4,309,657,253	2,088,625,944	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	6,762,789,961	12,946,370,084	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	646,500,000	5,841,519,408	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	1,593,463,397,077	1,569,051,784,060	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	935,529,327,610	--	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	16,321,157,962	18,529,052,325	*Long-Term Employment Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	150,087,638,095	120,581,348,393	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,707,120,467,958	2,326,577,378,009	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**4,682,961,728,433**	**3,118,526,593,909**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham			*Share Capital - Rp20 par value per share*
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			*Authorized Capital - 10,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor (3.934.592.500 Saham pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	78,691,850,000	78,691,850,000	*Issued and Paid-Up Capital (3,934,592,500 Shares as of December 31, 2025 and 2024)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	33,605,380,519	33,605,380,519	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya	885,070,694,718	878,599,497,983	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,236,562,736,371	1,383,686,359,306	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	**2,393,929,864,936**	**2,534,582,291,136**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7,076,891,593,369**	**5,653,108,885,045**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II

Appendix II

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTSOF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,045,716,092,592	1,010,596,072,398	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(458,343,929,365)	(452,407,965,221)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**587,372,163,227**	**558,188,107,177**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(82,032,505,353)	(91,833,710,355)	*Operating Expenses*
LABA USAHA	505,339,657,874	466,354,396,822	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	(264,960,854,451)	(252,644,732,453)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain	10,680,988,610	9,984,017,031	*Others Income*
Beban Lain-lain	(53,780,267,875)	(64,415,913,878)	*Others Expense*
LABA SEBELUM PAJAK	197,279,524,158	159,277,767,522	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(28,784,190,022)	(21,432,775,838)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**168,495,334,136**	**137,844,991,684**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(873,680,731)	151,106,560	*Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	165,999,339	(28,710,246)	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(112,418,135,336)	122,396,314	***Other Comprehensive Income After Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**56,077,198,800**	**137,967,387,998**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III

Appendix III

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings *)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**774,920,202,333**	**1,428,090,116,958**	**2,475,306,753,138**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	137,967,387,998	--	137,967,387,998	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(78,691,850,000)	--	(78,691,850,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	44,403,757,652	(44,403,757,652)	-	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**878,599,497,983**	**1,383,686,359,306**	**2,534,582,291,136**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	167,787,652,744	(111,710,453,944)	56,077,198,800	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(196,729,625,000)	--	(196,729,625,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	35,413,169,050	(35,413,169,050)	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**885,070,694,777**	**1,236,562,736,312**	**2,393,929,864,936**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Lampiran IV

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

Appendix IV

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	998,267,116,594	996,486,014,122	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(193,052,760,904)	(323,045,644,963)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(91,319,326,831)	(102,057,100,365)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga	4,721,952,081	8,085,914,028	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(41,287,205,263)	(44,684,420,832)	*Payments of Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	677,329,775,677	534,784,761,990	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	238,568,580	376,666,666	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(47,213,746)	(221,508,580)	*Placement of Restricted Funds*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(339,945,579,706)	(397,178,650,603)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	5,780,816,158	366,655,068	*Sale of Fixed Assets*
Perubahan Investasi di Entitas Anak	(149,999,000,000)	3,200,000,000	*Changes on Investment in Subsidiaries*
Penerimaan dividen	--	747,000,000	*Dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(483,972,408,714)	(392,709,837,449)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4,500,000,000	--	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah	1,354,000,000,000	--	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Pembayaran Utang Sukuk	(21,000,000,000)	(425,000,000,000)	*Payments of Sharia Bonds Payable*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	(6,090,300,000)	--	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek	(22,702,113,168)	10,651,258,347	*Receipt (Payment) Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang			*Long-Term Bank Loans*
Penerimaan	2,406,000,000,000	1,205,000,000,000	*Receipt*
Pembayaran	(2,106,692,461,521)	(459,026,967,373)	*Payment*
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	(200,000,000,000)	*Payments Financial Institution Non-Bank Loan*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	(11,902,251,227)	(15,207,683,613)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment*
Pembayaran Beban Keuangan	(264,822,994,338)	(252,952,994,950)	*Payments of Finance Costs*
Pinjaman kepada pihak berelasi	(242,000,000,000)	37,166,118,080	*Loan to Related Party*
Pembayaran Dividen	(196,729,625,000)	(78,691,850,000)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	892,560,254,746	(178,062,119,509)	*Net Cash Provided by (used for) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1,085,917,621,709**	**(35,987,194,968)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(590,708)	(91,121,696)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**106,370,366,529**	**142,448,683,193**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1,192,287,397,530**	**106,370,366,529**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lampiran V

Appendix V

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
OTHER DISCLOSURES
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investments in Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*
PT Paramitra Intimega	Jakarta	99,99%
PT Paramitra Media Interaktif	Jakarta	99,60%
PT Paramitra Teknologi Pintar	Jakarta	99,99%

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Accounting Method of Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries mentioned in the financial statements of the parent entity is recorded using cost method.

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

Connecting the Present, Embracing the Future

balitower

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

The Autograph Tower, Lantai 77
Komplek Thamrin Nine
Jl. M.H. Thamrin No 10
Jakarta Pusat
Phone : +62 21 5088 5788